

**PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA DALAM FILM *DEMAIN*
TOUT COMMENCE KARYA HUGO GÉLIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Mega Dellawati
13204241055

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

NIP : 19630924 199001 2 001

Sebagai pembimbing menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Mega Dellawati

NIM : 13204241055

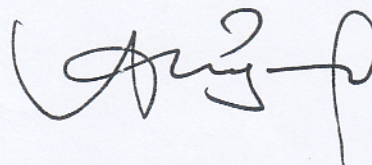
Judul TA : Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film *Demain Tout Comence* karya Hugo Gelin.

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juli 2019

Pembimbing,



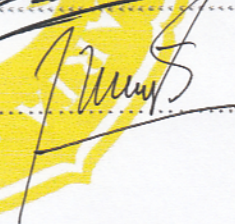
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

NIP. 19630924 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film Demain Tout Commence* karya Hugo Gélin ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 Juli 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Ketua Penguji		14 Agustus 2019
Herman, S.Pd, M.Pd	Sekretaris Penguji		13 Agustus 2019
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum	Penguji Utama		13 Agustus 2019

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.

NIP. 195712311983032004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Mega Dellawati

NIM : 13204241055

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis,



Mega Dellawati

MOTTO

“They say that God could not be in all places at once, so God created mothers”

-Reply 1988-

“Forget all your regrets. Just move on and be fearless”

-Do Kyungsoo-

“Trust takes years to build, a second to break, and forever to repair”

-Byun Baekhyun-

“But you know, happiness can be found even in the darkest of times, if one
only remembers to turn on the light”

-Harry Potter-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya pertama yang saya persembahkan untuk:

Bapak Mochamad Solichin dan Ibu Endang Sri Utami, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang berlimpah ruah untuk saya, dan juga kesabarannya yang tiada batasnya, saya menyayangi ayah dan ibu.

Adik kembarku Sela dan Sely terimakasih atas pertengkaran konyol yang menghadirkan keceriaan di setiap momennya.

Keluarga besar dan para sahabat saya yang senantiasa selalu ada merangkul disaat saya dalam keadaan terendah dalam hidup saya.

Semua member EXO terimakasih atas semua karya kalian yang menjadi penghibur disaat saya membutuhkannya.

Saya menyayangi kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala kebaikan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Film *Demain Tout Commence* dengan baik guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, saya menyadari bahwa tidak dapat terlepas dari segala bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
3. Ibu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yeni Artanti, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama proses belajar
6. Ayah, ibu, kedua adikku, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan, membuka lebar pelukan ketika saya membutuhkannya dan memberikan motivasi tiada henti

7. Teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Prancis terutama kelas C angkatan 2013 yang telah berjuang bersama dari awal
8. Keluarga besar Kopma UNY yang menjadi keluarga saya selama di Yogyakarta yang memberikan begitu banyak pengalaman berharga
9. Sahabatku Nuril, dek Bunga, dan Rafil terimakasih untuk penghiburan terhebat sepanjang masa
10. Riska terima kasih sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membantu saya di kala saya menemui jalan buntu.
11. EXO, terima kasih semua karya kalian adalah penghibur di kala saya membutuhkan *moodbuster*
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan masukan dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan memberikan tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

Mega Dellawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
EXTRAIT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Pragmatik	9
B. Prinsip Kerjasama	10
C. Pelanggaran Prinsip Kerjasama	16
D. Konteks	22
E. Implikatur	24

F. Film	29
G. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	33
D. Metode dan Teknik Analisis Data	38
E. Validitas dan Reliabilitas	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil	43
B. Pembahasan	45
B.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas	45
1. Implikatur Meminta atau Memohon Sesuatu.....	45
2. Implikatur Menegaskan Informasi	48
3. Implikatur Mengejek	50
4. Implikatur Menyatakan Ketertarikan	52
5. Implikatur Menyembunyikan Suatu Hal	55
6. Implikatur Menolak.....	57
7. Implikatur Menyindir	61
8. Implikatur Menyarankan	63
9. Menciptakan Implikatur Lain.....	66
a. Meyakinkan	67
b. Merasa Bingung	70
c. Marah-marah	72
d. Meragu	76
e. Menghibur	78
f. Mengecoh	80
g. Merasa bahagia	82
B.2 Pelanggaran Maksim Kualitas	83
1. Implikatur Menegaskan Informasi	84
2. Implikatur Mengejek	85
3. Implikatur Menyembunyikan Suatu Hal	87
4. Implikatur Menyindir	90
5. Menciptakan Implikatur Lain	92
a. Meyakinkan	92
b. Merasa Bingung	95
c. Meragu	97
d. Bercanda	99
e. Menghibur	100

B.3 Pelanggaran Maksim Relevansi	102
1. Implikatur Membanggakan Diri	102
2. Implikatur Meminta atau Memohon	105
3. Implikatur Menegaskan Informasi	108
4. Implikatur Mengejek	112
5. Implikatur Menyatakan Ketertarikan	113
6. Implikatur Menyembunyikan Suatu Hal	116
7. Implikatur Menolak	118
8. Implikatur Menyindir	121
9. Implikatur Menyarankan	125
10. Menciptakan Implikatur Lain	126
a. Meyakinkan	126
b. Bercanda	128
c. Marah-marah	131
d. Meragu	134
e. Menghibur	136
f. Mengecoh	138
B.4 Pelanggaran Maksim Cara	140
1. Implikatur Menegaskan Informasi	140
2. Implikatur Mengejek...	142
3. Implikatur Menyatakan Ketertarikan	143
4. Implikatur Menolak	146
5. Menciptakan Implikatur Lain	150
a. Meyakinkan	150
b. Bercanda	152
c. Marah-marah	153
BAB V PENUTUP	156
A. Kesimpulan	156
B. Implikasi	157
C. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Résumé	162
Lampiran 2: Tabel Data.....	173
Lampiran 3: Transkrip film	275

PELANGGARAN PRISIP KERJASAMA DALAM FILM *DEMAIN TOUT COMMENCE* KARYA HUGO GÉLIN

**Oleh: Mega Dellawati
NIM. 132014241055**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerjasama dan implikatur dari pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film *Demain Tout Commence* karya Hugo Gélin. Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang diungkapkan oleh para tokoh dalam film *Demain Tout Commence* karya Hugo Gélin. Objek penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang melanggar prinsip kerjasama yang terdapat dalam film *Demain Tout Commence* karya Hugo Gélin. Data dalam penelitian ini adalah tuturan para tokoh yang mengandung pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam film *Demain Tout Commence* karya Hugo Gélin.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap, kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan dilanjutkan dengan teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan referensial dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP). Komponen tutur SPEAKING digunakan untuk menentukan dan menganalisis konteks. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik hubungan banding samakan (HBS). Validitas dan reliabilitas penelitian ini didasarkan pada *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat empat bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam film *Demain Tout Commence* karya Hugo Gélin yang diklasifikasikan menjadi a) pelanggaran maksim kuantitas (45 data) yaitu tuturan yang terlalu panjang dan penambahan informasi yang tidak dibutuhkan; b) pelanggaran maksim kualitas (11 data) yaitu tuturan yang menyalahkan kebenaran atau fakta; c) pelanggaran maksim relevansi (34 data) dalam bentuk tuturan yang tidak relevan dengan topik pembicaraan; dan d) pelanggaran maksim cara (9 data) yaitu tuturan tidak disampaikan secara langsung, tidak jelas, dan tidak berurutan; 2) terdapat sepuluh implikatur pelanggaran prinsip kerjasama yaitu a) membanggakan diri (1 data), b) memohon atau meminta (10 data), c) menegaskan informasi (17 data), d) mengejek (6 data), e) menyatakan ketertarikan (5 data), f) menyembunyikan suatu hal (8 data), g) menolak (7 data), h) menyindir (4 data), i) menyarankan (5 data), 10) menciptakan implikatur lain memiliki delapan bentuk: meyakinkan (10 data), merasa bingung (2 data), marah-marah (12 data), bercanda (4 data), meragu (2 data), menghibur (3 data), mengecoh (2 data), dan merasa bahagia (2 data).

Kata Kunci : pelanggaran prinsip kerjasama, film, bentuk, implikatur

LA DÉVIATION DE PRINCIPE DE COOPÉRATION DANS LE FILM

“DEMAIN TOUT COMMENCE” de Hugo Gélín

Par: Mega Dellawati

13204241055

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire les types et les implicatures de déviation de principe de coopération qui sont faits par les personnages dans le film “Demain Tout Commence” par Hugo Gélín. Le sujet de cette recherche est tous les actes de langage produits par les personnages dans le film Demain tout Commence par Hugo Gélín. L’objet de cette recherche est la déviation de principe de coopération dans le film “Demain Tout Commence” par Hugo Gélín. Les données sont tous les paroles des personnages qui dévient de principe de coopération dans le film “Demain Tout Commence”.

Pour collecter les données, on utilise la méthode de lecture avec la technique de base en forme de la technique SADAP, qui se poursuit avec la technique de lecture attentive (*SBLC*) et la technique de note. L’analyse des données dans cette recherche utilise la méthode d’identité référence avec la technique de base en forme de la technique la segmentation de l’élément décisif (*PUP*). La composante de parole *SPEAKING* a été utilisé pour déterminer et analyser le contexte. En suite, on utilise la technique de la comparaison de l’élément essentiel (*HBS*) comme la technique de suite. La validité et la fiabilité de la recherche se fondent au jugement experts.

Les résultats de la recherche montrent que: 1) il y a quatre types de déviation de principe de coopération qui sont faits par les personnages dans le film “Demain Tout Commence” par Hugo Gélín qui se classifient en a) la déviation de maxime de quantité (45 données) sous la forme des expressions étant trop longue et des ajouts de l’information pas nécessaire; b) la déviation de maxime de qualité (12 données) en forme des expressions qui dévient la vérité ou le fait commun; c) la violation de maxime de relation (36 données) en forme des expressions qui ne sont pas pertinents pour le sujet de la conversation; et d) la violation de maxime de manière (9 données) sous la forme des expressions qui ne sont ni direct, ni claire, alors elles ne sont pas successives ; que 2) il ya dix implicatures de violation de principe de coopération, ce sont a) s’enorgueillir (1 données), b) demander (10 données), c) confirmer l’information (17 données), d) se moquer (6 données), e) exprimer l’intérêt (5 données), f) cacher la vérité (8 données), g) refuser (7 données), h) ironiser (4 données), i) conseiller (5 données), 10) créer les autres implicatures ont huit forms: convaincre (11 données), être déconcerté (2 données), se fâcher (12 données), plaisanter (4 données), douter (3 données), divertir (3 données), changer le sujet (2 données), et être heureux (2 données).

Mot clés: la déviation de principe de coopération, film, types, implicatures

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca, dalam berbagai situasi. Bahasa juga mempunyai fungsi sebagai alat penyampai pesan atau makna (Sugihastuti, 2017: 8-9). Berdasarkan pengertian tersebut, bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat sebagai alat komunikasi. Komunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, berupa pesan, ide, maupun gagasan dari penutur kepada mitra tutur. Berikut merupakan contoh bahasa sebagai alat komunikasi.

(1) Sarah : *Bonjour! Je suis Sarah, la Prof de chant.*
Tous : *Bonjour!*
Sarah : *Tout va bien? Le café est bon?*
Lucas : *Très bon.*

Sarah : Selamat pagi! Saya Sarah, guru vokal.
Tous : Selamat pagi!
Sarah : Semua baik-baik saja? Kopinya enak?
Lucas : Sangat enak.

(ECHO 1, 2008: 11)

Tuturan (1) merupakan dialog antara Sarah, seorang guru vokal dengan murid-muridnya yang saling menyapa di sebuah kafe. Sarah bertanya tentang kopi yang dijual di kafe tersebut, dan salah satu muridnya memberikan informasi bahwa kopi di kafe tersebut sangat enak.

Seperti lazimnya kegiatan-kegiatan sosial lain, kegiatan bertutur dapat berlangsung dengan baik apabila para peserta tutur dapat terlibat secara aktif. Agar pesan dalam komunikasi dapat disampaikan dengan baik pada peserta tutur, komunikasi yang terjadi perlu mempertimbangkan prinsip kerjasama (Grice, dalam Kunjana Rahardi, 2005: 52). Penggunaan prinsip kerjasama tersebut mengharuskan peserta tutur untuk menyampaikan sesuatu secara informatif, mudah dipahami, serta menyampaikan informasi sesuai dengan topik yang sedang dibahas, dan disertai dengan bukti-bukti yang ada. Penyampaian informasi dengan jelas dan tidak ambigu merupakan salah satu cara agar komunikasi dapat berjalan dengan baik. Berikut merupakan contoh tuturan yang mematuhi prinsip kerjasama.

(2) Mélisha : *Qu'est-ce que tu fais?*
 Lucas : *J'apprends le role de Quasimodo.*
 Mélisha : *Moi aussi!*

Mélisha : Apa yang kau lakukan?
 Lucas : Aku belajar peran Quasimodo.
 Mélisha : Aku juga!

(ECHO 1, 2008: 26)

Tuturan (2) menaati prinsip kerjasama dalam berkomunikasi. Ketika Mélisha bertanya kegiatan yang dilakukan oleh Lucas, Lucas menjawabnya dengan tepat kegiatan yang sedang dia lakukan. Jawaban Lucas tidak berlebihan, sesuai dengan fakta, relevan dengan pertanyaan Mélisha, dan diutarakan dengan jelas.

Prinsip kerjasama merupakan kajian pragmatik yang dianalisis dengan melihat hubungan secara triadik, yaitu lambang, makna atau arti, dan penuturnya (Leech: 1983, dalam Zamzani: 2007). Makna pragmatik diperoleh

dengan melihat hubungan dengan situasi, penutur, dan mitra tutur. Situasi tuturan ini meliputi partisipan komunikasi, konteks, tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk aktivitas dan tuturan sebagai hasil tindak verbal. Ketika berkomunikasi terkadang penutur menyampaikan makna implisit atau makna tidak alamiah untuk tujuan tertentu. Makna tidak alamiah ini sering disebut implikatur. Implikatur sering digunakan dalam berkomunikasi untuk meraih tujuan tertentu, misalnya memperhalus tuturan, agar terdengar lebih sopan, menjaga perasaan orang lain, dan tidak jarang juga untuk menyampaikan sebuah ketegasan. Pelanggaran prinsip kerjasama dalam komunikasi tidak jarang dilakukan oleh peserta tutur, seperti melanggar maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara agar tujuan dari tuturannya tersampaikan. Berikut merupakan contoh dari tuturan yang melanggar prinsip kerjasama.

(3) Lucas : *Alors, Sarah. Qui va avoir le rôle de Quasimodo?*
 Sarah : *Je suis désolée, Lucas...*

Lucas : Jadi, Sarah. Siapa yang akan mendapat peran Quasimodo?
 Sarah : Maafkan aku, Lucas...

(ECHO 1, 2008: 27)

Tuturan (3) melanggar prinsip kerjasama maksim cara, hal ini dapat dilihat dari jawaban Sarah “*Je suis désolée, Lucas*” untuk merespon pertanyaan “*Qui va avoir le rôle de Quasimodo?*”. Seharusnya Sarah langsung dapat menjawab dengan nama orang yang terpilih sebagai Quasimodo, namun jawaban tersebut memiliki maksud bahwa bukan Lucas yang terpilih dalam Quasimodo. Dengan

demikian Pelanggaran prinsip kerjasama tersebut bertujuan untuk memperhalus jawaban Sarah agar tidak terlalu menyinggung perasaan Lucas.

Pelanggaran-pelanggaran prinsip kerjasama dapat ditemukan dalam berbagai karya sastra, salah satunya adalah film, meskipun dalam suatu adegan dan skenario dalam sebuah film sudah ditentukan namun bentuk-bentuk pelanggaran yang mempunyai tujuan khusus masih terjadi. Hal ini terjadi pada film “*Demain tout Commence*”, yang selanjutnya akan disingkat menjadi DTC.

Berikut adalah contoh pelanggaran prinsip kerjasama dalam film.

- (4) Samantha : *Ce soir, pas de dépassement.*
 Sam : *Grave. Je coupe à 4h.*
 Samantha : *1h.*
 Sam : *3h?*
 Samantha : *1h.*
 Sam : ***2h?***
 Samantha : ***T'es viré.***
 Sam : *OK. 1h, c'est très bien.*
- Samantha : Malam ini, tidak ada saat bersenang-senang.
 Sam : Serius. Aku selesaikan dalam 4 jam.
 Samantha : 1 jam.
 Sam : 3 jam?
 Samantha : 1 jam.
 Sam : **2 jam?**
 Samantha : **Kau dipecat.**
 Sam : OK. 1 jam bagus.

(Film DTC, 2016)

Tuturan (4) merupakan percakapan antara Sam dan Samantha, yang mengandung sebuah pelanggaran terhadap prinsip kerjasama. Pelanggaran tersebut dapat dilihat melalui tuturan Samantha ketika Sam bertanya padanya « *2h? , T'es viré* ». Pertanyaan Sam yang bertanya tentang waktu 2 jam yang

seharusnya bisa dijawab dengan “*oui* atau *non*” namun Samantha menjawabnya dengan pernyataan “*t’es viré*” yang tidak ada hubungannya dengan pertanyaan Sam, oleh karena itu tuturan tersebut melanggar maksim relevansi. Tuturan tersebut memiliki maksud agar Sam tidak pergi lebih dari 1 jam, dan pelanggaran prinsip kerjasama dalam tuturan ini bertujuan untuk mengancam Sam akan dipecat dari pekerjaannya jika dia pergi lebih dari 1 jam seperti yang diminta Samantha.

Pemaparan mengenai pelanggaran prinsip kerjasama dalam film DTC tersebut, menandakan bahwa terdapat maksud lain yang ingin disampaikan oleh penutur, akan tetapi maksud tersebut bergantung kepada suatu konteks yang melingkupi. Apabila dilihat kembali tuturan Samantha tersebut di dalamnya terdapat suatu ketegasan. Perhatikan contoh lainnya.

- (5) Sam : *Allô ? Samantha ?*
 Samantha : *5 h du mat'. Qu'est ce que tu fais encore?*
 Sam : ***Ben, je dors. Il y a un souci?***
- Sam : *Hallo? Samantha?*
 Samantha : *Ini jam 5 pagi. Apa yang masih kau lakukan sekarang?*
 Sam : ***Yah, aku tidur. Ada masalah?***

(Film DTC, 2016)

Tuturan (5) terjadi antara Sam dan Samantha. Sam sebagai mitra tutur tidak memberikan jawaban yang sesuai dengan fakta kepada Samantha, karena dia menjawab pertanyaan Samantha dengan « *Ben, je dors* », namun faktanya dia sedang berada di sebuah pesta dan sedang tidak tidur, dengan demikian respon Sam termasuk melanggar maksim kualitas. Maksud dalam tuturan (5) Sam memberikan informasi pada Samantha bahwa dia sedang tidur, namun adanya

pelanggaran prinsip kerjasama maksim kualitas dalam tuturan ini bertujuan agar Samantha tidak memarahi Sam yang sudah melanggar perintah untuk tidak pergi lebih dari 1 jam.

Berdasarkan pada contoh (4) dan (5), pemilihan film DTC karya Hugo G  lin untuk dikaji karena ditemukannya tuturan-tuturan antara penutur dan mitra tutur yang tidak sesuai dengan prinsip kerjasama. Tuturan-tuturan yang porsi jawabannya berlebihan, tuturan yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, tuturan yang tidak sesuai topik pembicaraan dan juga ditemukan tuturan-tuturan yang terkesan ambigu serta tidak jelas dengan melihat konteks, gambar yang bergerak, gerakan, dan mimik dari para tokoh. Selain itu, terpilihnya film ini karena terdapat suatu pesan moral yang terkandung didalam film tersebut. Terpilihnya film DTC karya Hugo G  lin menjadi sumber penelitian karena film ini merupakan film Prancis bergenre drama komedi yang menjadi *box office* di 10 negara yaitu Prancis, Itali, Jerman, Belanda, Rusia, Polandia, Brasil, Slovenia, dan Meksiko. Film ini juga meraih penghargaan sebagai “*Prix com  die Unifrance du Festival de l’Alpe d’Huez 2018*” dan juga “*Troph  e du public* (dipilih oleh pengunjung situs dalam *groupe TF1*) *du Troph  es du Film fran  ais 2017*” dilansir dari www.alocine.fr. Film ini tidak terhindar pula dari pelanggaran-pelanggaran prinsip kerjasam dalam setiap tindak tutur yang ada pada adegan film.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC yang perlu diketahui.
2. Implikatur dari pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC yang perlu diperjelas.
3. Bentuk-bentuk deiksis yang digunakan dalam film DTC yang perlu diketahui.
4. Tindak tutur tokoh dalam film DTC yang perlu diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya agar tidak menyimpang dari topik yang dikaji. Selain itu, pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian dapat lebih sistematis dan fokus terhadap topik. Dengan demikian, batasan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada :

1. Bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC.
2. Implikatur dari pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC?

2. Bagaimanakah implikatur dari pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC.
2. Mendeskripsikan implikatur dari pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang berupa bentuk-bentuk dan makna pelanggaran prinsip kerjasama diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, agar dapat mengetahui kaidah-kaidah tuturan dalam berkomunikasi. Berkomunikasi dengan baik, berlaku tegas, dan menyampaikan maksud tuturan, dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Penambahan wawasan tentang kajian pragmatik khususnya pelanggaran prinsip kerjasama, serta dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman penelitian selanjutnya selain itu, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam ketrampilan berbicara dan menulis bahasa Prancis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pragmatik

Ilmu pragmatik adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang pemahaman makna kata-kata dalam situasi tertentu dengan mempertimbangkan konteks agar makna yang dikehendaki penutur dapat disampaikan. Stalnaker (1972) mendefinisikan pragmatik sebagai berikut:

Pragmatic is the study of deixis (at least in part), implicature, presupposition, speech acts and aspect of discourse structure. Pragmatik adalah kajian antara lain mengenai deiksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur dan aspek-aspek struktur wacana.

Begitu juga Searle, Kiefer dan Bierwisch (1980: 8) mengungkapkan bahwa “*Pragmatics is of those words that gives the impression that something quite specific and technical is being talked about when often in fact it has no clear meaning*”. (Pragmatik merupakan suatu istilah yang mengesankan bahwa sesuatu yang sangat khusus dan teknis sedang menjadi objek pembicaraan, padahal istilah tersebut tidak mempunyai arti yang jelas).

Menurut Leech (1993: 8) pragmatik adalah studi tentang makna, dalam hubungan dengan situasi-situasi ujar. Situasi ujar sangat mendukung di dalam penganalisaan suatu tuturan dalam suatu percakapan. Situasi ujar itu meliputi (1) penyapa dan pesapa, (2) konteks, (3) tujuan, (4) tindak ujar, (5) tuturan sebagai produk tindak verbal.

Penutur seringkali mempertimbangkan perkataan yang akan dituturkan kepada mitra tutur, sehingga mitra tutur dapat menangkap maksud dari ujaran penutur yang nantinya terjadi kesinambungan antara penutur dan mitra tutur sesuai konteks yang dimaksud dalam percakapan.

B. Prinsip Kerjasama

Komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Ketika berkomunikasi penutur dan mitra tutur saling bertukar informasi menyampaikan pesan. Agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik maka dalam komunikasi diperlukan kerjasama antara penutur dan mitra tutur.

Yule (1996: 60) berpendapat bahwa dalam percakapan untuk keberhasilan suatu referensi, diharapkan kerjasama menjadi faktor utama, bentuk kerjasama ini ialah kerjasama yang sederhana dimana penutur tidak membingungkan, mempermainkan, atau menyembunyikan informasi yang relevan pada mitra tutur.

Grice (1975) mengemukakan prinsip-prinsip kerjasama yang terdiri dari beberapa maksim antara lain: (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim cara. Rahardi (2005: 52) juga menyatakan agar proses komunikasi penutur dan mitra tutur dapat berjalan baik dan lancar mereka haruslah dapat saling bekerjasama dengan baik yang dapat dilakukan dengan berperilaku sopan salah satunya

1. Maksim Kuantitas

Dalam maksim kuantitas penutur diharapkan memberikan informasi yang tidak berlebihan dari yang diminta mitra tutur. Menurut Grice dalam maksim kuantitas berikan informasi se informatif mungkin sesuai yang dibutuhkan, jangan membicarakan informasi yang lebih dari yang dibutuhkan. *“Maxims of quantity: 1) make your information as informative as required (for the current purpose of exchange), 2) do not make your contribution more informative than is required.”* (www.ucl.ac.uk/ls/studypacks/Grice-Logic.pdf).

Seperti halnya Grice, Rahardi (2005: 53) menyatakan bahwa dalam maksim kuantitas, penutur diharapkan memberikan informasi yang cukup, relative memadai, dan se informatif mungkin. Informasi itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan mitra tutur. Berikut adalah contoh dari maksim kuantitas:

(6) **“Lihat itu Muhammad Ali mau bertanding lagi!”**

(Rahardi, 2005: 54)

Tuturan (6) dituturkan oleh seorang pengagum Muhammad Ali kepada rekannya yang juga mengagumi petinju legendaris itu. Tuturan (6) dimunculkan pada waktu mereka sama-sama melihat salah satu acara tinju di televisi. Tuturan tersebut merupakan tuturan yang sudah jelas dan sangat informatif isinya. Dapat dikatakan demikian, karena tanpa harus ditambah dengan informasi lain, tuturan itu sudah dapat dipahami maksudnya dengan baik dan jelas oleh si mitra tutur. Contoh lainnya sebagai berikut:

(7) *Florence: Tu veux une aspirine?*

Mathilde: Oui, s'il te plait.

Florence: Kamu mau aspirin (obat sakit kepala)?

Mathilde: **Iya boleh.**

(ECHO 1, 2008: 107)

Tuturan (7) terjadi ketika Mathilde sedang sakit kepala kemudian Florence menawarkan obat sakit kepala yang direspon positif oleh Mathilde secara singkat tanpa memberikan informasi yang berlebihan.

2. Maksim Kualitas

Seorang penutur diharuskan menyampaikan informasi yang nyata dan sesuai fakta yang sebenarnya saat berkomunikasi dalam maksim kualitas. Seperti halnya Grice mengatakan jangan mengatakan sesuatu yang tidak benar, dan tidak dapat dibuktikan. *Maxims of quality: 1) do not say what you believe to be false, 2) do not say that for which lack adequate evidence* (www.ucl.ac.uk/ls/studypacks/Grice-Logic.pdf).

Rahardi (2005: 55) juga berpendapat bahwa seseorang peserta tutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya di dalam bertutur. Fakta ini harus didukung dengan adanya bukti yang jelas.

Begitu juga dengan Wijana (2009: 47) maksim percakapan ini mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya didasarkan bukti-bukti yang memadai. Berikut contoh dari maksim kualitas:

(8) **“Jangan menyontek, nilainya bisa E nanti!”**

(Rahardi, 2005: 55)

Tuturan (8) dituturkan oleh dosen kepada mahasiswa di dalam ruang ujian pada saat dia melihat ada seseorang mahasiswa yang sedang berusaha melakukan penyontekan. Tuturan (8) merupakan respon nyata dari tindakan mahasiswa yang berusaha menyontek, karena pada kenyataannya tidak ada dosen yang ingin memberi nilai bagus kepada mahasiswa jika itu bukan hasil mahasiswa sendiri, maka tuturan itu merupakan bentuk kerjasama maksim kualitas. Berikut contoh lain dari maksim kualitas:

- (9) *L'homme: Qu'est-ce que vous avez fait samedi et dimanche?*
La fille: Nous avons fait un voyage à Paris. Nous sommes partis à 6 h et nous sommes arrivés à 9 h. Nous avons visité le musée Grévin.
 Pria: Apa yang kalian lakukan sabtu dan minggu lalu?
 Wanita: **Kami melakukan perjalanan ke Paris. Kami berangkat pukul 6 dan sampai pukul 9. Kami mengunjungi museum Grévin.**

(ECHO 1, 2008: 32)

Tuturan (9) terjadi antara seorang laki-laki dan wanita yang sedang mengobrol santai dengan ditemani camilan dan minuman. Laki-laki menanyakan aktivitas yang dilakukan wanita dan temannya di hari sabtu dan minggu lalu. Kemudian wanita memberitahukan kegiatan yang dilakukannya bersama teman. Maka tuturan (9) memenuhi prinsip kerjasama maksim kualitas dikarenakan wanita merespon laki-laki dengan jawaban yang sesuai fakta dan bisa dibuktikan kebenarannya.

3. Maksim Relevansi

Peserta tutur diharapkan menyampaikan tuturan yang relevan dalam maksim relevansi (hubungan). Menurut Grice dalam maksim relevansi informasi yang diberikan harus relevan dengan pembicaraan sebelumnya.

“Under the category of relation I place a single maxim, namely be relevant”

(www.ucl.ac.uk/ls/studypacks/Grice-Logic.pdf).

Seperti halnya Grice, Rahardi (2005: 56) berpendapat bahwa agar terjalin kerjasama yang baik antara penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipertuturkan. Berikut contoh dari prinsip kerjasama maksim relevansi:

(10) Sang Hyang Tunggal: Namun sebelum kau pergi,
letakkanlah kata-kataku ini dalam hati!

Semar: **Hamba bersedia, ya Dewa.**

(Rahardi, 2005: 54)

Tuturan (10) dituturkan oleh Sang Hyang Tunggal kepada tokoh Semar dalam sebuah adegan pewayangan. Tuturan tersebut dapat dikatakan memnuhi maksim relevansi, karena tuturan yang disampaikan Semar yakni “Hamba bersedia, ya Dewa.” Merupakan tanggapan atas perintah Sang Hyang Tunggal yang dituturkan sebelumnya yaitu “Namun, sebelum kau pergi, letakkanlah kata-kataku ini dalam hati.” Dengan demikian tuturan (10) mematuhi prinsip kerjasama maksim relevansi karena respon yang diberikan relevan. Berikut contoh lain dari maksim relevansi:

(11) *Mélissa: Tu as vu Florent après la répétition de 10 heures?*
Noémie: Oui, à midi, on a déjeuné ensemble. Puis on est allé au jardin des Tuileries.

Mélissa: Kau lihat Florent setelah gladi bersih pukul 10 tadi?

Noémie: **Iya, pukul 12 kita makan siang bersama. Lalu kita pergi ke taman Tuileries.**

(ECHO 1, 2008: 34)

Tuturan (11) terjadi antara Mélissa dan Noémie di sebuah ruangan dimana mereka sedang bersiap untuk suatu pertunjukan. Mélissa bertanya kepada Noémie apakah dia melihat Florent setelah acara gladi bersih tadi, karena sampai saat pertunjukan akan dimulai Florent belum juga datang. Respon yang diberikan Noémie relevan dengan konteks pembicaraan. Maka tuturan (11) mematuhi prinsip kerjasama maksim relevansi.

4. Maksim Cara

Peserta tutur diharapkan menyampaikan tuturan secara jelas dan tidak ambigu. Menurut Grice untuk memenuhi maksim cara yaitu hindari percakapan yang tidak jelas, membingungkan, berkepanjangan, dan ungkapkan secara urut. “*maxims of manner: 1) avoid obscurity of expression, 2) avoid ambiguity, 3) be brief, 4) be orderly*” (www.ucl.ac.uk/ls/studypacks/Grice-Logic.pdf). Begitu halnya dengan Rahardi (2005: 57) mengatakan bahwa maksim cara ini mengharuskan peserta bertutur secara langsung jelas, dan tidak kabur. Berikut contoh dari maksim cara.

(12) *Charlene: I hope you brought the bread and the cheese.*
Dexter: Ah, I bought the bread.

Charlene: Aku harap kamu membawakan roti dan keju.
 Dexter: **Ah, aku bawakan roti.**

(Yule, 1996: 69)

Tuturan (12) terjadi antara Charlene dan Dexter. Charlene berharap Dexter membawakannya roti dan keju. Namun Dexter merespon tuturan Charlene dengan menjawab “ah, aku bawakan roti” dengan jelas, tidak ambigu, dan tidak berlebih-lebihan bahwa Dexter hanya akan membawakan roti kepada Charlene

tidak dengan kejunya. Maka tuturan (12) menaati prinsip kerjasama maksim cara. Berikut contoh lain dari maksim cara:

(13) *L'homme: À quelle heure commence le film Le Jour d'après?*

La femme: Il y a une séance à 14h 30 et une à 18h 15.

Laki-laki: Pukul berapa film *Le Jour d'après* mulai?

Wanita: **Ada pertunjukan pada pukul 14.30 dan pada pukul 18.15.**

(ECHO 1, 2008: 178)

Tuturan (13) terjadi pada sebuah sambungan telepon, si laki-laki menelfon si wanita yang bekerja pada salah satu bioskop untuk menanyakan jadwal dari pemutaran film *Le Jour d'après*. Respon dari wanita mematuhi prinsip kerjasama maksim cara, karena dia menjawab dengan jelas, tidak ambigu, dan tidak berlebihan.

C. Pelanggaran Prinsip Kerjasama

Di kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi atau bertutur banyak juga yang melakukan pelanggaran terhadap prinsip kerjasama. Pelanggaran itu dapat dilakukan secara sengaja maupun tidak. Pelanggaran tersebut dilakukan bukan hanya untuk melanggar aturan semata, namun dari pelanggaran prinsip tersebut memiliki maksud tertentu.

Menurut Leech (1993, 120) prinsip kerjasama tidak selalu dapat menjawab pertanyaan mengapa dalam suatu pertuturan peserta tuturan cenderung menggunakan cara yang tidak langsung untuk menyatakan apa yang mereka maksudkan, sehingga tidak mengindahkan maksim-maksim yang

diajukan dalam prinsip kerjasama. Berikut pelanggaran dari tiap-tiap maksim tersebut:

1. Pelanggaran Maksim Kuantitas

Pelanggaran maksim kuantitas terjadi apabila penutur tidak memberikan respon yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra tutur. Rahardi (2005: 53) berpendapat bahwa tuturan yang tidak mengandung informasi yang sungguh diperlukan mitra tutur, dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas dalam prinsip kerjasama Grice. Demikian sebaliknya, apabila tuturan itu mengandung informasi yang berlebihan akan dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas. Berikut contoh pelanggaran maksim kuantitas:

(14) **“Lihat itu Muhammad Ali yang mantan petinju kelas berat itu mau bertanding lagi!”**

(Rahardi, 2005: 54)

Tuturan (14) dituturkan oleh seorang pengagum Muhammad Ali kepada rekannya yang juga mengagumi petinju legendaris itu. Tuturan itu dimunculkan pada waktu mereka bersama-sama melihat salah satu acara tinju di televisi. Tuturan (14) melanggar maksim kuantitas dikarenakan penutur memberikan informasi yang tidak diperlukan seperti “yang mantan petinju kelas berat” dalam tuturannya, sedangkan penutur hanya ingin menyampaikan bahwa Muhammad Ali bertanding lagi. Berikut contoh lain dari pelanggaran maksim kuantitas:

(15) *Élise : Tu as du temps samedi? On fait un jogging?*

Paul: Ah non, samedi, je ne peux pas. À 10 heures, je fais du tennis avec Clara. À midi, on déjeune ensemble, et l'après-midi, on travaille.

Élise: Kamu ada waktu hari sabtu? Kita jogging?

Paul: Ah tidak, sabtu, aku tidak bisa. **Pukul 10.00 aku bermain tenis dengan Clara, pukul 12.00 makan siang bersama, dan pukul 13.00 kerja.**

(ECHO 1, 2008: 178)

Tuturan (15) terjadi antara Élise dan Paul. Élise menanyakan kegiatan yang dilakukan Paul saat akhir pekan, karena Élise berniat mengajak Paul untuk pergi jogging pada akhir pekan. Respon Paul yang menyebutkan kegiatan dan bahkan pukul berapa kegiatannya dilakukan di sepanjang hari Sabtu, tuturan tersebut berlebihan dan melebihi respon yang diminta oleh Élise. Seharusnya pertanyaan dari Élise hanya perlu dijawab dengan “saya sudah mempunyai acara hari Sabtu. Tuturan yang berlebihan tersebut melanggar prinsip kerja sama maksimum kuantitas.

2. Pelanggaran Maksim Kualitas

Jika dalam suatu tuturan penutur tidak memberikan informasi yang sebenarnya kepada mitra tutur maka tuturan tersebut melanggar maksimum kualitas. Rahardi (2005: 55) mengungkapkan bahwa bertutur yang terlalu langsung dan tanpa basa-basi dengan disertai bukti-bukti yang jelas dan apa adanya justru akan membuat tuturan menjadikan kasar dan tidak sopan. Dengan perkataan lain, untuk bertutur yang santun maksimum kualitas seringkali tidak dipatuhi dan tidak dipenuhi. Berikut contoh pelanggaran maksimum kualitas:

(16) **“Silahkan menyontek saja biar nanti saya mudah menilainya!”**

(Rahardi, 2005: 55)

Tuturan (16) dituturkan oleh dosen kepada mahasiswanya di dalam ruang ujian pada saat ia melihat ada seseorang mahasiswa yang sedang berusaha melakukan

penyontekan. Tuturan (16) dikatakan melanggar maksim kualitas karena penutur mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dilakukan seseorang. Suatu kejanggalan jika dalam dunia pendidikan seorang dosen yang mempersilahkan mahasiswanya mencontek saat ujian berlangsung. Berikut contoh lain dari maksim kualitas:

- (17) *Fanny: Et fais attention à ta valise!*
Caroline: Maman, s'il te plait, j'ai seize ans. Je ne suis pas un bébé.
Fanny: Si, tu es toujours mon bébé.
 Fanny: Dan jaga kopermu.
 Caroline: Ibu, kumohon, aku sudah 16 tahun. Aku bukan bayi.
 Fanny: **Iya, kau selalu jadi bayiku.**
 (ECHO 1, 2008:179)

Tuturan (17) percakapan antara Fanny dan Caroline, ketika mereka berada di stasiun untuk mengantarkan Caroline yang akan pergi berlibur. Fanny mengatakan “*Si, tu es toujours mon bébé*” ini merupakan suatu hal yang tidak benar, karena faktanya Caroline sudah berumur 16 tahun berarti bahwa Caroline tidak bisa disebut lagi sebagai bayi. Oleh karena itu tuturan (17) melanggar prinsip kerjasama maksim kualitas kerana tuturan Fanny yang tidak sesuai kebenaran.

3. Pelanggaran Maksim Relevansi

Jika peserta tutur memberikan kontribusi yang tidak relevan dengan situasi percakapan, atau menyimpang dari apa yang dibicarakan maka peserta tersebut melanggar maksim relevansi. Sesuai dengan pendapat Rahardi (2005: 56-57) bahwa bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang dipertuturkan maka dianggap tidak mematuhi dan

melanggar prinsip kerjasama. Namun terkadang pelanggaran maksim relevansi dapat dilakukan, khususnya apabila tuturan tersebut dimaksudkan untuk mengungkapkan maksu-maksud tertentu yang khusus sifatnya. Berikut contoh pelanggaran maksim relevansi:

- (18) Direktur: Bawa sini semua berkasnya akan saya tanda tangani dulu!
 Sekretaris: **Maaf Bu, kasihan sekali nenek tua itu.**
 (Rahardi, 2005: 56)

Tuturan (18) dituturkan oleh seorang Direktur kepada sekretarisnya pada saat mereka bekerja di sebuah ruangan kerja Direktur. Pada saat itu, ada seorang nenek tua yang sudah menunggu lama. Respon dari sekretaris “Maaf Bu, kasihan sekali nenek tua itu” tidak memiliki relevansi dengan apa yang diperintahkan sang Direktur. Dengan demikian tuturan (18) dapat dipakai sebagai bukti pelanggaran prinsip kerjasama maksim relevansi. Berikut contoh lain dari maksim relevansi:

- (19) *Lucas: Et lui, qui est-ce?*
Noémie: Maxime, un copain.
Lucas : Juste un copain?
*Noémie: **Tu es bien curieux, toi!***
 Lucas: Dan dia, siapa?
 Noémie: Maxime, teman.
 Lucas: Hanya teman?
 Noémie: **Kau sangat ingin tahu, kau!**
 (ECHO 1, 2008: 19)

Tuturan (19) dituturkan oleh Lucas dan Noémie, ketika mereka sedang beristirahat setelah latihan menari. Noémie sedang melihat ponselnya dan sedang menunjukkan beberapa foto kepada Lucas, dan Lucas menanyakan foto laki-laki dalam ponsel Noémie. Lucas masih penasaran dengan laki-laki yang

katanya teman Noémie itu dan respon Noémie “*Tu es bien curieux, toi!*” tidak relevan dengan pertanyaan Lucas “*Juste un copain?*”. Seharusnya Noémie hanya perlu menjawab “*oui*, atau *non*”. Oleh karena itu tuturan (19) melanggar prinsip kerja sama maksim relevansi.

4. Pelanggaran Maksim Cara

Penutur akan melanggar maksim cara jika berbicara tidak jelas, ambigu, dan tidak runtut. Seperti halnya Rahardi (2005: 57) mengungkapkan bahwa orang bertutur dengan tidak mempertimbangkan kelangsungan, kejelasan, dan keambiguan tuturan dapat dikatakan melanggar prinsip kerjasama grice karena tidak mematuhi maksim cara. Berikut contoh pelanggaran maksim cara:

(20) Kakak: **Ayo cepat dibuka!**
Adik: **Sebentar dulu, masih dingin.**

(Rahardi, 2005: 57)

Tuturan (20) dituturkan seorang kakak kepada adik perempuannya. Tuturan (20) memiliki kadar kejelasan yang rendah, kadar kekaburannya tinggi. Tuturan kakak yang berbunyi “Ayo cepat dibuka!” sama sekali tidak memberikan kejelasan tentang apa yang sebenarnya diminta. Kata “dibuka” dalam tuturan (20) mengandung ketaksaan dan kekaburan yang sangat tinggi, sehingga berkemungkinan untuk ditafsirkan bermacam-macam. Demikian pula respon dari adik “sebentar dulu, masih dingin” mengandung kadar ketaksaan cukup tinggi. Kata “dingin” di dalam tuturan (20) dapat memunculkan banyak penafsiran, karena belum jelas apa yang dimaksud dengan “masih dingin” itu. Oleh karena itu tuturan (20) dikatakan melanggar prinsip kerja sama maksim cara. Berikut contoh lain pelanggaran maksim cara:

(21) *Tarek: Ça ne m'étonne pas. Tu y penses depuis longtemps.*

Laura: Écoute.. J'ai un peu d'argent et j'ai quelques contacts.

Tarek: Itu tidak mengejutkan. Kau sudah memikirkannya sejak lama.

Laura: **Dengar... Aku punya sedikit uang dan aku punya beberapa koneksi.**

(ECHO, 2008: 182)

Tuturan (21) merupakan percakapan antara Tarek dan Laura saat berada di rumah. Laura ingin membuka perusahaannya sendiri, namun tuturan “*Écoute.. J'ai un peu d'argent et j'ai quelques contacts.*” ini melanggar maksim cara, karena dia tidak secara langsung menyampaikan maksud dari tuturannya bahwa dia sudah siap membuka perusahaannya sendiri. Oleh karena itu tuturan (21) melanggar prinsip kerjasama maksim cara.

D. Konteks

Menurut Jendra dalam Linda dan Leni (2007: 38) bahwa setiap adanya peristiwa tutur yang wajar tidak bisa tanpa adanya konteks. Oleh karena itu wujud, fungsi, dan maksud suatu pembicaraan selalu berhubungan secara konteks. Tanpa konteks, maka sering terjadi maksud yang ditangkap dari peristiwa tutur kurang tepat karena hanya berdasarkan pada makna struktur kalimat (*sentence meaning*) bukan maksud penutur (*speaker meaning*).

Begitu halnya pendapat Lubis (2015: 86) dalam tiap-tiap peristiwa percakapan (tuturan) itu selalu terdapat faktor-faktor yang mengambil peranan dalam peristiwa itu seperti lawan bicara, pokok pembicaraan, tempat bicara dan lain-lain. Keseluruhan peristiwa itu disebut *speech event* (peristiwa tutur).

Dell Hymes dalam Lubis (2015: 87) mengemukakan adanya faktor-faktor yang menandai terjadinya peristiwa tutur dengan singkatan SPEAKING yang masing-masing fonem merupakan faktor yang dimaksudkan. Berikut penjabarannya:

S : *Setting and Scene* mengacu pada tempat dan waktu atau tempo terjadinya percakapan juga situasi latar belakang yang terjadi pada percakapan.

P : *Participants* mengacu kepada peserta percakapan yakni penutur dan mitra tutur.

E : *Ends* mengacu pada hasil dan maksud atau tujuan percakapan.

A : *Act of sequence* mengacu pada bentuk dan isi dari percakapan.

K : *Key* mengacu pada emosi saat percakapan disampaikan. Misalnya dengan cara bersemangat, menyala-nyala, tenang meyakinkan, atau dengan cara santai.

I : *Instrument* mengacu pada pemakaian bahasa, secara lisan atau tulisan.

N : *Norms* mengacu pada perilaku peserta percakapan. Suatu interaksi atau suatu aktivitas berbicara tentunya membutuhkan aturan tertentu (*norm of interaction and norm interpretation*).

G : *Genre* mengacu pada kategori tuturan. Misalnya puisi, mitos, dongeng, peribahasa, kutukan, dialog, monolog, dll.

Berikut contoh dari penerapan SPEAKING dalam suatu percakapan:

- (22) *Le Proffesseur: On arête! Ça ne vas pas!*
Tous: Qui?
Le Proffesseur: Les garcons. Vous n'avez pas le rythme.
 Dosen: Berhenti! Tidak begitu!
 Mahasiswa: Siapa?

Dosen: Anak laki-laki. Kalian tidak punya ritmenya.

(ECHO 1, 2008: 18)

Tuturan (22) terjadi di dalam aula kampus ketika para mahasiswa sedang berlatih menari untuk teater (S), percakapan terjadi antara *Le Professeur* dan *Tous (Les Étudiants)* (P), *Le Professeur* ingin agar mahasiswa laki-laki tersebut memperbaiki tariannya dengan menyesuaikan ritme musik (E), *Le Professeur* memberhentikan acara latihan karena beberapa anak laki-laki yang tidak bisa mengikuti ritme musik tariannya (A). *Le Proffeseur* menyampaikan tuturannya dengan raut muka yang tegas dan wajah yang sedang menahan marah (K), tuturan (22) disampaikan secara lisan pada saat mahasiswa dan *Le Professeur* ada pada waktu dan tempat yang sama (I), percakapan tersebut disampaikan dalam bentuk formal karena ketika percakapan terjadi masih dalam lingkungan akademik dan juga percakapan terjadi antara dosen dan mahasiswanya (N), dan tuturan tersebut berbentuk dialog (G).

E. Implikatur

Konsep implikatur pertama kali dikenalkan oleh Grice (1975) untuk memecahkan persoalan makna bahasa yang tidak dapat diselesaikan oleh teori semantik biasa. Menurut Brown and Yule (1983: 31) implikatur dipakai untuk memperhitungkan apa yang disarankan atau apa yang dimaksud oleh penutur sebagai berbeda dari apa yang dinyatakan secara harfiah. Suatu ujaran akan dapat dipahami oleh penutur maupun mitra tutur karena adanya pengetahuan, rasa, dan pengalaman yang sama.

Yule (1996: 69) mengungkapkan reaksi khusus dari pendengar terhadap pelanggaran maksim-maksim apapun yang sebenarnya merupakan kunci dari maksud implikatur percakapan. Implikatur percakapan merupakan telaah makna tuturan dan aneka situasi ujar. Sedangkan menurut Aliah (2014: 79-81) implikatur percakapan merupakan salah satu kajian pragmatik dalam fenomena pragmatik dan merupakan suatu aspek yang paling dominan dalam pragmatik. Implikatur percakapan tentunya memiliki fungsi yang dapat memperlancar komunikasi yakni, 1) membuat tuturan menjadi lebih sopan, 2) untuk menyelamatkan muka, dan 3) mempersingkat struktur percakapan. Implikatur percakapan adalah satuan unit perpaduan antara ilokusi dan proposisi yang disajikan secara eksplisit dengan bentuk lingual oleh penutur. Implikatur dapat dilihat dari tindak tutur ilokusi dalam kesatuan berbahasa. Searle dalam Rahardi (2005: 36) menggolongkan tindak tutur ilokusi ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif yang dapat menunjukkan suatu implikatur. Bentuk-bentuk tersebut yaitu:

1. Asertif adalah tuturan yang diungkapkan memiliki kebenaran dalam diri si penutur. Fungsi tuturan ini antara lain:
 - a. Menyatakan sesuatu
 - b. Memberi informasi
 - c. Mengeluh
 - d. Menyarankan
 - e. Membuang

2. Direktif adalah tuturan yang bermaksud untuk memberikan pengaruh terhadap penutur atau mitra tutur agar melakukan tindakan. Fungsi tuturan ini antara lain:
 - a. Menyuruh
 - b. Menasehati
 - c. Memerintah
 - d. Memohon
 - e. Meminta informasi
 - f. Mengkonfirmasi
 - g. Menolak
3. Ekspresif adalah tuturan untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologi penutur terhadap suatu keadaan. Fungsi tuturan ini antara lain:
 - a. Memohon maaf
 - b. Berterimakasih
 - c. Menyindir
4. Komisif adalah tuturan yang dimaksudkan untuk menyatakan janji atau penawaran. Fungsi tuturan berupa:
 - a. Berjanji
 - b. Tindakan bersumpah
 - c. Tindakan menawarkan sesuatu
5. Deklarasi adalah tuturan yang dimaksudkan untuk menghubungkan isi tuturan dengan kenyataan dan biasanya diungkapkan oleh penutur yang memiliki status sosial lebih tinggi. Tuturan ini berfungsi untuk:

- a. Memberi izin
- b. Ketegasan
- c. Berpasrah
- d. Mengancam
- e. Menghukum
- f. Mengangkat

Menurut Putrayasa (2014, 67-72) terdapat beberapa jenis implikatur percakapan yaitu 1) melarang, 2) menyetujui, 3) menolak, 4) memerintah, 5) meminta, 6) menegaskan, 7) mengeluh, 8) melaporkan. Selain jenis-jenis implikatur tersebut juga terdapat jenis implikatur percakapan yang lain, berikut pemaparannya:

1. Implikatur Percakapan Umum

Implikatur percakapan umum terjadi tanpa memerlukan konteks khusus, dan tidak membutuhkan pengetahuan khusus untuk memperhitungkan makna tambahan yang disampaikan.

2. Implikatur Berskala

Implikatur berskala ditandai dengan istilah untuk mengungkapkan kuantitas dari skala nilai tertinggi ke nilai terendah, misalnya semua, beberapa, kadang-kadang, mungkin, dan juga harus.

3. Implikatur Percakapan Khusus

Implikatur percakapan khusus merupakan makna yang diturunkan dengan mengetahui konteks percakapan, penutur dan mitra tutur harus memiliki pengetahuan yang sama.

Berikut contoh dari implikatur percakapan beserta fungsinya:

- (23) *Camille: Très bien. Vouz connaissez ma famille, alors?*
*Le voisin: Je les connais tous. **Je suis né ici.** J'allais a l'école avec votre oncle. Mais venez prendre un café à la maison.*

Camille: Sangat baik, Jadi, anda mengenal keluarga ku?

Tetangga: Aku mengenal mereka semua. Aku lahir disini. Aku pergi ke sekolah dengan pamanmu. Tapi datanglah ke rumah untuk minum kopi.

(ECHO 1, 2008:181)

Tuturan (23) terjadi ketika Camille mencari alamat rumah pamannya, tuturan ini terjadi antara Camille dan tetangga dari paman Camille. Camille bertanya kepada tetangga pamannya apakah dia mengenal keluarganya, karena sebelumnya tetangga pamannya menanyakan kabar ayah Camille. Lalu respon tersebut “*Je les connais tous. Je suis né ici. J'allais a l'école avec votre oncle. Mais venez prendre un café à la maison.*” Ini sebenarnya melanggar prinsip kerja sama maksim kuantitas karena responnya sangat berlebihan, jawaban yang diberikan melebihi dari pertanyaan yang dibutuhkan Camille. Namun respon yang berlebihan itu memiliki tujuan atau fungsi tertentu. Tetangga paman Camille berusaha menjelaskan bahwa ia sangat kenal dengan keluarga Camille karena dia lahir di kota yang sama dengan ayah Camille, dan juga sekolah yang sama. Tetangga paman Camille ingin meyakinkan Camille bahwa dia benar-benar mengenal keluarganya, itu mengapa respon yang diberikan berlebihan dari apa yang diminta. Oleh karena itu tuturan (23) ini memiliki implikatur yang berfungsi meyakinkan lawan bicaranya.

F. Film

Perkembangan film di Indonesia maupun di luar negeri pada saat ini sangatlah meningkat pesat. Selain dari kualitas film yang semakin bagus juga didukung dari minat masyarakat yang begitu antusias. Menurut pasal 1 ayat (1) Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan atas kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya pada pelanggaran prinsip kerjasama dalam film yang berjudul *Demain tout Commence* yang dirilis pada tahun 2016 karya Hugo Gélin. Film ini merupakan film Prancis bergenre drama komedi yang menjadi *box office* di 10 negara yaitu Prancis, Itali, Jerman, Belanda, Rusia, Polandia, Brasil, Slovenia, dan Meksiko. Film ini juga meraih penghargaan sebagai “*Prix Comédie Unifrance du Festival d’Alpe d’Huez 2018*” dan juga “*Trophée du Public du Trophée du Film Français 2017*”.

Film ini menceritakan tentang seorang pemandu kapal (Samuél) yang secara tiba-tiba harus menjadi ayah tunggal dari anak perempuan (Gloria) yang sengaja ditinggalkan pada Samuél oleh ibunya (Kristin Stuart). Samuél pergi ke London untuk mencari Kristin agar mau mengambil Gloria kembali. Namun Samuél tidak berhasil menemukan Kristin dan akhirnya dengan keterpaksaan Samuél yang merawat dan membesarkan Gloria. Meskipun di awal Samuél merasa terpaksa merawat Gloria, namun seiring berjalannya waktu Samuél bisa

menerima kehadirannya dan mengakuinya sebagai anak. Namun Kristin kembali ke London untuk bertemu dengan Gloria dan ingin mengambil hak asuh Gloria dari Samuél.

Film *Demain tout Commence* sangat cocok untuk dikaji secara pragmatik, terutama prinsip kerjasama. Film ini mengandung pelanggaran prinsip kerjasama dari konteks, gerakan maupun ekspresi wajah tokoh.

G. Penelitian yang Relevan

Kamariah (2014) melakukan penelitian tentang pelanggaran prinsip kerjasama dengan Judul “Pelanggaran Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesantunan serta Implikaturnya dalam Novel Komedi Manusia Setengah Salmon Karya Raditya Dika”. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya pelanggaran prinsip kerjasama, yang paling banyak ditemukan yaitu pelanggaran maksim cara kemudian maksim kuantitas, maksim relevansi dan maksim kualitas. Pelanggaran prinsip kesantunan juga ditemukan dalam penelitian ini yaitu pelanggaran maksim penghargaan, maksim kemufakatan, maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim simpati dan maksim kesederhanaan. Implikatur yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu menyarankan, mengkhawatirkan, menyuruh, menasehati, meminta, mengingatkan, keheranan, keingintahuan, menyinggung, mengganggu, melucu, menginformasikan perbedaan budaya, ketakutan, berpendapat, minta dihargai, perhatikan situasi lawan bicara, merendahkan, jangan melakukan hal yang tidak mungkin, melawak, mencegah putus cinta, lihatlah situasi hati lawan bicara, mengenang, menjebak, mengajarkan pelit, ketidaktahuan, meragukan,

berkenalan, tidak tega, keresahan, kegagalan, keraguan, memaksa, minta naik gaji, menanyakan, menyatakan, humor, memikirkan, bercanda, menghubungkan, kepanikan, menahan malu, perbedaan selera, mengajak, memuaskan, perbedaan kebiasaan, kesalahpahaman, pembicaraan, pentingnya perhatian seorang ibu, pengakuan, susah bergerak, meminta saran, kekecewaan, keengganan, mengeluh, membohongi, mengikuti prosedur, kekecewaan, mengikuti saran, ingin adanya pengakuan, menakut-nakuti, menenangkan diri, mengakui kelemahan, salah mengartikan, tidak terbiasa bangun pagi, berolah raga, kebiasaan, jangan pernah berpikir jelek sebelum melihat langsung, berbicaralah sesuai fakta, perbedaan pendapat, dan memikirkan.

Dewi Sinta Putri (2016) melakukan penelitian tentang pelanggaran prinsip kerjasama dengan judul “Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film *Paris À Tout Prix* karya Reem Kherici”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat jenis pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan tokoh dalam film *Paris À Tout Prix* yaitu pelanggaran maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara, dan terdapat sepuluh maksud pelanggaran prinsip kerjasama yaitu membanggakan diri, memohon, menciptakan maksud lain, menegaskan informasi, mengejek, menyatakan ketertarikan, menyembunyikan suatu hal, menolak, menyindir, dan menyatakan ketidakpercayaan diri.

Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah meneliti pelanggaran prinsip kerjasama dan maksim-maksimnya. Sedangkan perbedaannya adalah objek kajiannya, dan juga kajian lanjutannya. Kamariah (2014) mengkaji lebih

lanjut tentang pelanggaran prinsip kesantunan beserta maksim-maksimnya dan juga implikasinya. Sedangkan Dewi Sinta Putri (2016) mengkaji tentang maksud dari pelanggaran prinsip kerjasama yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena dari subjek penelitian secara utuh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Fenomena dalam penelitian ini adalah ketika para tokoh dalam film DTC karya Hugo Gélin mengungkapkan tuturan yang melanggar prinsip kerjasama. Pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh para tokoh bukan hanya sekedar pelanggaran namun pelanggaran tersebut memiliki implikatur khusus yang ingin disampaikan oleh para tokoh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang diungkapkan oleh para tokoh dalam film DTC. Objek penelitiannya adalah tuturan-tuturan yang melanggar prinsip kerjasama yang terdapat dalam film tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan para tokoh yang mengandung pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam film DTC. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni film DTC yang berdurasi 117 menit.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pelanggaran prinsip kerjasama film DTC ini menggunakan metode simak, Sudaryanto (2015: 203) menyatakan metode simak atau penyimakan dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan

bahasa. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap yang kemudian dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Dengan teknik ini peneliti tidak terlibat dalam dialog, tidak bertindak sebagai pembicara yang berhadapan dengan mitra-wicara atau sebagai pendengar-yang-mitra-wicara yang perlu memperhatikan apa yang dikatakan pembicara, namun hanya sebagai pemerhati yang penuh minat dan tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang hanyut dalam proses berdialog (Sudaryanto, 2015: 204). Dalam praktiknya, tuturan-tuturan yang terdapat di dalam film DTC dilihat dan didengarkan secara berulang-ulang dengan teknik SLBC, yang kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data:

1. Menonton film DTC sebanyak 3 kali guna mengobservasi para pemain, latar situasi serta memahami alur cerita film.
2. Menonton sebanyak 20 kali dan mencatat tuturan yang diucapkan oleh para tokoh dalam film DTC.
3. Mencatat transkrip dialog film DTC.
4. Mencocokkan transkrip yang telah dicatat dengan menyimak kembali tuturan yang diucapkan tokoh dalam film DTC.
5. Menentukan pelanggaran prinsip kerjasama dengan mencocokkan transkrip dengan film.
6. Memilah-memilah tuturan yang mengandung pelanggaran prinsip kerjasama dan implikatur pelanggaran.

7. Setelah data terkumpul, data diklasifikasikan berdasarkan bentuk pelanggaran dan implikatur dalam lembar atau tabel data.

Keterangan:**Contoh Tabel Data Pelanggaran Maksim Kerjasama dan Implikatur**

NO	DATA	KONTEKS	PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA				IMPLIKATUR										KETERANGAN
			KN	KL	RL	CR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Sam : <i>Allô ? Samantha ?</i> Samantha : <i>5 h du mat'. Qu'est ce que tu fais encore?</i> Sam : Ben, je dors. Il y a un souci? Sam : <i>Hallo?</i> Samantha? Samantha : <i>Ini pukul 5 pagi. Apa yang masih kau lakukan sekarang?</i> Sam : Yah, aku tidur. Ada masalah?	Tuturan ini terjadi pada sambungan telfon pada pagi hari ketika Samantha berada di rumah dan Sam berada di sebuah pesta (S). Samantha berperan sebagai penutur dan Sam sebagai mitra tutur (P). Samantha ingin mengetahui kegiatan Sam di pukul 5 pagi (E). Samantha mengatakan <i>5 h du mat'. Qu'est ce que tu fais encore?</i> agar mengetahui kegiatan Sam (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada bicara yang kesal dan menahan marah namun		V								V					Respon Sam atas pertanyaan Samantha tidaklah sesuai fakta yang ada, karena faktanya dia sedang tidak tidur namun sedang berpesta. Maka dari itu tuturan Sam melanggar maksim kualitas. Implikatur dari tuturan Sam adalah dia ingin menyembunyikan fakta bahwa dia tidak sedang tidur, dan sedang berpesta dan tidak menuruti perintah Samantha, implikatur tersebut merupakan

		disampaikan dengan cara yang tenang (K). Tuturan berupa lisan karena peserta tutur melakukan percakapan secara langsung melalui sambungan telepon (I). Tuturan Sam melanggar prinsip kerjasama karena Sam membohongi Samantha (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															implikatur percakapan khusus.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------

1 : Nomor Urut Data
KN : Maksim Kuantitas
KL : Maksim Kualitas
RL : Maksim Relevansi
CR : Maksim Cara

S : Setting and Scene
P : Participant
E : Ends
A : Act of Sequence
K : Key
I : Instrument
N : Norms
G : Genre

Keterangan IMPLIKATUR:

- | | | |
|---------------------------|-------------------------------|---|
| 1. : Membanggakan sesuatu | 5. : Menyatakan ketertarikan | 9. : Menyarankan |
| 2. : Meminta/Memohon | 6. : Menyembunyikan suatu hal | 10. : Menciptakan implikatur lain (Merasa bingung, Bercanda, Marah-marah Meyakinkan, Meragu, Menghibur, Mengecoh, dan Merasa bahagia) |
| 3. : Menegaskan Informasi | 7. : Menolak | |
| 4. : Mengejek | 8. : Menyindir | |

D. Metode dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode padan referensial untuk mengetahui pelanggaran prinsip kerjasama dan menganalisis implikatur dari pelanggaran maksim kerjasama dalam *Demain Tout Commence*. Menurut Sudaryanto (2015: 16) metode padan referensial merupakan salah satu jenis metode padan yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk atau diacu oleh bahasa atau *referen* bahasa. Metode ini digunakan untuk mengetahui pelanggaran prinsip kerjasama dan implikatur dalam film.

Teknik dasar yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Sudaryanto (2015: 26-27) juga mengatakan bahwa alat yang digunakan dalam teknik PUP adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode referensial oleh karena itu teknik PUP yang digunakan yaitu teknik PUP sebagai pembeda referen. Referen kalimat pada umumnya adalah peristiwa atau kejadian, di setiap kejadian melibatkan unsur (tokoh) yang memiliki peranan penting di dalamnya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka daya pilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah konteks yang di dalamnya terdapat komponen-komponen tutur yang disebut SPEAKING. Konteks tersebut digunakan untuk menganalisis tuturan-tuturan tokoh yang melanggar prinsip kerjasama beserta implikatur dari tuturan tersebut.

Teknik lanjutan penelitian ini menggunakan teknik hubung banding, yaitu teknik analisis data dengan cara membandingkan antara semua unsur

penentu yang relevan dengan semua unsur satuan kebahasaan yang ditentukan

(Sudaryanto, 2015:31). Berikut merupakan contoh penganalisisan data:

- (24) *Samantha : Alors, moi je dis rien quand tu te fais passer pour le patron, quand tu montres prendre l'argent, quand tu ramènes tes filles sur le bateau, mais 150 euros d'essence-en plus, ça me soûle.*
Sam : Et ça? (il montre le monnaie). Tu penses que c'est mon pourboire? mais, non. C'est pour le plein. Juste avant, j'ai prolongé parcequ'ils s'éclataient. Résultat : 15 jours bookés l'an prochain. Alors limite un petit merci ou un bisou et on est quittes.

Samantha: Aku tidak mengatakan apa-apa ketika kau berlagak menjadi bos, ketika kau terlihat mengambil uangnya, ketika kau membawa gadis-gadis ke kapal, tapi bensin 150 euro lebih itu membuatku gila.

Sam: **Dan itu saja? (menunjukkan uang). Kamu kira ini tips untukku? Tapi bukan. Ini untuk rencana awalnya, aku diperpanjang karena mereka sangat senang. Hasilnya: 15 hari pemesanan tahun depan. Lalu setidaknya sedikit kata terimakasih atau sebuah ciuman dan impas.**

Percakapan (24) dianalisis untuk mengetahui konteks tuturan saat peristiwa tutur berlangsung dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING. Tuturan (24) terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini adalah Samantha ingin mengungkapkan kekesalannya kepada Samuel karena menghabiskan uang 150 euro untuk bensin dalam sekali berlayar hanya untuk menyenangkan tamu wanita (E). Samuel menanggapi pernyataan Samantha dengan mengeluarkan uang 150 euro dari sakunya dan memberitahu Samantha bahwa uang itu dari tamu yang akan menyewa kapal tahun depan (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada bicara yang kesal, ditandai dengan mengerutkan alis pandangan mata yang tajam, namun dalam tuturan Samuel menggunakan nada bicara yang

semangat dengan senyuman diwajah Samuel (K). Tuturan ini terjadi pada saat Samuel dan Samantha bertemu langsung atau sedang bertatap muka maka tuturan ini dilakukan secara lisan (I). Komunikasi antara penutur dan mitra tutur bersifat tidak kooperatif karena respon dari Samuel tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Samantha (N). Bentuk penyampaian tuturan ini berupa dialog (G).

Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik lanjutan HBS (Hubung Banding Samakan) adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Sudaryanto, 2015:32). Teknik tersebut digunakan untuk membandingkan tuturan dalam film DTC dengan tuturan yang diparafrasekan yang kemudian disamakan atau dicocokkan berdasarkan implikatur yang ingin disampaikan oleh tokoh dari pelanggaran tersebut dengan menyesuaikan konteks. Tuturan Samuel *Et ça? il montre le monnaie). Tu penses que c'est mon pourboire? ...* (Dan itu saja? (menunjukkan uang). Kamu kira ini tips untukku? ...) melanggar maksim relevansi. Hal tersebut dikarenakan tuturan yang diungkapkan oleh Samuel tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Samantha. Seharusnya pernyataan Samantha *Alors, moi je dis rien quand tu te fais passer pour le patron...* (Aku tidak mengatakan apa-apa ketika kau berlagak menjadi bos...) dapat direspon oleh Samuel dengan *Je suis désolé* (aku minta maaf) karena Samantha mengharapkan sebuah penyesalan dari Samuel. Maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama karena jawaban Samuel keluar dari topik pembicaraan.

Berdasarkan konteks tuturan yang telah diuraikan, tuturan Sam memiliki implikatur untuk membanggakan dirinya. Tuturan Samuel *Et ça? il montre le monnaie). Tu penses que c'est mon pourboire? mais, non. C'est pour le plein. Juste avant, j'ai prolongé parcequ'ils s'éclataient. Résultat : 15 jours bookés l'an prochain. Alors limite un petit merci ou un bisou et on est quittes* memiliki implikatur bahwa karena servis pelayanan Sam yang memuaskan, hal ini membuat tamu kembali memesan persewaan kapal di tempat Samantha untuk tahun depan. Secara tidak langsung dia ingin membanggakan diri bahwa pekerjaannya dalam melayani tamu selalu bagus dan memuaskan, dan ini lah yang membuat tamu menyukai Sam dan ingin kembali liburan di tempat Samantha.

Berdasarkan analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa tuturan yang diungkapkan oleh Samuel telah melanggar prinsip kerjasama maksim relevansi dengan mengungkapkan tuturan yang tidak relevan dengan topik pembicaraan. Jika dilihat dari konteks dalam percakapan (24), pada komponen SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*) implikatur dari pelanggaran maksim relevansi tersebut adalah Samuel membanggakan dirinya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

E. Validitas dan Reliabilitas

Setiap penelitian harus memiliki data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dari penelitian tersebut. Validitas adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran dan segala jenis laporan. Validitas ini merupakan validitas yang diestimasi lewat

pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2003: 45).

Penelitian menggunakan reliabilitas stabilitas yang dilakukan dengan cara membaca, mengamati, menganalisis data dengan berulang-ulang sehingga tercapai kestabilan data (Susan Stainback melalui Sugiyono, 2007: 118). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kualitas), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Untuk menguji stabilitas data dilakukan beberapa cara yaitu: membaca, mengamati, dan menganalisis data secara berulang-ulang.

Penelitian ini menggunakan validitas semantik yang dilakukan dengan cara mencermati data temuan penelitian dalam konteksnya sehingga lebih dapat dipahami. Uji validitas dan reliabilitas data didapatkan dari pendapat ahli yang berkompeten dalam bidangnya, dalam hal ini dosen pembimbing (*expert judgement*) yakni Ibu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum. Uji stabilitas data bersama dosen pembimbing dengan cara membaca dan berdiskusi secara berulang-ulang mengenai data yang telah didapat. Apabila data tersebut sesuai, maka data tersebut akan dicatat ke dalam tabel data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian ini berupa deskripsi pelanggaran prinsip kerjasama dalam film DTC karya Hugo G lin terdapat empat jenis pelanggaran terhadap prinsip kerjasama, yaitu 1) pelanggaran maksim kuantitas berjumlah 43 data, 2) pelanggaran maksim kualitas berjumlah 14 data, 3) pelanggaran maksim relevansi berjumlah 34 data dan 4) pelanggaran maksim cara berjumlah 9 data. Pelanggaran terhadap maksim cara merupakan pelanggaran yang jarang ditemukan dalam film DTC ini. Hal tersebut menandakan bahwa para tokoh dalam film DTC menghindari perkataan yang tidak jelas, tidak langsung dalam penyampaian, serta tuturan yang ambigu.

Sebaliknya, pelanggaran terhadap maksim kuantitas merupakan pelanggaran yang paling banyak muncul dalam film DTC. Hal tersebut dikarenakan para tokoh dalam film DTC mencoba menjelaskan tuturannya dengan menambahkan informasi yang berlebihan untuk menghindari kesalahpahaman dalam tuturan. Hal ini juga menandakan bahwa setiap tokoh di dalam film DTC berusaha untuk memberikan informasi secara jelas, sesuai dengan topik pembicaraan dan sesuai dengan fakta. Pemahaman terhadap implikatur setiap pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan oleh tokoh dalam film DTC menggunakan implikatur percakapan, yaitu dengan memahami suatu tuturan berdasarkan konteksnya.

Adapun implikatur dari pelanggaran-pelanggaran dalam film DTC Karya Hugo G  lin, berupa: 1) membanggakan diri berjumlah 1 data, 2) meminta atau memohon berjumlah 10 data, 3) menegaskan informasi berjumlah 17 data, 4) mengejek berjumlah 5 data, 5) menyatakan ketertarikan berjumlah 5 data, 6) menyembunyikan suatu hal berjumlah 8 data, 7) menolak berjumlah 7 data, 8) menyindir berjumlah 4 data, 9) menyarankan berjumlah 6 data, 10) menciptakan implikatur lain berjumlah 39 data yang kemudian dibagi dalam beberapa kategori, antara lain: a) meyakinkan berjumlah 11 data, b) merasa bingung berjumlah 2 data, c) marah-marah berjumlah 12 data, d) bercanda berjumlah 4 data, e) meragu berjumlah 4 data, f) menghibur berjumlah 2 data, g) mengecoh berjumlah 2 data, dan h) merasa bahagia berjumlah 2 data. Implikatur- implikatur tersebut terdiri dari a) implikatur percakapan umum berjumlah 42 data, b) implikatur berskala berjumlah 5 data, c) implikatur percakapan khusus berjumlah 48 data.

Implikatur menegaskan informasi dari pelanggaran prinsip kerjasama dalam film DTC karya Hugo G  lin, merupakan implikatur yang banyak dilakukan oleh para tokoh dalam film tersebut. Hal ini menandakan bahwa baik penutur maupun mitra tutur dalam film DTC berusaha menuturkan sesuatu dengan jelas, berdasarkan bukti yang ada, dan diyakini akan kebenarannya, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Tidak dipungkiri dalam suatu tuturan, para tokoh dalam film DTC karya Hugo G  lin ini memberikan informasi yang berlebihan dan berbicara tidak secara langsung atau terkesan

berbelit-belit serta ambigu, karena hal tersebut merupakan penguat dari para tokoh di film DTC menegaskan sebuah informasi.

Berikut adalah jenis-jenis pelanggaran prinsip kerjasama beserta implikatur pelanggaran yang terjadi dalam film DTC, sebuah film bergenre drama komedi karya Hugo G  lin.

B. Pembahasan

B.1. Pelanggaran Maksim Kuantitas

Pada maksim kuantitas penutur diharapkan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan atau diminta oleh mitra tuturnya. Pada setiap jenis pelanggaran maksim, memiliki implikatur pelanggaran yang berbeda-beda. Peneliti menemukan adanya pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur berikut.

1. Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Meminta Atau Memohon Sesuatu

Pelanggaran maksim kuantitas yang dilakukan oleh para tokoh dalam film DTC memiliki implikatur untuk meminta atau memohon sesuatu kepada mitra tuturnya, peneliti menemukan 4 data yang melanggar maksim kuantitas dengan implikatur meminta atau memohon sesuatu. Berikut merupakan pembahasan pelanggaran maksim kuantitas yang memiliki implikatur meminta atau memohon sesuatu yang dilakukan oleh tokoh Samuel.

25) *Samantha: Tu m'avais dit 16h. Il est 18h30.*
*Samuel: Oui. **Alors, tu vas rire parceque...***

Samantha: Kau tadi bilang padaku pukul 16.00. Ini pukul 18.30

Samuel: Iya, **kau akan tertawa karena...**

Data (2)

Tuturan (25) terjadi di pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini Samantha ingin menyampaikan kekesalannya karena keterlambatan Samuel (E), namun Samuel mengabaikan perkataan Samantha, lalu merespon pernyataan Samantha dan menceritakan hal lain yang akhirnya perkataan Samuel dipotong oleh Samantha (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada dingin dan datar yang mengisyaratkan kekesalan, sedangkan Samuel menyampaikan tuturan dengan riang diselingi tawaan (K). Samantha menyampaikan tuturan ini secara langsung kepada Samuel dengan bertatap muka, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama karena terlalu berlebihan dan menyampaikan tuturan yang tidak diperlukan dalam menanggapi tuturan Samantha (N). Tuturan ini berbentuk dialog percakapan antara Samantha dengan Samuel (G).

Pada tuturan (25), Samantha mengatakan pada Samuel *Tu m'avais dit 16h. Il est 18h30* (Kau tadi bilang padaku pukul 16.00. Ini pukul 18.30). Pernyataan tersebut seharusnya dapat dijawab dengan berkata *oui* (iya). Tuturan Samuel yang menjawab dengan *Oui. Alors, tu vas rire parceque...* (Iya, kau akan tertawa karena...) ini berlebihan, Samuel menyampaikan informasi yang tidak dibutuhkan Samantha, maka tuturan Samuel melanggar maksimum kuantitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING terutama pada kategori E (*ends*) dan A (*act sequence*), saat Samantha ingin mengungkapkan kekesalannya pada Samuel, Samuel justru ingin menceritakan sebuah cerita yang akan membuat Samantha tertawa, dengan kata lain implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas Samuel meminta Samantha untuk mendengarkan sebuah cerita lucu, Implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur meminta atau memohon sesuatu juga dilakukan oleh tokoh Gloria, berikut pembahasannya.

26) Gloria: *C'est maman. Elle m'a pas envoyé de mail, ce soir. C'est pas normal.*

Samuel: *Tu sais, ma chérie...*

Gloria: *C'est la 1re fois qu'elle m'oublie papa. **Je peux aller me coucher? Je suis fatigué, s'il te plaît.***

Gloria: Ini ibu. Dia tidak mengirim email padaku malam ini. Ini tidak biasanya.

Samuel: Kamu tahu, sayangku..

Gloria: Ini pertama kalinya dia melupakan ku ayah. **Aku bisa pergi tidur? Aku lelah, ku mohon.**

Data (52)

Tuturan (26) terjadi di ruang makan saat Samuel selesai menyiapkan makan malam untuk Samuel dan Gloria (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan Gloria (P). Gloria mengatakan bahwa Kristin tidak mengirim email untuknya (E), dan Samuel yang mencoba untuk mebuat Gloria mengerti akan kesibukan Kristin, dan Gloria mengatakan bahwa itu adalah pertama kalinya Kristin melupakan dia, sehingga dia menjadi tidak semangat (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang sedih begitu pula

dengan Samuel (K). Gloria dan Samuel bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan antara Samuel dengan Gloria berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (26) tuturan Samuel *Tu sais, ma chérie...* (Kamu tahu, sayangku..), seharusnya dapat direspon oleh Gloria hanya dengan *C'est la 1re fois qu'elle m'oublie papa*. (Ini pertama kalinya dia melupakan ku ayah), yang menunjukkan bahwa Gloria merasa heran karena untuk pertama kalinya Kristin tidak mengirimkan email pada Gloria. Tambahan tuturan Gloria *Je peux aller me coucher? Je suis fatigued, s'il te plait*. (Aku bisa pergi tidur? Aku lelah, ku mohon.) melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan tambahan tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Gloria lelah dan ingin tidur terlebih dahulu dan melewatkan makan malamnya, Gloria merasa kurang semangat karena Kristin yang tidak mengirim email padanya. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas untuk meminta izin kepada Samuel untuk pergi tidur dan melewatkan makan malamnya, implikatur tersebut implikatur percakapan umum.

2) Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Menegaskan Informasi

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur menegaskan informasi yang dilakukan oleh para tokoh di film DTC agar tidak terjadinya

kesalahpahaman dalam menerima informasi berjumlah 8 data. Berikut merupakan pembahasan dari pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur menegaskan informasi yang dilakukan oleh tokoh Bernie.

27) *Sam: T'as bien fait de gueuler, parceque c'était un peu violent.*

*Bernie: Alors Rien à voir. C'était ma fiscaliste. **Non, toi, c'était parfait. La scène était sublime.***

Sam: Kau sangat baik saat berteriak, karena itu sedikit kasar.

Bernie: Ya, tidak ada yang tahu. Itu ahli pajak ku. **Bukan kamu, itu tadi sempurna. Adegannya menakjubkan.**

Data (38)

Tuturan (27) terjadi sesaat setelah Bernie melakukan panggilan melalui telefon selulernya, dan Samuel yang akan pulang bersama Gloria setelah selesai pengambilan adegan untuk film (S). Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel ingin mengatakan bahwa Bernie sangat pintar dalam hal marah-marah dan berteriak padahal itu terlihat sedikit kasar (E). Bernie merespon tuturan Samuel dengan memberitahu kepadanya bahwa ahli pajaknya yang menyebabkan dia marah-marah, dan bukanlah Samuel alasan dia marah-marah karena Samuel bekerja dengan sangat baik (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan suara santai dan nada tinggi, sedangkan Bernie menyampaikan tuturannya dengan suara yang standard dan dengan tempo yang cepat (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu dan berbicara secara langsung (I). Tuturan Bernie berlebihan, dia memberikan informasi yang tidak dibutuhkan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (27) pernyataan Samuel *T'as bien fait de gueuler, parceque c'était un peu violent.* (Kau sangat baik saat berteriak, karena itu sedikit kasar.) seharusnya dapat dijawab hanya dengan *Alors Rien à voir. C'était ma fiscaliste.* (Ya, tidak ada yang tahu. Itu ahli pajak ku.), namun Bernie menambahkan *Non toi, c'était parfait. La scène était sublime.* (Bukan kamu, itu tadi sempurna. Adegannya menakjubkan.), tuturan tambahan tersebut melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*), dan A (*act sequence*), Bernie mengatakan bahwa dia berteriak marah kepada ahli pajaknya bukan kepada Samuel, Bernie juga mengatakan bahwa adegan yang dilakukan Samuel menakjubkan jadi tidak ada alasan untuk Bernie marah kepada Samuel. Implikatur dari tuturan Bernie yang melanggar maksim kuantitas karena menegaskan informasi bahwa Bernie tidak marah kepada Samuel melainkan pada ahli pajaknya. Samuel telah bekerja dengan baik saat pengambilan adegan, sehingga dia yakin bahwa Bernie tidak mungkin marah kepadanya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

3) Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Mengejek

Pada film DTC terdapat pula pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur mengejek seseorang, berikut pembahasannya seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel berikut pembahasannya.

28) *Bernie: Il est gros?*

Samuel: Non, pas spécialement. C'est juste un petit bigleux dégueulasse.

Bernie: Dia gemuk?

Samuel: Tidak, tidak istimewa. **Itu hanya sedikit juling menjijikkan.**

Data (84)

Tuturan (28) terjadi di sebuah lokasi syuting film tempat Samuel bekerja sebagai aktor pemeran pengganti (S). Tuturan terjadi antara Bernie sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Bernie ingin menanyakan tentang penampilan lelaki yang Kristin kencani dengan menanyakan apakah lelaki yang Kristin kencani berbadan gemuk, karena sebelumnya Samuel berkata tidak ada yang menarik dari lelaki yang dikencani Kristin (E), dan direspon oleh Samuel dengan mengatakan bahwa tidak ada yang special dari lelaki yang dikencani Kristin, dan Samuel menambahkan bahwa lelaki itu memiliki mata juling yang menurutnya menjijikkan (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan nada tinggi, sedangkan tuturan Samuel yang awalnya diucapkan dengan nada rendah dan sedikit terbata dan menunjukkan wajah yang tidak suka (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel menuturkan informasi yang tidak diminta dan merespon berlebihan, sehingga tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (28) Benie menuturkan *Il est gros?* (Dia gemuk?), yang seharusnya dapat direspon dengan *Non, pas spécialement*. (Tidak, tidak istimewa.), namun kemudian Samuel menuturkan *C'est juste un petit bigleux dégueulasse*. (Itu hanya sedikit rabun menjijikkan.), Samuel berlebihan dalam merespon tuturan Bernie, dan Samuel memberikan informasi yang tidak diminta, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*), dan A (*act sequence*), Bernie dan Samuel sedang membahas tentang penampilan lelaki yang dikencani oleh Kristin, terlihat jelas bahwa Samuel sangat tidak menyukai lelaki tersebut, maka implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk mengejek lelaki yang dikencani Kristin dengan mengatakan bahwa lelaki tersebut memiliki mata rabun yang menjijikan hanya karena lelaki yang dikencani Kristin memakai kaca mata. Bernie mengetahui bahwa Samuel tidak suka dengan lelaki yang dikencani Kristin, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

4) Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Menyatakan Ketertarikan

Pada film DTC terdapat pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur menyatakan ketertarikan pada sesuatu atau pada seseorang dengan jumlah 2 data. Berikut pembahasan dari pelanggaran maksim kuantitas yang memiliki implikatur menyatakan ketertarikan seperti yang dilakukan oleh tokoh Bernie.

29) *Samuel: Vous allez me sauver la vie?*
*Bernie: Avec plaisir. **Moi, c'est Bernie.***

Samuel: Apa anda akan menyelamatkan hidupku?
 Bernie: Dengan senang hati. **Aku Bernie.**

Data (29)

Tuturan (29) terjadi di eskalator stasiun bawah tanah sesaat Samuel mendarat di London dan sedang mencari petunjuk jalur tube yang akan dia naiki untuk pergi ke pub (S). Samuel bertemu dengan Bernie yang sedang berjalan di

eskalator dan mengajak Bernie bicara karena Samuel mendengar Bernie berbicara Bahasa Prancis (P). Samuel bertanya kepada Bernie apakah Bernie dapat menyelamatkan hidupnya (E), dan Bernie merespon pertanyaan Samuel dengan menyebutkan namanya dengan antusias (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan raut muka yang tampak cemas dan memandang penuh harap kepada Bernie, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan nada tinggi yang dibuat mendayu dan disertai dengan tatapan penuh kepada Samuel yang mengisyaratkan ketertarikan, bahkan Bernie menjabat tangan Samuel dengan cara yang lembut (K). Bernie dan Samuel berbicara secara langsung di eskalator, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Bernie melebihi informasi yang dibutuhkan oleh Samuel, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (29) pertanyaan Samuel *Vous allez me sauver la vie?* (Apa anda akan menyelamatkan hidupku?) seharusnya dapat dijawab hanya dengan *Avec plaisir.* (Dengan senang hati.), namun Bernie menambahkan *Moi, c'est Bernie.* (Aku Bernie.) tuturan Bernie tersebut melebihi dari informasi yang dibutuhkan Samuel, maka tuturan yang Bernie tambahkan tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*), dan A (*act sequence*), Bernie mengenalkan dirinya pada Samuel karena senang saat melihat Samuel dan ingin lebih mengenal Sam, terbukti dari cara penyampaian tuturan dan gerak tubuh Bernie. Implikatur dari tuturan

Bernie yang melanggar maksim kuantitas karena ketertarikan Bernie kepada Samuel dan ingin mengenal Samuel lebih jauh, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Hal serupa juga dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahsannya.

30) *Kristin: Rien. Il dit qu'on est une jolie petite famille.*

*Samuel: Ah bon? C'est vrai **que c'est pas faux. Pourquoi pas?***

Kristin: Tidak. Dia mengatakan sebuah keluarga kecil bahagia.

Samuel: Ah iya? Itu benar, **itu tidak salah. Kenapa tidak?**

Data (77)

Tuturan (30) terjadi di sebuah taman hiburan, Samuel dan Kristin yang sedang duduk ditengah-tengah taman bermain, dan Gloria yang tertidur dengan paha Samuel sebagai bantal, seorang fotografer keliling yang mengambil gambar mereka bertiga dan menyerahkan hasil fotonya kepada Kristin (S). Tuturan terjadi antar Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin memberitahu Samuel bahwa fotografer tadi mengatakan bahwa mereka adalah keluarga kecil yang bahagia (E), dan Samuel menyetujui hal tersebut (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara rendah, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah, mata yang menatap ke mata Kristin sambil memegang tangan Kristin (K). Tuturan disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel berlebihan dalam menanggapi tuturan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (30) Kristin menuturkan *Rien. Il dit qu'on est une jolie petite famille.* (Tidak. Dia mengatakan sebuah keluarga kecil bahagia.),

seharusnya dapat direspon oleh Samuel hanya dengan *Ah bon ? C'est vrai* (Ah iya? Itu benar), namun Samuel menambahkan *que c'est pas faux. Pourquoi pas?* (itu tidak salah. Kenapa tidak?), Samuel berlebihan dalam merespon tuturan Kristin, sehingga melanggar maskim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel berfikir untuk kembali memulai hubungan dengan Krisrin setelah mendengar tuturan Kristin, untuk membentuk sebuah keluarga kecil yang bahagia bersama Kristin dan Gloria. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas karena ketertarikan Samuel dengan tuturan Kristin tentang sebuah keluarga kecil yang bahagia. Kristin mengetahui bahwa Samuel masih berharap bahwa mereka dapat menjadi keluarga bahagia, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

5) Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Menyembunyikan Suatu Hal

Pada film DTC terddapat pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur menyembunyikan suatu hal dari seseorang, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut penjelasannya.

31) *La dame 1: Hein? Qui a se fasse ce dégueulasse.*

Samuel: Exactement, C'est dégueulasse! Sa mère a revenu, t'a piqué 20 balles, elle a déposé le sac et s'est barrée.

La dame: Apa? Siapa yang sudah melakukan hal menjijikkan ini?

Samuel: Tepat sekali, itu menjijikkan! **Ibu nya datang kembali, mengambil uangmu 20 balles, dia meletakkan tasnya dan pergi.**

Data (17)

Tuturan (31) terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita yang bangun tidur (S). Tuturan terjadi antara *La dame 1* sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). *La dame 1* ingin menyampaikan bahwa wanita yang meninggalkan bayinya begitu saja adalah hal menjijikkan (E). Samuel menyetujui pernyataan *La Dame 1* dan Samuel juga mengatakan bahwa wanita itu pergi begitu saja setelah meninggalkan tasnya dan mengambil uang *La Dame 1* (A). Samuel dan *La dame 1* mengutarakan tuturannya dengan nada suara tinggi, dan dengan rasa kesal (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan *La dame 1* bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Jawaban Samuel dalam menanggapi tuturan *La dame 1* berlebihan, Samuel memberikan jawaban yang melebihi informasi yang diperlukan (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (31) pernyataan *La Dame 1 Hein? Qui a se fasse ce dégueulasse* (Apa? Siapa yang sudah melakukan hal menjijikkan ini?) sebenarnya dapat dijawab Samuel dengan *Exactement, C'est dégueulasse!* (Tepat sekali, itu menjijikkan!) apabila Samuel setuju dengan apa yang dikatakan oleh *La Dame 1*, namun tambahan informasi *Sa mère a revenu, t'a piqué 20 balles, elle a déposé le sac et s'est barrée* (Ibu nya datang kembali, mengambil uangmu 20 balles, dia meletakkan tasnya dan pergi) melebihi informasi yang diminta dan menyebabkan tuturan Samuel melanggar maksimum kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel menutupi kenyataan bahwa Samuel mengenal wanita yang telah meninggalkan bayi perempuan kepadanya dengan mengatakan bahwa wanita tersebut mengambil uang *La Dame 1* dan pergi setelah meletakkan barangnya, maka implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk menyembunyikan fakta bahwa Samuel mengenal wanita dan bayi perempuan tersebut, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

6. Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Menolak

Pada film DTC pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur menolak sesuatu juga terjadi berjumlah 3 data, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasannya.

32) Samuel: *Ouais, 3 mois maintenant, mais quoi? Qu'est-ce que tu me fais, là?*

Kristin: *Je sais, c'est fou, mais...en faite*

Samuel: *Mais non, c'est pas fou! C'est pas fou du tout. C'est pas fou. Parce qu'en fait, non. Quoi? Parce que C'est malencontreux, mais non. Je suis désolé. Tu vois, Parce que si tu réfléchis... Ben non. Tu vois, ce que j'ai te dire ? Donc, désolé, mais non. Allez, bisous.*

Samuel: Iya, 3 bulan sekarang, tapi apa? Apa yang kau lakukan padaku?

Samantha: Aku tau, ini gila, tapi kenyataannya...

Samuel: Tapi tidak, ini tidak gila! **Ini sama sekali tidak gila, ini tidak gila. Karena nyatanya tidak. Apa? Karena itu disayangkan, tapi tidak. Maafkan aku. Kau lihat, karena jika kau bijaksana.**

Tidak. Kau dengar, apa yang ku katakana? Jadi maaf, tapi tidak. Pergilah. Cium.

Data (16)

Tuturan (32) terjadi atas dermaga pada pagi hari dipinggir laut (S).

Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P).

Tujuan tuturan ini adalah Samuel yang menyangkal bahwa anak yang dibawa Kristin bukan anak Samuel (E). Samuel berbicara yang diulang-ulang untuk menyangkal pernyataan Kristin yang bilang bahwa anak perempuan itu adalah anak Samuel (A), yang disampaikan dengan cara teregesa-gesa, dan suara yang keras (K). Samuel dan Kristin berbicara secara langsung saat mereka bertatap muka, maka tuturan ini diungkapkan secara lisan (I). Tuturan Samuel berlebihan, Samuel menyampaikan informasi yang tidak diperlukan (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (32) tuturan Kristin *Je sais, c'est fou, mais...en faite* (Aku tau, ini gila, tapi kenyataannya) dapat ditanggapi Samuel dengan *Oui, c'est fou* (iya, ini gila) atau *Non, ce n'est pas fou* (tidak, ini tidak gila), akan tetapi, Samuel menjawab pernyataan Kristin dengan *Mais non, c'est pas fou! C'est pas fou du tout. C'est pas fou. Parce qu'en fait, non. Quoi? Parce que C'est malencontreux, mais non. Je suis désolé. Tu vois, Parce que si tu réfléchis... Ben non. Tu vois, ce que j'ai te dire? Donc, désolé, mais non. Allez, bisous.* (Tapi tidak, ini tidak gila! Ini sama sekali tidak gila, ini tidak gila. Karena nyatanya tidak. Apa? Karena itu disayangkan, tapi tidak. Maafkan aku. Kau lihat, karena jika kau bijaksana. Tidak. Kau dengar, apa yang ku katakana? Jadi maaf, tapi tidak. Pergilah. Cium.), jawaban yang diberikan Samuel terlalu panjang, terdapat informasi yang tidak diperlukan dan juga terdapat pengulangan informasi dalam tuturan Samuel sehingga melanggar maksimum kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan secara berulang-ulang bahwa tidak mungkin bahwa bayi yang dibawa Kristin adalah anaknya. Implikatur dari tuturan Samuel melakukan pelanggaran maksim kuantitas karena Samuel menolak pernyataan Kristin bahwa Gloria adalah putrinya. Kristin mengetahui bahwa Samuel akan menyangkal kenyataan bahwa Gloria adalah putrinya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

Tokoh Samuel juga melakukan pelanggaran yang serupa, berikut pembahasannya.

- 33) *Kristin: Qu'est-ce qui te ferait plaisir, Gloria? Est-ce-que tu veux aller manger une glace? Te promene? Qu'est-ce que tu voudrais faire?*
*Samuel: Non, on avait prévu. Non, nous d'aller au cirque. **Si tu veux aller manger une glace, fais-le en attendant. Comme tu veux.***

Kristin: Apa yang kamu lakukan saat senggang, Gloria? Apa kamu ingin pergi makan es krim? Kamu jalan-jalan? Apa yang ingin kamu lakukan?

Samuel: Tidak, sudah terencana. Tidak, kita pergi ke sirkus. **Jika kamu ingin pergi makan es krim, lakukanlah sambil menunggu. Seperti yang kamu mau.**

Data (58)

Tuturan (35) di sebuah taman kota saat Kristin, Gloria, dan Samuel berjalan-jalan bersama, setelah Gloria dan Kristin bertemu untuk pertama kalinya (S). Tuturan terjadi antara Kristin dan Samuel dalam tuturan ini (P). Kristin ingin mengajak Gloria menghabiskan waktu senggang bersama Kristin, seperti makan es krim atau jalan-jalan (E), namun Gloria tidak sempat menjawabnya karena Samuel menyela pembicaraan Kristin tersebut dengan mengatakan

bahwa mereka mempunyai rencana pergi ke sirkus dan menyuruh Kristin untuk makan es krim sambil menunggu Samuel dan Gloria melihat sirkus (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara pelan penyampaian yang terbata dan mata yang menatap ke arah Gloria, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara santai dan menatap Kristin (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan, karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel berlebihan dan tidak informatif, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan tersebut berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (33) Kristin menyampaikan tuturan *Qu'est-ce qui te ferait plaisir, Gloria? Est-ce-que tu veux aller manger une glace?... (Apa yang kamu lakukan saat senggang, Gloria? Apa kamu ingin pergi makan es krim?...)* yang seharusnya ditujukan kepada Gloria, namun kemudian dijawab oleh Samuel, seharusnya Samuel dapat menjawab tuturan Kristin dengan hanya menyampaikan tuturan *Non, on avait prévu. Non, nous d'aller au cirque.* (Tidak, sudah terencana. Tidak, kita pergi ke sirkus.), namun Samuel menambahkan *Si tu veux aller manger une glace, fais-le en attendant. Comme tu veux.* (Jika kamu ingin pergi makan es krim, lakukanlah sambil menunggu. Seperti yang kamu mau.), tuturan tambahan yang disampaikan Samuel tersebut berlebihan, dan melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*), dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa Gloria dan Samuel sudah mempunyai acara akan pergi ke Sirkus,

sehingga Gloria tidak bisa menerima ajakan Kristin yang ingin makan es krim, dan Samuel meminta Kristin untuk menunggu Samuel dan Gloria sembari makan es krim. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk menolak ajakan Kristin yang ingin menghabiskan waktu bersama Gloria, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

7. Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Menyindir

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur yang ditujukan untuk menyindir seseorang terdapat pada film DTC seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut adalah penjelasan lebih lanjut.

34) *Samantha: Samuel, arrête de jouer, d'accord. Quand tu etait petit, c'était mignon, mais il est la plus.*

Samuel: Ah oui, t'as raison. Au temps pour moi. Je vois un mec chelou avec un chapeau. Ils sont en bande. Ils vont s'ambiancer, faire un feu de camp...Je vais les virer.

Samantha: Samuel, berhenti main-main, mengerti. Saat kau kecil dulu itu lucu. Tapi sekarang tidak lagi.

Samuel: Ah iya, kau benar. Saat itu untuk ku. **Aku melihat laki-laki dengan topi. Mereka sebuah band. Mereka bersemangat, menyalakan api unggun.. Aku akan memecat mereka.**

Data (11)

Tuturan (34) terjadi terjadi pada sambungan telfon, Samuel berada pada sebuah pesta di resort, sedangkan Samantha duduk di sofa rumahnya (S). Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini adalah Samantha ingin Samuel berhenti main-main karena pada umurnya yang sekarang tidak lucu lagi jika Samuel masih sering bercanda di situasi yang tidak semestinya (E), Samuel kesal pada Samantha yang menyebutkan bahwa tidak lucu lagi jika Samuel masih sering bercanda pada umurnya, setelah itu

Samuel mengatakan keadaan yang ada disekitarnya pada Samantha bahwa ada sebuah band yang sedang bersemangat berpesta sambil menyalakan api unggun, Samuel juga mengatakan akan memecat mereka (A). Samantha menyampaikan tuturannya dengan cara yang tenang namun penuh dengan ketegasan, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan cara yang tenang dan santai (K). Tuturan ini terjadi melalui sambungan telfon antara Samuel dan Samantha yang berbicara, maka tuturan ini disampaikan dalam bentuk lisan (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama karena merespon dengan berlebihan, dan juga penyampaian informasi yang tidak dibutuhkan (N). Tuturan Samuel dan Samantha berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (34) pernyataan Samantha *Samuel, arrête de jouer....* (Samuel, berhenti main-main...) seharusnya dapat dijawab dengan *Ah oui, t'as raison. Au temps pour moi.* (Ah iya, kau benar. Saat itu untuk ku), namun Samuel memberikan informasi yang tidak dibutuhkan *Je vois un mec chelou avec un chapeau. Ils sont en bande. Ils vont s'ambiancer, faire un feu de camp...Je vais les virer.* (Aku melihat laki-laki dengan topi. Mereka sebuah band. Mereka bersemangat, menyalakan api unggun. Aku akan memecat mereka), sehingga melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel merasa kesal dengan kebiasaan Samantha yang selalu marah jika dia bercanda dan selalu mengancam akan memecatnya jika Samuel berbuat hal yang tidak sesuai kemauan Samantha. Implikatur Samuel melakukan pelanggaran maksim

kuantitas karena dia menyindir Samantha yang selalu mengancam Samuel akan dipecat jika Samuel tidak menuruti perintah Samantha, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

8. Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Implikatur Menyarankan

Pada film DTC terdapat beberapa pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur menyarankan sesuatu kepada mitra tuturnya berjumlah 4 data, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut adalah pembahasan lebih lengkapnya.

35) *L'ami de Samuel: Je m'éclate.*

Samuel: Ben, voilà. Alors la Kiffe. T'inquiète pas pour demain. Tout ira bien. Assieds-toi ou va danser.

Teman Sam: Aku bersenang-senang.

Samuel: Ya. Bersenang-senang lah. Jangan khawatirkan besok.

Semuanya akan baik-baik saja. **Duduklah atau berdansalah.**

Data (8)

Tuturan (35) terjadi pada malam hari di tengah pesta yang ramai dan meriah (S), teman Samuel sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur dalam percakapan ini (P). Tujuan tuturan ini adalah teman Samuel mengatakan bahwa dia bersenang-senang (E), dan Samuel merespon dengan mengatakan kepada temannya agar tidak mengkhawatirkan yang terjadi besok dan menyarankan untuk duduk bersamanya atau berdansa dengan yang lain (A). Teman Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada yang rendah, cepat, kesal, dan khawatir, sedangkan Samuel menyampaikan dengan suara rendah, pelan, dan datar (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan temannya bertatap muka langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel

dalam menanggapi tuturan temannya terlalu berlebihan, Samuel merespon dengan terlalu banyaknya informasi (N). Tuturan Samuel dan temannya berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (35) teman Samuel menyatakan *Je m'éclate* "Aku bersenang-senang" seharusnya dapat direspon hanya dengan mengatakan *Ben, voilà. Alors la Kiffe...* (Ya. Bersenang-senang lah...), akan tetapi respon Samuel *Assieds-toi ou va danser* (Duduklah atau berdansalah.) melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel memberikan saran kepada temannya agar tidak terlalu khawatir pada Samantha yang menelfonnya berkali-kali, dan menyarakannya untuk duduk menikmati pesta atau berdansa dengan yang lain. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk memberikan saran kepada temannya untuk menikmati pesta tanpa rasa khawatir, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur menyarankan juga dilakukan oleh La Dame 3, berikut adalah pembahasannya.

36) *Samuel: Tu es sure, je serai rentré à 15h?*

*La Dame 3: Oui, tu seras à Londres à 11h. **Pour aller au pub en tube, c'est direct.***

Samuel: Kau yakin, aku akan pulang pukul 15.00?

La Dame 3: Ya, kau akan tiba di London pukul 11.00. **Untuk pergi ke pub dengan tube, langsung.**

Data (28)

Tuturan (36) terjadi di ruang tunggu bandara dimana Samuel akan pergi menyusul Kristin menggunakan pesawat (S). Samuel sedang berbicara dengan La Dame 3 seorang kenalan Samuel yang juga bekerja di bandara tersebut (P). Samuel ingin menanyakan apakah Samuel dapat kembali ke Prancis setelah perjalanan dari London pada pukul 15.00 (E). La Dame 3 mengatakan jadwal kedatangan Samuel di London dan kendaraan yang harus digunakan untuk sampai tujuannya (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan menatap lurus La Dame 3 karena dia ingin benar-benar memastikan jadwal kepulangannya, sedangkan La Dame 3 menyampaikan tuturannya dengan cara bicara yang santai karena La Dame 3 yakin bahwa Samuel akan dapat kembali sesuai jadwal (K). Samuel dan La Dame 3 berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). La Dame 3 menjawab pertanyaan Samuel dengan jawaban melebihi informasi yang diminta Samuel, maka tuturan La Dame 3 melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Samuel dan La Dame 3 berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (36) pertanyaan Samuel *Tu es sure, je serai rentré à 15h?* (Kau yakin, aku akan pulang pukul 15.00?) dapat dijawab oleh La Dame 3 hanya dengan *Oui, tu seras à Londres à 11h.* (Ya, kau akan tiba di London pukul 11.00.) namun La Dame 3 menambahkan tuturan *Pour aller au pub en tube, c'est direct.* (Untuk pergi ke pub dengan tube, langsung.) yang melebihi informasi yang diminta. Tambahan tuturan La Dame 3 tersebut menyebabkan pelanggaran maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan di awal pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), La Dame 3 berkata kepada Samuel jika Samuel ingin kembali ke Prancis pada pukul 15.00 maka setelah Samuel sampai di London pukul 11.00 dia harus naik tube jika ingin pergi ke pub karena jika Samuel pergi dengan tube maka akan lebih cepat sampai ke tempat tujuannya. Implikatur dari tuturan La Dame 3 yang melanggar maksim kuantitas untuk menyarankan Samuel agar pergi ke pub menggunakan tube agar lebih cepat sampai dan sesuai jadwal. La Dame 3 mengetahui jika Samuel harus sampai di Prancis pukul 15.00 sehingga dia menyarankan transportasi tercepat, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

9. Pelanggaran Maksim Kuantitas dengan Menciptakan Implikatur Lain

Pada bagian ini Peneliti membahas mengenai pelanggaran maksim kuantitas yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan tujuan tertentu. Hal tersebut menimbulkan implikatur-implikatur pelanggaran lain yang Peneliti bagi menjadi tujuh implikatur pelanggaran, yaitu pelanggaran maksim kuantitas implikatur meyakinkan seseorang, pelanggaran maksim kuantitas implikatur merasa kebingungan akan suatu hal, pelanggaran maksim kuantitas implikatur marah-marah, pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur meragu terhadap suatu hal, pelanggaran maksim kuantitas implikatur untuk menghibur seseorang, pelanggaran maksim kuantitas implikatur untuk mengecoh seseorang, dan pelanggaran maksim kuantitas

implikatur merasa bahagia. Berikut merupakan pembahasan yang dibagi berdasarkan masing-masing implikatur pada film DTC.

a. Meyakinkan

Pada film DTC terdapat pelanggaran dengan implikatur meyakinkan kepada mitra tutur bahwa tuturannya adalah sebuah kebenaran, yang berjumlah 7 data. Toko Bernie merupakan salah satu yang melakukan pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur meyakinkan, berikut pembahasannya.

37) *Samuel: J'ai pas envie de la rendre malheureuse. Tu peux entendre ça?*

Bernie: Ah bon. Tu crois que t'es le seul à t'inquiéter pour elle? C'est ça. J'étais là pour ses premiers pas, ses premières dents, ses premiers mots! Je suis pas son père, mais je l'aime autant que toi. Elle va bientôt avoir 9 ans...

Samuel: Aku tidak ingin membuatnya sedih. Kamu bisa mendengarnya?

Bernie: Ah iya. Kamu pikir, kamu sendiri yang mengkhawatirkannya? Begitu. **Aku ada saat langkah pertamanya, gigi pertamanya, kata pertamanya! Aku bukan ayahnya, tapi aku menyayanginya lebih dari kamu.** Dia akan segera berumur 9 tahun...

Data (50)

Tuturan (37) terjadi disebuah jalan di depan studio rekaman dimana Samuel mengadakan audisi untuk peran sebagai Kristin, Samuel mengejar Bernie yang marah dan pergi setelah mengetahui kebenaran tentang audisi yang dilakukan Samuel (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel mengatakan kepada Bernie bahwa Samuel tidak ingin membuat Gloria sedih jika Samuel mengatakan yang sebenarnya kepada Gloria bahwa ibunya Kristin tidak pernah mengirimkan email-email tersebut pada Gloria karena faktanya Gloria ditinggalkan Kristi

sejak Gloria masih bayi (E). Bernie mengatakan bahwa bukan hanya Samuel yang mengkhawatirkan keadaan Gloria karena Bernie juga ikut serta membesarkan Gloria dan memantau perkembangan Gloria dari Gloria kecil, Bernie juga mengatakan bahwa Gloria akan segera berumur 9 tahun dan dia akan semakin tahu kebenarannya (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara tinggi dan menatap ke arah Bernie, sedangkan Bernie menyampaikan tuturannya dengan suara rendah penuh penekanan dan menatap lurus mata Samuel (K). Tuturan Samuel dan Bernie disampaikan secara lisan karena mereka bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (37) tuturan Samuel *J'ai pas envie de la rendre malheureuse. Tu peux entendre ça?* (Aku tidak ingin membuatnya sedih. Kamu bisa mendengarnya?) seharusnya dapat dijawab hanya dengan *Ah bon? Tu crois que t'es le seul à t'inquiéter pour elle? C'est ça...* (Ah iya? Kamu pikir, kamu sendiri yang mengkhawatirkannya? Begitu...), yang menunjukkan bahwa bukan hanya Samuel yang akan sedih jika melihat Gloria sedih, namun Bernie juga khawatir akan keadaan Gloria jika sampai Gloria mengetahui fakta tentang Kristin, namun tambahan tuturan Bernie *J'étais là pour ses premiers pas, ses premières dents, ses premiers mots! Je suis pas son père, mais je l'aime autant que toi.* (Aku ada saat langkah pertamanya, gigi pertamanya, kata pertamanya! Aku bukan ayahnya, tapi aku menyayanginya lebih dari kamu.) melebihi

informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan tambahan dari Bernie tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Bernie ingin mengatakan bahwa Bernie juga mengkhawatirkan keadaan Gloria jika Gloria merasa sedih karena pada kenyataannya Bernie ikut serta membesarkan Gloria dan melihat Gloria tumbuh bersama Samuel. Implikatur tuturan Bernie melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Samuel bahwa Bernie juga merasa khawatir kepada Gloria karena dia menyayangi Gloria, dan sudah menganggapnya seperti anak sendiri. Samuel tahu bahwa Bernie yang membantunya membesarkan dan menyayangi Gloria, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur meyakinkan seseorang juga dilakukan oleh tokoh Gloria, berikut penjelasan lebih lanjut.

38) *Samuel: Mais elle a chopé Wong Kar-wai?*

*Gloria: Je m'en fiche. **Regarde. Elle m'a envoyé un mail.***

Samuel: Tapi dia menangkap Wong Kar-wai?

Gloria: Aku tidak peduli. **Lihat. Dia mengirim email pada ku.**

Data (53)

Tuturan (38) terjadi di dalam kamar Gloria pada pagi hari, Gloria membangunkan Samuel yang masih tertidur (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan Gloria (P). Samuel menanyakan bukankah Kristin masih di China untuk menangkap Wong Kar-wai (E), dan Gloria menjawab dengan berkata bahwa Kristin mengirim email kepadanya yang mengatakan bahwa Kristin

akan datang ke London (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang kebingungan, sedangkan tuturan Gloria disampaikan dengan suara yang tinggi dan ceria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Samuel dan Gloria bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Gloria melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (38) pertanyaan Samuel *Mais elle a chopé Wong Kar-wai?* (Tapi dia menangkap Wong Kar-wai?) seharusnya dapat direspon Gloria hanya dengan *Je m'en fiche* (Aku tidak peduli.). Tambahan tuturan Gloria *Regarde. Elle m'a envoyé un mail.* (Lihat. Dia mengirim email pada ku.) melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tambahan tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Gloria mengatakan kepada ayahnya bahwa Kristin mengirimkan email yang berisi bahwa Kristin datang ke London untuk menemui Gloria. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Samuel bahwa Kristin akan datang ke London untuk menemuinya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

b. Merasa Bingung

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur merasa bingung yang dialami tokoh dalam film DTC juga terjadi, seperti yang dilakukan oleh tokoh Kristin, berikut pembahsannya.

39) *Samuel: Dis-moi juste. Tu le savais depuis le début?*

Kristin: Non. J'étais persuadée que c'était toi. Je suis désolée.

Samuel: Hanya katakana padaku. Kamu mengetahuinya sejak awal?

Kristin: Tidak. **Aku yakin itu kamu. Maafkan aku.**

Data (95)

Tuturan (39) terjadi di depan gedung pengadilan dimana Samuel dan Kristin melakukan persidangan untuk merebutkan hak asuh Gloria, hak asuh yang awalnya jatuh kepada Samuel berubah menjadi milik Kristin karena Kristin mengajukan tes DNA, dan tes tersebut menunjukkan bahwa Gloria bukanlah putri kandung Samuel (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Samuel bertanya kepada Kristin apakah Kristin sudah mengetahui sejak awal bahwa Gloria bukanlah putri kandungnya (E). Kristin mengatakan bahwa dulu dia mengira jika Gloria adalah anaknya dengan Samuel dan meminta maaf kepada Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan wajah datar, begitu juga tuturan Kristin yang disampaikan dengan suara pelan, nada rendah, dan wajah yang penuh penyesalan (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Kristin memberikan informasi lebih dari yang diminta, maka tuturan Kristin melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (39) Samuel menuturkan *Dis-moi juste. Tu le savais depuis le début?* (Hanya katakana padaku. Kamu mengetahuinya sejak awal.), seharusnya dapat direspon hanya dengan *Non.* (Tidak.), namun Kristin menambahkan *J'étais persuadée que c'était toi. Je suis désolée.* (Aku yakin itu kamu. Maafkan aku.). Kristin menambahkan tuturan yang tidak diminta, sehingga tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Kristin mengatakan kepada Samuel bahwa dulu Kristin mengira bahwa Gloria adalah anak kandung Samuel dan Kristin merasa bersalah karena telah membawa Samuel dalam masalah yang seharusnya tidak terjadi pada hidup Samuel jika dulu Kristin tidak meninggalkan Gloria pada Samuel. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas karena Kristin merasa bingung dengan sikap yang harus ditunjukkan kepada Samuel karena Kristin telah membuat kesalahan pada hidup Samuel dengan mengira bahwa Gloria adalah putri kandung Samuel, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

c. Marah-Marah

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur marah-marah kepada seseorang juga terdapat pada film DTC dengan jumlah 6 data, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samantha, dan berikut adalah penjelasan lebih lanjut.

40) Samuel: *Oke, Je suis là dans 15 second.*

Samantha: *Non, pas dans 15 second. Alors il y a le bordel sur ce bateau, il y a des bouteilles partout, des capotes et il y a même de couches! Non, mais t'es sérieux là?*

Samuel: Ok, aku kesana dalam 15 detik.

Samantha: Tidak, tidak dalam 15 detik. **Ya, ada rumah pelacuran di kapal, ada banyak botol-botol, kondom, dan bahkan ada popok! Tidak, tapi kau serius?**

Data (24)

Tuturan (40) terjadi melalui sambungan telepon, Samuel mengendarai motor dalam perjalanan menuju bandara untuk menghentikan Kristin pergi, harus menepi untuk menerima panggilan Samantha yang berada di resort sedang menunggu Samuel (S). Samantha menelfon untuk berbicara pada Samuel dalam tuturan ini (P). Samuel ingin mengatakan kepada Samantha dia akan kembali ke resort dalam 15 detik, namun Samantha melarang Samuel untuk datang (E). Samantha mengatakan bahwa banyak kekacauan di kapal nya karena Samuel. Samantha juga mengatakan dengan kesal bahwa dia menemukan barang-barang yang tidak seharusnya ada di kapal (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan suara yang normal namun menyiratkan bahwa dia sedang kebingungan, terlihat dari dia yang menggelengkan kepala nya, Samuel bingung antara harus pergi ke bandara atau kembali ke resort untuk membereskan kekacauannya, sedangkan Samantha menyampaikan tuturan dengan suara yang menahan rasa kesal, terlihat dari bibir Samantha yang menyempit dan mata yang menatap tajam (K). Tuturan ini dilakukan secara lisan karena Samuel dan Samantha sedang dalam sambungan telepon dan berbicara secara langsung (I). Komunikasi antara Samuel dengan Samantha kooperatif, namun Samantha mengatakan tuturan yang berlebihan, yang seharusnya informasi tersebut tidak dibutuhkan, maka tuturan Samantha

melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Samuel dan Samantha melalui sambungan tersebut berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (40) tuturan Samuel *Oke, Je suis là dans 15 second.* (Ok, aku kesana dalam 15 detik.) seharusnya dapat direspon hanya dengan *Non, pas dans 15 second.* (Tidak, tidak dalam 15 detik.) jika Samantha melarang Samuel untuk datang padanya, namun Samantha menambahkan *Alors il y a le bordel sur ce bateau, il y a des bouteilles partout, des capotes et il y a même de couches! Non, mais t'es sérieux là?* (Ya, ada rumah pelacuran di kapal, ada banyak botol-botol, kondom, dan bahkan ada popok! Tidak, tapi kau serius?) tambahan informasi yang diberikan Samantha tersebut melebihi informasi yang dibutuhkan oleh Samuel. Maka tuturan Samantha yang melebihi informasi yang dibutuhkan tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samantha tidak menemukan Samuel di kapalnya melainkan menemukan wanita-wanita dan barang-barang yang seharusnya tidak ada di dalam kapal, oleh karena itu implikatur tuturan Samantha melanggar maksim kuantitas karena merasa geram kepada Samuel karena pergi dari resort tanpa memberitahunya dan meninggalkan kekacauan. Samuel mengetahui bahwa seharusnya dia harus bekerja di penginapan Samantha, namun dia belum berangkat dan pergi tanpa memberi kabar pada Samantha, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

Hal yang serupa juga dilakukan oleh tokoh *Le Professeur*, berikut penjelasannya.

- 41) Gloria: *Tu viens me chercher ce soir?*
 Kristin: *Si tu veux. À quelle heure?*
 Gloria: *Normalement..*
 Le Professeur: *15h30. C'est écrit ici. Il suffit de lire. Gloria?*

Gloria: Kamu datang melihatku sore ini?
 Kristin: Jika kamu mau. Pukul berapa?
 Gloria: Biasanya..
 Le Proffeseur: 15.30. **Tertulis disini. Baca saja. Gloria?**

Data (72)

Tuturan (41) terjadi di depan kelas Gloria setelah *Le Profosseur* meminta Kristin tidak masuk ke dalam kelas karena pelajaran akan segera dimulai (S). Tuturan terjadi antara Gloria, Kristin, dan *Le Proffeseur* (P). Gloria ingin agar Kristin menjemputnya sore nanti (E), dan Kristin menyanggupi permintaan Gloria dengan bertanya pukul berapa Gloria pulang dari sekolah, yang kemudian *Le Proffeseur* menyela pembicaraan Kristin dan Gloria dengan mengatakan bahwa jadwal sekolah Gloria tertulis jelas di pintu kelas tersebut yang dapat dibaca Kristin, dan memanggil Gloria karena pelajaran akan dimulai (A). Tuturan Gloria dan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dan senyuman di wajahnya, sedangkan tuturan *Le Proffeseur* disampaikan dengan nada rendah dan wajah kesal yang ditandai dengan mata melotot (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Gloria, Kristin, dan *Le Proffeseur* bertemu secara langsung (I). Tuturan *Le Proffeseur* melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan *Le Proffeseur* melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (41) *Le Proffeseur* menuturkan *15h30. C'est écrit ici. Il suffit de lire. Gloria?* (15.30. Tertulis disini. Baca saja. Gloria?), dalam

menanggapi tuturan Kristin yang menanyakan pukul berapa Gloria pulang sekolah, yang seharusnya dapat dijawab dengan *15h30*. (15.30), tuturan tambahan *Le Proffeseur C'est écrit ici. Il suffit de lire. Gloria?* (15.30. Tertulis disini. Baca saja. Gloria?), melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), *Le Proffeseur* menyela pembicaraan Gloria dan Kristin yang masih berbicara di luar kelas sedangkan pelajaran hari itu akan segera dimulai, dengan kata lain implikatur tuturan *Le Professeur* melanggar maksim kuantitas karena merasa geram karena Kristin membuat terlambat pelajaran dimulai, dan implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

d. Meragu

Pada film DTC terdapat pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur meragukan sesuatu atau seseorang, seperti yang dilakukan oleh tokoh Bernie, berikut pembahasannya.

42) Samuel: *T'inquiète pas. Elle est paumée. Elle est venue voir Gloria et elle va rentrer chez elle.*

Bernie: *Parceque la paumée, elle dort chez toi. T'as pas recouché avec elle, j'espère? Ça va pas?*

Samuel: Jangan khawatir. Dia tidak tahu harus kemana. Dia datang menemui Gloria dan dia akan pulang ke rumahnya.

Bernie: Karena kebingungannya, dia tidur dirumahmu. **Kau tidak kembali tidur dengannya, aku harap? Tidak kan?**

Data (76)

Tuturan (42) terjadi di sebuah restoran klasik, Bernie yang penasaran dengan cerita Kristin yang kembali menemui Gloria dan tinggal di rumah Samuel (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel meyakinkan Bernie bahwa Kristin datang hanya untuk bertemu dengan Gloria dan Kristin akan kembali ke tempat asalnya (E). Bernie merespon dengan bertanya kepada Samuel apakah Samuel kembali bersama dengan Kristin karena Kristin yang tinggal di rumah Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara tenang dan senyuman, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan suara pelan dan nada rendah, dan raut wajah yang tidak suka dan menyelidik (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (42) pernyataan Samuel *T'inquiète pas. Elle est paumée...* (Jangan khawatir. Dia tidak tahu harus kemana...), seharusnya dapat direspon oleh Bernie hanya dengan *Parceque la paumée, elle dort chez toi.* (Karena kebingungannya, dia tidur di rumahmu.0, namun Bernie juga menuturkan *T'as pas recouché avec elle, j'espère? Ça va pas?* (Kau tidak kembali tidur dengannya, aku harap? Tidak kan?), Bernie merespon tuturan Samuel melebihi jawaban yang semestinya, sehingga tuturan Bernie melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Bernie yang menanyakan apakah Samuel kembali bersama Kristin setelah Kristin tinggal di

rumah Samuel selama beberapa hari, dengan kata lain implikatur tuturan Benrie melanggar maksim kuantitas karena Bernie merasa ragu apakah Samuel akan kembali bersama Kristin setelah dalam beberapa hari Kristin menginap di rumah Samuel. Samuel mengerti bahwa Bernie khawatir dengan Samuel yang akan kembali kepada Kristin setelah semua hal yang dialaminya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

e. Menghibur

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur untuk menghibur seseorang juga terdapat pada film DTC, seperti yang dilakukan oleh tokoh Kristin, berikut pembahasannya.

- 43) *Gloria: Non, mais si tu pensais l'inverse, tu serais à la maison avec nous.*
*Kristin: On peut se voir toutes les deux sans habiter dans la même maison... **Regarde-moi, Gloria. Je te laisserai plus jamais. D'accord? Je te le promets. Viens là, viens.***

Gloria: Tidak, tapi jika kamu berfikir sebaliknya, kamu akan di rumah dengan kami.

Kristin: Kita berdua dapat saling melihat tanpa hidup dalam rumah yang sama... **Lihat aku, Gloria. Aku tidak akan pernah meninggalkanmu lagi. Paham? Aku berjanji padamu. Kemarilah.**

Data (83)

Tuturan (43) terjadi ketika Gloria dan Kristin sedang mengantri untuk ke kamar mandi (S). Tuturan terjadi antara Gloria sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Gloria mengatakan jika Kristin tidak lebih menyukai Lowell maka seharusnya Kristin tetap tinggal bersama Samuel dan Gloria (E). Kristin memberi penjelasan bahwa Kristin tetap akan mencintai Gloria meski tidak tinggal bersama dan berjanji tidak akan meninggalkan Gloria lagi (A).

Tuturan Gloria disampaikan dengan suara pelan nada rendah, dan tuturan Kristin disampaikan dengan suara dan juga nada rendah dan menatap mata Gloria dan diakhiri dengan memeluk Gloria (K). Kristin dan Gloria bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Kristin memberikan informasi lebih dari yang diminta, Kristin melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (43) Gloria mengatakan *Non, mais si tu pensais l'inverse, tu serais à la maison avec nous.* (Tidak, tapi jika kamu berfikir sebaliknya, kamu akan di rumah dengan kami.), seharusnya dapat direspon cukup dengan *On peut se voir toutes les deux sans habiter dans la même maison...* (Kita berdua dapat saling melihat tanpa hidup dalam rumah yang sama...), namun Kristin menambahkan informasi yang Gloria tahu bahwa ibunya tidak akan meninggalkannya lagi dengan menuturkan *Regarde-moi, Gloria. Je te laisserai plus jamais. D'accord? Je te le promets. Viens là, viens.* (Lihat aku, Gloria. Aku tidak akan pernah meninggalkanmu lagi. Paham? Aku berjanji padamu. Kemarilah.), penambahan tuturan tersebut menyebabkan tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Kristin mengatakan bahwa meskipun dia tidak akan kembali dengan Samuel namun bukan berarti Gloria tidak akan merasakan kasih sayang darinya, karena dia tidak akan pernah meninggalkan Gloria lagi. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas untuk menghibur Gloria yang merasa sedih karena Kristin yang tidak dapat kembali

bersama Samuel dan tinggal bersamanya. Gloria tahu bahwa Kristin tidak akan meninggalkan dia lagi meskipun Kristin tidak tinggal bersamanya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

f. Mengecoh

Pada film DTC terdapat pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur untuk mengecoh, tokoh di dalam film DTC mencoba untuk mengalihkan perhatian mitra tuturnya pada sesuatu, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut adalah penejelasan lebih lengkapnya.

- 44) *La Directrice*: ... Avez-vous la moin une idée des consequences de votre education sur Gloria?
Samuel: Oui, je connais les conséquences, **mais en fait. La semaine d'avant Elle était triste à cause de la disparition du sergent Newman. Et je pensais lui remonter le moral en..**

La Directrice: ... Apakah kamu sedikitnya memikirkan konsekuensi dari pendidikan mu tentang Gloria?

Samuel: Iya, saya tahu konsekuensinya, **tapi kenyataannya. Minggu sebelumnya dia merasa sedih karena hilangnya sersan Newman. Dan saya berfikir menghiburnya...**

Data (42)

Tuturan (44) terjadi di ruang kepala sekolah di sekolah Gloria, ketika *La Directrice* Gloria membahas betapa seringnya Gloria tidak menghadiri kegiatan sekolahnya atau membolos (S). *La Directrice* sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). *La Directrice* memberikan nasihat kepada Samuel agar memikirkan pendidikan Gloria (E). Samuel merespon dengan mengatakan bahwa bahwa dia harus menghibur Gloria yang sedih karena sersan Newman salah satu tokoh di film menghilang (A). Tuturan *La Directrice* disampaikan dengan nada tinggi tempo cepat dan disertai mata yang melotot

pada Samuel, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah tempo lambat dan suara yang penuh perasaan bersalah (K). Tuturan disampaikan secara lisan, karena *La Directrice* dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan *La Directrice* dan Samuel berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (44) tuturan *La Directrice* ... *Avez-vous la moin une idée des consequences de votre education sur Gloria?* (... Apakah kamu sedikitnya memikirkan konsekuensi dari pendidikan mu tentang Gloria?) seharusnya dapat dijawab hanya dengan *Oui, je connais les consequences* (Iya, saya tahu konsekuensinya) namun Samuel menambahkan tuturan *mais en fait. la semaine d'avant Elle était triste à cause de la disparition du sergent Newman. Et je pensais lui remonter le moral en...* (tapi kenyataannya. Minggu sebelumnya dia merasa sedih karena hilangnya sersan Newman. Dan saya berfikir menghiburnya...) yang melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan tambahan tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel ingin mengalihkan perhatian *La Directrice* agar berhenti menasihati Samuel dengan mengatakan bahwa sersan Newman menghilang karena *La Directrice* menyukai film yang dibintangi oleh Samuel yang berperan sebagai pemeran pengganti, maka implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk mengalihkan perhatian *La Directrice* kepada topik pembicaraan lain. *La Directrice* tahu jika

Samuel tahu cerita film favoritnya yang belum ditayangkan, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

g. Merasa Bahagia

Pelanggaran maksim kuantitas dengan implikatur merasa bahagia juga terjadi pada film DTC dengan jumlah 2 data, dimana tokoh dalam film DTC mengungkapkan perasaan bahagianya namun dengan melanggar prinsip kerjasama, seperti yang dilakukan oleh tokoh Gloria, berikut pembahannya.

45) *Samuel: C'est génial!*

*Gloria: Ouais! Je vais la voir pour la première fois. Je vais me préparer. **Lève-toi, papa! On va être en retard! Hou!***

Samuel: Ini luar biasa!

Gloria: Iya! Aku akan bertemu dengannya untuk pertama kali. Aku akan bersiap-siap. **Bangunlah ayah! Kita akan terlambat! Hou!**

Data (54)

Tuturan (45) terjadi di dalam kamar Gloria pada pagi hari saat Samuel baru saja dibangunkan oleh Gloria (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan Gloria (P). Samuel mengatakan bahwa sebuah hal yang luar biasa ketika Kristin memberi kabar bahwa akan datang ke London (E). Gloria terlihat bahagia akan kabar datangnya Kristin ke London dengan mengatakan bahwa dia tidak boleh terlambat di hari Gloria bertemu dengan Kristin untuk pertama kalinya dan menyuruh Samuel untuk bangun (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan disertai senyuman, dan tuturan Gloria disampaikan dengan nada tinggi juga disertai senyuman (K). Gloria dan Samuel bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria melibi

informasi yang dibutuhkan, Gloria melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Gloria dan Samuel berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (45) tuturan Samuel *C'est génial!* (Ini luar biasa!) seharusnya dapat ditanggapi Gloria hanya dengan tuturan *Ouais! Je vais la voir pour...* (Iya! Aku akan bertemu dengannya untuk...), namun Gloria menambahkan tuturan *Lève-toi, papa! On va être en retard! Hou!* (Bangunlah ayah! Kita akan terlambat! Hou!), tuturan tambahan tersebut melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Gloria merasa bersemangat karena Kristin ibunya yang selama ini belum pernah Gloria temui akhirnya akan bertemu dengan Gloria. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas karena Gloria sangat bahagia akan kedatangan Kristin ke London untuk bertemu dengannya. Samuel tahu jika ini akan menjadi pertemuan pertama Gloria dengan Kristin, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

B.2. Pelanggaran Maksim Kualitas

Pada maksim kualitas setiap peserta tutur hendaknya memberikan jawaban atau pernyataan berdasarkan kebenaran yang ada, sesuai dengan data dan fakta. Jika peserta tutur tidak memiliki bukti yang memadai maka peserta tutur melanggar maksim kualitas dan tuturannya tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, apabila peserta tutur mengatakan sesuatu yang diyakini salah dan tanpa bukti-bukti yang ada, maka dapat dikatakan melanggar maksim kualitas. Peneliti menemukan tujuh

implikatur yang membuat peserta tutur melakukan pelanggaran terhadap maksim kualitas pada film DTC yaitu implikatur menegaskan informasi, mengejek, menyembunyikan suatu hal, menolak, menciptakan implikatur lain berupa meyakinkan, merasa bingung, meragu, bercanda, dan menghibur, berikut pembahasannya.

1. Pelanggaran Maksim Kualitas dengan Implikatur Menegaskan Informasi

Pelanggaran maksim kualitas dengan implikatur menegaskan informasi dilakukan oleh tokoh Gloria, berikut penjelasannya.

46) *Le Médecin: Je compte sur toi pour lui rappeler de prendre ses médicaments.*

*Gloria: Oui. **Matin, midi et soir.** Comme pour mes vitamines.*

Le Médecin: Aku mengandalkanmu untuk mengingatkannya dalam minum obatnya.

Gloria: Iya. **Pagi, siang, dan malam.** Seperti untuk vitamin ku.

Data (44)

Tuturan (46) terjadi di ruang pemeriksaan setelah Samuel diperiksa oleh seorang dokter (S). Tuturan terjadi antara Gloria dan *Le Médecin* yang memeriksa Samuel (P). *Le Médecin* meminta Gloria untuk mengingatkan Samuel agar meminum obatnya secara teratur (E), dan Gloria menyanggupi permintaan tersebut dengan mengatakan bahwa Samuel akan meminum obatnya pada pagi siang dan malam setiap harinya, seperti dia meminum vitaminnya (A). Tuturan *Le Médecin* disampaikan dengan suara yang santai dan menatap Gloria, begitu juga dengan Gloria menyampaikan tuturannya (K). Tuturan *Le Médecin* dan Gloria disampaikan secara lisan karena mereka

bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria tidak dapat dibuktikan kebenarannya, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (46) *Le Médecin* menuturkan *Je compte sur toi pour lui rappeler de prendre ses médicaments*. (Aku mengandalkanmu untuk mengingatkannya dalam minum obatnya.), yang kemudian direspon dengan *Oui Matin, midi et soir*. (Iya. Pagi, siang, dan malam.). Tuturan tersebut tidak dapat dibuktikan kebenarannya, karena dalam meminum obat memiliki waktu yang berbeda sesuai dengan resep yang diberikan dokter, bisa saja hanya dua kali sehari bahkan satu kali sehari untuk minum obat. Tuturan Gloria tersebut melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Gloria mengatakan bahwa ayahnya akan meminum obat pada waktu pagi, siang dan malam setiap harinya, seperti waktu Gloria meminum vitaminnya, maka implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kualitas untuk menegaskan informasi jadwal Samuel dalam meminum obatnya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

2. Pelanggaran Maksim Kualitas dengan Implikatur Mengejek

Pada bagian ini peneliti menemukan pelanggaran maksim kualitas dengan implikatur mengejek seseorang. Hal ini dilakukan oleh tokoh *La Dame* 2, berikut pembahasannya.

47) *La dame 1: Pourquoi elle a pleuré?*

La dame 2: C'est évident, elle est vexée. Tu la rejettes.

La dame 1: Kenapa dia menangis?

La dame 2: **Sudah pasti dia tersinggung. Kamu menolaknya.**

Data (20)

Tuturan (47) terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita, Samuel dan bayi perempuan yang menangis (S). Tuturan terjadi antara *La dame 1* sebagai penutur dan *La dame 2* sebagai mitra tutur (P). *La dame 1* ingin mengetahui alasan bayi perempuan itu menangis (E), yang kemudian dijawab dengan penjelasan dari *La dame 2* bahwa bayi itu tersinggung karena ditolak, yang ditujukan kepada Samuel (A), yang disampaikan dengan cara yang santai nada suara rendah (K). Tuturan ini terjadi ketika *La dame 1* dan *La dame 2* bertatap muka secara langsung secara lisan (I). Jawaban *La dame 2* mengandung informasi yang tidak sesuai fakta, maka tuturan ini melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (47) pertanyaan pertanyaan *La Dame 1 Pourquoi elle a pleuré?* (Kenapa dia menangis?) dapat dijawab dengan *Parceque'elle a faim* (Karena dia lapar) karena bayi akan menangis jika dia merasa lapar, merasakan sakit ditubuhnya, dan juga merasa tidak nyaman karena popoknya perlu diganti. Namun jawaban *La Dame 2 C'est évident, elle est vexée. Tu la rejettes* (Sudah pasti dia tersinggung. Kamu menolaknya) tidak sesuai dengan fakta-fakta dari sebab bayi menangis, maka tuturan *La Dame 2* melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), perkataan *La Dame 2* ditujukan pada Samuel.

La Dame 2 ingin mengejek Samuel karena Samuel masih belum menerima kehadiran bayi perempuan yang ditinggalkan padanya. Implikatur tuturan *La Dame 2* melanggar maksim kualitas untuk mengejek Samuel atas ketidak bertanggung jawabnya Samuel yang masih belum mengakui dan menerima bayi perempuan tersebut. Samuel tahu jika bayi tersebut telah ditinggalkan oleh ibunya, dan bahkan Samuel menolak kehadiran bayi itu, seolah tidak ada yang menginginkan bayi itu hadir, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

3. Pelanggaran Maksim Kualitas dengan Implikatur Menyembunyikan Suatu Hal

Pelanggaran maksim kualitas yang terjadi pada film DTC juga memiliki implikatur untuk menyembunyikan sesuatu dari seseorang dengan jumlah 6 data, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut penjelasannya.

48) *Samuel: Allô? Samantha?*

Samantha: Il est 5h du matin. Qu'est ce que tu fais encore?

Samuel: Ben, je dors. Je dormais, pourquoi il y a un souci?

Samuel: Halo? Samantha?

Samantha: Ini pukul 5 pagi. Apa yang masih kau lakukan?

Samuel: **Ya, aku tidur. Aku tadi sedang tidur, kenapa ada masalah?**

Data (9)

Tuturan (48) ini terjadi pada pagi hari ketika Samantha berada di rumah dan Samuel berada di sebuah pesta (S), dan Samantha menelfon Samuel (P). Samantha ingin mengetahui kegiatan Samuel di pukul 5 pagi (E). Samuel menjawab bahwa dia sedang tidur, namun faktanya dia tengah berada pada sebuah pesta, bahkan dia meminta orang-orang di pesta tersebut untuk diam

selama dia berbicara dengan Samantha (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada bicara yang kesal dan menahan marah namun disampaikan dengan cara yang tenang (K). Tuturan berupa lisan karena peserta tutur melakukan percakapan secara langsung melalui sambungan telepon (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama karena Samuel menuturkan hal yang tidak sesuai fakta (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (48) pertanyaan Samantha *Il est 5h du matin. Qu'est ce que tu fais encore?* (Ini pukul 5 pagi. Apa yang masih kau lakukan?) seharusnya dapat dijawab dengan *Je fais une fête* (aku sedang berpesta). Namun Samuel menjawab dengan *Ben, je dors. Je dormais, pourquoi il y a un souci?* (Ya, aku tidur. Aku tadi sedang tidur, kenapa ada masalah?). Jawaban tersebut tidak sesuai keadaan atau tidak sesuai fakta yang ada, maka tuturan Samuel melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel berbohong kepada Samantha dengan mengatakan bahwa dia sedang tidur, namun faktanya Samuel sedang berada disebuah pesta yang tengah berlangsung, dengan kata lain implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk menyembunyikan fakta bahwa dia tidak menuuruti perintah Samantha yang melarang dia berpesta dalam waktu yang lama. Samantha yang meminta Samuel untuk bersenang-senang tidak lebih dari 2 jam, namun Samuel tidak memenuhi permintaan itu dengan masih berpesta sampai jam 05.00 pagi, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

Tokoh Samuel kembali melakukan pelanggaran maksim kualitas dengan implikatur yang serupa, berikut pembahsannya.

49) *Bernie: C'est quoi, ce casting Samuel?*

Samuel: Je sais pas.

Bernie: Audisi apa ini Samuel?

Samuel: **Aku tidak tahu.**

Data (49)

Tuturan (49) terjadi di sebuah studio pengambilan gambar dimana terdapat banyak wanita berambut pirang berbaju *denim* yang mirip dengan Kristin sedang melakukan *casting* bersama Samuel (S). Tuturan terjadi antara Bernie sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Bernie menanyakan Samuel mengadakan audisi untuk apa karena Bernie merasa heran, seharusnya Samuel tidak mempunyai urusan dalam urusan mengaudisi sesuatu (E), dan Samuel menjawab bahwa dia tidak tahu dengan apa yang sedang terjadi sedangkan audisi tersebut Samuel yang mengadakannya (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang terheran, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah dan wajah terlihat sedih dan putus asa (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak sesuai fakta karena dia sebenarnya mengetahui audisi yang dilakukannya untuk apa, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (49) pertanyaan Bernie *C'est quoi, ce casting Samuel?* (Audisi apa ini Samuel?) dijawab oleh Samuel dengan tuturan *Je sais pas.* (Aku

tidak tahu.), tuturan Samuel tersebut tidak sesuai fakta, karena faktanya Samuel mengetahui audisi yang terjadi di studio tersebut karena yang mengadakan audisi tersebut adalah Samuel yang ingin mencari pemeran Kristin, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel berkata tidak menahu tentang apa yang sedang terjadi kepada Bernie, namun faktanya Samuel mengadakan audisi untuk mencari pemeran wanita sebagai Kristin. Implikatur tuturan Samuel untuk menyembunyikan fakta dari Bernie bahwa Samuel mencari pemeran pengganti wanita sebagai Kristin, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

4. Pelanggaran Maksim Kualitas dengan Implikatur Menyindir

Pelanggaran maksim kualitas dalam film DTC juga memiliki implikatur untuk menyindir seseorang, seperti yang dilakukan oleh tokoh *L'ami de Samuel* berikut pembahasannya.

50) *Samuel: Ah oui regarde, On passe pas une bonne soirée là ?*
L'ami de Samuel: Je m'éclate.

Samuel: Iya lihat. Apakah kita tidak memiliki malam yang baik disana?

Teman Samuel: **Aku bersenang-senang.**

Data (7)

Tuturan (50) terjadi pada malam hari di tengah pesta yang ramai dan meriah (S), Samuel sebagai penutur dan *L'ami de Samuel* dan Samuel sebagai mitra tutur dalam percakapan ini (P). Samuel ingin mengatakan bahwa malam itu sangat indah dan baik berpesta (E), dan mendapatkan respon dari *L'ami de*

Samuel dengan mengatakan bahwa dia akan bersenang-senang, namun dia merasa cemas karena Samantha yang tidak berhenti menghubunginya karena perbuatan Samuel yang tidak segera menghentikan pesta malam itu, dan merasa kesal karena Samuel yang tidak menanggapi keluhannya tentang panggilan dari Samantha (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi suara ceria dan tersenyum sedangkan tuturan *L'ami de Samuel* disampaikan dengan nada rendah dan ekspresi wajah yang serius dan menatap Samuel (K). Samuel dan *L'ami de Samuel* bertemu dan berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan teman Samuel tidak sesuai dengan fakta maka tuturan teman Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (50) tuturan Samuel *Ah oui regarde, On passe pas une bonne soirée là* (Iya lihat. Apakah kita tidak memiliki malam yang baik disana?) mendapatkan respon dari *L'ami de Samuel* dengan menuturkan *Je m'éclate*. (Aku bersenang-senang.), tuturan *L'ami de Samuel* tersebut tidak sesuai dengan fakta yang ada, faktanya teman Samuel tidak bersenang-senang, namun merasa cemas karena dia terus-menerus mendapatkan panggilan dari Samantha karena perbuatan Samuel yang tidak segera menghentikan pesta malam itu, maka tuturan teman Samuel tersebut yang tidak sesuai dengan fakta yang ada melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*) *L'ami de Samuel* Samuel mengatakan bahwa dia bersenang-senang namun pada kenyataannya dia merasa kesal karena Samuel

tidak menanggapi keluhan dan kecemasannya karena Samantha yang terus menghubunginya, hal ini disebabkan oleh Samuel yang tidak segera menghentikan pesta yang diadakannya di resort. Implikatur tuturan *L'ami de Samuel* melanggar maksim kualitas untuk menyindir Samuel bahwa dia bersenang-senang saat Samantha tidak berhenti menghubunginya karena perbuatan Samuel. Samuel mengetahui fakta bahwa Samantha terus menerus menghubungi *L'ami de Samuel* dan bahkan terus menghubunginya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

5. Pelanggaran Maksim Kualitas dengan Implikatur Menciptakan Implikatur Lain

Pada bagian ini Peneliti membahas mengenai pelanggaran maksim kualitas yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan tujuan tertentu. Hal tersebut menimbulkan implikatur-implikatur pelanggaran lain yang Peneliti bagi menjadi empat implikatur pelanggaran, yaitu pelanggaran maksim kualitas implikatur meyakinkan seseorang, pelanggaran maksim kualitas implikatur merasa bingung akan suatu hal, pelanggaran maksim kualitas implikatur bercanda, dan pelanggaran maksim kualitas implikatur untuk menghibur seseorang. Berikut merupakan pembahasan yang dibagi berdasarkan masing-masing implikatur pada film DTC.

a. Meyakinkan

Pelanggaran maksim kualitas yang terjadi pada film DTC juga memiliki implikatur untuk meyakinkan sesuatu kepada seseorang, seperti hal nya yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasannya.

51) *La dame 1: Elle m'a piqué 20 balles?*

Samuel: **Oui**

La dame 1: Dia mengambil uang ku 20 balles?

Samuel: **Iya.**

Data (18)

Tuturan (51) terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita yang bangun tidur (S). Tuturan terjadi antara La dame 1 sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). La dame 1 mengkonfirmasi perkataan Samuel sebelumnya bahwa wanita yang meninggalkan bayinya tersebut mengambil uangnya (E), dan Samuel membenarkan hal tersebut (A), yang disampaikan dengan nada yang tinggi dan perasaan kesal begitu juga dengan Samuel (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan La dame 1 bertatap muka secara langsung, yang disampaikan secara lisan (I). Jawaban Samuel melanggar prinsip kerjasama, karena memberikan jawaban yang tidak sesuai fakta (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (51) tuturan La Dame 1 *Elle m'a piqué 20 balles?* (Dia mengambil uang ku 20 balles?) dijawab Samuel dengan *Oui* (Iya) Samuel membenarkan pertanyaan La Dame 1 bahwa wanita yang meninggalkan bayi perempuan tersebut yang mengambil uang La Dame 1, namun pada kenyataannya bukan wanita tersebut yang mengambil melainkan Samuel sendiri yang mengambil uang La Dame 1. Tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas karena mengatakan hal yang tidak sesuai fakta.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel dengan jelas membenarkan

perkataan La Dame 1 bahwa wanita yang meninggalkan bayi tersebut mengambil uangnya dengan hanya mengatakan *oui* dengan tegas. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk meyakinkan La Dame 1 bahwa wanita yang meninggalkan bayi dan mengambil uang orang itu bukan orang yang baik, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Tokoh Samuel kembali melakukan pelanggaran maksim kualitas dengan implikatur meyakinkan sesuatu, berikut pembahasannya.

52) *Samantha: Écoutez-moi! Je ne veux plus entendre au quele bruit.*
Samuel: D'accord, je vais bien, Compte-moi faire du tout.

Samntha: Dengar, aku tidak mau mendengar kegaduhan apapun.
 Samuel: **Tentu, aku paham. Percaya padaku.**

Data (12)

Tuturan (52) ini terjadi pada sambungan telfon, Samuel berada pada sebuah pesta di resort, sedangkan Samantha duduk di sofa rumahnya (S). Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Samantha memberitahu Samuel bahwa dia tidak ingin mendengarkan keributan lagi yang disebabkan oleh Samuel (E), yang kemudian direspon oleh Samuel dengan menyanggupi permintaan Samantha, meskipun setelahnya Samuel tetap melanjutkan pesta tersebut (A). Tuturan Samantha disampaikan dengan nada rendah dan penekanan pada tuturannya, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan juga ucapan yang meyakinkan (K). Samantha dan Samuel berbicara melalui sambungan telepon secara langsung maka tuturan ini berbentuk lisan (I). Tuturan Samuel tidak sesuai dengan fakta, karena faktanya

dia tidak melakukan perintah Samantha dan meneruskan pesta, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (52) tuturan Samantha *Ecoutes-moi Je ne veux plus entendre au quele bruit.* (Dengar, aku tidak mau mendengar kegaduhan apapun.) Mendapatkan respon dari Samuel *D'accord, je vais bien, Compte-moi faire du tout.* (Tentu, aku paham. Percaya padaku.), tuturan Samuel tersebut tidak sesuai dengan fakta, karena pada kenyataanya Samuel tetap melanjutkan pesta pada malam itu dan tidak mematuhi perintah Samantha, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*) Samuel menyangupi perintah Samantha untuk tidak membuat keributan di resort, implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk meyakinkan Samantha bahwa dia menjalankan perintah Samantha dengan baik, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

b. Merasa Bingung

Pelanggaran maksim kualitas dengan implikatur peserta tutur merasa bingung dalam memutuskan sesuatu juga terjadi pada film DTC, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut adalah penejelasan lengkapnya.

53) Samantha: *Il y a deux gonzesses à poil qui boivent du champagne!*
 Samuel: *Ok, Je suis là dans 15 second.*

Samantha: Ada dua anak ayam bertelanjang yang minum sampanye!
 Samuel: Ok. **Aku kesana dalam 15 detik.**

Data (23)

Tuturan (53) terjadi melalui sambungan telepon, Samuel mengendarai motor dalam perjalanan menuju bandara untuk menghentikan Kristin pergi, harus menepi untuk menerima panggilan Samantha yang berada di resort sedang menunggu Samuel (S). Samantha menelfon untuk berbicara pada Samuel dalam tuturan ini (P). Samantha ingin menanyakan tentang wanita-wanita mabuk yang ada di salah satu kapal milik Samantha yang semalam digunakan oleh Samuel kepada Samuel (E). Samuel yang sedang terburu-buru dalam perjalanan ke bandara menyusul Kristin dengan spontan mengatakan akan kembali ke resort dalam waktu 15 detik (A). Samantha menyampaikan tuturan dengan suara yang menahan rasa kesal, terlihat dari bibir Samantha yang menyempit dan mata yang menatap tajam, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan suara yang normal namun menyiratkan bahwa dia sedang kebingungan, terlihat dari dia yang menggelengkan kepala nya (K). Tuturan ini dilakukan secara lisan karena Samuel dan Samantha sedang dalam sambungan telepon dan berbicara secara langsung (I). Komunikasi antara Samuel dengan Samantha kooperatif, namun dalam tuturan Samuel tidak bisa dibuktikan kebenarannya apakah Samuel dapat menemui Samantha dalam waktu 15 detik maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Samuel dan Samantha berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (53) pernyataan Samantha *Il y a deux gonzesses à poil qui boivent du champagne!* (Ada dua anak ayam bertelanjang yang minum sampanye!) mendapatkan respon dari Samuel berupa tuturan *Ok, Je suis là dans*

15 second. (Ok. Aku kesana dalam 15 detik.) Tuturan Samuel ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya, Samuel mengatakan akan pergi ke resort tempat dimana Samantha berada dalam waktu 15 detik, yang pada kenyataannya jarak antara lokasi Samuel saat mengatakan tuturan tersebut dan lokasi Samantha cukup jauh yang memerlukan waktu lebih dari 15 detik untuk menempuhnya, ,maka tuturan Samuel melanggar maksim kualitas karena tuturan tersebut tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan konteks yang telah dibahas dalam komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel dengan spontan mengatakan bahwa dia akan sampai di resort dalam 15 detik karena Samantha yang marah karena kekacauan yang dia buat, sedangkan dia berada dalam perjalanan menyusul Kristin ke bandara. Implikatur dari tuturan karena Samuel kebingungan untuk memutuskan akan melakukan apa, Samuel bingung memilih antara dia harus kembali menemui Samantha dan menyelesaikan kekacauan yang Samuel buat, atau melanjutkan perjalanan ke bandara untuk mencegah Kristin pergi dan menyerahkan bayi perempuan yang dibawanya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

c. Meragu

54) Kristin: ***Pourquoi tu lui as pas dit la vérité ?***

Samuel: *J'y ai pensé, ouais. Mais tu as même en cherchant bien, j'ai pas trouvé de manière correcte de lui expliquer que sa mère l'avait abandonner. Alors tu penses même toi, tu préfères être la maman agent secret que j'ai inventée, non?*

Kristin: **Kenapa kamu tidak memberitahu yang sebenarnya padanya?**

Samuel: Aku sudah memikirkannya, iya. Tapi kamu bahkan terlihat sangat sehat, aku tidak menemukan cara yang benar untuk menjelaskan padanya bahwa ibunya meninggalkannya. Sepertinya kamu menikmati menjadi agen rahasia daripada menjadi ibunya, bukan?

Data (62)

Tuturan (54) terjadi di ruang makan rumah Samuel, setelah Kristin mengantarkan Gloria untuk tidur (S). Tuturan ini terjadi antara Kristin dan Samuel (P). Kristin bertanya kepada Samuel kenapa Samuel tidak menceritakan cerita yang sebenarnya kepada Gloria tentang Kristin yang meninggalkan Gloria dan pergi begitu saja (E). Samuel mengatakan bahwa dia pernah berfikir akan menceritakan yang sebenarnya kepada Gloria, lalu Samuel mengatakan bahwa dia tidak bisa menceritakan kepada Gloria bahwa ibunya meninggalkannya sedangkan ibunya terlihat sehat dan baik-baik saja, dan Samuel menambahkan bahwa Kristin akan lebih senang jika dikenal Gloria sebagai agen rahasia dari pada ibu yang menelantarkan anaknya (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara yang pelan dan rendah, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan raut muka yang kesal dan mata menatap lurus ke arah Kristin (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (54) Kristin menuturkan *Pourquoi tu lui as pas dit la vérité* (Kenapa kamu tidak memberitahu yang sebenarnya padanya?) yang mana Kristin tahu jika Samuel mengatakan yang sebenarnya kepada Gloria maka Gloria akan membenci Krsitin dan dia tidak mau itu terjadi. Kristin menuturkan

tuturan yang tidak sesuai dengan fakta bahwa dia tidak ingin Gloria membencinya, maka tuturan tersebut melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING khususnya pada poin E (*ends*), dan A (*act sequence*), Kristin ingin mengetahui alasan kenapa Samuel tidak berkata yang sebenarnya kepada Gloria bahwa dia telah menelantarkan Gloria. Kristin mengetahui bahwa perilakunya di masa lalu yang meninggalkan anaknya adalah hal yang memalukan sehingga dia sebenarnya ragu jika Gloria sampai mengetahui kebenaran tentang dirinya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

d. Bercanda

Pada film DTC juga terdapat pelanggaran maksim kualitas dengan implikatur peserta tutur melakukan keisengen, atau bercanda dengan tuturannya, seperti yang dilakukan oleh tokoh Gloria, berikut pembahasannya.

55) Gloria: Papa. Réveille-toi, *t'es immortel*.

Gloria: Papa. Bangunlah, **kau abadi**.

Data (37)

Tuturan (55) terjadi sesaat setelah Samuel melakukan adegan kecelakaan mobil pada saat syuting sebuah film, Samuel tidak sadarkan diri sesaat setelah adegan itu terjadi, dan banyak kru film yang mencoba untuk membangunkan Samuel (S). Gloria sebagai penutur dalam tuturan ini (P). Gloria ingin mengatakan kepada Samuel untuk segera sadar, karena Samuel abadi tidak dapat mati (E), dengan membisikkan tuturan tersebut ke telinga Samuel (A). Gloria menyampaikan tuturannya dengan suara pelan dan

disselingi dengan senyuman (K). Gloria membisikkan tuturan tersebut secara langsung kepada Samuel, maka tuturan Gloria disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria tidak sesuai fakta yang ada bahwa manusia itu abadi, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Gloria berbentuk monolog karena Gloria berbicara seorang diri (G).

Pada tuturan (55) tuturan Gloria *t'es immortel*. (kau abadi.) yang ditujukan kepada Samuel tidaklah sesuai fakta yang ada, karena faktanya manusia itu tidak abadi, manusia pasti akan mati, maka tuturan Gloria melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Gloria menyampaikan tuturan tersebut karena itu adalah sebuah permainan antara Samuel dan Gloria bahwa Samuel tidak akan mati, karena Samuel abadi. Implikatur dari tuturan Gloria yang melanggar maksim kualitas karena sebuah keisengan atau guyonan yang dibuat Gloria dan Samuel, dan implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

e. Menghibur

Pelanggaran maksim kualitas terakhir yaitu mempunyai implikatur untuk menghibur seseorang, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahsannya.

- 56) Gloria: *Ouais. Quand elle aura tout fini, et elle repassera à Londres.*
 Samuel: *Non, ça veut rien dire. **Ça dépend de sa mission. Elle a déjà fait deux fois l'Italie.***

Gloria: Ya, Ketika dia akan menyelesaikan semuanya, dan dia akan kembali ke London.

Samuel: Tidak, itu tidak ada artinya. **Itu tergantung misinya. Dia sudah dua kali ke Itali.**

Data (40)

Tuturan (56) terjadi ketika Gloria dan Samuel selesai menyikat gigi mereka (S), dan Samuel mengajak Gloria berbicara tentang negara yang pernah dikunjungi Kristin (P). Gloria ingin ibunya (Kristin) segera menyelesaikan misinya dan kembali ke London (E), dan Samuel merespon dengan mengatakan bahwa tujuan Kristin pergi tergantung dengan misi yang dia dapatkan (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara yang terdengar semangat sambil tersenyum, sedangkan Samuel mengatakan tuturannya dengan nada tinggi dan menatap Gloria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Gloria sedang berbicara secara langsung (I). Samuel berbohong pada Gloria, maka tuturan Sam melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan antara Gloria dengan Sam berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (56) pernyataan Gloria *Ouais. Quand elle aura tout fini, et elle repassera à Londres.* (Ya, Ketika dia akan menyelesaikan semuanya, dan dia akan kembali ke London.) direspon Samuel dengan *Non, ça veut rien dire. Ça dépend de sa mission. Elle a déjà fait deux fois l'Italie.* (Tidak, itu tidak ada artinya. Itu tergantung misinya. Dia sudah dua kali ke Itali.), tuturan Samuel tersebut tidak sesuai fakta, Samuel membohongi Gloria jika Kristin pernah pergi ke Itali, untuk mengerjakan misinya. Tuturan Samuel yang tidak sesuai fakta tersebut melanggar maksim kualitas.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa Kristin belum dapat menyelesaikan pekerjaannya dan kembali ke London karena Kristin harus melaksanakan misi sebagai agen rahasia yang mengharuskan dia pergi ke beberapa negara. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk menghibur Gloria yang merindukan ibunya yang belum bisa pulang ke London, dan implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

B.3. Pelanggaran Maksim Relevansi

Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta tutur untuk memberikan pernyataan atau pertanyaan relevan yang berhubungan antara tuturan satu dengan tuturan lain sesuai dengan topik pembicaraan. Pelanggaran maksim relevansi terjadi bila tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam tindak komunikasi yang terjadi. Pada film DTC peneliti menemukan pelanggaran maksim relevansi berjumlah 34 data yang dibagi menjadi sepuluh kategori implikatur pelanggaran. Berikut merupakan pembahasan dari masing-masing implikatur pelanggaran maksim relevansi.

1. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Membanggakan Diri

Pelanggaran maksim relevansi yang terjadi pada film DTC salah satunya disebabkan karena peserta tutur yang ingin membanggakan dirinya akan sesuatu, seperti halnya yang dilakukan oleh tokoh Samuel berikut pembahasannya.

57) *Samantha: Je dis rien quand tu te fais passer pour le patron, quand tu montres prendre l'argent, quand tu ramènes tes filles sur le bateau, mais 150 euros d'essence en plus, ça me soûle.*

Samuel: Et ça? Tu penses que c'est mon pourboire? mais, non. C'est pour le plein. Juste avant, j'ai prolongé parcequ'ils s'éclataient.

Résultat: 15 jours bookés l'an prochain. Alors limite un petit merci ou un bisou et on est quittes.

Samantha: Aku tidak mengatakan apa-apa ketika kau berlagak menjadi bos, ketika kau terlihat mengambil uangnya, ketika kau membawa gadis-gadis ke kapal, tapi bensin 150 euro lebih itu membuatku gila.

Samuel: **Dan itu saja? Kamu kira ini tips untukku? Tapi bukan. Ini utnuk rencana awalnya, aku diperpanjang karena mereka sangat senang. Hasilnya: 15 hari pemesanan tahun depan. Lalu setidaknya sedikit kata terimakasih atau sebuah ciuman dan impas.**

Data (5)

Tuturan (57) terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini adalah Samantha ingin mengungkapkan kekesalannya kepada Samuel karena mengahabiskan uang 150 euro untuk bensin dalam sekali berlayar hanya untuk menyenangkan tamu wanita (E). Samuel menanggapi pernyataan Samantha dengan mengeluarkan uang 150 euro dari sakunya dan memberitahu Samantha bahwa uang itu dari tamu yang akan menyewa kapal tahun depan (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada bicara yang kesal, ditandai dengan mengerutkan alis pandangan mata yang tajam, namun dalam tuturan Samuel menggunakan nada bicara yang semangat dengan senyuman diwajah Samuel (K). Tuturan ini terjadi pada saat Samuel dan Samantha bertemu langsung atau sedang bertatap muka yang dilakukan secara lisan (I). Komunikasi antara penutur dan mitra tutur bersifat tidak kooperatif

karena respon dari Samuel tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Samantha (N). Bentuk penyampaian tuturan ini berupa dialog (G).

Pada tuturan (57) Samantha menyatakan *Je dis rien quand tu te fais...* (Aku tidak mengatakan apa-apa ketika kau berlagak...) kepada Samuel yang seharusnya ditanggapi Samuel dengan mengatakan *je suis desolée* (aku minta maaf) karena respon itulah yang diharapkan Samantha dari pernyataan Samantha dan juga yang seharusnya diucapkan Samuel ketika Samantha sedang kesal atas kesalahan yang dilakukan Samuel. Namun tuturan Samuel *...C'est pour le plein. juste avant, j'ai prolongé parcequ'ils s'éclataient. Résultat : 15 jours bookés l'an prochain...* (...Ini untuk rencana awalnya, aku diperpanjang karena mereka sangat senang. Hasilnya: 15 hari pemesanan tahun depan...) tidak sesuai dengan yang diharapkan Samantha, dan juga tuturan Samuel tidak relevan karena bukannya meminta maaf sebaliknya dia mengeluarkan selebar uang dari saku bajunya, sehingga tuturan ini melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah dibahas dalam komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa ada tamu yang akan menyewa kapal di tahun depan untuk 15 hari karena puas dengan pelayanan perjalanan yang diberikan Samuel, maka implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk membanggakan diri di depan Samantha karena dia dapat membuat tamu kembali menyewa kapal ditempatnya lagi, dan implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

2. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Meminta atau Memohon

Pelanggaran maksim relevansi yang terjadi pada film DTC salah satunya disebabkan oleh peserta tutur yang ingin meminta atau memohon terhadap suatu hal berjumlah 6 data. Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bentuk pelanggaran dan implikturnya, berikut pembahasan pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur memohon yang dilakukan oleh tokoh Samuel.

58) *L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.*

Samuel: C'est pas moi qui pars. C'est elle. Avec elle normalement!

Kristin, t'oublié la petite! Monsieur, ramenez-lui. C'est là-bas la fille avec le sandale. Vous devez rendre-lui directement. Elle est là-bas.

L'homme 1: Boarding-pass dan passport.

Samuel: Bukan saya yang pergi. Dia, dengan dia seharusnya! Kristin, kau melupakan si kecil! Pak, bawa dia. Disana perempuan memakai sandal. Anda harus menemuinya secepatnya. Dia disana.

Data (26)

Tuturan (58) terjadi di bandara saat Samuel menyusul Kristin untuk menyerahkan anak perempuan yang dibawanya kepada Kristin, namun Samuel terhalang di pintu pemeriksaan boarding-pas dan passport (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan *L'homme 1* yang merupakan seorang petugas di bandara tersebut (P). *L'homme 1* meminta Samuel menunjukkan boarding-pas dan passport nya karena itu peraturan yang harus dilakukan sebelum penumpang memasuki pesawat (E), namun Samuel tidak segera menyerahkan boarding-pas dan passport nya melainkan mengatakan bahwa seharusnya temannya dan bayi yang dibawa nya yang akan pergi, dan meminta *L'Homme*

1 untuk membawa bayi itu kepada Kristin (A). *L'homme* 1 menyampaikan tuturan dengan nada datar tanpa ekspresi dan perkataan yang diulang-ulang, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada tinggi dan penyampaian yang tergesa-gesa, dengan menunjuk Kristin dan juga bayi yang ada di gendongannya (K). Tuturan antara Samuel dengan *L'homme* 1 terjadi secara langsung yang disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif karena seharusnya dia menunjukkan boarding-pass dan passportnya saat diminta, maka tuturan ini melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (58) tuturan *L'homme* 1 *Carte d'embarquement et passeport*. (Boarding-pass dan passport.) seharusnya ditanggapi dengan Samuel menyerahkan boarding pass dan pasportnya, namun respon yang diberikan Samuel dengan mengatakan tuturan *C'est pas moi qui pars. C'est elle. Avec elle normalement! Kristin, t'oublié la petite! Monsieur, ramenez-lui. C'est là-bas la fille avec le sandale. Vous devez rendre-lui directement. Elle est là-bas*. (Bukan saya yang pergi. Dia, dengan dia seharusnya! Kristin, kau melupakan si kecil! Pak, bawa dia. Disana perempuan memakai sandal. Anda harus menemuinya secepatnya. Dia disana.) tuturan Samuel tersebut tidak kooperatif dan menyimpang dari tuturan *L'Homme* 1, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa dia harus bertemu dengan Kristin yang akan segera menaiki pesawat untuk

menyerahkan bayi yang sedang dibawanya karena seharusnya Kristin pergi dengan bayinya, dengan kata lain implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk meminta tolong dan memohon agar Samuel diizinkan menemui Kristin yang akan segera pergi menaiki pesawat. Samuel mengatakan sebuah keharusan untuk menyerahkan bayi itu kepada Kristin, implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.

Hal serupa juga dilakukan oleh *Le Proffeseur*, berikut adalah penjelasan lengkapnya.

59) Kristin: *Bonjour, madame. Je suis la maman de Gloria.*

Le Professeur: Desolée madame, Pas de parents dans la classe. C'est la règle.

Kristin: Selamat pagi bu. Saya ibu Gloria.

Le Professeur: Maaf bu. Tidak ada orang tua di dalam kelas Itu peraturannya.

Data (71)

Tuturan (59) terjadi di depan kelas Gloria, saat Kristin mengantar Gloria menuju kelas (S). Tuturan terjadi antara *Le Proffeseur* sebagai mitra tutur dan Kristin sebagai penutur (P). Kristin ingin menyapa dan mengenalkan dirinya kepada guru Gloria (E), dan *Le Proffeseur* merespon Kristin dengan mengatakan bahwa orangtua tidak diizinkan masuk ke dalam kelas, karena itu peraturan yang berlaku di kelas tersebut (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dan wajah yang tersenyum, sedangkan tuturan *Le Proffeseur* disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang lesu dan tidak ramah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena *Le Proffeseur* dan Kristin bertemu secara langsung (I). Tuturan *Le Proffeseur* keluar dari topik pembicaraan,

sehingga tuturan *Le Proffeseur* melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (59) tuturan Kristin *Bonjour, madame. Je suis la maman de Gloria.* (Selamat pagi bu. Saya ibu Gloria.), seharusnya dapat dijawab dengan *Bonjour madame, Je suis le Proffeseur de Gloria.* (Selamat pagi bu. Saya guru dari Gloria), namun *Le Proffeseur* merespon tuturan Kristin dengan *Desolée mdame, Pas de parents dans la classe. C'est la règle.* (Maaf bu. Tidak ada orang tua di dalam kelas Itu peraturannya.), tuturan *Le Proffeseur* tersebut keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), *Le Proffeseur* akan memulai pelajaran pada hari itu, dan sudah menjadi peraturan di sekolah bahwa orang tua murid tidak diizinkan untuk berada di kelas saat pelajaran berlangsung. Implikatur tuturan *Le Proffeseur* melanggar maksim relevansi untuk meminta kepada Kristin agar tidak ikut masuk di dalam kelas saat pelajaran berlangsung, dan implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

3. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Menegaskan Informasi

Pada film DTC juga terdapat pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur menegaskan informasi kepada seseorang dengan jumlah 7 data, seperti yang dilakukan oleh tokoh Kristin, berikut pembahsannya.

60) Samuel: *Je suis désolé, tu peux pas monter sur le bateau. Parceque j'ai un plan ranger.*

Kristin: ***Je te présente Gloria.***

Samuel: Maafkan aku, kau tidak bisa naik perahu. Karena aku punya rencana yang sudah terjadwal.

Kristin: **Kenalkan Gloria.**

Data (14)

Tuturan (60) terjadi di atas dermaga pada pagi hari dipinggir laut (S). Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini adalah Samuel menyampaikan bahwa dia tidak dapat menemani Kristin untuk naik perahu karena dia sudah memiliki acara yang sudah terjadwal (E), namun Kristin menyebutkan nama dari bayi perempuan yang dia bawa dan mengenalkannya pada Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan cara santai dan ramah, sedangkan Kristin menyampaikan tuturan dengan cara pelan dan suara yang terdengar sedih (K). Samuel dan Kristin bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Jawaban Kristin tidak kooperatif karena responnya tidak sesuai dengan topik pembicaraan, maka tuturan Kristin melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (60) pernyataan Samuel *Je suis désolé, tu peux pas monter sur le bateau. Parceque j'ai un plan ranger.* (Maafkan aku, kau tidak bisa naik perahu. Karena aku punya rencana yang sudah terjadwal.) dapat dijawab dengan *D'accord, ce n'est pas probleme* (Baiklah, itu tidak masalah). Namun Kristin menjawabnya dengan *Je te présente Gloria* (Kenalkan Gloria) jawaban

Kristin keluar dari topik pembicaraan yang sedang dibahas oleh Samuel, maka tuturan Kristin melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Kristin menyebutkan nama bayi yang sedang di bawanya di depan Samuel dan mengenalkannya kepada Samuel. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim relevansi untuk menegaskan info bahwa dia datang menemui Samuel untuk mengenalkan Gloria kepada Samuel bukan untuk berlayar di laut menggunakan kapal, dan implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Hal serupa juga dilakukan oleh tokoh Gloria pada film DTC, berikut pembahsannya.

- 61) *Samuel: Chérie, je me suis trompé. J'ai mal lu. C'est 2 barbes à papa. Une le matin, une le soir, tu es laquelle. Tu veux la grande ou la grande?*
Gloria: Je veux maman.

Samuel: Sayang, aku salah. Aku salah membacanya. Ini 2 permen kapas. Satu pagi, satu sore, kamu yang mana. Kamu ingin yang besar atau yang besar?

Gloria: **Aku ingin ibu**

Data (46)

Tuturan (61) terjadi di sebuah taman hiburan, ketika Samuel membelikan permen kapas untuk Gloria sedangkan Gloria tidak sengaja bertemu dengan wanita yang salah mengenali Gloria sebagai putrinya (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur (P). Samuel memberikan 2 permen kapas kepada Gloria (E), namun Gloria mengatakan bahwa dia menginginkan ibunya (A). Tuturan Samuel disampaikan

dengan nada tinggi, suara yang ceria, dan senyum terukir diwajah Samuel, sedangkan tuturan Gloria disampaikan dengan suara rendah dan kesedihan yang terpancar dari wajah Gloria (K). Gloria dan Samuel bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria tidak kooperatif dengan pertanyaan Samuel, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Gloria dan Samuel berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (61) tuturan Samuel ...*C'est 2 barbes à papa. Une le matin, une le soir, tu es laquelle. Tu veux la grande ou la grande?* (... Ini 2 permen kapas. Satu pagi, satu sore, kamu yang mana. Kamu ingin yang besar atau yang besar?) seharusnya dijawab Gloria dengan *je veux tous les deux, Papa*. (Aku ingin keduanya, ayah) atau dengan *Tous les deux sont même* (Keduanya sama) karena pada kenyataannya kedua permen kapas yang dibeli Samuel berukuran sama. Tuturan Gloria *Je veux maman*. (Aku ingin ibu.) tidak relevan sesuai dengan topik pembicaraan, sehingga tuturan Gloria melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Gloria mengatakan kepada Samuel yang diinginkan Gloria bukanlah permen kapas yang besar, melainkan bertemu ibunya yang belum pernah Gloria temui. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim relevansi karena Gloria menegaskan kepada Samuel bahwa yang sangat diinginkannya adalah bertemu dengan ibu nya. Samuel tahu jika Gloria belum pernah bertemu dengan ibunya dari Gloria kecil, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

4. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Mengejek

Pada film DTC terdapat pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur mengejek seseorang, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasan lebih lengkapnya.

62) *Bernie: Prends du thé, merde. Respectes la tradition.*

Samuel: Je savais que c'était un endroit relou. J'en étais sûr.

Bernie: Pesanlah teh. Hormati tradisinya.

Samuel: **Aku tahu ini tempat membosankan. Aku yakin itu.**

Data (74)

Tuturan (62) terjadi di sebuah restoran klasik saat seorang pelayan menanyakan kepada Samuel akan memesan apa (S). Tuturan terjadi antara Bernie sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Bernie mengatakan agar Samuel memesan teh untuk menghargai tradisi di restoran itu (E), Samuel mengatakan bahwa restoran klasik tersebut membosankan karena tidak menyediakan cola (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan nada tinggi namun dengan suara yang pelan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan senyuman diwajahnya (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (62) tuturan Bernie *Prends du thé, merde. Respectes la tradition.* (Pesanlah teh. Hormati tradisinya.), seharusnya dapat direspon dengan *D'accord* (Baiklah), namun Samuel merespon tuturan Bernie dengan *Je savais que c'était un endroit relou. J'en étais sûr.* (Aku tahu ini tempat

membosankan. Aku yakin itu.), tuturan Samuel tersebut keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan Samuel melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa restoran klasik yang hanya menyediakan teh tersebut adalah tempat yang membosankan karena tidak menyediakan cola. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk mengejek restoran klasik tersebut sebagai restoran yang membosankan. Bernie tahu jika Samuel tidak terbiasa minum teh, dan lebih memilih cola, implikatur tuturan tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

5. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Menyatakan Ketertarikan

Pada pelanggaran maksim relevansi ini juga terdapat pelanggaran yang mempunyai implikatur menyatakan ketertarikan kepada sesuatu atau seseorang, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur menyatakan ketertarikan berikut pembahasannya seperti yang dilakukan oleh tokoh Bernie.

63) *Samuel: Ce quoi, ce soir Bernie? Pourquoi tu me demande la randonner ici?*

*Bernie: **La vue est sublime.***

Samuel: Ini apa, sore ini Bernie? Kenapa kamu memintaku bertemu disini?

Bernie: **Pemandangannya menakjubkan.**

Data (73)

Tuturan (63) terjadi di sebuah restoran klasik, Samuel yang baru saja datang dan duduk di kursi di depan Bernie yang sebelumnya memberikan senyum kepada seorang lelaki di seberang mejanya (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel menanyakan kepada Bernie kenapa Bernie mengajaknya bertemu dan mengapa di sebuah restoran klasik (E), namun Bernie justru melihat ke arah belakang Samuel tepat di seberang mejanya dan mengatakan bahwa pemandangannya menakjubkan (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang bingung, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan suara rendah namun dengan senyuman diwajahnya (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (63) tuturan Samuel ...*Pourquoi tu me demande la randoner ici?* (...Kenapa kamu memintaku bertemu disini?), seharusnya dapat dijawab dengan *Je veux te parler. J'ai des affaires ici.* (Aku ingin berbicara denganmu. Aku memiliki beberapa urusan disini), namun Bernie menjawab dengan *La vue est sublime* (Pemandangannya menakjubkan.), tuturan Bernie tersebut keluar dari topik yang sedang dibicarakan, sehingga tuturan Bernie melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Bernie mengatakan pemandangannya menakjubkan yang ditujukan kepada lelaki yang

duduk di seberang meja Bernie, yang tersenyum dengannya beberapa saat sebelum Samuel datang, dengan kata lain implikatur tuturan Bernie melanggar maksim relevansi karena Bernie tertarik dengan pria yang tersenyum kepadanya tersebut, dan implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Tokoh Bernie kembali melakukan pelanggaran yang serupa juga, berikut pembahasannya.

64) *Samuel: Oui be le ques, pas de problem.*

*Bernie: **Par contre je te rassure, il est complètement gay.***

Samuel: Iya, jadi tamunya, tidak masalah.

Bernie: **Sebaliknya, aku meyakinkanmu, dia sepenuhnya gay.**

Data (86)

Tuturan (64) terjadi di di sebuah lokasi syuting film tempat dimana Samuel bekerja sebagai aktor pemeran pengganti, Kristin dan Samuel yang beranjak pergi ke tempat duduk untuk melihat proses syuting setelah dipersilahkan oleh Samuel (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel yang berbicara kepada Kristin dan Lowell bahwa tidak masalah untuk menjadi tamu yang datang untuk melihat proses syuting (E). Bernie yang tiba-tiba mengatakan bahwa Lowell *gay* (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan suara pelan begitu juga dengan tuturan Bernie namun dengan masih menatap kepergian Lowell (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka

tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (64) Bernie merespon tuturan Samuel dengan *Par contre je te rassure, il est complètement gay*. (Sebaliknya, aku meyakinkanmu, dia sepenuhnya gay.). Pernyataan tersebut sebenarnya dapat dinyatakan dengan *Allez, ce n'est pas un gros problem de les accepter comme hôstés*. (Ayolah, itu bukanlah masalah besar menerima mereka sebagai tamu.). Bernie yang menuturkan *Par contre je te rassure, il est complètement gay*. (Sebaliknya, aku meyakinkanmu, dia sepenuhnya gay.), tuturan yang keluar dari topik pembicaraan, membuat tuturan Bernie melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Bernie dengan yakin mengatakan kepada Samuel bahwa Lowell laki-laki yang dikencani oleh Kristin adalah seorang *gay*, karena Bernie menyukai Lowell, dengan kata lain implikatur tuturan Bernie melanggar maksim relevansi karena ketertarikan Bernie terhadap Lowell. Bernie sangat yakin bahwa Lowell adalah seorang gay dengan mengatakan “sepenuhnya”, maka implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.

6. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Menyembunyikan Suatu Hal

Pada pelanggaran maksim relevansi ini juga terdapat pelanggaran yang terjadi disebabkan untuk menyatakan implikatur menyembunyikan sesuatu

yang dilakukan oleh peserta tutur, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, untuk mengetahui lebih lanjut, berikut pembahasannya.

65) *Bernie: C'est quoi, ces conneries?*

Samuel: Ah, Bernie! T'es là. Je te cherchais partout parceque quand je suis rentré tout à l'heure...

Bernie: Kerusuhan apa ini?

Samuel: **Ah Bernie! Kau disini. Aku mencari mu kemana-mana saat aku datang lebih awal..**

Data (48)

Tuturan (65) terjadi di sebuah studio pengambilan gambar dimana terdapat banyak wanita berambut pirang berbaju *denim* yang mirip dengan Kristin sedang melakukan *casting* bersama Samuel (S). Bernie datang secara tiba-tiba ke dalam studio tersebut dan bertanya kepada Samuel (P). Bernie menanyakan kerusuhan apa yang sedang terjadi di dalam studio tersebut (E). Samuel merespon Bernie dengan mengatakan bahwa dia mencari Bernie sedari tadi dan tidak menjawab pertanyaan Bernie (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan suara tinggi dan keras, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan suara yang pelan dan terbata (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dalam menanggapi pertanyaan Bernie, sehingga melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Bernie dan Samuel berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (65) pertanyaan Samuel *C'est quoi, ces conneries ?* (Kerusuhan apa ini?) dijawab Samuel dengan *Ah, Bernie ! T'es là. Je te cherchais partout parceque quand je suis rentré tout à l'heure.* (Ah Bernie! Kau

disini. Aku mencari mu kemana-mana saat aku datang lebih awal.) tuturan Samuel tersebut tidak kooperatif dan keluar dari topik pembicaraan. Ketika Bernie bertanya kepada Samuel tentang kerusakan apa yang terjadi di studio tersebut seharusnya Samuel menjelaskan yang dilakukan Samuel di dalam studio tersebut untuk mencari pemeran yang cocok sebagai Kristin. Tuturan Samuel yang tidak kooperatif dan keluar dari topik pembicaraan tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel menyembunyikan fakta bahwa Samuel mengadakan audisi untuk mencari pemeran wanita sebagai Kristin, karena jika sampai Bernie tahu akan hal itu, maka Bernie akan marah kepada Samuel. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk menyembunyikan audisi yang dilakukannya saat mencari pemeran wanita sebagai Kristin agar Bernie tidak marah, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

7. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Menolak

Pelanggaran maksim relevansi yang terjadi dalam film DTC juga disebabkan oleh peserta tutur yang ingin menyampaikan implikatur penolakan terhadap suatu hal dengan jumlah 2 data, seperti yang dilakukan oleh tokoh Kristin, berikut pembahasannya.

66) *Kristin: Allô, Samuel?*
Samuel: Kristin, t'es où?
Kristin: Je suis désolée, je... J'y arrive pas.

Kristin: Halo, Samuel?

Samuel: Kristin, dimana kau?

Kristin: **Maafkan aku, aku.. Aku tidak bisa datang kesana.**

Data (21)

Tuturan (66) terjadi melalui sambungan telfon, Samuel di kamar di dalam kapal, dan Kristin di bandara (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Samuel ingin mengetahui keberadaan Kristin (E), namun Kristin tidak memberitahu keberadaannya dengan meminta maaf kepada Samuel bahwa Kristin tidak dapat datang ke tempat Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada datar, sedangkan tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah, suara yang cemas, dan menahan tangis (K). Tuturan ini terjadi melalui sambungan telfon antara Samuel dan Kristin yang berbicara secara langsung, secara lisan (I). Jawaban Kristin tidak kooperatif dengan pertanyaan Samuel, jawaban Kristin tidak sesuai dengan pertanyaan Samuel, maka tuturan ini melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (66) pertanyaan Samuel *Kristin, t'es où?* (Kristin, dimana kau?) seharusnya dapat dijawab oleh Kristin dengan *Je suis à l'aéroport* (Aku di bandara) karena Kristin sedang berada di bandara. Namun jawaban Kristin *Je suis désolée, je... J'y arrive pas* (Maafkan aku, aku.. Aku tidak bisa datang kesana) tuturan Kristin tidak sesuai dengan topik pembicaraan, sehingga tuturan Kristin melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Kristin mengatakan kepada

Samuel bahwa dia tidak dapat pergi ke tempat Samuel berada dan meminta maaf akan hal itu, dengan kata lain implikatur tuturan Kristin melanggar maksim relevansi untuk menolak memberitahu lokasinya pada Samuel, karena Samuel tahu bahwa Kristin tidak ingin Samuel menemuinya, maka implikatur tuturan tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

Pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur penolakan juga dilakukan oleh tokoh Samantha, berikut pembahsannya.

- 67) *Samantha: Ce soir, pas de dépassement.*
Samuel: Ce n'est pas grave. Je coupe à 4h?
Samantha : 1 h.
Samuel: 3 h?
Samantha: 1 h.
Samue: 2h?
*Samantha: **T'es viré.***

Samantha: Malam ini tidak ada bersenang-senang.
 Samue: Tidak masalah. Aku selesaikan dalam 4 jam.
 Samantha: 1 jam.
 Samuel: 3 jam?
 Samantha: 1 jam.
 Samuel: 2 jam?
Samantha: Kau dipecat.

Data (6)

Tuturan (67) terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), tuturan terjadi antara Samuel dan Samantha (P). Tujuan tuturan ini adalah Samantha ingin menyampaikan bahwa Samuel hanya boleh bersenang-senang malam ini dalam waktu 1 jam (E), sedangkan isi dari tuturan ini adalah Samantha ingin menegaskan agar Samuel tidak menawar lagi waktu yang diberikan Samantha kepada Samuel jika dia ingin bersenang-senang malam ini (A). Tuturan Samantha disampaikan dengan nada datar dan

penyampaian penuh dengan ketegasan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan memohon (K). Tuturan ini terjadi pada saat Samuel dan Samantha bertemu langsung atau sedang bertatap muka maka tuturan ini dilakukan secara lisan (I). Tuturan ini dianggap melanggar prinsip kerjasama karena respon Samantha tidak relevan dengan pertanyaan Samuel (N). Bentuk penyampaian tuturan ini berupa dialog (G).

Pada tuturan (67) Samuel bertanya kepada Samantha *2h?* (2 jam?) pertanyaan Samuel ini seharusnya dapat dijawab dengan *oui* atau *non* (iya) atau (tidak) , namun Samantha menjawab dengan *T'es viré* (Kau dipecat). Jawaban Samantha dalam menanggapi pertanyaan Samuel tidak relevan, tidak sesuai topik, oleh karena itu tuturan Samantha melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samantha mengatakan bahwa Samuel diberikan waktu untuk bersenang-senang selama 1 jam. Implikatur Samantha melanggar maksim relevansi untuk menolak keinginan Samuel yang menawarkan waktu yang diberikan untuk bersenang-senang, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

8. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Menyindir

Pada film DTC terdapat pelanggaran maksim relevansi yang memiliki implikatur untuk menyindir seseorang seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, untuk mengetahui lebih lanjut berikut penjelasannya.

68) *Kristin: Il faut que tu m'expliques l'oreillette et tout ça.*
Samuel: Toi, il faut que tu m'expliques le taxi et tout ça.

Kristin: Kau harus menjelaskan padaku alat pendengar dan semuanya.
 Samuel: **Kau, harus menjelaskan padaku taksi dan semuanya.**

Data (59)

Tuturan (68) terjadi di sebuah taman kota, Samuel, Gloria, dan Kristin selesai berjalan-jalan, mereka akan pergi menuju rumah Samuel dan Gloria, karena begitu semangatnya Gloria berlari meninggalkan Samuel dan Kristin terlebih dahulu (S). Tuturan terjadi antara Samuel dan Kristin dalam tuturan ini (P). Kristin meminta Samuel untuk menjelaskan tentang semua yang dibicarakan Samuel kepada Gloria, tentang alat pendengar, mikrofon, dan semuanya (E), dan Samuel mengatakan bahwa Kristin harus menjelaskan tentang kepergiannya dulu (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara rendah disertai wajah yang tersenyum, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah dan wajah yang serius (K). Tuturan Samuel dan Kristin disampaikan secara lisan karena mereka bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dengan pernyataan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan tersebut berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (68) Kristin menuturkan *Il faut que tu m'expliques l'oreillette et tout ça*. (Kau harus menjelaskan padaku alat pendengar dan semuanya.), yang seharusnya dapat dijawab oleh Samuel dengan *D'accord, je t'expliques tout ça* (Baik, aku jelaskan semuanya), namun Samuel merespon tuturan Kristin dengan *Toi, il faut que tu m'expliques le taxi et tout ça*. (Kau, harus menjelaskan padaku taksi dan semuanya.), tuturan Samuel tersebut tidak

sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak relevan dengan tuturan Kristin sebelumnya, bahkan tidak menjawab dari pernyataan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen tutur SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan Kristin harus menjelaskan tentang taksi dan semuanya, dimana 8 tahun yang lalu Kristin tiba-tiba datang ke dalam kehidupan Samuel dan meninggalkan seorang bayi perempuan begitu saja, bahkan Kristin meminta uang 20 euro kepada Samuel untuk membayar taksi yang membawanya pergi dari Samuel. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk menyindir Kristin tentang perilakunya di masa lalu, semua yang telah Kristin lakukan di masa lalu. Implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.

Tokoh Samuel kembali melakukan pelanggaran maksim dengan implikatur sindiran, berikut pembahasannya.

69) *Kristin: Il se passera quoi quand elle va tout découvrir?*

Samuel: Tu me donnes des leçons? Toi?

Kristin: Akan seperti apa ketika dia akan mengetahui semuanya?

Samuel: **Kamu memberikan pelajaran padaku? Kamu?**

Data (88)

Tuturan (69) terjadi di ruang rias lokasi syuting tempat Samuel bekerja, saat Samuel telah selesai mengambil video adegannya untuk film (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin mengatakan kepada Samuel apa yang akan terjadi jika Gloria mengetahui semua kebohongan Samuel tentang cerita karangannya bahwa

Kristin adalah seorang agen rahasia (E). Samuel bertanya kepada Kristin apakah saat ini dia sedang menasihati Samuel (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah, dan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah dan penekanan suara di akhir kalimat (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak sesuai dengan topik pembicaraan, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (69) tuturan Kristin *l se passera quoi quand elle va tout découvrir?* (Akan seperti apa ketika dia akan mengetahui semuanya?), seharusnya dapat direspon oleh Samuel dengan *Certainement elle sera déçu, mais je suis sûr que tout ira bien.* (Pastinya dia akan kecewa, tapi aku yakin semuanya akan baik-baik saja.), namun Samuel merespon tuturan Kristin dengan *Tu me donnes des leçons? Toi?* (Kamu memberikan pelajaran padaku? Kamu?), tuturan Samuel tersebut keluar dari topik pembicaraan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel tidak suka dengan perkataan Samantha yang dirasa memberikan pelajaran kepada Samuel atas kebohongan yang dilakukan Samuel tanpa Kristin sadar atas apa yang pernah dia lakukan dimasa lalu. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk menyindir Kristin yang tidak sadar dengan kesalahannya sendiri, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

9. Pelanggaran Maksim Relevansi dengan Implikatur Menyarankan

Pada film DTC juga terdapat pelanggaran maksim relevansi yang memiliki implikatur menyarankan sesuatu kepada seseorang, seperti yang dilakukan oleh *La dame 1*, berikut adalah penjelasannya.

70) *Samuel: Elle a raccroché. Elle va prendre l'avion, là.*
La dame 1: Il est loin, à l'aéroport ?

Samuel: Dia menutup telfonnya. Dia akan naik pesawat.
 La dame 1: **Apakah jauh bandaranya?**

Data (22)

Tuturan (70) terjadi di kamar di dalam kapal, terdapat dua perempuan dan bayi perempuan (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan *La dame 1* sebagai mitra tutur (P). Samuel ingin memberi informasi bahwa Kristin menutup telfonnya dan akan naik pesawat dan meninggalkan Prancis (E), dan kemudian ditanggapi oleh *La dame 2* dengan sebuah pertanyaan mengenai jarak bandara dari lokasi Samuel (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah dengan perasaan bingung, sedangkan *La dame 1* menyampaikan tuturannya dengan nada santai (K). Tuturan ini terjadi saat Samuel dan *La dame 1* bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan *La dame 1* tidak kooperatif karena menanggapi pernyataan Samuel dengan balik bertanya kepada Sam, maka tuturan *La dame 1* melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (70) pernyataan Samuel *Elle a raccroché. Elle va prendre l'avion, là.* (Dia menutup telfonnya. Dia akan naik pesawat) ditanggapi oleh *La*

dame 1 Il est loin, à l'aéroport? (Apakah jauh bandaranya?), tanggapan dari *La dame 1* tidak berkaitan dengan pernyataan Samuel, sehingga melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel yang tahu bahwa Kristin akan pergi naik pesawat dan *La dame 1* menanyakan seberapa jauh bandara dari tempat Samuel berada, karena jika tidak jauh Samuel bisa mengejar keberangkatan pesawat Kristin. Implikatur dari tuturan *La dame 1* melanggar maksim relevansi untuk menyarankan Samuel agar menyusul Kristin ke bandara, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

10. Pelanggaran Maksim Relevansi yang Menciptakan Implikatur Lain

Pada film DTC juga ditemukan pelanggaran maksim relevansi yang memiliki implikatur untuk menyampaikan emosi yang berbeda-beda. Pada bagian ini peneliti membahas enam bentuk pelanggaran implikatur yaitu, implikatur untuk meyakinkan, bercanda, merasa geram, meragu, untuk menghibur, dan untuk mengecoh. Berikut pembahasan tiap-tiap implikatur.

a. Meyakinkan

Peneliti akan membahas mengenai pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur untuk meyakinkan seseorang terhadap suatu hal, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasannya.

71) *Samantha: Ça va, Je te dérange pas?*
Samuel: Samantha! Je t'avais pas vue.

Samantha: Baik-baik saja, aku tidak mengganggumu?

Samuel: **Samantha! Aku tadi tidak melihatmu.**

Data (1)

Tuturan (71) terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), Samantha sebagai penutur bertanya kepada Samuel sebagai mitra tutur (P). Tuturan ini bertujuan untuk mengetahui apakah Samantha mengganggu Samuel atau tidak (E). Samuel yang terkejut dengan kehadiran Samantha yang tiba-tiba berdiri dibelakangnya mengatakan bahwa Samuel tidak melihat Samantha ada di belakangnya (A). Tuturan ini disampaikan Samantha dengan nada yang dingin dan datar memendam kekesalan, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada ceria dan senyum di wajahnya (K). Samantha menyampaikan tuturan ini secara langsung kepada Samuel dengan bertatap muka, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan ini melanggar prinsip kerjasama karena jawaban Samuel yang tidak relevan dengan pertanyaan Samantha (N). Tuturan ini berbentuk dialog percakapan antara Samantha dengan Samuel (G).

Pada tuturan (71) Samantha bertanya kepada Samuel *Ca va, Je te dérange pas?* (Baik-baik saja, aku tak mengganggumu?) yang seharusnya dijawab dengan *oui* atau *non* (ya atau tidak). Namun, Samuel menjawab pertanyaan tersebut dengan *Samantha! Je t'avais pas vue* (Samantha! Aku tadi tidak melihatmu). Tuturan Samuel tersebut tidak relevan atau tidak memiliki hubungan dengan pertanyaan yang diajukan oleh Samantha, sehingga tuturan Samuel menyebabkan pelanggaran maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang diuraikan pada komponen SPEAKING terutama pada poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel yang sedang mengamati kepergian tamu setelah berpamitan terkejut dengan kehadiran Samantha yang secara tiba-tiba berdiri di belakangnya, Samuel ingin mengingatkan bahwa dia tidak tahu jika Samantha ada di belakangnya. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim relevansi karena dia ingin meyakinkan Samantha bahwa dia tidak tahu bahwa Samantha ada dibelakangnya sehingga menyebabkan Samuel tidak menyadari kehadiran Samantha, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

b. Bercanda

Pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur untuk menyampaikan sebuah keisengan atau ketika peserta tutur sedang bercanda tentang sesuatu juga terdapat pada film DTC, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut peneliti jabarkan penjelasannya.

72) *La Directrice: Que-est-ce que va arrive au sergent Newman?*

Samuel: Oh, pardon, j'ai spoilé.

La Directrice: Apa yang akan terjadi pada sersan Newman?

Samuel: Oh, maaf, aku memberikan spoiler.

Data (43)

Tuturan (72) terjadi di kantor kepala sekolah, ketika *La Directrice* menasihati Samuel tentang Gloria yang sering tidak masuk sekolah (S). *La Directrice* sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). *La Directrice* ingin mengetahui nasib sersan Newman seorang tokoh dalam sebuah film yang dibintangi Samuel yang berperan menjadi pemeran pengganti karena *La*

Directrice merupakan salah satu penggemar film tersebut (E), dan Samuel merespon dengan meminta maaf karena memberikan spoiler tentang episode yang belum tayang (A). Tuturan *La Directrice* disampaikan dengan nada rendah dan memusatkan perhatian kepada Samuel, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada tinggi dan mata yang melotot kepada *La Directrice* karena merasa terkejut (K). Tuturan disampaikan secara lisan, karena *La Directrice* dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan *La Directrice* dan Samuel berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (72) pertanyaan *La Directrice* *Que-est-ce que va arrive au sergent Newman?* (Apa yang akan terjadi pada sersan Newman?) direspon Samuel dengan tuturan *Oh, pardon, j'ai spoilé.* (Oh, maaf, aku memberikan spoiler.). Tuturan Samuel tersebut keluar dari pembicaraan dan tidak kooperatif karena tidak menjawab pertanyaan dari *La Directrice*, sehingga membuat tuturan Samuel melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks pada komponen SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel menggoda *La Directrice* dengan tidak memberitahukan apa yang terjadi pada sersan Newman, padahal *La Directrice* sangat penasaran dengan keadaan sersan Newman. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk bercanda dengan *La Directrice* dengan tidak memberitahu keadaan sersan Newman sedangkan Samuel yang memulai membahas sersan Newman, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

Pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur menyampaikan keisengan peserta tutur kembali dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasannya.

73) *Lowell: Lowell.*

*Samuel: **Moi, je préfère l'OM. Désolé.***

Lowell: Lowell.

*Samuel: **Aku, aku lebih memilih l'OM. Maaf.***

Data (79)

Tuturan (73) terjadi di sebuah kafe, dimana Samuel, Kristin, dan Gloria sedang menunggu kedatangan Lowell, lelaki yang sedang menjalin hubungan dengan Kristin, dan sesaat setelah Lowell datang ke kafe tersebut (S). Tuturan terjadi antara Lowell sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Lowell ingin memperkenalkan dirinya kepada Samuel dengan menyebutkan namanya kepada Samuel (E), dan mendapatkan respon dari Samuel dengan mengatakan bahwa Samuel lebih menyukai l'OM, klub sepak bola Prancis (A). Tuturan Lowell disampaikan dengan nada rendah dan sambil menunjuk dirinya sendiri, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah sambil tertawa (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Lowell dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dalam menanggapi tuturan Lowell, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (73) Samuel menanggapi tuturan Lowell dengan menuturkan *Moi, je préfère l'OM. Désolé.* (Aku, aku lebih memilih l'OM. Maaf.), tuturan Samuel tersebut tidak kooperatif dan keluar dari topik

pembicaraan, seharusnya ketika Lowell menyebutkan namanya dimana Lowell ingin mengenalkan dirinya, Samuel merespon dengan mengatakan *Énchaté* (Senang bertemu denganmu). Tuturan Samuel yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks pada tuturan SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa dia lebih memilih l'OM sebuah klub sepak bola Prancis dibandingkan dengan Lowell, Samuel mengatakan l'OM karena pengucapannya yang hampir mirip dengan Lowell. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi, Samuel hanya bercanda dengan mengatakan lebih menyukai l'OM daripada Lowell karena pengucapan kedua kata tersebut yang hampir sama, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

c. Marah-Marah

Pelanggaran maksim relevansi pada bagian ini ingin menampilkan sebuah emosi yang disampaikan oleh peserta tutur terhadap sesuatu yang dirasa tidak dalam kondisi baik yang berjumlah 5 data. Berikut pembahasan pelanggaran maksim relevansi yang memiliki implikatur merasa geram yang dilakukan oleh tokoh Samuel pada film DTC.

74) *L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.*
 Samuel: ***Tu connais qu'une phrase!***

L'homme 1: Boarding-pass dan passport.
 Samuel: **Kau hanya tahu satu kalimat!**

Data (27)

Tuturan (74) terjadi di bandara saat Samuel menyusul Kristin untuk menyerahkan anak perempuan yang dibawanya kepada Kristin, namun Samuel terhalang di pintu pemeriksaan boarding-pas dan passport (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan L'homme 1 yang merupakan seorang petugas di bandara tersebut (P). L'homme 1 meminta Samuel menunjukkan boarding-pas dan passport nya karena itu peraturan yang harus dilakukan sebelum penumpang memasuki pesawat (E), namun Samuel tidak segera menyerahkan boarding-pas dan passport nya, namun malah membentak L'Homme 1 dan mengatakan kepada L'homme 1 hanya tahu satu kalimat (A). L'homme 1 menyampaikan tuturan dengan nada datar tanpa ekspresi dan perkataan yang diulang-ulang, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah menahan rasa kesal, ditandai dari mata Samuel yang melotot pada L'homme 1 (K). Tuturan antara Samuel dengan L'homme 1 terjadi secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif karena seharusnya dia menunjukkan boarding-pass dan pasportnya saat diminta, maka tuturan ini melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (74) tuturan tuturan L'homme 1 *Carte d'embarquement et passeport*. (Boarding-pass dan passport.) seharusnya ditanggapi dengan Samuel menyerahkan boarding pass dan pasportnya, namun respon yang diberikan Samuel dengan mengatakan tuturan *Tu connais qu'une phrase!* (Kau hanya tahu satu kalimat!) tidak kooperatif dan menyimpang dari tuturan L'Homme 1, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel kesal karena L'homme 1 terus mengulang-ulang perkataannya dan tidak memahami apa yang coba dikatakan oleh Samuel bahwa bukan Samuel yang akan pergi menaiki pesawat dan Samuel ingin menemui Kristin yang akan segera pergi. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim relevansi karena Samuel marah kepada L'Homme 1 yang tidak memahami perkataannya dan mengulang-ulang perkataannya terus, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Hal serupa juga dilakukan oleh tokoh Samantha, yang melanggar maksim relevansi dengan implikatur marah-marah, berikut pembahasannya.

75) *Samuel: Allô? Comment ça va ma Samantha préférée?*
Samantha: T'es où, là?

Samuel: Halo? Bagaimana kabarmu, Samantaku tersayang?
 Samantha: **Dimana kau?**

Data (34)

Tuturan (75) terjadi melalui sambungan telepon, Samuel yang berada di sebuah bar di London, dan Samantha yang berada di resortnya di Prancis (S). Sambungan telepon antara Samuel dan Samantha (P). Samuel ingin menanyakan kabar Samantha karena Samuel sudah berjam-jam berada di London padahal seharusnya dia sudah kembali ke Prancis (E), yang direspon oleh Samantha dengan menanyakan keberadaan Samuel karena Samuel belum kunjung sampai di resort Samantha untuk bekerja (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi karena rasa khawatirnya, sedangkan tuturan Samantha disampaikan dengan nada rendah, tempo cepat, dan tatapan mata

yang tajam mengisyarakan kekesalan (K). Samuel dan Samantha terhubung dalam sambungan telepon langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samantha keluar dari topik pembicaraan, maka tuturan Samantha melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (75) pertanyaan Samuel *Allô? Comment ça va, ma Samantha préférée?* (Halo? Bagaimana kabarmu, Samantaku tersayang?) seharusnya dijawab dengan *Ça va bien* (Aku baik-baik saja) atau *Ça va mal* (Ini buruk), namun Samantha menjawab Samuel dengan bertanya *T'es où, là?* (Dimana kau?), tuturan Samantha keluar dari topik pembicaraan yang sedang ditanyakan Samuel, maka tuturan Samantha melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samantha menanyakan keberadaan Samuel yang belum juga terlihat di resort untuk bekerja dan setelah meninggalkan kekacauan. Implikatur Samantha melanggar maksim relevansi karena Samantha marah kepada Samuel yang belum kembali ke resort, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

d. Meragu

Pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur untuk menyatakan keraguan kepada sesuatu atau seseorang juga terjadi pada adegan film DTC. Pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur menyatakan keraguan dilakukan oleh tokoh Gloria, berikut pembahasannya.

76) Samuel: *Et elle en a pour longtemps?*

Gloria: ***Le temps de coincer Wong Kar-wai. C'est le méchant.***

Samuel: Dan dia disana untuk berapa lama?

Gloria: **Waktunya menangkap Wong Kar-wai. Itu orang jahat.**

Data (39)

Tuturan (76) terjadi di malam hari setelah Gloria membaca isi dari email yang berisi bahwa Kristin akan berada di China untuk saat ini, yang sebenarnya dikirim oleh Samuel namun dikirim dengan nama Kristin (S). Samuel sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Samuel ingin menanyakan berapa lama Krsitin akan berada di China (E), dan dijawab oleh Gloria dengan mengatakan aktivitas yang Kristin lakukan di China yang sedang menangkap penjahat bernama Wong Kar-wai (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara yang tenang dan memandang ke arah Gloria, sedangkan Gloria menyampaikan tuturannya dengan tempo lambat suara yang tenang namun terdengar sedih dan kecewa, dan mata yang terus fokus kepada computer (K). Samuel dan Gloria berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria tidak kooperatif, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (76) pertanyaan Samuel *Et elle en a pour longtemps?* (Dan dia disana untuk berapa lama?) seharusnya dijawab dengan waktu yang akan dihabiskan Kristin di China, namun Gloria menjawab dengan *Le temps de coincer Wong Kar-wai. C'est le méchant.* (Waktunya menangkap Wong Kar-wai. Itu orang jahat), tuturan Gloria tersebut tidak sesuai dengan topik pembicaraan tidak kooperatif dengan tidak memberikan jawaban terhadap pertanyaan Samuel, sehingga tuturan Gloria yang tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Gloria tidak tahu akan lamanya waktu yang dibutuhkan Kristin untuk tetap tinggal di China karena sedang menangkap penjahat yang berbahaya bernama Wong Kar-wai. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim relevansi karena Gloria merasa ragu akan lamanya Kristin tinggal di China, impikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

e. Menghibur

Pelanggar maksim relevansi untuk menyatakn implikatur menghibur oleh penutur kepada mitra tutur juga terjadi pada film DTC, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut ini adalah penjelasannya.

77) Gloria: *Oh là là! Je me sens pas très bien. J'ai la tête qui tourne.*

Samuel: ***Là attends. Laisse-moi, Je checke l'ordonnance.***

Évidemment! On a oublié les barbes à papa. C'est pour ça.

Gloria: Oh lala! Aku merasa tidak enak. Kepala ku berputar.

Samuel: **Tunggu. Izinkan aku, aku memeriksa daftarnya. Jelas!**

Kita melupakan permen kapas. Itu sebabnya.

Data (45)

Tuturan (77) terjadi di taman hiburan setelah Gloria dan Samuel selesai menaiki beberapa wahana di taman hiburan tersebut (S). Gloria sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Gloria mengeluh bahwa dia merasa tidak enak badan dan kepalanya seakan berputar setelah Gloria menaiki beberapa wahana di taman bermain (E), dan direspon Samuel dengan memeriksa kertas dan mengatakan bahwa mereka melupakan permen kapas (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara pelan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan

dengan nada tinggi dan suara yang ceria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Gloria dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dalam menanggapi keluhan Gloria, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Gloria dan Samuel berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (77) Gloria menuturkan *Oh là là! Je me sens pas très bien. J'ai la tête qui tourne.* (Oh lala! Aku merasa tidak enak. Kepala ku berputar.), seharusnya tuturan Gloria tersebut dapat ditanggapi Samuel dengan *D'abord, assied-toi!* (Pertama, duduklah!) karena jika seseorang merasa pusing seharusnya diminta duduk terlebih dahulu karena ditakutkan jika tidak segera duduk ataupun istirahat orang itu akan pingsan. Tuturan Samuel *Là attends. Laisse-moi, Je checke l'ordonnance. Évidemment! On a oublié les barbes à papa. C'est pour ça* (Tunggu. Izinkan aku, aku memeriksa daftarnya. Jelas! Kita melupakan permen kapas. Itu sebabnya.) dalam menanggapi tuturan Gloria tidak kooperatif, karena bukannya Gloria diminta duduk namun Samuel justru meminta Gloria untuk menunggu sembari Samuel melihat resep yang telah diberikan dokter dan selanjutnya dia mengatakan bahwa Samuel melupakan permen kapas. Tuturan Samuel yang tidak kooperatif dan tidak sesuai dengan topik pembicaraan tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa Gloria tidak enak badan karena Samuel yang belum membelikan permen kapas untuk Gloria, maka implikatur tutur Samuel melanggar maksim relevansi untuk menghibur

Gloria agar Gloria merasa baikan, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

f. Mengecoh

Pada film DTC juga terdapat pelanggaran maksim relevansi dengan implikatur mengecoh, dimana penutur ingin mengalihkan perhatian mitra tuturnya dari sesuatu, seperti yang dilakukan oleh *La Directrice*, berikut pembahasannya.

78) *Le Professeur: Mais vous etes Le père de...*

La Directrice: Par contre. C'est avant tout un nouveau member de notre établissement a qui Le personnel doit donc la meilleur accueillir.

Le Professeur: Tapi kamu adalah ayah dari..

La Directrice: **Disisi lain. Yang paling penting seorang anggota baru dari sekolah kita yang staf harus sambut dengan baik.**

Data (94)

Tuturan (78) terjadi di dalam kelas Gloria, dimana *La Directrice* mengenalkan Samuel kepada semua siswa sebagai pengajar baru di kelas tersebut (S). Tuturan terjadi antara *Le Professeur* sebagai penutur dan *La Directrice* sebagai mitra tutur (P). *Le Professeur* ingin mengatakan bahwa Samuel adalah ayah Gloria (E), yang kemudian direspon oleh *La Directrice* dengan meminta *Le Professeur* untuk menyambut guru baru dengan baik (A). Tuturan *Le Professeur* disampaikan dengan nada rendah dibarengi gelengan kepala tanda kebingungan, sedangkan tuturan *La Directrice* disampaikan dengan nada tinggi dalam tempo cepat sambil tersenyum diakhir kalimat (K). *La Directrie* dan *Le Professeur* bertemu secara langsung, sehingga tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan *La Directri* tidak sesuai dengan topik

pembicaraan, maka tuturan *La Directrice* melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (78) *Le Professeur* menuturkan *Mais vous etes Le père de...* (Tapi kamu adalah ayah dari..). yang seharusnya dapat direspon dengan *Oui, il est père de Gloria.* (Iya, dia adalah ayah Gloria), namun *La Directrice* mersepon tuturan *Le Professeur* dengan menuturkan *Par contre. C'est avant tout un nouveau member de notre établissement a qui Le personnel doit donc la meilleur accueillir.* (Disisi lain. Yang paling penting seorang anggota baru dari sekolah kita yang staf harus sambut dengan baik.), tuturan *La Directrice* tersebut tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan tersebut melanggar maksim relevansi.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), *La Directrice* menyela pembicaraan *Le Professeur* dengan mengatakan bahwa seorang staf sekolah harus menyambut guru baru dengan baik, maka implikatur tuturan *La Directrice* melanggar maksim relevansi untuk mengecoh atau mengalihkan perhatian *Le Professeur* agar tidak mengatakan bahwa Samuel adalah ayah dari salah satu siswa di sekolahan tersebut, dengan mengatakan bahwa yang paling penting *Le Professeur* harus menyambut guru baru dengan baik, implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.

B.4. Pelanggaran Maksim Cara

Maksim cara mengharuskan setiap peserta tutur berbicara secara langsung, tidak samar, menghindari tuturan yang panjang lebar dan tidak diperlukan serta runtut. Pelanggaran maksim cara yang berjumlah 9 data terjadi dalam film DTC memiliki lima implikatur dari pelanggaran yang terjadi, yaitu menegaskan informasi, mengejek, menyatakan ketertarikan, menolak, menciptakan implikatur lain yang terbagi menjadi dua implikatur, yaitu meyakinkan, bercanda, dan meragu. Berikut ini merupakan pembahasannya.

1. Pelanggaran Maksim Cara dengan Implikatur Menegaskan Informasi

Pada film DTC terdapat pelanggaran maksim cara yang memiliki implikatur untuk menegaskan informasi suatu hal oleh penutur kepada mitra tutur, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasannya.

79) *Kristin: Elle t'a dit quoi dans l'oreille?*

Samuel: C'est un jeu entre nous. Je fais semblant d'être mort. Ce quoi elle croit qu'elle me ramène à la vie.

Kristin: Dia mengatakan apa padamu di bisikannya?

Samuel: **Itu sebuah permainan antara kami. Aku pura-pura mati. Itu dia berfikir bahwa dia membuatku hidup kembali.**

Data (87)

Tuturan (79) terjadi di ruang rias yang terletak di lokasi syuting tempat Samuel bekerja, saat Samuel beristirahat setelah menyelesaikan proses syuting dan Kristin menghampirinya (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin ingin mengetahui kata-kata yang Gloria ucapkan untuk membangunkan Samuel (E), dan Samuel menjelaskan makna dari perkataan yang diucapkan Gloria pada Samuel setiap kali Samuel

tidak sadarkan diri (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah dan wajah yang ingin tahu, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Ketidaklangsungan tuturan Samuel dalam menanggapi tuturan Kristin, membuat tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (79) Kristin menuturkan *Elle t'a dit quoi dans l'oreille?* (Dia mengatakan apa padamu di bisikannya?), seharusnya Samuel menjawab dengan *T'es immortel, papa. Ce qu'elle dit.* (Kamu abadi, ayah. Itu yang dia katakana.), persis seperti yang dikatan Gloria kepada Samuel ketika Samuel tidak sadarkan diri, namun Samuel merespon tuturan Kristin dengan *C'est un jeu entre nous. Je fais semblant d'être mort. Ce quoi elle croit qu'elle me ramène à la vie.* (Itu sebuah permainan antara kami. Aku pura-pura mati. Itu dia berfikir bahwa dia membuatku hidup kembali.), ketidak langsung dalam tuturan Samuel dalam merespon tuturan Kristin membuat tuturan Samuel melanggar maksim cara.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa Gloria dan Samuel memiliki sebuah permainan, ketika Samuel tidak sadarkan diri maka Gloria akan mengucapkan kata *t'es immortel, papa.* (kau abadi, ayah.), maka seolah-olah Gloria menghidupkan kembali Samuel. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara untuk menegaskan maksud dari tuturan Gloria yang

dibisikkan pada Samuel, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

2. Pelanggaran Maksim Cara dengan Implikatur Mengejek

Pelanggaran maksim cara juga terjadi pada film DTC yang memiliki implikatur untuk mengejek seseorang, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasannya.

80) *Lowell: Le France. J'aime "bucu".*

Samuel: Ah! D'accord. Le France, oui. D'accord. Alors... Tu aimes "bucu" tout le France ou une partie de le France qui t'aimes "bucu"?

Lowell: Prancis. Aku menyukai "bucu"

Samuel: Ah! Paham. Prancis, iya. Iya. Jadi.. Kamu suka "bucu" semua Prancis atau sebagian dari Prancis yang kamu suka "bucu"?

Data (80)

Tuturan (80) terjadi di sebuah kafe, Samuel dan Lowell duduk hanya berdua karena Gloria dan Kristin yang pergi ke toilet, terlihat kecanggungan diantara Samuel dan Lowell (S). Tuturan terjadi antara Lowell sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Lowell mengatakan bahwa dia menyukai Prancis (E), Lowell mengatakan hal tersebut untuk membuka pembicaraan dengan Samuel, karena mereka terdiam cukup lama, dan Lowell menuturkan kata *beaucoup* "sangat" menjadi "bucu" karena Lowell tidak berbahasa Prancis, namun mencoba berbicara Bahasa Prancis agar dapat berbincang dengan Samuel dan Samuel merespon dengan menanyakan semua Prancis atau sebagian Prancis yang Lowell suka, namun dengan mengucapkan kata yang seharusnya *beaucoup* menjadi "bucu" (A). Tuturan Lowell disampaikan dengan nada tinggi, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi, dan Samuel

tertawa sebelum menyampaikan tuturannya (K). Tutaran ini disampaikan secara lisan, karena Lowell dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tutaran Samuel tidak jelas dalam penuturannya, maka Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tutaran ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (80) Samuel menuturkan *...D'accord. Alors... Tu aimes "bucu" tout le France ou une partie de le France qui t'aimes "bucu"?* (Jadi.. Kamu suka "bucu" semua Prancis atau sebagian dari Prancis yang kamu suka "bucu"?), dalam tuturan Samuel tersebut, Samuel menuturkan kata "bucu" yang semestinya *beaucoup* (sangat), tuturan Samuel tidak jelas dalam penyampaianannya, maka tuturan Samuel yang tidak jelas tersebut melanggar maksim cara.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan kata "bucu" dengan berulang-ulang karena sebelumnya Lowell mengatakan kata "bucu" tersebut terlebih dahulu disaat memulai percakapan dengan Samuel, dengan kata lain implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara untuk mengejek pengucapan Bahasa Prancis Lowell yang aneh saat berbicara pada Samuel, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

3. Pelanggaran Maksim Cara dengan Implikatur Menyatakan Ketertarikan

Pada film DTC juga terdapat pelanggaran maksim cara dengan implikatur menyatakan ketertarikan, dimana peserta tutur melanggar maksim

cara untuk menyatakan ketertaikan kepada seseorang atau kepada suatu hal, seperti yang dilakukan oleh *La Dame 4*, berikut pembahasannya.

81) *Samuel: Donc, vous parlez tous français?*

La Dame 4: Dans un bar, c'est pas une surprise. Y peut tu sais, il y en a qui dis que Londres serait la 6e ville française. Il y aurait plus de Français ici qu'à Bordeaux, cet entretient. C'est fou non!

Samuel: Jadi, anda sepenuhnya berbicara Prancis?

La Dame 4: Di sebuah bar, itu tidak mengejutkan. Dapat kau lihat, ada yang mengatakan bahwa London menjadi kota ke-enam orang-orang Prancis. Lebih banyak orang Prancis disini daripada di Bordeaux, wawancara itu. Ini gila kan!

Data (33)

Tuturan (81) terjadi disebuah bar dimana Samuel mendapat informasi bahwa bar itu tempat Kristin bekerja, Samuel kesulitan dalam menyampaikan pesanannya kepada pelayan disana dalam bahasa Inggris dan tiba-tiba *La Dame 4* datang berbicara padanya dalam Bahasa Prancis (S). Samuel sebagai penutur dan *La Dame 4* sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Samuel ingin menanyakan pada *La Dame 4* apakah dia dapat berbicara Bahasa Prancis karena Samuel tidak dapat memesan kepada salah satu pelayan wanita yang berbicara Inggris dan membutuhkan bantuan untuk memesan sesuatu (E). *La Dame 4* merespon dengan mengatakan bahwa bukan hal mengejutkan jika disebuah bar terdapat orang yang berbicara bahasa Prancis dan *La Dame 4* juga mengatakan alasan London disebut sebagai kota urutan ke-6 dimana banyak orang Prancis tinggal (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi dan suara yang ditekankan mengisyaratkan bahwa Samuel bersyukur ada yang berbahasa Prancis, sedangkan *La Dame 4* menyampaikan tuturannya dengan cepat,

disertai dengan senyuman dan raut wajah yang bahagia (K). Samuel dan *La Dame 4* bertemu dan berbicara langsung di sebuah bar, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan *La Dame 4* tidak langsung menjawab pertanyaan Samuel, maka tuturan *La Dame 4* melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan antara Samuel dengan *La Dame 4* berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (81) pertanyaan Samuel *Donc, vous parlez tous français?* (Jadi, anda sepenuhnya berbicara Prancis?) seharusnya dijawab dengan *Oui, je parle tous français* (Iya, saya berbicara Prancis sepenuhnya), namun *La Dame 4* justru menjawab dengan *Dans un bar, c'est pas une surprise. Y peut tu sais, il y en a qui dis que Londres serait la 6e ville française. Il y aurait plus de Français ici qu'à Bordeaux, cet entretient. C'est fou non!* (Di sebuah bar, itu tidak mengejutkan. Dapat kau lihat, ada yang mengatakan bahwa London menjadi kota ke-enam orang-orang Prancis. Lebih banyak orang Prancis disini daripada di Bordeaux, wawancara itu. Ini gila kan!), tuturan *La Dame 4* tidak langsung menjawab pertanyaan Samuel namun dengan mengatakan bahwa di sebuah bar tidak mengejutkan jika ada yang berbicara Prancis, secara tidak langsung *La Dame 4* ingin mengatakan bahwa *La Dame 4* berbicara Prancis, maka tuturan *La Dame 4* tersebut melanggar maksim cara.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), *La Dame 4* ingin mengatakan bahwa banyak orang yang dapat berbicara Prancis di sebuah bar di London. *La Dame 4* bersemangat untuk menceritakan bahwa banyak orang Prancis bahkan lebih banyak dibandingkan dengan di Bordeaux. Implikatur

tuturan *La Dame 4* melanggar maksim cara karena *La Dame 4* merasa tertarik dengan fakta bahwa banyak orang Prancis yang tinggal di London, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

4. Pelanggaran Maksim Cara dengan Implikatur Menolak

Pelanggaran maksim cara juga terjadi pada film DTC yang memiliki implikatur untuk menolak sesuatu oleh penutur kepada mitra tutur, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahasannya.

82) *La dame 2: Attendez, est-ce que tu connais cette meuf?*

Samuel: Non! Que dalle! Bon, On a vaguement couché ensemble, mais pas assez pour dire: "C'est ta fille. Salut." C'est trop facile !

La dame 2: Tunggu, apa kau kenal wanita itu?

Samuel: Tidak! Tidak sama sekali! Oke, tidur bersama, tapi tidak datang lalu mengatakan "ini putri mu, halo" itu terlalu mudah!

Data (19)

Tuturan (82) terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita dan bayi perempuan yang menangis (S). Tuturan terjadi antara *La dame 2* sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). *La dame 2* ingin mengetahui apakah Samuel mengenal wanita yang meninggalkan bayinya pada Samuel (E). Samuel berkata dia tidak mengenalnya, namun kemudian Samuel berkata mengatakan dia pernah bertemu dengan wanita ini, namun dia masih tidak bisa menerima jika bayi perempuan itu adalah bayi Samuel (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada tinggi, kesal dan dikatakan dengan tempo cepat (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan *La dame 2* bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan

Samuel melanggar prinsip kerjasama, karena disampaikan dengan tidak jelas, berbelit-belit (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (82) *La dame 2* menanyakan pada Samuel *Attendez, est-ce que tu connais cette meuf?* (Tunggu, apa kau kenal wanita itu?) yang seharusnya dapat dijawab dengan *oui, je la connais* (iya, aku mengenalnya) jika Samuel memang benar mengenal wanita itu atau *non, je ne la connais pas* (tidak, aku tidak mengenalnya) jika Samuel tidak mengenal wanita itu, namun jawaban Samuel *Non! Que dale! Bon, On a vaguement couché ensemble, mais pas assez pour dire: "C'est ta fille. Salut." C'est trop facile!* (Tidak! Tidak sama sekali! Oke, tidur bersama, tapi tidak datang lalu mengatakan “ini putri mu, halo” itu terlalu mudah!), jawaban Samuel ini terlalu rumit dia menyampaikan jawabannya berbelit-belit, awalnya dia berkata bahwa dia tidak mengenal wanita itu, namun setelahnya dia mengatakan dia pernah tidur bersama dengan wanita itu. Jawaban Samuel yang berbelit-belit dan tidak runtut dalam menyampaikan ini melanggar maksim cara.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel tidak percaya jika bayi itu adalah anaknya, dan merasa aneh dengan tindakan wanita itu yang dengan mudahnya meninggalkan bayi kepada Samuel, maka implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara untuk menolak kehadiran bayi perempuan itu yang diduga sebagai putrinya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

Pelanggaran maksim cara dengan implikatur menolak sesuatu kembali dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut adalah penjelasannya.

83) *Kristin: Gloria a insisté. Ce parceque. ça pose pas de problème ?*
Samuel: Ben si, tu vois. Enfin, non, pardon. Excuse-moi, mais voila sans prévenir, c'est pas compliqué. Il y a des norms de tous que..
Hein... Hein, Bernie? Niveau Sécu, assurance ... Un petit cheesy, non?

Kristin: Gloria memaksa. Karena itu. Ini tidak akan menimbulkan masalah?

Samuel: **Iya, kau tahu. Pada akhirnya, tidak, maaf. Permisi, tapi ya tanpa memberitahu, itu tidak sulit. Ada aturan dari semua yang.. Ya..Ya kan Bernie? Tingkat keamanan, asuransi...sedikit murahan bukan?**

Data (85)

Tuturan (83) terjadi di sebuah lokasi syuting film tempat dimana Samuel bekerja sebagai aktor pemeran pengganti, Kristin yang tiba-tiba datang ke lokasi syuting karena diajak oleh Gloria sedang menemui Samuel (S). Tuturan terjadi antara Kristin dan Samuel (P). Kristin mengatakan bahwa dia datang karena Gloria yang memaksanya untuk datang dan meminta pendapat Samuel apakah kedatangannya tidak masalah karena Kristin takut akan mengganggu proses syuting berlangsung (E), dan Samuel mengatakan bahwa ada beberapa peraturan yang perlu diperhatikan oleh Kristin untuk menonton proses syuting (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah dan tersenyum, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi penucapan yang terbata-bata dan pandangan yang menuju ke segala arah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak jelas dalam penyampaiannya sehingga membuat mitra tutur menjadi bingung, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim cara (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (83) Samuel menanggapi tuturan Kristin yang menanyakan apakah tidak masalah jika Kristin melihat proses syuting berlansung dengan *Ben si, tu vois. Enfin non, pardon. Excuse-moi, mais voila sans prévenir, c'est pas compliqué. Il y a des norms de tous que.. Hein... Hein, Bernie? Niveau Sécu, assurance... Un petit cheesy, non?* (Iya, kau tahu. Pada akhirnya, tidak, maaf. Permisi, tapi ya tanpa memberitahu, itu tidak sulit. Ada aturan dari semua yang.. Ya..Ya kan Bernie? Tingkat keamanan, asuransi...sedikit murahan bukan?), tuturan Samuel yang begitu panjang ini tidak jelas, Samuel tidak langsung mengatakan apa yang dia maksud, Samuel berbelit dalam mengutarakan maksudnya, sehingga mitra tuturnya merasa bingung dengan apa yang dibicarakan Samuel, seharusnya Samuel dapat langsung merespon tuturan Kristin dengan *Tu peux être ici, mais il y a de norms que tu dois respecter* “Kamu bisa berada disini, tapi ada peraturan-peraturan yang harus kamu hormati”, maka tuturan Samuel yang terlalu panjang, penyampaian yang tidak langsung dan tidak jelas dan membuat mitra tutur bingung menyebabkan tuturan tersebut melanggar maksim cara.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel tidak suka dengan kehadiran Kristin dan Lowell di lokasi syuting tersebut, oleh karena itu Samuel membuat beberapa alasan yang tidak masuk akal, maka implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara untuk menolak Kristin dan Samuel datang dan melihat proses syuting, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

5. Pelanggaran Maksim Cara yang Menciptakan Implikatur Lain

Pada bagian ini Peneliti membahas mengenai pelanggaran maksim cara yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan tujuan tertentu. Hal tersebut menimbulkan implikatur-implikatur pelanggaran lain yang Peneliti bagi menjadi empat implikatur pelanggaran, yaitu pelanggaran maksim cara implikatur meyakinkan sesuatu, pelanggaran maksim cara implikatur bercanda dan pelanggaran maksim cara implikatur marah-marah. Berikut merupakan pembahasan yang dibagi berdasarkan masing-masing implikatur pada film DTC.

a. Meyakinkan

Pada film DTC terdapat pelanggaran maksim cara yang memiliki implikatur untuk meyakinkan seseorang akan suatu hal, seperti yang dilakukan oleh tokoh Bernie, berikut pembahasannya.

84) *Bernie: Attendez!*

Samuel: J'ai pas le temps.

Bernie: C'est une occasion en or. Cascadeur, c'est un métier sublime. Y a plein d'argent à se faire.

Bernie: Tunggu!

Samuel: Aku tidak punya waktu.

Bernie: **Ini sebuah kesempatan emas. Stuntman, ini profesi yang menakjubkan. Ada banyak uang yang dihasilkan.**

Data (32)

Tuturan (84) terjadi di jalan ketika Bernie menolong Samuel untuk mencari sebuah alamat (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan Bernie (P). Bernie mencegah Samuel pergi karena Bernie ingin berbicara terlebih dahulu dengan Samuel (E), namun Samuel menolak karena Samuel tidak punya waktu

dan terburu-buru harus segera menemui Kristin dan menyerahkan bayi perempuan yang dibawanya, namun Bernie terus berusaha berbicara kepada Samuel tentang profesi sebagai *stuntman* yang menakjubkan dan menghasilkan banyak uang, Bernie tertarik setelah melihat Samuel melakukan aksi heroik untuk menyelamatkan bayinya (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan suara yang tinggi, keras, dan penuh penekanan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara yang pelan (K). Tuturan Samuel dan Bernie disampaikan secara lisan karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Bernie menyampaikan tuturannya tidak secara langsung keinginannya apa, maka tuturan Bernie melanggar maksim cara (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (84) Bernie merespon pernyataan Samuel dengan *C'est une occasion en or. Cascadeur, c'est un métier sublime. Y a plein d'argent à se faire.* (Ini sebuah kesempatan emas. Stuntman, ini profesi yang menakjubkan. Ada banyak uang yang dihasilkan.), yang seharusnya pernyataan Samuel dapat direspon dengan *Je vous propose un travail* (Saya menawarkan mu sebuah pekerjaan). Bernie tidak langsung menuturkan maksud dari dia yang ingin mengajak bicara Samuel, maka tuturan Bernie tersebut melanggar maksim cara.

Berdasarkan konteks pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Bernie mengatakan kepada Samuel bahwa Bernie mempunyai pekerjaan yang sangat cocok untuk Samuel, pekerjaan yang menjadi kesempatan emas dan menghasilkan uang banyak untuk Samuel, karena Bernie tertarik dengan aksi heroik Samuel saat menyelamatkan anaknya.

Implikatur tuturan Bernie melanggar maksim cara untuk meyakinkan Samuel agar mau menerima tawaran pekerjaan dari Bernie, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

b. Bercanda

Pelanggaran maksim cara dengan implikatur bercanda juga terjadi pada film DTC, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut adalah penjelasannya.

85) *La Directrice: (Regarde à Sam)*

Samuel: Elle a payé le taxi et la voilà. À pareillement le chauffeur n'avait pas de monnaie. Je n'ai pas tous compris..

La Directrice: (melihat Samuel)

Samuel: Dia telah membayar taksi dan yah. Begitu juga sopirnya tidak memiliki uang. Aku tidak memahami semuanya...

Data (70)

Tuturan (85) terjadi di lorong sekolah Gloria setelah Gloria dan Kristin pergi menuju kelas Gloria, dan *La Directrice* yang masih berada di lorong (S). Samuel sebagai penutur dalam tuturan ini (P). *La Directrice* melihat ke arah Samuel dengan wajah penuh pertanyaan karena *La Directrice* penasaran dengan munculnya ibu Gloria yang secara tiba-tiba (E), Samuel mengatakan bahwa Kristin telah membayar uang taksi yang dipinjamnya dulu karena itu Kristin ada untuk mengantar Gloria ke sekolah (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan wajah yang tersenyum (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Samuel dan *La Directrice* bertemu secara langsung (I). Samuel tidak langsung menuturkan apa maksud tuturannya,

sehingga tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (85) ketika *La Directrice* melihat ke arah Samuel karena merasa penasaran tentang ibu Gloria yang tiba-tiba mengantar Gloria ke sekolah, seharusnya Samuel menuturkan *Oui, elle est rentrée hier*. (Iya, dia kembali kemarin.), namun Samuel menuturkan *Elle a payé le taxi et la voilà. À pareillement le chauffeur n'avait pas de monnaie. Je n'ai pas tous compris..* (Dia telah membayar taksi dan yah. Begitu juga sopirnya tidak memiliki uang. Aku tidak memahami semuanya...), ketidak langsung Samuel dalam menuturkan maksud dari tuturannya membuat tuturan Samuel melanggar maksim cara.

Berdasarkan konnteks yang telah diuraikan pada komponen tutur terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel mengatakan bahwa Kristin telah membayar taksi yang dulu membawa nya pergi, karena Samuel pernah bercerita kepada *La Directrice* bahwa ibu Gloria meminjam uang pada Samuel untuk membayar taksi dan pergi meninggalkan Samuel dan Gloria begitu saja. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara Samuel bercanda dan iseng kepada *La Directrice*, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

c. Marah-Marah

Pada film DTC juga terdapat pelanggaran maksim cara yang memiliki implikatur untuk menyampaikan emosi marah kepada seseorang, seperti yang dilakukan oleh tokoh Samuel, berikut pembahsannya.

86) *Kristin: J'étais paumée. Je faisais n'importe quoi. Quand je suis tombée enceinte, j'ai pensé que je pouvais m'en sortir, mais ça a été de contrer ce pire en pire. Je pouvais pas imposer ça à un bébé.*

Samuel: Donc, toi de contrer Un baby-blues et tu laisses ta fille à un mec qui t'a sauté en été! C'est que tu as fait.

Kristin: Aku bingung. Aku melakukan apa saja. Ketika aku hamil, aku pikir aku dapat melaluinya, tapi ini lebih buruh dan lebih buruk. Aku tidak dapat memaksakan ini pada bayinya.

Samuel: **Jadi, kamu melawan *Baby-blues* dan kamu meninggalkan anakmu pada laki-laki yang telah kamu jatuhkan pada musim panas! Itu yang telah kamu lakukan.**

Data (64)

Tuturan (86) terjadi di terjadi di ruang makan rumah Samuel, setelah Kristin menantar Gloria untuk tidur (S). Tuturan ini terjadi antara Kristin dan Samuel (P). Kristin menjelaskan alasannya pergi dan meninggalkan Gloria kepada Samuel (E). Samuel merespon dengan menyebutkan hal egois yang telah dilakukan Kristin yaitu meninggalkan bayinya kepada lelaki asing dan pergi menyembuhkan *baby-blues* (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara rendah dan terbata dan raut wajah yang menunjukkan penyesalan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan suara yang tegas dan mata yang melotot (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Samuel tidak mengatakan secara langsung maksud tuturannya kepada Kristin, sehingga tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan Samuel dan Kristin berbentuk dialog (G).

Pada tuturan (86) Kristin menuturkan *J'étais paumée. Je faisais n'importe quoi... Je pouvais pas imposer ça à un bébé* (Aku bingung. Aku melakukan apa saja... Aku tidak dapat memaksakan ini pada bayinya.), yang kemudian direspon Samuel dengan *Donc, toi de contrer Un baby-blues et tu*

laisses ta fille à un mec qui t'a sautée en été! C'est que tu as fait. (Jadi, kamu melawan *Baby-blues* dan kamu meninggalkan anakmu pada laki-laki yang telah kamu jatuhkan pada musim panas! Itu yang telah kamu lakukan.), seharusnya dapat direspon Samuel dengan *Il faudrait que tu ne laisse pas ta fille à un homme étrangère car tu es paumée.* (Seharusnya kamu tidak meninggalkan putrimu pada laki-laki asing karena kamu bingung.), ketidak langsung dalam tuturan Samuel membuat tuturan Samuel melanggar maksim cara.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan pada komponen tutur SPEAKING terutama poin E (*ends*) dan A (*act sequence*), Samuel merasa marah kepada Kristin bagaimana bisa Kristin meninggalkan seorang bayi pada Samuel yang bahkan Samuel tidak ingat akan dirinya hanya karena Kristin merasa bingung tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara karena Samuel marah kepada Kristin yang tega meninggalkannya bayinya pada Samuel dengan alasan yang tidak masuk akal, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan hal sebagai berikut.

1. Pada film DTC terdapat empat pelanggaran maksim, pelanggaran yang paling banyak muncul dalam film DTC maksim kuantitas 45 data dengan memberikan suatu respon yang berlebihan dan menambahkan informasi yang tidak dibutuhkan oleh mitra tutur. Melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para penutur ingin memberikan informasi sebanyak dan sedetail mungkin agar dapat membantu penutur menyampaikan maksud dari tuturannya kepada mitra tutur, sebaliknya pelanggaran terhadap maksim cara 9 data merupakan suatu pelanggaran yang jarang ditemukan dalam film DTC, dan dapat disimpulkan bahwa para tokoh dalam film DTC menghindari keambiguan dalam tuturan, memperhatikan kelangsungan dan kejelasan tuturan.
2. Pada film DTC implikatur yang banyak muncul adalah menegaskan informasi yang berjumlah 17 data, hal ini dapat disimpulkan bahwa tokoh dalam film DTC tidak ingin membuat mitra tuturnya salah paham dengan informasi yang diberikan oleh penutur, sedangkan implikatur yang paling sedikit muncul adalah membanggakan diri, ini berarti tokoh

dalam film DTC tidak ingin menyombongkan dirinya kepada mitra tutur.

3. Pada film DTC terdapat dua tokoh yang sering melakukan pelanggaran prinsip kerja sama yaitu Samuel dan Gloria. Samuel dan Gloria sering melakukan pelanggaran terhadap maksim relevansi. Dapat disimpulkan bahwa tokoh ini merupakan tokoh utama dalam film tersebut dan berperan penting dalam menentukan jalan cerita dari film DTC.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diimplikasikan ke dalam pengajaran Bahasa Prancis bagi mahasiswa, untuk diterapkan dalam pembelajaran *Compréhenssion Orale*, *Compréhenssion Écrite*, *Expression Écrite*, maupun *Expression Orale*. Penerapan pembelajaran *Compréhenssion Orale* dengan memutarakan cuplikan film DTC yang terdapat suatu pelanggaran prinsip kerjasama, mahasiswa diminta untuk mencatat semua pelanggaran-pelanggaran prinsip kerjasama yang ada pada film DTC. Kemudian setelah mahasiswa mencatat semua pelanggaran yang terjadi pada film DTC mahasiswa akan diminta untuk mengklasifikasikan jenis-jenis pelanggaran prinsip kerjasama yang terdiri dari pelanggaran maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara, kemudian setelah mahasiswa mengklasifikasikan jenis-jenis pelanggaran mahasiswa dapat diminta untuk memahami implikatur dari pelanggaran kerja sama yang terjadi, cara ini dapat digunakan sebagai penerapan pembelajaran *Compréhenssion Écrite*. Hasil penelitian ini dapat juga diterapkan untuk pembelajaran *Expression Écrite*

dimana setelah mahasiswa mengklasifikasikan jenis pelanggaran maksim dan implikatur dari pelanggaran, mahasiswa dapat diminta untuk membuat percakapan yang berisikan pelanggaran prinsip kerjasama, yang kemudian akan dipraktikkan bersama mahasiswa lain sebagai penerapan pembelajaran *Expression Orale*.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi calon peneliti lain untuk mengkaji dan menyempurnakan penelitian tentang pelanggaran prinsip kerjasama yang lebih mendalam pada jenis film yang lain. Penelitian ini merupakan bagian kecil dari penelitian yang berfokus pada bentuk serta implikatur dari pelanggaran prinsip kerja sama yang dilakukan, sehingga dimungkinkan masih terdapat banyak masalah-masalah yang belum terjangkau oleh penulis, misalnya tentang faktor penyebab terjadinya pelanggaran, dampak dari pelanggaran yang dilakukan, dan juga fungsi pelanggaran dalam komunikasi sehari-hari. Oleh sebab itu diharapkan adanya suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelanggaran prinsip kerjasama dalam karya sastra yang lain sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis Bahasa dalam Multi Perspektif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Aslinda dan Leni Syafyahya, 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Endarwati, Tri. 2015. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film Animasi Un Monstre À Paris Karya Bibo Bergeron*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, FBS UNY.
- Girardet, J. et J. Pécheur. 2008. *Écho 1: Méthode de Français*. Paris: CLE International.
- Girardet, J. et J. Pécheur. 2008. *Écho 2: Méthode de Français*. Paris: CLE International.
- Girardet, J. et J. Pécheur. 2008. *Écho 3: Méthode de Français*. Paris: CLE International.
- Kesuma, Tri Mastoyo jati. 20017. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Leech, Geuffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-Press.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode dan Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrasyasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Putri, Dewi Sinta. 2016. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film Paris À Toux Prix Karya Reem Kherici*, Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, FBS UNY.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad dan I Dewa Putu Wijana. 2010. *Pragmatik teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugihastuti. 2017. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar
- Thomas, Linda dan Shan Wareing. 2017. *Bahasa, Masyarakat, dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yule. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Zamzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29435/1/Rully%20Pratistya%20-%201111013000069%28watermark%29.pdf> Diunduh pada 30 Oktober 2018
- <https://subscene.com/subtitles/tomorrow-everything-starts-demain-tout-commence>
www.ucl.ac.uk/lis/studypacks/Grice-Logic.pdf Diunduh pada 23 Oktober 2018

LAMPIRAN

LA DÉVIATION DE PRINCIPE DE COOPÉRATION DANS LE FILM “DEMAIN TOUT COMMENCE” DE HUGO GÉLIN

Par Mega Dellawati

13204241055

Résumé

A. Introduction

La langue est un outil de communication efficace entre les personnes. La langue peut être utilisée pour transmettre l'idée du locuteur à l'auditeur ou de l'écrivain au lecteur dans une variété de situations. Pour que les messages dans la communication soient bien transmis aux participants, la communication qui se produit doit tenir compte du principe de coopération. L'utilisation du principe de coopération exige des participants qu'ils transmettent quelque chose de manière informative et facile à comprendre, et qu'ils transmettent des informations conformément au sujet de la discussion et accompagnés des preuves existantes, ainsi que de fournir des informations clairement et sans ambiguïté. Lors de la communication, les participants transmettent parfois des significations cachées ou contre nature à certaines fins, il est souvent appelé implicature. Il n'est donc pas rare que les participants dévient le principe de coopération en matière de communication pour véhiculer certaines implicatures.

Les déviations du principe de coopération peuvent être trouvées dans un film. Bien que cela ait été déterminé dans une scène et un scénario d'un film, la déviation du principe de coopération à finalité spécifique se poursuit. C'est

ce qui s'est passé dans le film <Demain Tout Commence> par Hugo Gélin. Le film est un genre de comédie dramatique qui est devenu box-office dans 10 pays: France, Italie, Allemagne, Pays-Bas, Russie, Pologne, Brésil, Slovaquie et Mexique. Le film a également remporté des Prix Comédie Uni France du Festival d'Alpe d'Huez en 2018, et aussi Trophée du Public du Trophée du Film Français en 2017.

En considérant le contexte des problèmes ci-dessus, les problèmes à étudier peuvent être formulés comme les suivants:

1. Quels sont les types de déviation de principe de la coopération qui sont commises dans le film <Demain Tout Commence> par Hugo Gélin?
2. Quels sont les implicatures de déviation de principe de la coopération qui sont commises dans le film <Demain tout Commence> par Hugo Gélin?

Les buts de cette recherche sont de:

1. Décrire les types de déviation de principe de la coopération qui sont commises dans le film <Demain Tout Commence> par Hugo Gélin.
2. Décrire les implicatures de déviation de principe de la coopération qui sont commises dans le film <Demain Tout Commence> par Hugo Gélin.

B. Développement

Cette recherche est une recherche qualitative. Les sujets de cette recherche sont tous les paroles est exprimées par les gents dans le film <Demain Tout Commence>. Les objets de recherche sont les paroles qui dévient le principe de coopération dans le film <Demain Tout Commence>. Les données utilisées sont le discours des gents qui contiennent des déviations du principe de coopération dans le film <Demain Tout Commence>. La collecte de données de cette recherche utilise la méthode de lecture avec la technique de base en forme de la technique SADAP, alors on se continue avec la technique de lecture attentive (SBLC) se poursuivant par la technique de note. L'analyse des types des déviation de la maxime de coopération et des implicatures de la déviation des maximes de coopération utilisent la méthode d'identité référent qui se poursuit par le technique de la segmentation de l'élément décisif (PUP) et la technique de comparaison de l'élément essentiel (HBS). L'analyse avec la méthode d'identité référent utilise la composant de parole SPEAKING pour déterminer et analyser le contexte d'une communication. La validité et la fiabilité de la recherche se fondent au jugement des experts.

Le résultat de cette recherche montre que dans le film <Demain Tout Commence> par Hugo Gélín ont quatre types de déviations du principe de la coopération, ce sont la déviation de maxime de quantité, la déviation de maxime de qualité, la déviation de maxime de relation, et la déviation de maxime de manière. La déviation des maxims ont les implicatures ce sont de : s'enorgueillir, demander, confirmer l'information, se moquer, exprimer

l'intérêt, cacher la vérité, refuser, ironiser, conseiller, créer les autres implicatures.

1. La déviation des Maximes de la Coopération

a. La déviation de Maxime de Quantité

À la déviation de maxime de quantité, le locuteur se devait donner la contribution suffisamment ou autant que nécessaire ou autant que demandé par allocataire. Dans cette maxime, il y a neuf implicature, ce sont demander, s'exprimer, se moquer, exprimer l'intérêt, cacher la vérité, refuser, ironiser, conseiller, créer les autres implicatures. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de quantité dans les implicatures de confirmer l'information et exprimer l'intérêt sont présentées ci-dessus.

1. La Déviation de Maxime Quantité pour l'Implicature de Confirmer l'Information

Cette implicature est utilisé pour confirmer l'information. Alors, il n'y a pas mal comprendre entre le locuteur et l'allocataire. Voici l'analyse sur ce que l'implicature de confirmer l'information dans la déviation de maxime de quantité.

- 1) Samuel: T'as bien fait de gueuler, parceque c'était un peu dévient.
Bernie: **Alors Rien à voir. C'était ma fiscaliste. Non, toi, c'était parfait. La scène était sublime.**

Les Données (38)

Ce dialogue se passe entre Samuel et Bernie après Bernie a téléphoné quelqu'un, et Samuel va rentrer avec Gloria après avoir terminé le tournage du film. Samuel est locuteur et Bernie est allocataire. Samuel dit que Bernie est bon en colère. Samuel a besoin de réponse simple du Bernie, mais il lui répond en donnant plus d'information. Bernie explique qu'il ne fâche pas à Samuel mais à sa fiscalite, et il louange le travail de Samuel qui est sublime. À cause de sa parole qui exagère, il dévie de la maxime de quantité.

2. La Déviation de Maxime de Quantité pour l'Implicature d'Exprimer l'Intérêt

Pour exprimer l'expression intérêt de quelque chose ou quelqu'un en utilisant cette intention. Voici l'analyse sur ce que l'implicature de confirmer l'information l'intérêt dans la déviation de maxime de quantité.

- 2) Samuel: Vous allez me sauver la vie?
Bernie: **Avec plaisir. Moi, c'est Bernie**

Les Données (29)

Ce dialogue se passe entre Samuel (locuteur) et Bernie (allocataire) sur l'escalator de la station de métro. Samuel a besoin de réponse simple de Bernie, mais il lui répond en mentionnant son nom. Il aime Samuel et il veut en savoir plus sur Samuel, parceque Bernie est gay. Il donne l'information inutiles. Alors, il dévie de la maxime de quantité.

b. La déviation de Maxime de Qualité

La déviation de la maxime de qualité s'est produite quand les allocataires ne sont pas fondés d'une réalité. Il n'y a pas d'information ou d'évidence claire. Ça n'est pas concret et ça ne peut pas être responsable. Dans cette maxime, il y a sept implicatures ce sont se moquer, cacher la vérité, refuser et créer les autres implicatures, il y a de convaincre, décontenancer, plaisanter, et divertir. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de qualité dans l'implicature de cacher la vérité et se moquer sont présentées ci-dessus.

1. La Déviation de Maxime de Qualité pour l'Implicature de Cacher la Vérité

Cet implicature cache la vérité sur quelque chose à quelqu'un. Alors, l'allocataire ne sait pas la vérité. Voici l'analyse sur ce que l'implicature de cacher la vérité dans la déviation de maxime de qualité.

3. Samuel: Allô? Samantha?

Samantha: Il est 5h du matin. Qu'est ce que tu fais encore?

Samuel: **Ben, je dors. Je dormais, pourquoi Il y a un souci?**

Les Données (9)

C'est le téléphonique entre Samuel (locuteur) et Samantha (allocataire), Samantha est chez elle pendant que Samuel est à une fête. Samantha veut connaître des activités de Samuel à 5 heures du matin. Samuel répond en disant qu'il dort. Sa parole n'est pas fondée d'une réalité, il dévie de la maxime de qualité.

2. La Déviation de Maxime de Qualité pour l'Implicature de Se Moquer

Cet implicature est utilisé pour exprimer une action de ridiculiser, plaisanter ou se moquer de quelqu'un. Voici l'analyse sur ce que l'implicature de se moquer dans la déviation de maxime de qualité.

4. La dame 1: Pourquoi elle a pleuré la?

La dame 2: **C'est évident, elle est vexée. Tu la rejettes.**

Les Données (20)

Ce dialogue se passe entre La Dame 1 (locuteur) et La Dame 2 (allocataire) dans la chambre au yacht, et il y a un bébé qui a pleuré. La Dame 1 veut connaître la raison ce bébé a pleuré, et La Dame 2 répond que ce bébé a pleuré car elle est contrarié parcequ'elle est rejetée par Samuel. Elle n'est pas fondée d'une réalité, alors elle dévie de la maxime de qualité.

c. La déviation de Maxime de Relation

La déviation de la maxime de relation est faite par les allocataires qui donnent l'information sans relation entre le sujet de communication. La déviation de la maxime de relation se pasee lorsqu'elle n'est pas conforme aux règles existantes dans l'acte de communication. Dans cette maxime, il y a dix implicature ce sont s'enorgueillir, demander, confirmer l'information, se moquer, exprimer l'intérêt, cacher la verité, refuser, ironiser, conseiller et créer les autres implicatures. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de relation dans les implicatures de s'enorgueillir, et de demander.

1. La Déviation de Maxime de Relation pour l'Implicature de S'enorgueillir

Cet implicature est utilisé pour exprimer l'attitude de la fierté de soi.

Voici l'anayse sur ce que l'implicature de s'enorgueillir dans la déviation de maxime de relation.

5. Samantha: Je dis rien quand tu te fais passer pour le patron, quand tu montres prendre l'argent, quand tu ramènes tes filles sur le bateau, mais 150 euros d'essence en plus, ça me soûle.
Samuel: **Et ça? Tu penses que c'est mon pourboire? mais, non. C'est pour le plein. Juste avant, j'ai prolongé parcequ'ils s'éclataient. Résultat : 15 jours bookés l'an prochain. Alors limite un petit merci ou un bisou et on est quittes.**

Les Données (5)

Ce le dialogue entre Samantha (locuteur) et Samuel (allocataire) au bord de la plage après que Samuel a acompagné les visiteurs de voiler. Samantha est fâchée comme Samuel parcequ'il a fait le choses comme il le souhaite toujours. Mais Samuel dit qu'il gagne le monnaie du visiteurs pour reserver les forfait pour 15 jours parcequ'ils s'eclataient le service de Samuel. Il donne l'information sans relation entre le sujet de communication, il dévie de la maxime de relation.

2. La Déviation de Maxime de Relation pour l'Implicature de Demander

Il exprime l'expression du désir, ou demander quelquechse à quelqu'un. Voici l'analyse sur ce que l'implicature de demander dans la déviation de maxime de relation.

6. L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.
Samuel: **C'est pas moi qui pars. C'est elle. Avec elle normalement! Kristin, t'oublié la petite! Monsieur, ramenez-lui. C'est là-bas la**

filles avec le sandale. Vous devez rendre-lui directement. Elle est là-bas.

Les Données (26)

Ce dialogue se passe entre L'homme 1 (locuteur) et Samuel (allocataire) à l'aéroport quand Samuel rattrape Kristin pour donner sa fille à Kristin. L'homme 1 demande à Samuel pour donner sa carte d'embarquement et passeport, mais Samuel dit que c'est pas lui qui pars, et il demande à l'homme pour ramener sa fille à Kristin. Il donne l'information sans relation entre le sujet de communication. Alors, il dévie de la maxime de relation.

d. La déviation de Maxime de Manière

La déviation de la maxime de manière s'est fait quand les allocataires ne donnent pas les informations directement, claires ou ambiguës. Dans cette maxime, il y a neuf intentions ce sont s'exprimer, se moquer, exprimer l'intérêt, refuser, et créer les autres implicatures. Voici l'exemple de l'analyse de la maxime de manière dans les implicatures confirmer l'information et refuser sont présentées ci-dessus.

1. La Déviation de Maxime de Manière pour l'Implicature de Confirmer l'Information

Cet implicature pour exprimer l'information plus précise ou claire. Alors, il n'y a pas mal comprendre entre le locuteur et l'allocataire. Voici l'analyse sur ce que l'implicature de confirmer l'information dans la déviation de maxime de manière.

7. Kristin: Elle t'a dit quoi dans l'oreille?

Samuel: **C'est un jeu entre nous. Je fais semblant d'être mort. Ce quoi elle croit qu'elle me ramène à la vie.**

Le données (89)

Ce dialogue se passe entre Kristin (locuteur) et Samuel (allocataire) dans la salle de maquillage. Kristin veut savoir le parole que Gloria a dit à Samuel quand Samuel est évanoui. Samuel répond que c'est un jeu entre Samuel et Gloria, que Samuel fait semblant d'être mort, ce quoi Gloria croit qu'elle lui ramène à la vie. À cause de sa parole qui ne donne pas l'information directement, il dévie de la maxime de manière.

2. La Déviation de Maxime de Manière pour l'Implicature de Refuser

Cet implicature est utilisé pour refuser quelque chose. Voici l'analyse sur ce que l'implicature de refuser dans la déviation de maxime de manière.

8. Kristin: Gloria a insisté. Ce parceque. ça pose pas de problème?
Samuel: **Ben si, tu vois. Enfin, non, pardon. Excuse-moi, mais voila sans prévenir, c'est pas compliqué. Il y a de norms de tous que.. Hein... Hein, Bernie? Niveau Sécu, assurance ... Un petit cheesy, non?**

Les Données (87)

Ce dialogue se passe entre Kristin (locuteur) et Samuel (allocataire) sur le plateau où Samuel travaille. Kristin dit qu'elle est forcée par Gloria pour venir sur le plateau, elle lui demande si son arrivée n'était pas un problème. Samuel répond en disant qu'il y a de norms, niveau sécu, assurance. À cause de sa parole qui ne donne pas les information directement et claire, il dévie de la maxime de manière.

C. Conclusion

Il y a quatre types des maxims de coopération dans le film Demain Tout Commence par Hugo Gélín, ce sont la déviation de maxime de quantité a 45 données, la déviation de maxime de qualité a 11 données, la déviation de maxime de relation a 34 données, et la déviation de maxime de manière a 9 données. La maxime de quantité a le plus nombreuse.

La déviation des maxime de coopération dans le film Demain Tout Commence par Hugo Gélín d'avoir beaucoup d'implicature, ce sont s'enorgueillir a 1 données, demander a 10 données, confirmer l'information a 18 données, se moquer a 6 données, exprimer l'intérêt a 5 données, cacher la vérité a 8 données, refuser a 6 données, ironiser a 4 données, conseiller a 5 données, et créer les autres implicature a 37 données.

Cette recherche étudie le types et l'implicature de déviation des principe de coopération. On souhaite, cette recherche peut donner d'inspiration et de motivation pour suivre les recherches sur la déviation de principe de coopération pour ajouter une source de reference dans le domaine de la déviation de principe de coopération, de sorte que les problème qui se posent et n'ont pas été examinés par l'auteur en raison de contraintes de temps peuvent être étudiés et être perfectionné.

TABEL DATA

No	Data	Konteks	Pelanggaran Maksim				Implikatur										Keterangan
			KN	KL	RL	CR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Samantha: <i>Ca va, Je te dérange pas?</i> Samuel: Samantha! Je t'avais pas vue. Samantha: Baik-baik saja, aku tidak menggangumu? Samuel: Samantha! Aku tadi tidak melihatmu.	Tuturan ini terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), Samantha sebagai penutur bertanya kepada Samuel sebagai mitra tutur (P). Tuturan ini bertujuan untuk mengetahui apakah Samantha mengganggu Samue latau tidak (E). Samuel yang terkejut dengan kehadiran Samantha yang tiba-tiba berdiri dibelakangnya (A). Tuturan ini disampaikan Samantha dengan nada yang dingin dan datar memendam kekesalan, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada ceria dan senyum di wajahnya (K). Samantha menyampaikan tuturan ini secara langsung kepada Samuel dengan bertatap muka, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan ini melanggar prinsip kerja sama karena jawaban Samuel yang tidak relevan dengan pertanyaan Samantha (N). Tuturan ini berbentuk dialog percakapan			V											V	Tuturan Samuel tersebut tidak relevan atau tidak memiliki hubungan dengan pertanyaan yang diajukan oleh Samantha, sehingga tuturan Samuel menyebabkan pelanggaran maksim relevansi. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim relevansi karena dia ingin meyakinkan Samantha

		antara Samantha dengan Samuel (G).																bahwa dia tidak tahu bahwa Samantha ada dibelakangnya, implikatif tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
2	Samantha: <i>Tu m'avais dit 16h. Il est 18h30.</i> Samuel: Oui. Alors, tu vas rire parceque... Samantha: Kau tadi bilang padaku pukul 16. Ini pukul 18.30 Samuel: Iya, kau akan tertawa karena...	Tuturan ini terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini Samantha ingin menyampaikan kekesalannya karena keterlambatan Samuel (E), namun Samuel mengabaikan perkataan Samantha, lalu merespon pernyataan Samantha dan menceritakan hal lain yang akhirnya perkataan Samuel dipotong oleh Samantha (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada dingin dan datar yang mengisyaratkan kekesalan, sedangkan Samuel menyampaikan tuturan dengan riang diselingi tawaan (K). Samantha	V					V										Samuel menyampaikan informasi yang tidak dibutuhkan Samantha, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas Samuel meminta Samantha untuk mendengarkan sebuah cerita lucu, implikatur tersebut

		menyampaikan tuturan ini secara langsung kepada Samuel dengan bertatap muka, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama karena terlalu berlebihan dan menyampaikan tuturan yang tidak diperlukan dalam menanggapi tuturan Samantha (N). Tuturan ini berbentuk dialog percakapan antara Samantha dengan Samuel (G).														merupakan implikatur percakapan umum.
3	<i>Samuel: Oui. Alors, tu vas rire parceque...</i> <i>Samantha: Non! J'ai pas le temps de rire. Juste un coup de fil pour prévenir, c'est touché que je dit moi Samuel.</i> Samuel: Iya. Ya kamu akan tertawa karena.. Samantha: Tidak! Aku tidak punya waktu untuk tertawa. Hanya sebuah peringatan untuk melarang, hampir saja aku mengatakannya Samuel.	Tuturan ini terjadi pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), dan Samuel yang berbicara kepada Samantha (P). Samuel yang ingin mengajak Samantha untuk bercanda membicarakan tentang tamu yang baru saja ditemani Samuel (E), namun Samantha berkata bahwa Samantha tidak punya waktu untuk bercanda, dan mengatakan kepada Samuel bahwa hampir saja dia memberikan sebuah peringatan untuk melarang Samuel menemani tamu lagi (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan sambil melihat tamu yang berjalan pergi sedangkan tuturan	V												V	Tuturan Samantha melanggar maksim kuantitas karena memberikan informasi yang tidak diperlukan oleh Samuel. Implikatur tuturan Samantha melanggar maksim kuantitas karena marah kepada Samuel dan hampir saja

		Samantha disampaikan dengan sedikit berteriak dan suara yang tegas dengan menatap Samuel (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Samuel dan Samantha bertemu secara langsung (I). Tuturan Samantha melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Samantha melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														berniat memberikan peringatan kepada Samuel, implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.
4	<i>Samuel: Aah je parle quand tu m'appelle "Samuel"? On dirait un gosse que t'engueules.</i> <i>Samantha: Tu es un gosse. Je dis rien quand tu te fais passer pour le patron, quand tu montres prendre l'argent, quand tu ramènes tes filles sur le bateau, mais 150 euros d'essence en plus, ça me soûle.</i> Samuel: Aah aku bicara saat kamu memanggilku Samuel? Tertihat seperti anak kecil yang kau teriaki. Samantha: Kau kekanak-kanakan. Aku tidak	Tuturan ini terjadi di pinggir pantai setelah Samuel menemani tamu berlayar (S). Samuel sebagai penutur yang berbicara dengan Samantha sebagai mitra tutur (P). Samuel melayangkan protes kepada Samantha karena menyebutkan nama lengkapnya seolah Samantha sedang memarahi anak kecil (E), yang kemudian direspon oleh Samantha dengan mengatakan bahwa Samuel terlalu kenak-kanakan, Samantha juga meluapkan kekesalannya atas kelakuan Samuel (A). Tuturan Samuel dan Samantha disampaikan dengan nada rendah dan wajah yang serius (K). Samuel dan Samantha bertemu secara langsung maka tuturan ini terjadi secara lisan (I).	V												V	Tuturan Samantha melebihi informasi yang dibutuhkan Samuel dengan mengatakan semua perilaku Samuel, sehingga tuturan Samantha melanggar maksim kuantitas. Samantha melanggar maksim kuantitas untuk mengungkapkan kekesalannya

	mengatakan apa-apa ketika kau berlagak menjadi bos, ketika kau terlihat mengambil uangnya, ketika kau membawa gadis-gadis ke kapal, tapi bensin 150 euro lebih itu membuatku gila.	Tuturan Samantha melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Samantha melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														dan marah kepada Samuel karena berlaku seenaknya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
5	Samantha: <i>Je dis rien quand tu te fais passer pour le patron, quand tu montres prendre l'argent, quand tu ramènes tes filles sur le bateau, mais 150 euros d'essence en plus, ça me soûle.</i> Samuel: <i>Et ça? Tu pense que c'est mon pourboire? Mais, non. C'est pour le plein. Juste avant, j'ai prolongé parcequ'ils s'éclataient. Résultat: 15 jours bookés l'an prochain. Alors limite un petit merci ou un bisou et on est quittes.</i> Samantha: Aku tidak mengatakan apa-apa	Tuturan ini terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini adalah Samantha ingin mengungkapkan kekesalannya kepada Samuel karena mengahabiskan uang 150 euro untuk bensin dalam sekali berlayar hanya untuk menyenangkan tamu wanita (E). Samuel menanggapi pernyataan Samantha dengan mengeluarkan uang 150 euro dari sakunya dan memberitahu Samantha bahwa uang itu dari tamu yang akan menyewa kapal tahun depan (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada bicara yang kesal, ditandai dengan mengerutkan alis pandangan mata yang tajam,			V		V									Tuturan Samuel tidak relevan karena bukannya meminta maaf sebaliknya dia mengeluarkan selebar uang dari saku bajunya, sehingga tuturan ini melanggar maksim relevansi. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk membanggakan diri di depan Samantha karena

	ketika kau berlagak menjadi bos, ketika kau terlihat mengambil uangnya, ketika kau membawa gadis-gadis ke kapal, tapi bensin 150 euro lebih itu membuatku gila. Samuel: Dan itu saja? Kamu kira ini tips untukku? Tapi bukan. Ini untuk rencana awalnya, aku diperpanjang karena mereka sangat senang. Hasilnya: 15 hari pemesanan tahun depan. Lalu setidaknya sedikit kata terimakasih atau sebuah ciuman itu cukup.	namun dalam tuturan Samuel menggunakan nada bicara yang semangat dengan senyuman diwajah Samuel (K). Tuturan ini terjadi pada saat Samuel dan Samantha bertemu langsung atau sedang bertatap muka maka tuturan ini dilakukan secara lisan (I). Komunikasi antara penutur dan mitra tutur bersifat tidak kooperatif karena respon dari Samuel tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Samantha (N). Bentuk penyampaian tuturan ini berupa dialog (G).													dia dapat membuat Samantha kembali menyewa kapal ditempatnya lagi, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
6	Samantha: <i>Ce soir, pas de dépassement.</i> Samuel: <i>Ce n'est pas grave. Je coupe à 4h?</i> Samantha: 1 h. Samuel: 3 h? Samantha: 1 h. Samuel: 2h? Samantha: T'es viré.	Tuturan ini terjadi di pinggir pantai, ketika Samuel selesai menemani satu keluarga berlayar (S), tuturan terjadi antara Samuel dan Samantha (P). Tujuan tuturan ini adalah Samantha ingin menyampaikan bahwa Samuel hanya boleh bersenang-senang malam ini dalam waktu 1 jam (E), sedangkan isi dari tuturan ini adalah Samantha ingin			V							V			Jawaban Samantha dalam menanggapi pertanyaan Samuel tidak relevan, tidak sesuai topik, oleh karena itu tuturan Samantha melanggar

	Samantha: Malam ini tidak ada bersenang-senang. Samuel: Tidak masalah. Aku selesaikan dalam 4 jam. Samantha: 1 jam. Samuel: 3 jam? Samantha: 1 jam. Samuel: 2 jam? Samantha: Kau dipecat.	menegaskan agar Samuel tidak menawar lagi waktu yang diberikan Samantha kepada Samuel jika dia ingin bersenang-senang malam ini (A). Tuturan Samantha disampaikan dengan nada datar dan penuh dengan ketegasan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan memohon (K). Tuturan ini terjadi pada saat Samuel dan Samantha bertemu langsung atau sedang bertatap muka maka tuturan ini dilakukan secara lisan (I). Tuturan ini dianggap melanggar prinsip kerja sama karena respon Samantha tidak relevan dengan pertanyaan Samuel (N). Bentuk penyampaian tuturan ini berupa dialog (G).														maksim relevansi. Implikatur Samantha melanggar maksim relevansi untuk menolak keinginan Samuel yang menawar waktu yang diberikan untuk bersenang-senang, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
7	<i>Samuel: Ah oui regarde, On passe pas une bonne soirée là?</i> <i>L'ami de Samuel: Je m'éclate.</i> Samuel: Iya lihat. Apakah kita tidak memiliki malam yang baik disana? Teman Samuel: Aku bersenang-senang	Tuturan ini terjadi pada malam hari di tengah pesta yang ramai dan meriah (S), Samuel sebagai penutur dan teman Samuel sebagai mitra tutur dalam percakapan ini (P). Samuel ingin mengatakan bahwa malam itu sangat indah dan baik berpesta (E), dan mendapatkan respon dari teman Samuel dengan mengatakan bahwa dia akan bersenang-senang,		V									V			Tuturan teman Samuel tidak sesuai dengan fakta yang ada, faktanya teman Samuel tidak bersenang-senang, namun merasa cemas karena dia terus-menerus

		namun dia merasa cemas karena Samantha yang tidak berhenti menghubunginya karena perbuatan Samuel yang tidak segera menghentikan pesta malam itu, dan merasa kesal karena Samuel yang tidak menanggapi keluhannya tentang panggilan dari Samantha (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi suara ceria dan tersenyum sedangkan tuturan teman Samuel disampaikan dengan nada rendah dan ekspresi wajah yang serius dan menatap Samuel (K). Samuel dan temannya bertemu dan berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan teman Samuel tidak sesuai dengan fakta maka tuturan teman Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).													mendapatkan panggilan dari Samantha karena perbuatan Samuel yang tidak segera menghentikan pesta malam itu, sehingga tuturan tersebut melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan teman Samuel melanggar maksim kualitas untuk menyindir Samuel bahwa dia bersenang-senang saat Samantha tidak berhenti menghubunginya karena perbuatan Samuel, implikatur tersebut merupakan implikatur
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

																	percakapan khusus.
8	<i>L'ami de Samuel: Je m'éclate.</i> Samuel: Ben, voilà. Alors la Kiffe. T'inquiète pas pour demain. Tout ira bien. Assieds-toi ou va danser. Teman Sam: Aku bersenang-senang. Samuel: Ya. Bersenang-senang lah. Jangan khawatirkan besok. Semuanya akan baik-baik saja. Duduklah atau berdansalah.	Tuturan ini terjadi pada malam hari di tengah pesta yang ramai dan meriah (S), teman Samuel sebagai penutur dan Samue lsebagai mitra tutur dalam percakapan ini (P). Teman Samuel mengatakan bahwa dia bersenang-senang (E), yang kemudian mendapatkan respon positif dari Samuel, dan Samuel mengatakan bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan dan menyarankan temannya untuk duduk bersantai atau berdansa (A). Teman Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada yang rendah, cepat, kesal, dan khawatir, sedangkan Samuel menyampaikan dengan suara rendah, pelan, dan datar (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan temannya bertatap muka langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel dalam menanggapi tuturan temannya terlalu berlebihan, Samuel merespon dengan terlalu banyaknya informasi (N). Tuturan Samueldan temannya berbentuk dialog (G).	V												V		Tuturan tambahan <i>T'inquiète pas pour demain. Tout ira bien. Assieds-toi ou va danser</i> membuat tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk memberikan saran kepada temannya untuk menikmati pesta tanpa rasa khawatir, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

9	Samuel: Allô? Samantha? Samantha: <i>Il est 5h du matin. Qu'est ce que tu fais encore?</i> Samuel: Ben, je dors. Je dormais, pourquoi Il y a un souci? Samuel: Halo? Samantha? Samantha: Ini pukul 5 pagi. Apa yang masih kau lakukan? Samuel: Ya, aku tidur. Aku tadi sedang tidur, kenapa ada masalah?	Tuturan ini terjadi pada pagi hari ketika Samantha berada di rumah dan Samuel berada di sebuah pesta (S), dan Samantha menelfon Samuel (P). Samantha ingin mengetahui kegiatan Samuel di pukul 5 pagi (E). Samuel menjawab bahwa dia sedang tidur, namun faktanya dia tengah berada pada sebuah pesta, bahkan dia meminta orang-orang di pesta tersebut untuk diam selama dia berbicara dengan Samantha (A). Tuturan ini disampaikan dengan nada bicara yang kesal dan menahan marah namun disampaikan dengan cara yang tenang (K). Tuturan berupa lisan karena peserta tutur melakukan percakapan secara langsung melalui sambungan telepon (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama karena Samuel menuturkan hal yang tidak sesuai fakta (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).lisan karena peserta tutur melakukan percakapan secara langsung melalui sambungan telepon (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama karena Samuel membohongi		V								V					Jawaban Samuel tidak sesuai keadaan atau tidak sesuai fakta yang ada, maka tuturan Samuel melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk menyembunyikan fakta bahwa dia tidak menuuruti perintah Samantha yang melarang dia berpesta dalam waktu yang lama, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
---	---	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	---

		Samantha (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															
10	<i>Samantha: Non, Je suis connu. Ces voisins qui inventent, c'est sure!</i> <i>Samuel: Ouais. Ils sont un peu mythos. Parceque, je te pas sur. Je suis sur le bateau, j'ai la plage devant moi et c'est désert. Il n'y a pas de chat à la ronde.</i> Samantha: Tidak. Aku mengenalnya. Tetangga-tetangga itu yang mengatakannya, itu pasti! Samuel: Iya. Mereka sedikit berhalusinasi. Karena, aku tidak yakin. Aku di atas kapal, ada pantai didepan ku, dan pasir. Tidak ada kucing disekitar.	Tuturan ini terjadi melalui sambungan telfon, Samantha yang berada di rumah dan Samuel yang berada di pesta yang bertempat di resort Samantha (S). Samantha sebagai penutur menelfon Samuel sebagai mitra tutur (P). Samantha menyampaikan kepada Samuel bahwa tetangga di resort mengatakan bahwa mereka mendengar suara musik dari resort Samantha (E). Samuel merespon Samantha dengan meyakinkan Samantha bahwa tetangga tersebut salah dan sedang berhalusinasi dan Samuel mengatakan keadaan di resort tidak ada kebisingan apapun (A). Tuturan Samantha disampaikan dengan nada rendah sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi (K). Tuturan ini terjadi melalui sambungan telfon, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang diperlukan, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V												V	Tuturan Samuel yang berlebihan dan menambahkan informasi yang tidak diperlukan membuat tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Samuel melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Samantha bahwa di resort sudah tidak ada musik apapun dan tetangga yang melapor pada Samantha tersebut salah, implikatur tuturan tersebut merupakan implikatur	

																	percakapan khusus.
11	<i>Samantha: Samuel, arrête de jouer, d'accord. Quand tu etait petit, c'était mignon, mais il est la plus.</i> <i>Samuel: Ah oui, t'as raison. Au temps pour moi. Je vois un mec chelou avec un chapeau. Ils sont en bande. Ils vont s'ambiancer, faire un feu de camp...Je vais les virer.</i> Samantha: Samuel, berhenti main-main, mengerti. Saat kau kecil dulu itu lucu. Tapi sekarang tidak lagi. Samuel: Ah iya, kau benar. Saat itu untuk ku. Aku melihat laki-laki dengan topi. Mereka sebuah band. Mereka bersemangat, menyalakan api unggun.. Aku akan memecat mereka.	Tuturan ini terjadi terjadi pada sambungan telfon, Samuel berada pada sebuah pesta di resort, sedangkan Samantha duduk di sofa rumahnya (S). Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini adalah Samantha ingin Samuel berhenti main-main karena pada umurnya yang sekarang tidak lucu lagi jika Samuel masih sering bercanda di situasi yang tidak semestinya (E), Samuel kesal pada Samantha yang menyebutkan bahwa tidak lucu lagi jika Samuel masih sering bercanda pada umurnya, setelah itu Samuel mengatakan keadaan yang ada disekitarnya pada Samantha (A). Samantha menyampaikan tuturannya dengan cara yang tenang namun penuh dengan ketegasan, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan cara yang tenang dan santai (K). Tuturan ini terjadi melalui sambungan telfon antara Samuel dan Samantha yang berbicara, maka tuturan ini disampaikan dalam bentuk lisan	V											V			Samuel memberikan jawaban yang melebihi informasi yang dibutuhkan. Maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kuantitas. Implikatur Samuel melakukan pelanggaran maksim kuantitas karena dia menyindir Samantha yang selalu mengancam Samuel akan dipecat jika Samuel tidak menuruti perintah Samantha, implikatur tersebut

		(I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama karena merespon dengan berlebihan, dan juga penyampaian informasi yang tidak dibutuhkan (N). Tuturan Samuel dan Samantha berbentuk dialog (G).														merupakan implikatur percakapan umum.
12	<i>Samantha: Écoutes-moi Je ne veux plus entendre au quele bruit.</i> <i>Samuel: D'accord, je vais bien, Compte-moi faire du tout.</i> Samntha: Dengar, aku tidak mau mendengar kegaduhan apapun. Samuel: Tentu, aku paham. Percayalah padaku.	Tuturan ini terjadi pada sambungan telfon, Samuel berada pada sebuah pesta di resort, sedangkan Samantha duduk di sofa rumahnya (S). Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Samantha memberitahu Samuel bahwa dia tidak ingin mendengarkan keributan lagi yang disebabkan oleh Samuel (E), yang kemudian direspon oleh Samuel dengan menyanggupi permintaan Samantha, meskipun setelahnya Samuel tetap melanjutkan pesta tersebut (A). Tuturan Samantha disampaikan dengan nada rendah dan penekanan pada tuturannya, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan juga ucapan yang meyakinkan (K). Samantha dan Samuel berbicara melalui sambungan telepon secara langsung maka tuturan ini berbentuk lisan (I). Tuturan		V											V	Tuturan Samuel tidak sesuai dengan fakta, karena pada kenyataanya Samuel tetap melanjutkan pesta pada malam itu dan tidak mematuhi perintah Samantha, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk meyakinkan Samantha bahwa dia menjalankan

		Samuel tidak sesuai dengan fakta, karena faktanya dia tidak melakukan perintah Samantha dan meneruskan pesta, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														perintah Samantha dengan baik, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
13	<i>Samuel: Alors, bonjour. Ça impossible la sortie en mer aujourd'hui. Ç'a l'air très calme comme ça, c'est super, mais en fait c'est très dangereux.</i> <i>Kristin: Tu me reconnais pas? Kristin. L'été dernier, le bateau, les calanques...</i> Samuel\: Selamat pagi, hari ini tidak mungkin pergi ke laut. Anginnya tenang seperti ini, itu bagus, tapi nyatanya itu sangat bahaya. Kristin: Kau tidak mengenalku? Kristin. Musim panas kemarin, perahu, sungai..	Tuturan ini terjadi di atas dermaga pada pagi hari dipinggir laut (S). Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Tujuan tuturan ini adalah Samuel mengatakan bahwa hari ini tidak mungkin bisa berlayar karena angin yang terlalu tenang (E). Samuel menjelaskan cuaca yang berpengaruh saat akan berlayar, namun Samantha menyebutkan namanya dan waktu mereka saling mengenal (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan cara yang santai, suara yang ramah, sedangkan Kristin berbicara dengan suara pelan yang mengisyaratkan kesedihan (K). Samuel dan Kristin berbicara secara langsung saat mereka bertatap muka, maka tuturan ini merupakan tuturan secara lisan (I). Respon Kristin tidak kooperatif			V				V							Tuturan Kristin tidak sesuai topik yang dibicarakan oleh Samuel, maka tuturan Kristin melanggar maksim relevansi. Implikatur dari tuturan Kristin melanggar maksim relevansi untuk menegaskan informasi bahwa Samuel dan Kristin saling mengenal, implikatur tuturan tersebut merupakan

		karena menjawab yang tidak sesuai topik pembicaraan dan tidak ada relevansi nya dengan pernyataan Samuel (N). Tuturan antara Samuel dan Kristin berbentuk dialog (G).															implikatur percakapan umum.
14	<i>Samuel: Je suis désolé, tu peux pas monter sur le bateau. Parceque j'ai un plan ranger.</i> <i>Kristin: Je te présente Gloria.</i> Samuel: Maafkan aku, kau tidak bisa naik perahu. Karena aku punya rencana yang sudah terjadwal. Kristin: Kenalkan Gloria.	Tuturan ini terjadi di atas dermaga pada pagi hari dipinggir laut (S). Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Tujuan tuturan ini adalah Samuel menyampaikan bahwa dia tidak dapat menemani Kristin untuk naik perahu karena dia sudah memiliki acara yang sudah terjadwal (E), namun Kristin menyebutkan nama dari bayi perempuan yang dia bawa dan mengenalkannya pada Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan cara santai dan ramah, sedangkan Kristin menyampaikan tuturan dengan cara pelan dan suara yang terdengar sedih (K). Samuel dan Kristin bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Jawaban Kristin tidak kooperatif karena responnya tidak sesuai dengan topik pembicaraan, maka tuturan Kristin melanggar prinsip			V				V								Tuturan Kristin keluar dari topik pembicaraan yang sedang dibahas oleh Samuel, maka tuturan Kristin melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim relevansi untuk menegaskan info bahwa dia datang menemui Samuel untuk mengenalkan Gloria kepada Samuel bukan untuk berlayar di laut menggunakan

		kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														kapal, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
15	<i>Kristin: Ta fille. Ta fille, Samuel.</i> <i>Samuel: Voilà. Ta fille à toi. Non, parceque En français, quand tu veux dire “my” tu dis “ma”, tu vois.</i> Kristin: Putrimu. Putrimu, Samuel. Samuel: Ya, putri mu milikmu. Tidak karena dalam prancis saat kau ingin mengatakan “milikku” kau mengatakan “ma”, kau tau.	Tuturan ini terjadi di atas dermaga di pinggir laut pada pagi hari (S). Kristin sebagai penutur berbicara kepada Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin mengatakan kepada Samuel bahwa bayi yang sedang digendong Samantha adalah anak Samuel (E), yang kemudian direspon oleh Samuel dengan mengatakan tidak dan menjelaskan bahwa dalam Prancis untuk mengatakna <i>my</i> adalah <i>ma</i> bukan <i>ta</i> (A). Tuturan Kristin disampaikan nada rendah, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan Kristin bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang diperlukan, sehingga melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V									V			Tuturan Samuel melebihi informasi yang diperlukan sehingga melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk menolak pernyataan Kristin yang mengatakan bahwa bayi itu adalah anaknya, implikatur tuturan tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.	

16	<i>Samuel: Ouais, 3 mois maintenant, mais quoi? Qu'est-ce que tu me fais, là?</i> <i>Kristin: Je sais, c'est fou, mais...en faite</i> <i>Samuel: Mais non, c'est pas fou! C'est pas fou du tout. C'est pas fou. Parce qu'en fait, non. Quoi? Parceque C'est malencontreux, mais non. Je suis désolé. Tu vois, Parce que si tu réfléchis... Ben non. Tu vois, ce que j'ai te dire? Donc, désolé, mais non. Allez, bisous.</i> Samuel: Iya, 3 bulan sekarang, tapi apa? Apa yang kau lakukan padaku? Samantha: Aku tau, ini gila, tapi kenyataannya... Samuel: Tapi tidak, ini tidak gila! Ini sama sekali tidak gila, ini tidak gila. Karena nyatanya tidak. Apa? Karena itu disayangkan, tapi tidak. Maafkan aku. Kau lihat,	Tuturan ini terjadi atas dermaga pada pagi hari dipinggir laut (S). Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Tujuan tuturan ini adalah Samuel yang menyangkal bahwa anak yang dibawa Kristin bukan anak Samuel (E). Samuel berbicara yang diulang-ulang untuk menyangkal pernyataan Kristin yang bilang bahwa anak perempuan itu adalah anak Samuel (A), yang disampaikan dengan cara teregesa-gesa, dan suara yang keras (K). Samueldan Kristin berbicara secara langsung saat mereka bertatap muka, maka tuturan ini diungkapkan secara lisan (I). Tuturan Samuel berlebihan, Samuel menyampaikan informasi yang tidak diperlukan (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V									V				Tuturan yang diberikan Samuel terlalu panjang, terdapat informasi yang tidak diperlukan dan juga terdapat pengulangan informasi dalam tuturan Samuel, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk menolak pernyataan Kristin yang mengatakan bahwa Gloria adalah putrinya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
----	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	---

	karena jika kau bijaksana. Tidak. Kau dengar, apa yang ku katakan? Jadi maaf, tapi tidak. Pergilah. Cium.															
17	<i>La dame 1: Hein? Qui a se fasse ce dégueulasse. Samuel: Exactement, C'est dégueulasse! Sa mère a revenu, t'a piqué 20 balles, elle a déposé le sac et s'est barrée.</i> La dame: Apa? Siapa yang sudah melakukan hal menjijikkan ini? Samuel: Tepat sekali, itu menjijikkan! Ibu nya datang kembali, mengambil uangmu 20 balles, dia meletakkan tasnya dan pergi.	Tuturan ini terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita yang bangun tidur (S). Tuturan terjadi antara La dame 1 sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). La dame 1 ingin menyampaikan bahwa wanita yang meninggalkan bayinya begitu saja adalah hal menjijikkan (E). Samuel menyetujui pernyataan La Dame 1 dan Samuel juga mengatakan bahwa wanita pergi begitu saja setelah meninggalkan tas dan mengambil uang La Dame 1 (A). Samuel dan La dame 1 mengutarakan tuturannya dengan nada suara tinggi, dan dengan rasa kesal (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan La dame 1 bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Jawaban Samuel dalam menanggapi tuturan La dame 1 berlebihan, Samuel memberikan jawaban yang melebihi informasi yang	V								V					Tuturan Samuel melebihi informasi yang diminta dan menyebabkan tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk menyembunyikan fakta bahwa Samuel mengenal wanita dan bayi perempuan tersebut, implikatur tersebut merupakan implikatur

		diperlukan (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															percakapan umum.
18	<i>La dame 1: Elle m'a piqué 20 balles?</i> Samuel: Oui La dame 1: Dia mengambil uang ku 20 balles? Samuel: Iya.	Tuturan ini terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita yang bangun tidur (S). Tuturan terjadi antara La dame 1 sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). La dame 1 mengkonfirmasi perkataan Samuel sebelumnya bahwa wanita yang meninggalkan bayinya tersebut mengambil uangnya (E), dan Samuel membenarkan hal tersebut (A), yang disampaikan dengan nada yang tinggi dan perasaan kesal begitu juga dengan Samuel (K). Tuturan ini terjadi ketika Samuel dan La dame 1 bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Jawaban Samuel melanggar prinsip kerja sama, karena memberikan jawaban yang tidak sesuai fakta (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).		V												V	Tuturan Samuel tidak sesuai fakta, karena yang mengambil uang La dame 1 adalah Samuel dan bukan wanita yang meninggalkan bayinya. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk meyakinkan La Dame 1 bahwa wanita yang meninggalkan bayi dan mengambil uang orang itu bukan orang yang baik, implikatur tersebut merupakan implikatur

																	percakapan umum.
19	<i>La dame 2: Attendez, est-ce que tu connais cette meuf?</i> <i>Samuel: Non! Que dalle! Bon, On a vaguement couché ensemble, mais pas assez pour dire: "C'est ta fille. Salut." C'est trop facile! Moi aussi, je prends un gosse et je le donne!</i> La dame 2: Tunggu, apa kau kenal wanita itu? Samuel: Tidak! Tidak sama sekali! Oke, tidur bersama, tapi tidak datang lalu mengatakan "ini putri mu, halo" itu terlalu mudah! Begitupun aku, aku mengambil seorang anak dan memberikannya padanya!	Tuturan terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita dan bayi perempuan yang menangis (S). Tuturan terjadi antara La dame 2 sebagai penutur dan Samuelsebagai mitra tutur (P). La dame 2 ingin mengetahui apakah Samuel mengenal wanita yang meninggalkan bayinya pada Samuel (E). Samuel berkata dia tidak mengenalnya, namun kemudian Samuel berkata mengatakan dia pernah bertemu dengan wanita ini, namun dia masih tidak bisa menerima jika bayi perempuan itu adalah bayi Samuel (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada tinggi, kesal dan dikatakan dengan tempo cepat (K). Tuturan ini terjadi ketika Samueldan La dame 2 bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama, karena disampaikan dengan tidak jelas, berbelit-belit (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).				V							V				Tuturan Samuel yang berbelit-belit dan tidak runtut dalam menyampaikan ini melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara untuk menolak kehadiran bayi perempuan itu yang diduga sebagai putrinya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

20	<i>La dame 1: Pourquoi elle a pleure la?</i> <i>La dame 2: C'est évident, elle est vexée. Tu la rejettes.</i> La dame 1: Kenapa dia menangis? La dame 2: Sudah pasti dia kesal. Kamu menolaknya.	Tuturan terjadi di sebuah kamar di dalam kapal pesiar, terdapat 2 wanita, Samuel dan bayi perempuan yang menangis (S). Tuturan terjadi antara La dame 1 sebagai penutur dan La dame 2 sebagai mitra tutur (P). La dame 1 ingin mengetahui alasan bayi perempuan itu menangis (E), yang kemudian dijawab dengan penjelasan dari La dame 2 dengan mengatakan bahwa bayi itu kesal karena ditolak oleh Samuel yang ditujukan kepada Samuel (A), yang disampaikan dengan cara yang santai nada suara rendah (K). Tuturan ini terjadi ketika La dame 1 dan La dame 2 bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Jawaban La dame 2 mengandung informasi yang tidak sesuai fakta, maka tuturan ini melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).		V						V							Tuturan La dame 2 dalam menjawab pertanyaan La dame 1 tidak sesuai fakta. Faktanya bayi menangis karena lapar, merasa sakit, atau tidak nyaman karena popoknya basah. Maka tuturan La dame 2 melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan La Dame 2 melanggar maksim kualitas untuk mengejek Samuel atas ketidak bertanggung jawabnya Samuel yang masih belum mengakui dan menerima bayi perempuan tersebut,
----	---	---	--	---	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

																	implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
21	<i>Kristin: Allô, Samuel?</i> <i>Samuel: Kristin, t'es où?</i> <i>Kristin: Je suis désolée, je... J'y arrive pas.</i> Kristin: Halo, Samuel? Samuel: Kristin, dimana kau? Kristin: Maafkan aku, aku.. Aku tidak bisa datang kesana.	Tuturan terjadi melalui sambungan telfon, Samuel di kamar di dalam kapal, dan Kristin di bandara (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuelsebagai mitra tutur (P). Samuel ingin mengetahui keberadaan Kristin (E), namun Kristin tidak memberitahu keberadaannya saat ini (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada datar, sedangkan tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah, suara yang cemas, dan menahan tangis (K). Tuturan ini terjadi melalui sambungan telfon antara Samuel dan Kristin yang berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Jawaban Kristin tidak kooperatif dengan pertanyaan Samuel, jawaban Kristin tidak sesuai dengan pertanyaan Samuel, maka tuturan ini melanggar prinsip kerja			V								V				Tuturan Kristin tidak sesuai dengan topik pembicaraan, sehingga tuturan Kristin melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Kristin adalah Kristin menolak memberitahu Samuel keberadaannya, karena Samuel tahu bahwa Kristin tidak ingin Samuel menemuinya, implikatur tuturan tersebut merupakan implikatur

		sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															percakapan khusus.
22	<i>Samuel: Elle a raccroché. Elle va prendre l'avion, là.</i> <i>La dame 1: Il est loin, à l'aéroport?</i> Samuel: Dia menutup telfonnya. Dia akan naik pesawat. La dame 1: Apakah jauh bandaranya?	Tuturan terjadi di kamar di dalam kapal, terdapat dua perempuan dan bayi perempuan (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan La dame 1 sebagai mitra tutur (P). Samuel ingin memberi informasi bahwa Kristin menutup telfonnya dan akan naik pesawat dan meninggalkan Prancis (E), dan kemudian ditanggapi oleh La Dame 2 degan sebuah pertanyaan mengenai jarak bandara dari lokasi Samuel (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah dengan perasaan bingung, sedangkan La dame 1 menyampaikan tuturannya dengan nada santai (K). Tuturan ini terjadi saat Samuel dan La dame 1 bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan La dame 1 tidak kooperatif karena menanggapi pernyataan Samuel dengan balik bertanya kepada Sam, maka tuturan La dame 1 melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).			V									V		Tuturan dari La Dame 2 tidak berkaitan dengan pernyataan Samuel, sehingga melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan La Dame 1 dia ingin menyarankan pada Samuel untuk menyusul Kristin ke bandara, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.	

23	<i>Samantha: Il y a deux gonzesses à poil qui boivent du champagne!</i> <i>Samuel: Ok, Je suis là dans 15 second.</i> Samantha: Ada dua anak ayam bertelanjangan yang minum sampanye! Samuel: Ok. Aku kesana dalam 15 detik.	Tuturan terjadi melalui sambungan telepon, Samuel mengendarai motor dalam perjalanan menuju bandara untuk menghentikan Kristin pergi, harus menepi untuk menerima panggilan Samantha yang berada di resort sedang menunggu Samuel (S). Samantha menelfon untuk berbicara pada Samuel dalam tuturan ini (P). Samantha ingin menanyakan tentang wanita-wanita mabuk yang ada di salah satu kapal milik Samantha yang semalam digunakan oleh Samuel kepada Samuel (E). Samuel yang sedang terburu-buru dalam perjalanan ke bandara menyusul Kristin sedangkan Samantha bertanya tentang wanita-wanita yang sedang berada di kapal Samantha dengan kesal (A). Samantha menyampaikan tuturan dengan suara yang menahan rasa kesal, terlihat dari bibir Samantha yang menyempit dan mata yang menatap tajam, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan suara yang normal namun menyiratkan bahwa dia sedang kebingungan, terlihat dari dia yang menggelengkan kepala nya,		V												V	Tuturan Samuel tidak dapat dibuktikan kebenarannya sehingga melanggar maksim kualitas. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim kualitas karena Samuel kebingungan untuk memutuskan akan melakukan apa, Samuel bingung memilih antara dia harus kembali menemui Samantha dan menyelesaikan kekecauan yang Samuel buat, atau melanjutkan perjalanan ke bandara untuk mencegah Kristin pergi dan menyerahkan
----	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

		Samuel bingung antara harus pergi ke bandara atau kembali ke resort untuk membereskan kekacauannya (K). Tuturan ini dilakukan secara lisan karena Samuel dan Samantha sedang dalam sambungan telepon dan berbicara secara langsung (I). Komunikasi antara Samuel dengan Samantha kooperatif, namun dalam tuturan Samuel tidak bisa dibuktikan kebenarannya apakah Samuel dapat menemui Samantha dalam waktu 15 detik maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Samuel dan Samantha berbentuk dialog (G).														bayi perempuan yang dibawanya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
24	<i>Samuel: Oke, Je suis là dans 15 second.</i> <i>Samantha: Non, pas dans 15 second. Alors il y a le bordel sur ce bateau, il y a des bouteilles partout, des capotes et il y a même de couches! Non, mais t'es sérieux là?</i> Samuel: Ok, aku kesana dalam 15 detik. Samantha: Tidak, tidak dalam 15 detik. Ya, ada	Tuturan terjadi melalui sambungan telepon, Samuel mengendarai motor dalam perjalanan menuju bandara untuk menghentikan Kristin pergi, harus menepi untuk menerima panggilan Samantha yang berada di resort sedang menunggu Samuel (S). Samantha menelepon untuk berbicara pada Samuel dalam tuturan ini (P). Samuel ingin mengatakan kepada Samantha dia akan kembali ke resort dalam 15 detik, namun Samantha melarang	V												V	Tuturan Samantha yang melebihi informasi yang dibutuhkan tersebut melanggar maksimum kuantitas. Implikatur tuturan Samantha melanggar

	rumah pelacuran di kapal, ada banyak botol-botol, kondom, dan bahkan ada popok! Tidak, tapi kau serius?	Samuel datang (E). Samantha mengatakan bahwa banyak kekacauan di kapal nya karena Samuel. Samantha juga mengatakan dengan kesal bahwa dia menemukan barang-barang yang tidak seharusnya ada di kapal (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan suara yang normal namun menyiratkan bahwa dia sedang kebingungan, terlihat dari dia yang menggelengkan kepala nya, Samuel bingung antara harus pergi ke bandara atau kembali ke resort untuk membereskan kekacauannya, sedangkan Samantha menyampaikan tuturan dengan suara yang menahan rasa kesal, terlihat dari bibir Samantha yang menyempit dan mata yang menatap tajam (K). Tuturan ini dilakukan secara lisan karena Samuel dan Samantha sedang dalam sambungan telepon dan berbicara secara langsung (I). Komunikasi antara Samuel dengan Samantha kooperatif, namun Samantha mengatakan tuturan yang berlebihan, yang seharusnya informasi tersebut tidak dibutuhkan, maka tuturan													maksimum kuantitas karena merasa geram kepada Samuel karena pergi dari resort tanpa memberitahunya dan meninggalkan kekacauan. Samuel mengetahui bahwa seharusnya dia harus bekerja di penginapan Samantha, namun dia belum berangkat dan pergi tanpa memberi kabar pada Samantha, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		Samantha melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Samuel dan Samantha melalui sambungan tersebut berbentuk dialog (G).															
25	<i>L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.</i> <i>Samuel: C'est ma copine là bas oublié sa fille.</i> L'homme 1: Boarding-pass dan passport. Samuel: Temanku disana melupakan anaknya.	Tuturan terjadi di bandara saat Samuel menyusul Kristin untuk menyerahkan anak perempuan yang dibawanya kepada Kristin, namun Samuel terhalang di pintu pemeriksaan boarding-pas dan passport (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan L'homme 1 yang merupakan seorang petugas di bandara tersebut (P). L'homme 1 meminta Samuel menunjukkan boarding-pas dan passport nya karena itu peraturan yang harus dilakukan sebelum penumpang memasuki pesawat (E), namun Samuel tidak segera menyerahkan boarding-pas dan passport nya melainkan mengatakan bahwa bukan dia yang akan pergi namun temannya (A). L'homme 1 menyampaikan tuturan dengan nada datar tanpa ekspresi dan perkataan yang diulang-ulang, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada tinggi dan penyampaian yang tergesa-gesa, Samuel juga menyampaikan tuturannya dengan menunjuk			V				V								Tuturan Samuel tidak kooperatif dan keluar dari topik pembicaraan, maka tuturan Samuel melanggar maksim relevansi. Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk menegaskan info bahwa Samuel tidak akan pergi menaiki pesawat, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

		Kristin (K). Tuturan antara Samuel dengan L'homme 1 terjadi secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif karena seharusnya dia menunjukkan boarding-pass dan passportnya saat diminta, maka tuturan ini melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														
26	<i>L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.</i> <i>Samuel: C'est pas moi qui pars. C'est elle. Avec elle normalement!</i> <i>Kristin, t'oublié la petite ! Monsieur, ramenez-lui. C'est là-bas la fille avec le sandale. Vous devez rendre-lui directement. Elle est là-bas.</i> L'homme 1: Boarding-pass dan passport. Samuel: Bukan saya yang pergi. Dia, dengan dia seharusnya! Kristin, kau melupakan si kecil! Pak, bawa dia. Disana perempuan memakai	Tuturan terjadi di bandara saat Samuel menyusul Kristin untuk menyerahkan anak perempuan yang dibawanya kepada Kristin, namun Samuel terhalang di pintu pemeriksaan boarding-pas dan passport (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan L'homme 1 yang merupakan seorang petugas di bandara tersebut (P). L'homme 1 meminta Samuel menunjukkan boarding-pas dan passport nya karena itu peraturan yang harus dilakukan sebelum penumpang memasuki pesawat (E), namun Samuel tidak segera menyerahkan boarding-pas dan passport nya melainkan mengatakan bahwa seharusnya temannya dan bayi yang dibawa nya yang akan pergi, dan meminta L'Homme 1 untuk			V			V								Tuturan Samuel yang tidak kooperatif dan menyimpang dari topik pembicaraan melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk meminta tolong dan memohon agar Samuel diizinkan menemui Kristin yang akan segera pergi menaiki

	sandal. Anda harus menemuinya secepatnya. Dia disana.	membawa bayi itu kepada Kristin (A). L'homme 1 menyampaikan tuturan dengan nada datar tanpa ekspresi dan perkataan yang diulang-ulang, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada tinggi dan penyampaian yang tergesa-gesa, Samuel juga menyampaikan tuturannya dengan menunjuk Kristin dan juga bayi yang ada di gendongannya (K). Tuturan antara Samuel dengan L'homme 1 terjadi secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif karena seharusnya dia menunjukkan boarding-pass dan passportnya saat diminta, maka tuturan ini melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G)														pesawat, Samuel mengatakan sebuah keharusan untuk menyerahkan bayi itu kepada Kristin, implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.
27	<i>L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.</i> Samuel: Tu connais qu'une phrase! L'homme 1: Boarding-pass dan passport. Samuel: Kau hanya tahu satu kalimat!	Tuturan terjadi di bandara saat Samuel menyusul Kristin untuk menyerahkan anak perempuan yang dibawanya kepada Kristin, namun Samuel terhalang di pintu pemeriksaan boarding-pas dan passport (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan L'homme 1 yang merupakan seorang petugas di bandara tersebut (P). L'homme			V										V	Tuturan Samuel tidak kooperatif dan tidak sesuai dengan topik pembicaraan, maka tuturan Samuel melanggar maksim relevansi.

		1 meminta Samuel menunjukkan boarding-pas dan passport nya karena itu peraturan yang harus dilakukan sebelum penumpang memasuki pesawat (E), namun Samuel tidak segera menyerahkan boarding-pas dan passport nya, namun malah membentak L'Homme 1 (A). L'homme 1 menyampaikan tuturan dengan nada datar tanpa ekspresi dan perkataan yang diulang-ulang, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah menahan rasa kesal, ditandai dari mata Samuel yang melotot pada L'homme 1 (K). Tuturan antara Samuel dengan L'homme 1 terjadi secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif karena seharsunya dia menunjukkan boarding-pass dan passportnya saat diminta, maka tuturan ini melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														Implikatur dari tuturan Samuel melanggar maksim relevansi karena Samuel marah kepada L'Homme 1 yang tidak memahami perkataannya dan mengulang-ulang perkataannya terus, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
28	<i>Samuel: Tu es sure, je serai rentré à 15h?</i> <i>La Dame 3: Oui, tu seras à Londres à 11h. Pour</i>	Tuturan terjadi di ruang tunggu bandara dimana Samuel akan pergi menyusul Kristin menggunakan pesawat (S). Samuel sedang berbicara dengan	V											V		La Dame 3 menuturkan informasi lebih dari yang diminta,

	<i>aller au pub en tube, c'est direct.</i> Samuel: Kau yakin, aku akan pulang pukul 15.00? La Dame 3: Ya, kau akan tiba di London pukul 11.00. Untuk pergi ke pub dengan tube, langsung.	La Dame 3 seorang kenalan Samuel yang juga bekerja di bandara tersebut (P). Samuel ingin menanyakan apakah Samuel dapat kembali ke Prancis setelah perjalanan dari London pada pukul 15.00 (E). La Dame 3 mengatakan jadwal kedatangan Samuel di London dan kendaraan yang harus digunakan untuk sampai tujuannya (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan menatap lurus La Dame 3 karena dia ingin benar-benar memastikan jadwal kepulangannya, sedangkan La Dame 3 menyampaikan tuturannya dengan cara bicara yang santai karena La Dame 3 yakin bahwa Samuel akan dapat kembali sesuai jadwal (K). Samuel dan La Dame 3 berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). La Dame 3 menjawab pertanyaan Samuel dengan jawaban melebihi informasi yang diminta Samuel, maka tuturan La Dame 3 melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Samuel dan La Dame 3 berbentuk dialog (G).															sehingga melanggar maksim kuantitas. Implikatur dari tuturan La Dame 3 yang melanggar maksim kuantitas untuk menyarankan Samuel agar pergi ke pub menggunakan tube agar lebih cepat sampai dan sesuai jadwal, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

29	<i>Samuel: Vous allez me sauver la vie?</i> <i>Bernie: Avec plaisir. Moi, c'est Bernie.</i> Samuel: Apa anda akan menyelamatkan hidupku? Bernie: Dengan senang hati. Aku Bernie.	Tuturan terjadi di eskalator stasiun bawah tanah sesaat Samuel mendarat di London dan sedang mencari petunjuk jalur tube yang akan dia naiki untuk pergi ke pub (S). Samuel bertemu dengan Bernie yang sedang berjalan di eskalator dan mengajak Bernie bicara karena Samuel mendengar Bernie berbicara Bahasa Prancis (P). Samuel bertanya kepada Bernie apakah Bernie dapat menyelamatkan hidupnya (E), dan Bernie merespon pertanyaan Samuel dengan menyebutkan namanya dengan antusias (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan raut muka yang tampak cemas dan memandang penuh harap kepada Bernie, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan nada tinggi yang dibuat mendayu dan disertai dengan tatapan penuh kepada Samuel yang mengisyaratkan ketertarikan, bahkan Bernie menjabat tangan Samuel dengan cara yang lembut (K). Bernie dan Samuel berbicara secara langsung di eskalator, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Bernie melebihi informasi	V								V						Tuturan Bernie melebihi dari informasi yang dibutuhkan Samuel, maka tuturan yang Bernie tambahkan tersebut melanggar maksimum kuantitas. Implikatur dari tuturan Bernie yang melanggar maksimum kuantitas karena ketertarikan Bernie kepada Samuel dan ingin mengenal Samuel lebih jauh, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
----	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

		yang dibutuhkan oleh Sam, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															
30	<i>Sam: C'est bien, ouais. Vous allez m'aider. Je suis complete mon perdu. Bernie: Restez pas à gauche. Y a écrit: "Tenez votre droite." Les Anglais rigolent pas, même avec les séduisants touristes.</i> Sam: Baguslah, ya. Anda akan membantu saya. Saya benar-benar tersesat. Bernie: Jangan berdiri disebelah kiri. Tertulis: "Tetap disebelah kanan." Orang-orang Inggris tidak bercanda, bahkan dengan turis yang menggoda.	Tuturan terjadi di eskalator stasiun bawah tanah sesaat Samuel mendarat di London dan sedang mencari petunjuk jalur tube yang akan dia naiki untuk pergi ke pub (S). Samuel bertemu dengan Bernie yang sedang berjalan di eskalator dan mengajak Bernie bicara karena Samuel mendengar Bernie berbicara Bahasa Prancis (P). Samuel ingin meyakinkan dirinya sendiri bahwa Bernie dapat membantunya karena Samuel sudah merasa kebingungan dia akan tersesat di London yang belum pernah Samuel kunjungi (E). Bernie merespon dengan mengatakan bahwa tidak diperbolehkan berdiri di sebelah kiri eskalator (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan raut muka yang tampak cemas dan memandang penuh harap kepada Bernie, disampaikan dengan cara yang tenang dengan gestur tangan yang menunjukkan sekeliling dan menatap intens kepada Samuel (K). Samuel dan			V			V									Tuturan Bernie keluar dari topik pembicaraan yang sedang dibicarakan, sehingga tuturan Bernie melanggar maksim relevansi. Implikatur dari tuturan Bernie yang melanggar maksim relevansi untuk meminta Samuel berdiri sesuai aturan yang sudah ada, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

		Bernie berbicara secara langsung di eskalator, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Bernie keluar dari topik pembicaraan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Samuel dan Bernie berbentuk dialog (G).														
31	<i>Samuel: Vous connaissez bien Londres?</i> <i>Bernie: 15 ans que j'habite ici. Vous cherchez quoi?</i> Samuel: Anda sangat tahu London? Bernie: 15 tahun saya tinggal disini. Anda mencari apa?	Tuturan terjadi di eskalator stasiun bawah tanah sesaat Samuel mendarat di London dan sedang mencari petunjuk jalur tube yang akan dia naiki untuk pergi ke pub (S). Samuel bertemu dengan Bernie yang sedang berjalan di eskalator dan mengajak Bernie bicara karena Samuel mendengar Bernie berbicara Bahasa Prancis dan ingin meminta tolong (P). Samuel ingin mengetahui apakah Bernie tahu benar tentang London karena Samuel membutuhkan informasi kemana dan bagaimana dia harus pergi ke Pub tempat dimana Kristin bekerja (E), dan Bernie merespon dengan mengatakan lamanya Bernie tinggal di London (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara yang tenang dan menatap lurus ke Bernie, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan nada yang			V				V							Tuturan Bernie tidak sesuai dengan topik pembicaraan dari pertanyaan Samuel, maka tuturan Bernie melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Bernie yang melanggar maksim relevansi untuk menegaskan bahwa Bernie sangat mengenal baik London karena dia sudah tinggal di London selama 15 tahun,

		ceria dan diselingi dengan senyuman (K). Tuturan Bernie dan Samuel disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel berbicara secara langsung (I). Tuturan Bernie tidak relevan dengan pertanyaan Sam, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (G).														implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
32	<i>Bernie: Attendez!</i> <i>Samuel: J'ai pas le temps.</i> <i>Bernie: C'est une occasion en or. Cascadeur, c'est un métier sublime. Y a plein d'argent à se faire.</i> Bernie: Tunggu! Samuel: Aku tidak punya waktu. Bernie: Ini sebuah kesempatan emas. Pemeran pengganti, ini profesi yang menakjubkan. Ada banyak uang yang dihasilkan.	Tuturan terjadi di jalan ketika Bernie menolong Samuel untuk mencari sebuah alamat (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan Bernie (P). Bernie mencegah Samuel pergi karena Bernie ingin berbicara terlebih dahulu dengan Samuel (E), namun Samuel menolak karena Samuel tidak punya waktu dan terburu-buru harus segera menemui Kristin dan menyerahkan bayi perempuan yang dibawanya, namun Bernie terus berusaha berbicara kepada Samuel tentang profesi pemeran pengganti (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan suara yang tinggi, keras, dan penuh penekanan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara yang pelan (K). Tuturan Samuel dan Bernie disampaikan secara lisan karena Bernie dan Samuel				V									V	Bernie tidak langsung menuturkan maksud dari dia yang ingin mengajak bicara Samuel, maka tuturan Bernie tersebut melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Bernie melanggar maksim cara untuk meyakinkan Samuel agar mau menerima tawaran pekerjaan dari Bernie,

		bertemu secara langsung (I). Bernie menyampaikan tuturannya tidak secara langsung keinginanya apa, maka tuturan Bernie melanggar maksim cara (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
33	<i>Samuel: Donc, vous parlez tous français?</i> <i>La Dame 4: Dans un bar, c'est pas une surprise. Y peut tu sais, il y en a qui dis que Londres serait la 6e ville française. Il y aurait plus de Français ici qu'à Bordeaux, cet entretient. C'est fou non!</i> Samuel: Jadi, anda sepenuhnya berbicara Prancis? La Dame 4: Di sebuah bar, itu tidak mengejutkan. Dapat kau lihat, ada yang mengatakan bahwa London menjadi kota ke-enam orang-orang Prancis. Lebih banyak orang Prancis disini daripada di Bordeaux, wawancara itu. Ini gila kan!	Tuturan terjadi disebuah bar dimana Samuel mendapat informasi bahwa bar itu tempat Kristin bekerja, Samuel kesulitan dalam menyampaikan pesannya kepada pelayan disana dalam bahasa Inggris dan tiba-tiba La Dame 4 datang berbicara padanya dalam Bahasa Prancis (S). Samuel sebagai penutur dan La Dame 4 sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Samuel ingin menanyakan pada La Dame 4 apakah dia dapat berbicara Bahasa Prancis karena Samuel tidak dapat memesan kepada salah satu pelayan wanita yang berbicara Inggris dan membutuhkan bantuan untuk memesan sesuatu (E), La Dame 4 mengatakan alasan London disebut sebagai kota urutan ke-6 dimana banyak orang Prancis tinggal (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi dan suara yang ditekankan mengisyaratkan bahwa Samuel				V					V					Tuturan La Dame 4 tidak langsung mengatakan tuturannya, sehingga ketidaklangsungan dalam tuturan La Dame 4 tersebut melanggar maksim cara. Implikatur tuturan La Dame 4 melanggar maksim cara karena La Dame merasa tertarik dengan fakta bahwa banyak orang Prancis yang tinggal di London, implikatur tersebut merupakan

		bersyukur ada yang berbahasa Prancis, sedangkan La Dame 4 menyampaikan tuturannya dengan cepat menggunakan nada standard, disertai dengan senyuman dan raut wajah yang bahagia (K). Samuel dan La Dame 4 bertemu dan berbicara langsung di sebuah bar, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan La Dame 4 tidak langsung menjawab pertanyaan Samuel, maka tuturan La Dame 4 melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan antara Samuel dengan La Dame 4 berbentuk dialog (G).															implikatur percakapan umum.
34	<i>.Samuel: Allô? Comment ça va, ma Samantha préférée?</i> <i>Samantha: T'es où, là?</i> Samuel: Halo? Bagaimana kabarmu, Samantaku tersayang? Samantha: Dimana kau?	Tuturan terjadi melalui sambungan telepon, Samuel yang berada di sebuah bar di London, dan Samantha yang berada di resortnya di Prancis. Sambungan telepon antara Samuel dan Samantha (P). Samuel ingin menanyakan kabar Samantha karena Samuelsudah berjam-jam berada di London padahal seharusnya dia sudah kembali ke Prancis (E), yang direspon oleh Samantha dengan menanyakan keberadaan Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi karena rasa khawatirnya,			V											V	Tuturan Samantha keluar dari topik pembicaraan yang sedang ditanyakan Samuel, maka tuturan Samantha melanggar maksim relevansi. Implikatur Samantha melanggar

		sedangkan tuturan Samantha disampaikan dengan nada rendah, tempo cepat, dan tatapan mata yang tajam mengisyarakan kekesalan (K). Samuel dan Samantha terhubung dalam sambungan telepon langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samantha keluar dari topik pembicaraan, maka tuturan Samantha melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G														maksim relevansi karena Samantha marah kepada Samuel yang belum kembali ke resort, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
35	<i>Samantha: Attends là, tu parle que t'es à Londres? Samuel: Oui, mais c'est pas si loin. Samantha: Ben, restes-y! Je t'avais prévenu, OK? C'est plus possible. T'es viré.</i> Samantha: Tunggu, kau bilang kau di London? Samuel: Ya, tapi ini tidak jauh. Samantha: Baik, tetap disana! Aku sudah memperingatkanmu, ok? Ini lebih mungkin. Kau dipecat.	Tuturan terjadi melalui sambungan telfon Samantha di pinggir pantai di resortnya dan Samuel di London dipinggir jalan (S). Tuturan terjadi antara Samantha sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Samantha terkejut saat Samuel mengatakan bahwa Samuel berada di London, dan Samuel berkata bahwa London tidak begitu jauh (E), yang kemudian direspon lagi oleh Samantha dengan menyuruh Samuel tetap di London dan melarang Samuel kembali ke Prancis dan memecat Samuel (A). Tuturan Samantha disampaikan dengan nada rendah dan penuh penekanan, sedangkan tuturan	V												V	Tuturan Samantha melebihi informasi yang diperlukan sehingga melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samantha melanggar maksim kuantitas untuk menyatakan kekesalannya karena Samuel

		Samuel disampaikan nada tinggi (K). Tuturan ini terjadi melalui sambungan telfon, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samantha melebihi informasi yang diperlukan sehingga melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														yang berada di London setelah meninggalkan kekacauan di resort, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
36	<i>La Dame 5: On se voit pas ce week-end ?</i> <i>Samuel: Non, pas ce week-end. Gloria n'a pas école. Je vais rester avec elle.</i> La Dame 5: Kita tidak bertemu akhir pekan ini? Samuel: Tidak, jangan akhir pekan ini. Gloria tidak sekolah. Aku akan tinggal dengannya.	Tuturan terjadi di dalam mobil yang melaju (S). Tuturan terjadi antara La Dame 5 sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). La Dame 5 bertanya kepada Samuel bahwa mereka tidak akan bertemu akhir pekan ini (E). Samuel merespon dengan mengatakan bahwa dia tidak bisa beretemu akhir pekan karena Gloria tidak bersekolah dan Samuel akan menghabiskan waktu dengan Gloria (A). Tuturan La Dame 5 dan Samuel disampaikan dengan nada rendah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena La Dame 5 dan Samuel bertemu dan berbicara secara langsung (I). Tuturan Samuel melanggar prinsip kerjasama karena menambahkan informasi	V					V								Tuturan Samuel melebihi informasi yang diperlukan sehingga melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk menegaskan bahwa dia harus menghabiskan waktu bersama Gloria saat Gloria tidak bersekolah, implikatur

		yang tidak diperlukan (N). Tuturan ini berbentk dialog (G).															percakapan khusus.
37	<i>Gloria: Papa. Réveille-toi, t'es immortel.</i> Gloria: Papa. Bangunlah, kau abadi.	Tuturan terjadi sesaat setelah Samuel melakukan adegan kecelakaan mobil pada saat syuting sebuah film, Samuel tidak sadarkan diri sesaat setelah adegan itu terjadi, dan banyak kru film yang mencoba untuk membangunkan Samuel (S). Gloria sebagai penutur dalam tuturan ini (P). Gloria ingin mengatakan kepada Samuel untuk segera sadar, karena Samuel abadi tidak dapat mati (E), dengan membisikkan tuturan tersebut ke telinga Samuel (A). Gloria menyampaikan tuturannya dengan suara pelan dan disselingi dengan senyuman (K). Gloria membisikkan tuturan tersebut secara langsung kepada Samuel, maka tuturan Gloria disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria tidak sesuai fakta yang ada bahwa manusia itu abadi, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Gloria berbentuk monolog karena Gloria berbicara seorang diri (G).		V												V	Tuturan Gloria tidak sesuai fakta yang ada, maka tuturan Gloria melanggar maksim kualitas Implikatur dari tuturan Gloria yang melanggar maksim kualitas karena sebuah keisengan atau guyonan yang dibuat Gloria dan Samuel, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

38	<i>Sam: T'as bien fait de gueuler, parceque c'était un peu violent.</i> <i>Bernie: Alors Rien à voir. C'était ma fiscaliste. Non, toi, c'était parfait. La scène était sublime.</i> Sam: Kau sangat baik saat berteriak, karena itu sedikit kasar. Bernie: Ya, tidak ada yang tahu. Itu ahli pajak ku. Tidak, kau, itu tadi sempurna. Adegannya menakjubkan.	Tuturan terjadi sesaat setelah Bernie melakukan panggilan melalui telefon selulernya, Samuel yang akan pulang bersama Gloria setelah selesai pengambilan adegan untuk film (S). Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Sam ingin mengatakan bahwa Bernie sangat pintar dalam hal marah-marah dan berteriak padahal itu terlihat sedikit kasar (E). Bernie merespon tuturan Samuel dengan memberitahu kan siapa yang menyebabkan dia marah-marah, dan bukanlah Samuel alasan dia marah-marah (A). Samuel menyampaikan tuturannya dengan suara santai dan nana tinggi, sedangkan Bernie menyampaikan tuturannya dengan suara yang standard dan dengan tempo yang cepat (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu dan berbicara secara langsung (I). Tuturan Bernie berlebihan, Bernie memberikan informasi yang tidak dibutuhkan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V						V								Tuturan tambahan tersebut melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Bernie melanggar maksim kuantitas. Implikatur dari tuturan Bernie yang melanggar maksim kuantitas karena menegaskan informasi bahwa Bernie tidak marah kepada Samuel melainkan pada ahli pajaknya. Bernie tidak akan marah kepada Samuel karena kerja Samuel hari itu menakjubkan, implikatur tersebut merupakan
----	---	---	---	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	---

																	implikatur percakapan khusus.
39	<i>Samuel: Et elle en a pour longtemps?</i> <i>Gloria: Le temps de coincer Wong Kar-wai. C'est le méchant.</i> Samuel: Dan dia disana untuk berapa lama? Gloria: Waktunya menangkap Wong Kar-wai. Itu orang jahat.	Tuturan terjadi di malam hari setelah Gloria membaca isi dari email yang berisi bahwa Kristin akan berada di China untuk saat ini, yang sebenarnya dikirim oleh Samuel namun dikirim dengan nama Kristin (S). Sam sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Samuel ingin menanyakan berapa lama Krsitin akan berada di China (E), dan dijawab oleh Gloria dengan mengatakan bahwa Kristin menagkap Wong Kar-wai orang jahat (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara yang tenang dan memandang kea rah Gloria, sedangkan Gloria menyampaikan tuturannya dengan tempo lambat suara yang tenang namun terdengar sedih dan kecewa, dan mata yang terus focus kepada computer (K). Samuel dan Gloria berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria tidak kooperatif , maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja			V											V	Tuturan Gloria tersebut tidak sesuai dengan topik pembicaraan tidak kooperatif dengan tidak memberikan jawaban terhadap pertanyaan Samuel, sehingga tuturan Gloria yang tersebut melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim relevansi karena Gloria merasa ragu akan lamanya Kristin tinggal di China, impikatur

		sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
40	<i>Gloria: Ouais. Quand elle aura tout fini, et elle repassera par à Londres. Samuel: Non, ça veut rien dire. Ça dépend de sa mission. Elle a déjà fait deux fois l'Italie.</i> Gloria: Ya, ketika dia akan menyelesaikan semuanya, dan dia akan kembali ke London. Samuel: Tidak, itu tidak ada artinya. Itu tergantung misinya. Dia sudah dua kali ke Itali.	Tuturan terjadi ketika Gloria dan Samuel selesai menyikat gigi mereka (S), dan Samuel mengajak Gloria berbicara tentang negara yang pernah dikunjungi Kristin (P). Gloria ingin ibunya (Kristin) segera menyelesaikan misinya dan kembali ke London (E), dan Samuel merespon dengan mengatakn bahwa tujuan Kristin pergi tergantung dengan misi yang dia dapatkan (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara yang terdengar semangat sambil tersenyum, sedangkan Samuel mengatakan tuturannya dengan nada tinggi dan menatap Gloria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Gloria sedan berbicara secara langsung (I). Samuel berbohong pada Gloria, maka tuturan Sam melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan antara Gloria dengan Sam berbentuk dialog (G).		V												V	Tuturan Samuel tidak sesuai fakta, Samuel membohongi Gloria jika Kristin pernah pergi ke Itali, untuk mengerjakan misinya, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk menghibur Gloria yang merindukan ibunya yang belum bisa pulang ke London, dan implikatur

																	tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
41	<i>Bernie: T'as pas encore lâché l'affaire? Tu sais qu'un jour, elle va comprendre?</i> <i>Samuel: Commence pas, s'il te plaît.</i> Bernie: Kau masih belum melepaskan urusan itu? Kau bilang suatu hari, dia akan mengerti? Samuel: Ku mohon, jangan memulai.	Tuturan terjadi ketika Samuel sedang mengirim balasan email yang ditulis Gloria kea kun facebook Kristin, dan Bernie yang mencari Samuel (S). Bernie sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Bernie menanyakan pada Samuel apakah dia masih menulis email atas nama Kristin pada Gloria (E). Samuel merespon Bernie dengan mengatakan untuk tidak memulai percakapan yang akan menimbulkan perdebatan di antara mereka (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan nada rendah dan tempo yang cepat, dan tuturan Samuel disampaikan dengan suara yang lemah (K). Bernie dan Samuel berbicara secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).			V			V									Tuturan Samuel keluar dari topik pembicaraan dan tidak kooperatif, karena tidak menjawab dari pertanyaan Bernie, sehingga membuat tuturan Samuel melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk memohon kepada Bernie agar tidak membahas tentang kebohonganya pada Gloria. Implikatur

																	percakapan khusus.
42	<i>La Directrice: mais La vie n'est pas un divertissement, ni un parc d'attraction. Avez-vous la moin une idée des conséquences de votre education sur Gloria..</i> <i>Samuel: Oui, je connais les conséquences, mais en fait... la semaine d'avant Elle était triste à cause de la disparition du sergent Newman. Et je pensais lui remonter le moral en..</i> La Directrice: tapi hidup bukan sebuah hiburan, bukan juga sebuah taman hiburan. Apakah kamu sedikitnya memikirkan konsekuensi dari pendidikan mu tentang Gloria.. Samuel: Iya, saya tahu konsekuensinya, tapi kenyataannya... minggu sebelumnya dia merasa sedih karena hilangnya sersan Newman. Dan	Tuturan terjadi di ruang kepala sekolah di sekolah Gloria, ketika <i>La Directrice</i> Gloria membahas betapa seringnya Gloria tidak menghadiri kegiatan sekolahnya atau membolos (S). La Directrice sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). <i>La Directrice</i> memberikan nasihat kepada Samuel agar memikirkan pendidikan Gloria (E). Samuel merespon dengan mengatakan bahwa Samuel harus menghibur Gloria yang sedih karena sersan Newman salah satu tokoh di film menghilang (A). Tuturan <i>La Directrice</i> disampaikan dengan nada tinggi tempo cepat dan disertai mata yang melotot pada Samuel, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah tempo lambat dan suara yang penuh perasaan bersalah (K). Tuturan disampaikan secara lisan, karena <i>La Directrice</i> dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan <i>La</i>	V													V	Tuturan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk mengalihkan perhatian <i>La Directrice</i> kepada topik pembicaraan lain, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.

	saya berfikir menghiburnya...	<i>Directrice</i> dan Samuel berbentuk dialog (G).															
43	<i>La Directrice: Que-est-ce que va arrive au sergent Newman?</i> <i>Samuel: Oh, pardon, j'ai spoilé.</i> La Directrice: Apa yang akan terjadi pada sersan Newman? Samuel: Oh, maaf, aku memberikan spoiler.	Tuturan terjadi di kantor kepala sekolah, ketika <i>La Directrice</i> menasihati Samuel tentang Gloria yang sering tidak masuk sekolah (S). <i>La Directrice</i> sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). <i>La Directrice</i> ingin mengetahui nasib sersan Newman seorang tokoh dalam sebuah film yang dibintangi Samuel yang berperan menjadi pemeran pengganti karena <i>La Directrice</i> merupakan salah satu penggemar film tersebut (E), dan Samuel merespon dengan meminta maaf karena memberikan spoiler tentang episode yang belum tayang (A). Tuturan <i>La Directrice</i> disampaikan dengan nada rendah dan memusatkan perhatian kepada Samuel, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada tinggi dan mata yang melotot kepada <i>La Directrice</i> karena merasa terkejut (K). Tuturan disampaikan secara lisan, karena <i>La Directrice</i> dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif, maka tuturan Samuel melanggar prinsip			V										V	Tuturan Samuel keluar dari pembicaraan dan tidak kooperatif karena tidak menjawab pertanyaan dari <i>La Directrice</i> , sehingga membuat tuturan Samuel melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk bercanda dengan <i>La Directrice</i> dengan tidak memberitahu keadaan sersan Newman, implikatur tersebut merupakan implikatur	

		kerja sama (N). Tuturan <i>La Directrice</i> dan Samuel berbentuk dialog (G).															percakapan khusus.
44	<i>Le Médecin: Je compte sur toi pour lui rappeler de prendre ses médicaments.</i> <i>Gloria: Oui. Matin, midi et soir. Comme pour mes vitamines.</i> Le Médecin: Aku mengandalkanmu untuk mengingatkannya dalam minum obatnya. Gloria: Iya. Pagi, siang, dan malam. Seperti untuk vitamin ku.	Tuturan terjadi di ruang pemeriksaan dimana Samuel memeriksakan kesehatannya, kejadian terjadi sesaat setelah Samuel diperiksa oleh seorang dokter (S). Tuturan terjadi antara Gloria dan <i>Le Médecin</i> yang memeriksa Samuel (P). <i>Le Médecin</i> meminta Gloria untuk mengingatkan Samuel agar meminum obatnya secara teratur (E), dan Gloria menyanggapi permintaan tersebut dan menyebutkan waktu Samuel harus meminum obatnya seperti Gloria meminum vitaminnya (A). Tuturan <i>Le Médecin</i> disampaikan dengan suara yang santai dan menatap Gloria, begitu juga dengan Gloria menyampaikan tuturannya (K). Tuturan <i>Le Médecin</i> dan Gloria disampaikan secara lisan karena mereka bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria melebihi dari informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V						V								Tuturan Gloria t melebihi informasi yang dibutuhkan sehingga melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas untuk menegaskan bahwa Gloria mengetahui jadwal minum obat ayahnya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

45	<i>Gloria: Oh là là! Je me sens pas très bien. J'ai la tête qui tourne.</i> <i>Samuel: Là attends. Laisse-moi, Je checke l'ordonnance.</i> <i>Évidemment! On a oublié les barbes à papa. C'est pour ça.</i> Gloria: Oh lala! Aku merasa tidak enak. Kepala ku berputar. Samuel: Tunggu. Izinkan aku, aku memeriksa resepnya. Jelas! Kita melupakan permen kapas. Itu sebabnya.	Tuturan terjadi di taman hiburan setelah Gloria dan Samuel selesai menaiki beberapa wahana di taman hiburan tersebut (S). Gloria sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Gloria mengeluh bahwa dia merasa tidak enak dan kepalanya seakan berputar diakibatkan karena Gloria menaiki beberapa wahana di taman bermain (E), kemudian Samuel merespon dengan mengatakan bahwa Gloria merasa pusing karena Samuel dan Gloria melupakan permen kapas (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara pelan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi dan suara yang ceria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Gloria dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dalam menanggapi keluhan Gloria, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Gloria dan Samuel berbentuk dialog (G).			V										V	Tuturan Samuel yang tidak kooperatif dan tidak sesuai dengan topik pembicaraan tersebut melanggar maksim relevansi. Implikatur tutur Samuel melanggar maksim relevansi untuk menghibur Gloria agar Gloria merasa baik, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
46	<i>Samuel: Chérie, je me suis trompé. J'ai mal lu. C'est 2 barbes à papa.</i>	Tuturan terjadi di sebuah taman hiburan, ketika Samuel membelikan permen kapas untuk			V				V							Tuturan Gloria tidak sesuai dengan topik

	<i>Une le matin, une le soir, tu es laquelle. Tu veux la grande ou la grande?</i> Gloria: Je veux maman. Samuel: Sayang, aku salah. Aku salah membacanya. Ini 2 permen kapas. Satu pagi, satu sore, kamu yang mana. Kamu ingin yang besar atau yang besar? Gloria: Aku ingin ibu.	Gloria sedangkan Gloria tidak sengaja bertemu dengan wanita yang salah mengenali Gloria sebagai putrinya (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur (P). Samuel memberikan 2 permen kapas kepada Gloria (E), namun Gloria mengatakan bahwa dia menginginkan ibunya (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi, suara yang ceria, dan senyum terukir diwajah Samuel, sedangkan tuturan Gloria disampaikan dengan suara rendah dan kesedihan yang terpancar dari wajah Gloria (K). Gloria dan Samuel bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria tidak kooperatif dengan pertanyaan Samuel, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Gloria dan Samuel berbentuk dialog (G).														pembicaraan, sehingga melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim relevansi karena Gloria menegaskan kepada Samuel bahwa yang sanat diinginkannya adalah bertemu dengan ibu nya. Implikatur percakapan khusus.	
47	<i>Samuel: Tu sais quoi? Laisse tomber l'ordonnance. On va se faire un bon cheese. Ou un hot-dog. Ou les deux.</i>	Tuturan terjadi di sebuah taman hiburan, ketika Samuel memberikan permen kapas untuk Gloria sedangkan Gloria tidak sengaja bertemu dengan wanita yang salah mengenali Gloria sebagai putrinya (S). Tuturan ini			V				V								Tuturan Gloria yang tidak kooperatif dan keluar dari topik pembicaraan tersebut melanggar

	<i>Gloria: Je veux la voir en vrai, papa. J'ai envie de la voir en vrai.</i> Samuel: Kamu tahu apa? Lupakan resepnya. Kita buat keju yang enak. Atau hot-dog. Atau keduanya. Gloria: Aku ingin melihatnya secara nyata, ayah. Aku ingin melihatnya secara nyata.	terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur (P). Samuel ingin membuatkan Gloria keju yang enak atau hot dog untuk makan malam agar Gloria tidak merasa sedih lagi (E), Gloria mengatakan ingin bertemu dengan ibunya (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan rendah dan suara yang dibuat seceria mungkin namun mata Samuel memancarkan kesedihan, dan tuturan Gloria disampaikan dengan suara rendah dan kesedihan yang terpancar dari wajah Gloria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Gloria dan Samuel berbicara secara langsung (I). Tuturan Gloria tidak kooperatif dalam menanggapi pernyataan Samuel, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan antara Gloria dan Samuel berbentuk dialog (G).														maksim relevansi. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim relevansi untuk menegaskan kepada Samuel bahwa Gloria ingin bertemu dengan ibunya secara nyata bukan hanya dari foto dan email yang ibunya kirimkan. Implikatur percakapan khusus.
48	<i>Bernie: C'est quoi, ces conneries?</i> Samuel: Ah, Bernie! T'es là. Je te cherchais partout parceque quand je suis rentré tout à l'heure...	Tuturan terjadi di sebuah studio pengambilan gambar dimana terdapat banyak wanita berambut pirang berbaju <i>denim</i> yang mirip dengan Kristin sedang melakukan <i>casting</i> bersama Samuel (S). Bernie datang secara tiba-tiba ke			V						V					Tuturan Samuel yang tidak kooperatif dan keluar dari topik pembicaraan tersebut melanggar

	Bernie: Kerusakan apa ini? Samuel: Ah Bernie! Kau disini. Aku mencari mu kemana-mana saat aku datang lebih awal..	dalam studio tersebut dan bertanya kepada Samuel (P). Bernie menanyakan kerusakan apa yang sedang terjadi di dalam studio tersebut (E). Samuel merespon Bernie dengan mengatakan bahwa dia mencari Bernie sedari tadi (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan suara tinggi dan keras, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan suara yang pelan dan terbata (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dalam menanggapi pertanyaan Bernie, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Bernie dan Samuel berbentuk dialog (G).													maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk menyembunyikan <i>casting</i> sebagai Kristin yang dilakukan Samuel dari Bernie agar Bernie tidak marah, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
49	Bernie: <i>C'est quoi, ce casting Samuel?</i> Samuel: <i>Je sais pas.</i> Bernie: Audisi apa ini Samuel? Samuel: Aku tidak tahu.	Tuturan terjadi di sebuah studio pengambilan gambar dimana terdapat banyak wanita berambut pirang berbaju <i>denim</i> yang mirip dengan Kristin sedang melakukan <i>casting</i> bersama Samuel (S). Tuturan terjadi antara Bernie sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Bernie menanyakan Samuel mengadakan		V							V				tuturan Samuel tersebut tidak sesuai fakta, karena faktanya Samuel mengetahui audisi yang terjadi di studio tersebut karena yang

		audisi untuk apa karena Bernie merasa heran, seharusnya Samuel tidak mempunyai urusan dalam urusan mengaudisi sesuatu (E), dan Samuel menjawab bahwa dia tidak tahu dengan apa yang sedang terjadi (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang terheran, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah dan wajah terlihat sedih dan putus asa (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak sesuai fakta karena Samuel sebenarnya mengetahui audisi yang dilakukannya untuk apa, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														mengadakan audisi tersebut adalah Samuel yang ingin mencari pemeran sebagai Kristin, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan Samuel untuk menyembunyikan fakta dari Bernie bahwa Samuel mencari pemeran pengganti wanita sebagai Kristin. Implikatur percakapan umum.
50	<i>Samuel: J'ai pas envie de la rendre malheureuse. Tu peux entendre ça?</i> <i>Bernie: Ah bon? Tu crois que t'es le seul à t'inquiéter pour elle? c'est ça. J'étais là pour ses premiers pas, ses</i>	Tuturan terjadi disebuah jalan di depan studio rekaman dimana Samuel mengadakan audisi untuk peran sebagai Kristin, Samuel mengejar Bernie yang marah dan pergi setelah mengetahui kebenaran tentang audisi yang dilakukan Samuel (S). Tuturan	V												V	Bernie menuturkan informasi lebih dari yang dibutuhkan. Implikatur tuturan Bernie

<i>premières dents, ses premiers mots! Je suis pas son père, mais je l'aime autant que toi. Elle va bientôt avoir 9 ans. Un matin, elle va comprendre que tu lui mens. Et ça quoi? Et ça, ça va la rendre malheureuse.</i> Samuel: Aku tidak ingin membuatnya sedih. Kamu bisa mendengarnya? Bernie: Ah iya? Kamu fikir, kamu sendiri yang mengkhawatirkannya? Begitu. Aku ada saat langkah pertamanya, gigi pertamanya, kata pertamanya! Aku bukan ayahnya, tapi aku menyayangnya lebih dari kamu. Dia akan segera berumur 9 tahun. Dan suatu pagi, dia akan paham, bahwa kamu membohonginya. Dan apa? Dan itu, itu akan membuatnya merasa tidak bahagia.	terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel mengatakan kepada Bernie bahwa Samuel tidak ingin membuat Gloria sedih jika Samuel mengatakan yang sebenarnya kepada Gloria bahwa ibunya Kristin tidak pernah mengirimkan email-email tersebut pada Gloria karena faktanya Gloria ditinggalkan Kristi sejak Gloria masih bayi (E). Bernie mengatakan Gloria akan segera berumur 9 tahun dan dia akan semakin tahu kebenarannya dan akan membuat Gloria merasa lebih sedih (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara tinggi dan menatap kea rah Bernie, sedangkan Bernie menyampaikan tuturannya dengan suara rendah penuh penekanan dan menatap lurus mata Samuel (K). Tuturan Samuel dan Bernie disampaikan secara lisan karena mereka bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).																melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Samuel bahwa Bernie juga merasa khawatir apabila suatu saat Gloria mengetahui fakta tentang Kristin, Samuel tahu bahwa Bernie yang membantunya membesarkan dan menyayangi Gloria, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

51	<i>Samuel: Je sais, mais ça me fait flipper.</i> <i>Bernie: Je te dis pas que c'est facile, mais juste dis qu'il faut le faire. Donc, ce soir, t'arrêtes d'envoyer des faux mails et tu dis la vérité à ta fille. Ça va aller.</i> Samuel: Aku tahu, tapi itu membuatku ... Bernie: Aku tidak mengatakan bahwa itu mudah, tapi hanya mengatakan bahwa itu salah melakukannya. Jadi, malam ini berhenti mengirim email palsu dan kamu katakan kebenarannya kepada putrimu. Ayo.	Tuturan terjadi disebuah jalan di depan studio rekaman Bernie memarahi Samuel karena mengetahui kebenaran tentang audisi yang dilakukan Samuel untuk mencari peran Kristin(S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel mengatakan bahw dia tahu bahwa tidak baik jika berbohong terus kepada Gloria tapi Samuel merasa bimbang (E). Bernie meresepo dengan mengatakan bahwa dia memahami bahwa mengatakan kebenaran itu tidak mudah, dan Bernie hanya mengatakan bahwa Samuel salah karena melakukan itu, Bernie juga mengatakan pada Samuel untuk berhenti mengirim email palsu yang mengatas namakan Kristin pada Gloria, dan katakana yang sebenarnya pada Gloria (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara yang lemah, dan tuturan Bernie disampaikan dengan nada rendah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Bernie dan Samuel bertatap muka dan berbicara secara langsung (I). Tututran Bernie melebihi	V											V	Tuturan Bernie melebihi informasi yang dibutuhkan oleh Samuel, maka tuturan Bernie melanggar maksim kuantitas. Implikatur Bernie melanggar maksim kuantitas untuk memberikan saran kepada Samuel. Implikatur percakapan khusus.
----	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

		informasi yang tidak dibutuhkan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															
52	<i>Gloria: C'est maman. Elle m'a pas envoyé de mail, ce soir. C'est pas normal.</i> <i>Samuel: Tu sais, ma chérie...</i> <i>Gloria: C'est la 1re fois qu'elle m'oublie papa. Je peux aller me coucher? Je suis fatigued, s'il te plait.</i> Gloria: Ini ibu. Dia tidak mengirim email padaku malam ini. Ini tidak biasanya. Samuel: Kamu tahu, sayangku.. Gloria: Ini pertama kalinya dia melupakan ku ayah. Aku bisa pergi tidur? Aku lelah, ku mohon.	Tuturan terjadi di ruang makan saat Samuel selesai menyiapkan makan malam untuk Samuel dan Gloria (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan Gloria (P), dimana Gloria mengatakan bahwa Kristin tidak mengirim email untuknya (E), dan Samuel yang mencoba untuk mebuat Gloria mengerti akan kesibukan Kristin, dan Gloria mengatakan bahwa itu adalah pertama kalinya Kristin melupakan dia, Gloria menjadi tidak semangat, dan meminta izin untuk tidur karena lelah (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang sedih begitu pula dengan Samuel (K). Gloria dan Samuel bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan antara Samuel dengan Gloria berbentuk dialog (G).	V					V									Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan tambahan tersebut melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas untuk meminta izin kepada Samuel untuk pergi tidur dan melewatkan makan malamnya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.

53	<i>Samuel: Mais elle a chopé Wong Kar-wai?</i> <i>Gloria: Je m'en fiche.</i> Regarde. Elle m'a envoyé un mail. Samuel: Tapi dia menangkap Wong Kar-wai? Gloria: Aku tidak peduli. Lihat. Dia mengirim email pada ku.	Tuturan terjadi di dalam kamar Gloria pada pagi hari dimana Gloria membangunkan Samuel yang masih tertidur (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel dan Gloria (P). Samuel menanyakan bukankah Kristin masih di China untuk menangkap Wong Kar-wai (E), dan Gloria menjawab dengan berkata bahwa Kristin mengirim email kepadanya (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang kebingungan, sedangkan tuturan Gloria disampaikan dengan suara yang tinggi dan ceria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Samuel dan Gloria bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V													V	Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Samuel bahwa Kristin mengirimkan email yang memberitahunya bahwa Kristin datang ke London. Implikatur percakapan khusus.
54	<i>Samuel: C'est génial!</i> <i>Gloria: Ouais! Je vais la voir pour la première fois. Je vais me préparer.</i>	Tuturan terjadi di dalam kamar Gloria pada pagi hari dimana Samuel yang baru saja dibangunkan oleh Gloria (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel	V													V	Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan

	<i>Lève-toi, papa! On va être en retard! Hou!</i> Samuel: Ini luar biasa! Gloria: Iya! Aku akan bertemu dengannya untuk pertama kali. Aku akan bersiap-siap. Bangunlah ayah! Kita akan terlambat! Hou!.	dan Gloria (P). Samuel mengatakan bahwa sebuah hal yang luar biasa ketika Kristin memberi kabar bahwa Kristin akan datang ke London (E). Gloria terlihat bahagia akan kabar datangnya Kristin ke London (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan disertai senyuman, dan tuturan Gloria disampaikan dengan nada tinggi juga disertai senyuman (K). Gloria dan Samuel bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria melibi infirmasi yang dibutuhkan, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Gloria dan Samuel berbentuk dialog (G).													Gloria melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas karena Gloria sangat bahagia akan kedatangan Kristin ke London untuk bertemu dengannya. Implikatur percakapan khusus.
55	<i>Gloria: Maman, Et tu portes pas tes lunettes de soleil? On va te reconnaître.</i> <i>Kristin: On va me reconnaître?</i> <i>Samuel: Oui... parceque c'est, Maman a dû faire sécuriser le périmètre. C'est ça?</i> <i>Kristin: Oui.</i>	Tuturan terjadi di sebuah taman kota saat Kristin, Gloria, dan Samuel berjalan-jalan bersama, setelah loria da Kristin bertemu untuk pertama kalinya (S). Tuturan terjadi antara Gloria, Kristin, dan Samuel pada tuturan ini (P). Gloria ingin menanyakan ke Kristin bahwa Kristin tidak memakai kacamata hitam orang akan mengenalinya (E), karena yang Gloria tahu bahwa Kristin		V							V				Tuturan Samuel tidak sesuai fakta yang ada, karena Samuel hanya mengarang cerita kepada Gloria bahwa Kristin adalah seorang agen rahasia, pada kenyataannya Kristin bukanlah

	Gloria: Ibu, kamu tidak memakai kacamata hitam? Kamu akan dikenali. Kristin: Akan mengenaliku? Samuel: Iya... karena ini, Ibu harus melindungi batas wilayahnya. Begitu? Kristin: Iya.	adalah seorang agen rahasia, dan Kristin merasa bingung dengan pertanyaan itu karena Kristin sama sekali tidak tahu menahu akan agen rahasia yang dikarang oleh Sam, dan k arena itu juga Samuel menyela pembicaraan mereka dengan mengatakan bajwa Kristin harus melindungi wilayahnya (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara yang santai, tuturan Kristin disampaikan dengan suara yang terbata karena merasa bingung, dan tuturan Samuel disampaikan dengan suara tinggi dan terbata karena berusaha mencari alasan untuk menjawab pertanyaan Gloria dan menunjukkan gerakan tangan yang berlebihan (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Kristin, Gloria, dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel menyampaikan tuturan yang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).													seorang agen rahasia dan bagaimana mungkin Kristin dapat melindungi batas wilayah seperti yang dituturkan Samuel jika Kristin bukanlah agen rahasia. Tuturan Samuel yang tidak sesuai fakta tersebut melanggar maksim kualitas. Implikatur Samuel melanggar maksim kualitas karena Samuel menyembunyikan fakta tentang Kristin dari Gloria. Implikatur berskala.	
56	<i>Gloria: Donc on est en liaison? Parceque je vois pas d'oreillette.</i>	Tuturan terjadi di sebuah taman kota saat Kristin, Gloria, dan Samuel berjalan-jalan bersama,		V							V					Tuturan Samuel tidak sesuai dengan fakta,

<i>Kristin: Non, j'ai pas d'oreillette.</i> <i>Samuel: Non, non, on a pas d'oreillette, Parce que tu la vois pas. Mais elle a une parceque c'est une puce. que directement sur le tympan. et comme c'est à l'intérieur, tu peux pas la voir. Faut le microscope.</i> Gloria: Jadi, terhubung? Karena aku tidak melihat alat pendengar. Kristin: Tidak, aku tidak punya alat pendengar. Samuel: Tidak, tidak, tidak ada alat pendengar, karena kamu tidak melihatnya. Tapi dia punya satu karena itu menimbulkan kecurigaan. Yang langsung di gendang telinga. Dan karena itu di dalam, kamu tidak bisa melihatnya. Harus menggunakan mikroskop.	setelah loria da Kristin bertemu untuk pertama kalinya (S). Tuturan terjadi antara Gloria, Kristin, dan Samuel pada tuturan ini (P). Gloria ingin menanyakan apakah Kristin terhubung dengan teman-teman agen rahasianya, karena Gloria tidak melihat Kristin memakai alat pendengar (E), yang kemudian Kristin mengatakan bahwa dia tidak memakai alat pendengar, dan Samuel menyela pembicaraan Kristin untuk mengarang cerita yang lain kepada Gloria dengan mengatakan bahwa Kristin memakai alat mata-mata yang dipasang dalam tubuh Kristin (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara yang santai, tuturan Kristin disampaikan dengan suara yang terbata karena merasa bingung, dan tuturan Samuel disampaikan dengan suara tinggi dan terbata karena berusaha mencari alasan untuk menjawab pertanyaan Gloria dan menunjukkan gerakan tangan yang berlebihan (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Kristin, Gloria, dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel menyampaikan tuturan															karena Kristin tidak mempunyai alat yang dibicarakan oleh Samuel, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas karena Samuel menyembunyikan fakta bahwa Kristin tidak mempunyai alat pendengar seperti yang ditanyakan Gloria. Implikatur percakapan khusus.
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		yang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														
57	<i>Gloria: Cool ! Ils entendent ce qu'on dit ?</i> <i>Kristin: Euh..</i> <i>Samuel: Oui, elle entend tous grâce au micro, le micro qui est dans la dent. C'est un implant. Mais là, il doit être désactivé. Tu confirmes, il est clair là? Oui, On est.</i> Gloria: Keren! Mereka mendengar yang kamu katakan? Kristin: Ehm.. Samuel: Iya, dia mendengar semuanya berkat mikrofon, mikrofon yang ada di gigi. Itu implant. Tapi itu harus dinonaktifkan. Kamu mengkonfirmasi, jelas disana? Iya, begitu.	Tuturan terjadi di sebuah taman kota saat Kristin, Gloria, dan Samuel berjalan-jalan bersama, setelah loria dan Kristin bertemu untuk pertama kalinya (S). Tuturan terjadi antara Gloria, Kristin, dan Samuel pada tuturan ini (P). Gloria kagum dengan kecanggihan alat yang telah dijelaskan oleh Sam dan kemudian Gloria bertanya apakah teman aen rahasia Kristin dapat mendengar semua yang Kristin katakan (E), namun Kristin tidak dapat menjawabnya karena merasa bingung harus menjawab apa, kemudian Samuel menyela pembicaraan tersebut dengan mengatakan bahwa alat mata-mata yang dipasang dalam tubuh Kristin membantunya untuk mendengar informasi dari sesama agen rahasia (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara yang santai dan disertai senyuman, tuturan Kristin disampaikan dengan suara yang terbata karena merasa bingung,		V							V					tutran Samuel tersebut tidak sesuai fakta karena Kristin tidak mempunyai mikrofon yang dipasang di giginya seperti yang dikatakan Samuel, maka tuturan Samuel tersebut melanggar maksim kualitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kualitas untuk menyembunyikan kebenaran bahwa Kristin bukanlah agen rahasia. Implikatur berskala.

		dan tuturan Samuel disampaikan dengan suara tinggi dan terbata karena berusaha mencari alasan untuk menjawab pertanyaan Gloria dan menunjukkan gerakan tangan yang berlebihan (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Kristin, Gloria, dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel menyampaikan tuturan yang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														
58	<i>Kristin: Qu'est-ce qui te ferait plaisir, Gloria? Est-ce-que tu veux aller manger une glace? Te promener? Qu'est-ce que tu voudrais faire?</i> <i>Samuel: On avait prévu. Non, nous d'aller au cirque. Si tu veux aller manger une glace, fais-le en attendant. Comme tu veux.</i> Kristin: Apa yang kamu lakukan saat senggang, Gloria? Apa kamu ingin pergi makan es krim?	Tuturan di sebuah taman kota saat Kristin, Gloria, dan Samuel berjalan-jalan bersama, setelah loria da Kristin bertemu untuk pertama kalinya (S). Tuturan terjadi antara Kristin dan Samuel dalam tuturan ini (P). Kristin ingin mengajak Gloria menghabiskan waktu senggang bersama Kristin, seperti makan es krim atau jalan-jalan (E), namun Gloria tidak sempat menjawabnya karena Samuel menyela pembicaraan Kristin tersebut dengan mengatakn bahwa mereka mempunyai rencana pergi ke sirkus (A). Tutran Kristin	V									V				Tuturan Samuel berlebihan, dan melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk menolak ajakan

	Kamu jalan-jalan? Apa yang ingin kamu lakukan? Samuel: Sudah terencana. Tidak, kita pergi ke sirkus. Jika kamu ingin pergi makan es krim, lakukanlah sambil menunggu. Seperti yang kamu mau.	disampaikan dengan suara pelan penyampaian yang terbata dan mata yang menatap ke arah Gloria, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara santai dan menatap Kristin (K). Tuturan tersebut disampaikan secara lisan, karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel berlebihan dan tidak informatif, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan tersebut berbentuk dialog (G).														Kristin yang ingin menghabiskan waktu bersama Gloria, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
59	<i>Kristin: Il faut que tu m'expliques l'oreillette et tout ça.</i> Samuel: Toi, il faut que tu m'expliques le taxi et tout ça. Kristin: Kau harus menjelaskan padaku alat pendengar dan semuanya. Samuel: Kau, harus menjelaskan padaku taksi dan semuanya.	Tuturan terjadi di sebuah taman kota, Samuel, Gloria, dan Kristin selesai berjalan-jalan, mereka akan pergi menuju rumah Samuel dan Gloria, karena begitu semangatnya Gloria berlari meninggalkan Samuel dan Kristin terlebih dahulu (S). Tuturan terjadi antara Samuel dan Kristin dalam tuturan ini (P). Kristin meminta Samuel untuk menjelaskan tentang semua yang dibicarakan Samuel kepada Gloria, tentang alat pendengar, mikrofon, dan semuanya (E), dan Samuel mengatakan bahwa Kristin harus menjelaskan tentang kepergiannya dulu (A). Tuturan Kristin			V								V			Tuturan Samuel tersebut tidak sesuai dengan topik pembicaraan dan tidak relevan dengan tuturan Kristin sebelumnya, bahkan tidak menjawab dari pernyataan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar maksim relevansi.

		disampaikan dengan suara rendah disertai wajah yang tersenyum, sedangkan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah dan wajah yang serius (K). Tuturan Samuel dan Kristin disampaikan secara lisan karena mereka bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dengan pernyataan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan tersebut berbentuk dialog (G).														Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk menyindir Kristin tentang perilakunya di masa lalu, semua yang telah Kristin lakukan di masa lalu. Implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.
60	<i>Kristin: Eddie Murphy. Il était dans Le Flic de Beverlyhills..euh.. dans Un fauteuil pour deux.</i> <i>Samuel: Mais non, Elle a pas vu ce film. Elle a 8 ans.</i> Kristin: Eddie Murphy. Dia di film Le Flic de Beverlyhills..euh..di fil Un Fauteuil pour Deux. Samuel: Tapi tidak. Dia tidak melihat film itu. Dia 8 tahun.	Tuturan terjadi di dalam kamar Gloria ketika Gloria mengajak Kristin untuk melihat kamar dan koleksi mainannya (S). Kristin menjelaskan siapa Eddy Murphy kepada Gloria dengan menyebutkan film yang pernah dimainkan oleh Eddy Murphy (E), dan Samuel mengatakan bahwa Gloria belum bisa menonton semua film yang disebutkan Kristin, karena Gloria berumur 8 tahun (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara rendah terbata-bata, sedangkan tuturan	V						V							Tuturan Samuel tersebut melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk

		Samuel disampaikan dengan suara santai (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Samuel melanggar maksimal kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														menegaskan kepada Kristin bahwa Gloria belum bisa melihat film yang disebutkan oleh Kristin karena batas usia untuk menonton film tersebut minimal 13 tahun. Implikatur percakapan umum.
61	<i>Kristin: Elle a un accent américain pour une petite Anglaise.</i> <i>Samuel: Non, mais elle a beaucoup appris avec les films pour ça. Elle va à l'école française de Londres. Il y a un bon niveau.</i> Kristin: Dia punya aksen Amerika untuk seorang anak Inggris. Samuel: Tidak, tapi dia telah banyak belajar dengan film untuk itu. Dia pergi ke sekolah	Tuturan terjadi di dalam kamar Gloria ketika Gloria mengajak Kristin untuk melihat kamar dan koleksi mainannya (S). Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Kristin mengatakan bahwa Gloria mempunyai aksen seorang Amerika padahal Gloria tinggal di Inggris (E). Samuel mengatakan bahwa Gloria belajar aksen Amerika melalui film, dan Gloria bersekolah di sekolah Prancis (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara yang santai dan senyuman di wajahnya, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara santai dan wajah	V						V							Tuturan tambahan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksimal kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksimal kuantitas karena Samuel menegaskan

	Prancis di London. Ada tingkat yang bagus.	datar (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														kepada Kristin bahwa Gloria tidak mempunyai aksan British karena Gloria yang bersekolah khusus Perancis. Implikatur percakapan umum.
62	<i>Kristin: Pourquoi tu lui as pas dit la vérité?</i> <i>Samuel: J'y ai pensé, ouais. Mais tu as même en cherchant bien, j'ai pas trouvé de manière correcte de lui expliquer que sa mère l'avait abandonnée. Alors tu penses même toi, tu préfères être la maman agent secret que j'ai inventée, non?</i> Kristin: Kenapa kamu tidak memberitahu yang sebenarnya padanya? Samuel: Aku sudah memikirkannya, iya. Tapi kamu bahkan terlihat sehat, aku tidak dapat menemukan cara yang	Tuturan terjadi di ruang makan rumah Samuel, setelah Kristin mengantar Gloria untuk tidur (S). Tuturan ini terjadi antara Kristin dan Samuel (P). Kristin bertanya kepada Samuel kenapa Samuel tidak menceritakan cerita yang sebenarnya kepada Gloria tentang Kristin yang meninggalkan Gloria dan pergi begitu saja (E). Samuel mengatakan alasan kenapa Gloria tidak diberitahu tentang cerita Kristin yang sebenarnya (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara yang pelan dan rendah, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan raut muka yang kesal dan mata menatap lurus ke arah Kristin (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel melebihi informasi yang dibutuhkan maka	V							V						Tuturan Samuel tersebut melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas karena Samuel mengejek Kristin yang akan lebih senang jika Gloria mengenalnya sebagai seorang ibu yang menjadi

	tepat untuk menjelaskan padanya bahwa ibunya telah meninggalkannya. Jadi kamu memikirkan yang sama kamu, kamu lebih memilih menjadi ibu seorang agen rahasia yang aku ciptakan, bukan?	tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														agen rahasia daripada ibu yang menelantarkan putrinya sendiri. Implikatur percakapan khusus.
63	<i>Kristin: Ça a pas été simple, tu sais.</i> <i>Samuel: Tu plaisantes, là? Tu nous as laissés comme des merdes! On va te pardonner d'un deux minute parce que t'as répondu à un mail?</i> Kristin: Itu tidaklah mudah, kamu tahu. Samuel: Kamu bercanda? Kamu meninggalkan kami seperti sampah! Kami akan memaafkan mu dalam dua menit karena kamu telah membalas sebuah email?	Tuturan terjadi di ruang makan rumah Samuel, setelah Kristin menantar Gloria untuk tidur (S). Tuturan ini terjadi antara Kristin dan Samuel (P). Kristin menyampaikan bahwa selama ini yang terjadi dalam hidupnya tidak mudah (E), dan Samuel merespon dengan mengatakan Kristin meninggalkan Gloria dan Samuel bagaikan sampah dan berharap dimaafkan oleh Samuel hanya karena sudah membalas satu dari ribuan email yang dikirimkan Samuel (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara yang pelan dan rendah dengan kepala yang menunduk tidak menatap ke arah Samuel, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah dan raut wajah yang kesal dan mata menatap ke arah Kristin (K). Tuturan Samuel dan Kristin			V										V	Tuturan Samuel tersebut tidak kooperatif, dan jawaban Samuel tidak relevan dengan pernyataan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi karena merasa geram dengan Samantha yang ingin dimengerti setelah apa yang

		disampaikan secara lisan (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dalam menanggapi tuturan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Samuel dan Kristin berbentuk dialog (G).															dilakukan selama ini. Implikatur percakapan khusus.
64	<i>Kristin: J'étais paumée. Je faisais n'importe quoi. Quand je suis tombée enceinte, j'ai pensé que je pouvais m'en sortir, mais ça a été de contrer ce pire en pire. Je pouvais pas imposer ça à un bébé.</i> <i>Samuel: Donc, toi de contrer Un baby-blues et tu laisses ta fille à un mec qui t'a sautée en été! c'est que tu as fait.</i> Kristin: Aku bingung. Aku melakukan apa saja. Ketika aku hamil, aku fikir aku dapat melaluinya, tapi ini lebih buruh dan lebih buruk. Aku tidak dapat memaksakan ini pada bayinya. Samuel: Jadi, kamu melawan Baby-blues	Tuturan terjadi di terjadi di ruang makan rumah Samuel, setelah Kristin menantar Gloria untuk tidur (S). Tuturan ini terjadi antara Kristin dan Samuel (P). Kristin menjelaskan alasannya pergi dan meninggalkan Gloria kepada Samuel (E). Samuel merespon dengan menyebutkan hal egois yang telah dilaukan Kristin (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara rendah dan terbata dan raut wajah yang menunjukkan penyesalan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan suara yang tegas dan mata yang melotot (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Samuel tidak mengatakan secara langsung maksud tuturannya kepada Kristin, sehingga tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan Samuel dan Kristin berbentuk dialog (G).				V										V	Ketidak langsung dalam tuturan Samuel membuat tuturan Samuel melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara karena Samuel geram kepada Kristin yang tega meninggalkanny a bayinya pada Samuel dengan alasan yang tidak masuk akal, implikatur tersebut merupakan implikatur

	dan kamu meninggalkan anakmu pada laki-laki yang telah kamu jatuhkan pada musim panas! Itu yang telah kamu lakukan.																percakapan khusus.
65	<i>Samuel: Ça a duré 8 ans. Tu sais ce que c'est, 8 ans ?</i> <i>Kristin: C'est une éternité. Ça fait 8 ans que je pense à elle tous les jours. Ça fait 8 ans que j'ai honte, ça fait 8 ans que... que je me dis que ma fille me pardonnera jamais. j'avais peur, et plus le temps passait, plus j'avais peur, parce qu'une mère comme moi, on la déteste.</i> Samuel: Selama 8 tahun. Kamu tahu itu, 8 tahun? Kristin: Ini selamanya. Sudah 8 tahun aku memikirkannya setiap hari. Sudah 8 tahun aku malu, sudah 8 tahun bahwa.. bahwa aku	Tuturan terjadi di ruan makan rumah Samuel dimana Samuel dan Kristin bertengkar tentang kejadian 8 tahun yang lalu saat Kristin meninggalkan Gloria yang masih bayi kepada Samuel begitu saja (S). Tutursn terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Samuel mengatakan bahwa sudah 8 tahun Kristin meninggalkan mereka dan tidak dapat dihubungi (E). Kristin ingin mengatakan bahwa waktu yang sudah dilewatkan dilewatkannya terlalu lama dan Kristin mengatakan segala keresahan yang dia alami selama 8 tahun (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi dan memberikan penekanan diakhir kalimatnya, sedangkan tuturan Kristin disampaikan dengan suara pelan, dan wajah yang sedih (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena	V												V	Tuturan tambahan Kristin melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Samuel bahwa 8 tahun yan dialuinya tidaklah mudah seperti yang difikirkan Samuel. Implikatur	

	mengatakan pada diriku bahwa anak ku tidak akan pernah memaafkan ku, aku takut, dan semakin lama waktu berlalu, aku semakin takut, karena seorang ibu sepertiku dibenci.	Samuel dan Kristin bertemu secara langsung (I). Tuturan Kristin melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Kristin melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														percakapan umum.
66	<i>Samuel: T'es déjà prête ?</i> <i>Kristin: Heu, ouais. Je me suis levée tôt.</i> Samuel: Kamu sudah siap? Kristin: Ehm iya. Aku bangun pagi-pagi.	Tuturan terjadi di ruang makan rumah Samuel pada pagi hari setelah Kristin menyiapkan sarapan di meja makan, dan saat Samuel dan Gloria bersiap pergi untuk mengantar Gloria pergi ke sekolah (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Samuel menanyakan kepada Kristin apakah Kristin sudah siap untuk pergi (E), dan Kristin mengatakan bahwa dia sudah siap dari pagi (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi, sedangkan tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah dan suara pelan (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Kristin melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Kristin	V						V							Tuturan tambahan melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas untuk menegaskan bahawa Kristin tidak ingin terlambat mengantar Gloria ke sekolah.

		melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															Implikatur percakapan umum.
67	<i>Samuel: Bien dormi?</i> <i>Kristin: Oui. J'ai prepare un petit-déjeuner pour Gloria.</i> Samuel: Tidur nyenyak? Kristin: Iya. Aku sudah menyiapkan sarapan untuk Gloria.	Tuturan terjadi di ruang makan rumah Samuel saat Samuel dan Gloria saling meniekatkan tali sepatu, dan Kristin yang berdiri di samping meja makan (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Samuel menanyakan kepada Kristin apakah tidurnya nyenyak (E). Kristin mengatakan bahwa tidurnya nyenyak, dan bahkan dia telah menyiapkan sarapan (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara normal dan tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dan senyum diwajahnya (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Kristin melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V												V		Tuturan tambahan Kristin melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas untuk menyarankan Gloria agar sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah. Implikatur percakapan umum.
68	<i>Samuel: Hop! On est prêts. Tu viens?</i> <i>Kristin: Oui. On laisse tout ça ici? Il y a des</i>	Tuturan terjadi di ruang makan rumah Samuel ketika Samuel dan Gloria sudah bersiap untuk pergi ke sekolah, dan Kristin yang masih	V					V									Tuturan tambahan Kristin tersebut melebihi informasi yang

	<i>oufs, des muffins. Il y a même des chouquettes.</i> Samuel: Hop! Sudah siap. Kamu ikut? Kristin: Iya. Dibiarkan saja semuanya disini? Ada telur, muffin. Bahkan ada chouquette.	diam di dekat meja makan (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Samuel mengatakan kepada Kristin sudah siap dan akan ikut mengantarkan Gloria ke sekolah (E), sedangkan Kristin sudah menyiapkan banyak makanan untuk sarapan (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara normal dan tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi , wajah bingung, namun tersenyum di akhir kalimatnya (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Kristin melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														dibutuhkan, maka tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas, meminta kepada Gloria dan Samuel untuk sarapan terlebih dahulu karena dia sudah menyiapkan banyak makanan. Implikatur berskala.
69	<i>La Directrice: Bonjour, Gloria.</i> <i>Gloria: Bonjour, madame. C'est ma mère.</i> La Directrice: Selamat pagi Gloria. Gloria: Selamat pagi, bu. Ini ibu ku.	Tuturan terjadi di lorong sekolah Gloria, saat Gloria akan menuju kelasnya (S). Tuturan ini terjadi antara Gloria dan <i>La Directrice</i> di sekolah Gloria (P). <i>La Directrice</i> ingin menyapa Gloria (E). Gloria mengenalkan Kristin kepada <i>La Directrice</i> (A). Tuturan <i>La Directrice</i> dan tuturan Gloria	V												V	Tuturan yang ditambahkan Gloria tersebut melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Gloria melanggar

		disampaikan dengan suara tinggi dan dengan wajah yang tersenyum (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Gloria dan <i>La Directrice</i> bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														maksim kuantitas. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas, Gloria merasa bahagia mengenalkan ibunya Kristin kepada <i>La Directrice</i> . Implikatur percakapan khusus.
70	<i>La Directrice: (Regarde à Sam)</i> <i>Samuel: Elle a payé le taxi et la voilà. À pareillement le chauffeur n'avait pas de monnaie. Je n'ai pas tous compris..</i> La Directrice: (melihat Samuel) Samuel: Dia telah membayar taksi dan yah. Begitu juga sopirnya tidak memiliki	Tuturan terjadi di lorong sekolah Gloria setelah Gloria dan Kristin pergi menuju kelas Gloria, dan <i>La Directrice</i> yang masih berada di lorong (S). Samuel sebagai penutur dalam tuturan ini (P). <i>La Directrice</i> melihat ke arah Samuel dengan wajah penuh pertanyaan karena <i>La Directrice</i> penasaran dengan munculnya ibu Gloria yang secara tiba-tiba (E), Samuel mengatakan bahwa Kristin telah membayar uang taksi yang dipinjamnya dulu (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan wajah yang tersenyum				V									V	Ketidak langsung Samuel dalam menuturkan maksud dari tuturannya membuat tuturan Samuel melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara Samuel bercanda

	uang. Aku tidak memahami semuanya...	(K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Samuel dan <i>La Directrice</i> bertemu secara langsung (I). Samuel tidak langsung menuturkan apa maksud tuturannya, sehingga tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														dan iseng kepada <i>La Directrice</i> , implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
71	<i>Kristin: Bonjour, madame. Je suis la maman de Gloria.</i> <i>Le Professeur: Desolée madame, Pas de parents dans la classe. C'est la règle.</i> Kristin: Selamat pagi bu. Saya ibu Gloria. Le Proffeseur: Maaf bu. Tidak ada orang tua di dalam kelas Itu peraturannya.	Tuturan terjadi di depan kelas Gloria, saat Kristin mengantar Gloria menuju kelas (S). Tuturan terjadi antara <i>Le Proffeseur</i> sebagai mitra tutur dan Kristin sebagai penutur dalam tuturan ini (P). Kristin ingin menyapa dan mengenalkan dirinya kepada guru dari Gloria (E), dan <i>Le Proffeseur</i> mengatakan peraturan yang berlaku di kelas tersebut (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dan wajah yang tersenyum, sedangkan tuturan <i>Le Proffeseur</i> disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang lesu dan tidak ramah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena <i>Le Proffeseur</i> dan Kristin bertemu secara langsung (I). Tuturan <i>Le Proffeseur</i> keluar dari topik pembicaraan, sehingga tuturan <i>Le Proffeseur</i> melanggar			V			V								Tuturan <i>Le Proffeseur</i> tersebut keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan tersebut melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan <i>Le Proffeseur</i> melanggar maksim relevansi untuk meminta kepada Kristin agar tidak ikut masuk di dalam kelas saat pelajaran

		prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															berlangsung. Implikatur percakapan umum.
72	<i>Gloria: Tu viens me chercher ce soir?</i> <i>Kristin: Si tu veux. À quelle heure?</i> <i>Gloria: Normalement..</i> <i>Le Professeur: 15h30.</i> <i>C'est écrit ici. Il suffit de lire. Gloria?</i> Gloria: Kamu datang melihatku sore ini? Kristin: Jika kamu mau. Pukul berapa? Gloria: Biasanya.. Le Proffeseur: 15.30. Tertulis disini. Baca saja. Gloria?	Tuturan terjadi di depan kelas Gloria setelah <i>Le Profosseur</i> meminta Kristin tidak masuk ke dalam kelas karena pelajaran akan segera dimulai (S). Tuturan terjadi antara Gloria, Kristin, dan <i>Le Proffeseur</i> (P). Gloria ingin agar Kristin menjemputnya sore nanti (E), dan Kristin menyanggupi permintaan Gloria dengan bertanya pukul berapa Gloria pulang dari sekolah, yang kemudian <i>Le Proffeseur</i> menyela pembicaraan Kristin dan Gloria dengan mengatakan waktu Gloria pulang sekolah yang jadwalnya sudah tertulis di pintu dan bisa dibaca oleh Kristin tanpa harus bertanya (A). Tuturan Gloria dan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dan senyuman di wajahnya, sedangkan tuturan <i>Le Proffeseur</i> disampaikan dengan nada rendah dan wajah kesal yang ditandai dengan mata melotot (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Gloria, Kristin, dan <i>Le Proffeseur</i> bertemu secara	V												V	Tuturan <i>Le Proffeseur</i> melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan <i>Le Professeur</i> melanggar maksim kuantitas karena merasa geram karena Kristin membuat terlambat pelajaran dimulai. Implikatur percakapan umum.	

		langsung (I). Tuturan <i>Le Proffeseur</i> melebihi informasi yang dibutuhkan, maka tuturan <i>Le Proffeseur</i> melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														
73	<i>Samuel: Ce quoi, ce soir Bernie? Pourquoi tu me demande la randoner ici?</i> <i>Bernie: La vue est sublime.</i> Samuel: Inia pa, sore ini Bernie? Kenapa kamu memintaku bertemu disini? Bernie: Pemandangannya menakjubkan.	Tuturan terjadi di sebuah restoran klasik, Samuel yang baru saja datang dan duduk di kursi di depan Bernie yang sebelumnya memberikan senyum kepada seorang lelaki di seberang mejanya (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel menanyakan kepada Bernie kenapa Bernie mengajaknya bertemu dan mengapa di sebuah restoran klasik (E), namun Bernie justru melihat ke arah belakang Samuel tepat di seberang mejanya (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara rendah dan wajah yang bingung, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan suara rendah namun dengan senyuman diwajahnya (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie keluar dari topik yang sedang			V						V					Tuturan Bernie tersebut keluar dari topik yang sedang dibicarakan, sehingga tuturan Bernie melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Bernie melanggar maksim relevansi karena Bernie tertarik dengan pria yang tersenyum kepadanya tersebut, dan implikatur tersebut merupakan implikatur

		dibicarakan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															percakapan umum.
74	<i>Bernie: Prends du thé, merde. Respectes la tradition.</i> <i>Samuel: Je savais que c'était un endroit relou. J'en étais sûr.</i> Bernie: Pesanlah teh. Hormati tradisinya. Samuel: Aku tahu ini tempat membosankan. Aku yakin itu.	Tuturan terjadi di sebuah restoran klasik saat seorang pelayan menanyakan kepada Samuel akan memesan apa (S). Tuturan terjadi antara Bernie sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Bernie mengatakan agar Samuel memesan teh untuk menghargai tradisi di restoran itu (E), Samuel mengatakan bahwa restoran klasik tersebut membosankan karena tidak menyediakan cola (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan nada tinggi namun dengan suara yang pelan, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan senyuman diwajahnya (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).			V					V							Tuturan Samuel keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan Samuel melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk mengejek restoran klasik sebagai restoran yang membosankan. Implikatur percakapan khusus.
75	<i>Samuel: Le père de famille là?</i> <i>Bernie: C'est une couverture! Il est</i>	Tuturan terjadi di sebuah restoran klasik, setelah Bernie kembali memandang sambil tersenyum kepada lelaki yang duduk di			V					V							Tuturan Bernie keluar dari topik pembicaraan, sehingga tuturan

	<i>completement gay. Ça se voit.</i> Samuel: Ayah dari keluarga disana? Bernie: Itu sebuah penyamaran! Dia sepenuhnya gay. Itu terlihat.	seberang mejanya (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel ingin memastikan bahwa lelaki yang ditatap Bernie adalah ayah dari sebuah keluarga (E). Bernie mengatakan bahwa lelaki itu <i>gay</i> dan menjadikan sebuah keluarga sebagai penyamaran (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara tinggi, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan suara rendah dan tersenyum (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).													Bernie melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Bernie melanggar maksim relevansi untuk menegaskan bahwa Bernie tahu tentang lelaki <i>gay</i> yang selalu menutupi jati dirinya dengan sebuah keluarga. Implikatur berskala.
76	<i>Samuel: T'inquiète pas. Elle est paumée. Elle est venue voir Gloria et elle va rentrer chez elle.</i> <i>Bernie: Parceque la paumée, elle dort chez toi. T'as pas recouché avec elle, j'espère? Ça va pas?</i>	Tuturan terjadi di sebuah restoran klasik, Bernie yang penasaran dengan cerita Kristin yang kembali menemui Gloria dan tinggal di rumah Samuel (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Bernie menanyakan apakah Samuel kembali bersama Kristin (E), Samuel meyakinkan ke Bernie	V											V	Bernie merespon tuturan Samuel melebihi jawaban yang semestinya, sehingga tuturan Bernie melanggar maksim kuantitas.

	Samuel: Jangan khawatir. Dia sakit. Dia datang menemui Gloria dan dia akan pulang ke rumahnya. Bernie: Karena sakitnya, dia tidur dirumahmu. Kau tidak kembali tidur denannya, aku harap? Tidak kan?	bahwa Kristin akan kembali ke rumahnya dan tidak akan menetap di rumah Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan suara tenang dan senyuman, sedangkan tuturan Bernie disampaikan dengan suara pelan dan nada rendah, dan raut wajah yang tidak suka dan menyelidik (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Bernie bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														Implikatur tutran Benrie melanggar maksim kuantitas karena Bernie merasa ragu apakah Samuel akan kembali bersama Kristin setelah dalam beberapa hari Kristin menginap di rumah Samuel. Implikatur percakapan khusus.
77	<i>Kristin: Rien. Il dit qu'on est une jolie petite famille.</i> <i>Samuel: Ah bon? C'est vrai que c'est pas faux. Pourquoi pas?</i> Kristin: Tidak. Dia mengatakan sebuah keluarga kecil bahagia. Samuel: Ah iya? Itu benar, itu tidak salah. Kenapa tidak?	Tuturan terjadi di sebuah taman hiburan, Samuel dan Kristin yang sedang duduk ditengah-tengah taman bermain, dan Gloria yang tertidur dengan paha Samuel sebagai bantal, seorang fotografer keliling yang mengambil gambar mereka bertiga dan menyerahkan hasil fotonya kepada Kristin (S). Tuturan terjadi antar Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin mengatakan bahwa apa yang dikatakan fotografer keliling yang mengambil gambar mereka tadi	V							V						Samuel berlebihan dalam merespon tuturan Kristin, sehingga melanggar maskim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas karena ketertarikan Samuel dengan

		yang mengatakan bahwa mereka adalah keluarga kecil yang bahagia (E), dan Samuel menyetujui hal tersebut (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan suara rendah, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah, mata yang menatap ke mata Kristin sambil memegang tangan Kristin (K). Tuturan disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel berlebihan dalam menanggapi tuturan Kristin, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														tuturan Kristin tentang sebuah keluarga kecil yang bahagia. Implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
78	<i>Kristin: Ben non, parce ue j'ai quelqu'un Samuel. Samuel: Ah, super. Kristin: On s'est rencontrés il y a 4 ans à New York. C'est sérieux. On vit ensemble. C'est quelqu'un de très bien. C'est grâce à lui... Que je m'en suis sortie..</i> Kristin: Tidak, karena aku sudah memiliki seseorang Samuel.	Tuturan terjadi terjadi di sebuah taman hiburan, Samuel dan Kristin yang sedang duduk ditengah-tengah taman bermain, dan Gloria yang tertidur dengan paha Samuel sebagai bantal, sesaat setelah Samuel mengatakan kepada Kristin untuk memulai sebuah keluarga bersama Samuel dan Gloria (S). Tuturan terjadi antar Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin menolak keinginan Samuel untuk memulai sebuah keluarga	V					V								Kristin menuturkan informasi yang tidak diminta, sehingga tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Kristin melakukan pelanggaran

	Samuel: Ah, hebat. Kristin: Sudah 4 tahun bertemu di New York. Itu serius. Kami hidup bersama. Seseorang yang sangat baik. Berkat dia..aku keluar.	bersamanya karena Kristin sudah menjalin hubungan dengan seorang lelaki (E), dan Samuel yang merespon dengan baik penolakan Kristin, dan Kristin bercerita tentang lelaki itu kepada Samuel (A). Tuturan Samuel dan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dengan senyum diwajahnya (K). Tuturan disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Kristin berlebihan dan memberikan informasi lebih dari yang diminta dalam menanggapi tuturan Samuel, maka tuturan Kristin melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														maksim kuantitas untuk menegaskan bahwa Kristin tidak dapat kembali menjalin hubungan dengan Samuel. Implikatur percakapan khusus.
79	<i>Lowell: Lowell.</i> <i>Samuel: Moi, je préfère l'OM. Désolé.</i> <i>Lowell: Lowell.</i> <i>Samuel: Aku, aku lebih memilih l'OM. Maaf.</i>	Tuturan terjadi di sebuah kafe, dimana Samuel, Kristin, dan Gloria sedang menunggu kedatangan Lowell, lelaki yang sedan menjalin hubungan dengan Kristin, dan sesaat setelah Lowell datang ke kafe tersebut (S). Tuturan terjadi antara Lowell sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Lowell ingin memperkenalkan dirinya kepada Samuel dengan menyebutkan namanya kepada			V										V	Tuturan Samuel yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi,

		Samuel (E), dan mendapatkan respon dari Samuel dengan mengatakan bahwa Samuel lebih menyukai l'OM, klub sepak bola Prancis (A). Tuturan Lowell disampaikan dengan nada rendah dan sambil menunjuk dirinya sendiri, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah sambil tertawa (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Lowell dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak kooperatif dalam menanggapi tuturan Lowell, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														Samuel hanya bercanda dengan mengatakan lebih menyukai l'OM daripada Lowell karena pengucapan kedua kata tersebut yang hampir sama, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
80	Lowell: <i>Le France. J'aime "bucu".</i> Samuel: <i>Ah! D'accord. Le France, oui. D'accord. Alors... Tu aimes "bucu" tout le France ou une partie de le France qui t'aimes beaucoup?</i> Lowell: Prancis. Aku menyukai "bucu" Samuel: Ah! Paham. Prancis, iya. Iya. Lalu.. Kamu suka "bucu" semua	Tuturan terjadi di sebuah kafe, Samuel dan Lowell duduk hanya berdua karena Gloria dan Kristin yang pergi ke toilet, terlihat kecanggungan diantara Samuel dan Lowell (S). Tuturan terjadi antara Lowell sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Lowell mengatakan bahwa dia menyukai Prancis (E), Lowell mengatakan hal tersebut untuk membuka pembicaraan dengan Samuel, karena mereka terdiam cukup lama, dan Lowell				V				V						Tuturan Samuel tidak jelas dalam penyampaian, maka tuturan Samuel yang tidak jelas melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara untuk mengejek

	Prancis atau sebagian dari Prancis yang kamu suka “bucu”?	menuturkan kata <i>beaucoup</i> “sangat” menjadi “bucu” karena Lowell tidak berbahasa Prancis, namun mencoba berbicara Bahasa Prancis agar dapat berbincang dengan Samuel (A). Tuturan Lowell disampaikan dengan nada tinggi, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi, dan Samuel tertawa sebelum menyampaikan tuturannya (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Lowell dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak jelas dalam penuturannya, maka Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														pengucapan Bahasa Prancis Lowell yang aneh saat berbicara pada Samuel, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
81	<i>Samuel: C'est ce qu'en j'ai dit.</i> <i>Lowell: “Le zaousse”.</i> Samuel: Itu yang saya katakan. Lowell: “Le zaousse”.	Tuturan terjadi di sebuah kafe, Samuel dan Lowell duduk hanya berdua karena Gloria dan Kristin yang pergi ke toilet, terlihat kecanggungan diantara Samuel dan Lowell (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Lowell sebagai mitra tutur (P). Samuel mengatakan bahwa yang dikatakan Lowell adalah apa yang Samuel maksud (E), karena sebelumnya Samuel dan Lowell membicarakan tentang Samuel yang menyukai wilayah Prancis				V				V						Tuturan Lowell yang tidak jelas dalam penuturan melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Lowell melanggar maksim cara untuk mengejek pengucapan Samuel yang aneh, implikatur

		selatan, namun Samuel menyampaikan kata le zaouse yang membuat Lowell bingung, namun setelah Samuel menjelaskan Lowell mengerti bahwa ingin yang dikatakan Samuel adalah <i>Le South</i> “Selatan” (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi dan senyum diwajahnya, dan tuturan Lowell disampaikan dengan nada tinggi sambil tertawa (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Lowell dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Lowell tidak jelas dalam penuturannya, maka Lowell melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
82	<i>Kristin: Il y a un toilette pour 300 personnes.</i> <i>Gloria: Pourquoi tu préfères Lowell plus que papa?</i> Kristin: Ada satu kamar mandi untuk 300 orang. Gloria: Kenapa kamu lebih memilih Lowell daripada ayah?	Tuturan terjadi ketika Gloria dan Kristin sedang mengantri untuk ke kamar mandi (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai mitra tutur dan Gloria sebagai penutur (P). Kristin ingin mengatakan bahwa sangat payah ketika kamar mandi yang tersedia hanya satu namun banyak orang yang mengantri untuk ke kamar mandi (E). Gloria bertanya kepada Kristin alsaan Kristin lebih menyukai Lowell daripada Samuel (A). Tuturan			V			V								Tuturan Gloria tidak sesuai dengan topik pembicaraan sehingga melanggar prinsip kerja sama. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim

		Kristin disampaikan dengan nada tinggi dengan cara yang cepat, sedangkan tuturan Gloria disampaikan dengan nada rendah dan menatap Kristin (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Gloria bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria tidak kooperatif dan keluar dari topik pembicaraan, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														relevansi karena Gloria meminta penjelasan ke Kristin kenapa Samuel dan Kristin tidak dapat bersama. Implikatur percakapan khusus.
83	<i>Gloria: Non, mais si tu pensais l'inverse, tu serais à la maison avec nous.</i> <i>Kristin: On peut se voir toutes les deux sans habiter dans la même maison. Ça veut pas dire qu'on s'aime moins.</i> <i>D'accord? Regarde-moi, Gloria. Je te laisserai plus jamais. D'accord? Je te le promets. Viens là, viens.</i> Gloria: Tidak, tapi jika kamu berfikir sebaliknya, kamu akan di rumah dengan kami.	Tuturan terjadi ketika Gloria dan Kristin sedang mengantri untuk ke kamar mandi, sambil menunggu Gloria mengatakan kepada Kristin bahwa Kristin lebih menyukai Lowell daripada Samuel (S). Tuturan terjadi antara Gloria sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Gloria mengatakan jika Kristin Kristin tidak lebih menyukai Lowell maka seharusnya Kristin tetap tinggal bersama Samuel dan Gloria (E). Kristin memberi penjelasan bahwa Kristin tetap akan mencintai Gloria meski tidak tinggal bersama (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan suara pelan nada rendah, dan tuturan Kristin	V												V	Kristin menuturkan informasi yang tidak diminta, sehingga tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas untuk menghibur Gloria yang merasa sedih karena Kristin

	Kristin: Kita berdua dapat saling melihat tanpa hidup dalam rumah yang sama. Itu tidak berarti bahwa kita kurang saling mencintai. Paham? Lihat aku, Gloria. Aku tidak akan pernah meninggalkanmu lagi. Paham? Aku berjanji padamu. Kemarilah.	disampaikan dengan suara dan juga nada rendah dan menatap mata Gloria dan diakhiri dengan memeluk Gloria (K). Tuturan Kristin dan Gloria terjadi ketika Kristin dan Gloria bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Krisin memberikan informasi lebih dari yang diminta, maka tuturan Kristin melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														yang tidak dapat kembali bersama Samuel dan tinggal bersamanya. Implikatur percakapan khusus.
84	<i>.Bernie: Il est gros? Samuel: Non, pas spécialement. C'est juste un petit bigleux dégueulasse.</i> Bernie: Dia gemuk? Samuel: Tidak, tidak istimewa. Itu hanya sedikit rabun menjijikkan.	Tuturan terjadi di sebuah lokasi syuting film tempat dimana Samuel bekerja sebagai aktor pemeran pengganti (S). Tuturan terjadi antara Bernie sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Bernie ingin menanyakan tentang penampilan lelaki yang Kristin kencani (E), dengan menanyakan apakah lelaki yang Kristin kencani berbadan gemuk, karena sebelumnya Samuel berkata tidak ada yang menarik dari lelaki yang dikencani Kristin (A). Tuturan Bernie disampaikan dengan nada tinggi, sedangkan tuturan Samuel yang awalnya diucapkan dengan nada rendah dan sedikit terbata dan	V						V							Samuel berlebihan dalam merespon tuturan Bernie, dan Samuel memberikan informasi yang tidak diminta, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas.
																Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk

		menunjukkan wajah yang tidak suka (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel menuturkan informasi yang tidak diminta dan merespon berlebihan, sehingga tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														mengejek lelaki yang dikencani Kristin dengan mengatakan bahwa lelaki tersebut memiliki mata rabun yang menjijikan hanya karena lelaki yang dikencani Kristin memakai kacamata. Implikatur percakapan khusus.
85	<i>Kristin: Gloria a insisté. Ce parceque. ça pose pas de problème ?</i> <i>Samuel: Ben si, tu vois. Enfin, non. Pardon, excuse-moi, mais voila sans prévenir, c'est pas compliqué. Il y a des norms de tous que.. Hein... Hein, Bernie? Niveau Sécu, assurance ... Un petit cheesy, non?</i> Kristin: Gloria memaksa. Karena itu. Ini tidak akan meninumbkan masalah?	Tuturan terjadi di sebuah lokasi syuting film tempat dimana Samuel bekerja sebagai aktor pemeran pengganti, Kristin yang tiba-tiba datang ke lokasi syuting karena diajak oleh Gloria sedang menemui Samuel (S). Tuturan terjadi antara Kristin dan Samuel (P). Kristin mengatakan bahwa dia datang karena Gloria yang memaksanya untuk datang dan meminta pendapat Samuel apakah kedatangannya tidak masalah karena Kristin takut akan mengganggu proses syuting berlangsung (E), dan Samuel				V							V			Tuturan Samuel yang terlalu panjang, penyampaian yang tidak langsung dan tidak jelas dan membuat mitra tutur bingung menyebabkan tuturan tersebut melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Samuel

	Samuel: Iya, kau tahu. Pada akhirnya, tidak. Maaf, permisi, tapi ya tanpa memberitahu, itu tidak sulit. Ada aturan dari semua yang.. Ya..Ya kan Bernie? Tingkat keamanan, asuransi...sedikit murahan bukan?	mengatakan bahwa ada beberapa peraturan yang perlu diperhatikan oleh Kristin untuk menonton proses syuting (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah dan tersenyum, sedangkan tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi penucapan yang terbata-bata dan pandangan yang menuju ke segala arah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak jelas dalam penyampaian sehingga membuat mitra tutur menjadi bingung, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim cara (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														melanggar maksim cara untuk menolak Kristin dan Samuel datang dan melihat proses syuting, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
86	Samuel: <i>Oui be le gues, pas de problem.</i> Bernie: <i>Par contre je te rassure, il est complètement gay.</i> Samuel: Iya, jadi tamunya, tidak masalah. Bernie: Sebaliknya, aku meyakinkanmu, dia sepenuhnya gay.	Tuturan terjadi di di sebuah lokasi syuting film tempat dimana Samuel bekerja sebagai aktor pemeran pengganti, Kristin dan Samuel yang beranjak pergi ke tempat duduk untuk melihat proses syuting setelah dipersilahkan oleh Samuel (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur (P). Samuel yang berbicara kepada Kristin dan Lowell bahwa tidak masalah untuk			V					V						Tuturan Bernie keluar dari topik pembicaraan, membuat tuturan Bernie melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Bernie melanggar maksim

		menjadi tamu yang datang untuk melihat proses syuting (E). Bernie yang tiba-tiba mengatakan bahwa Lowell <i>gay</i> (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan suara pelan begitu juga dengan tuturan Bernie namun dengan masih menatap kepergian Lowell (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Bernie dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Bernie keluar dari topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan Bernie melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														relevansi karena ketertarikan Bernie terhadap Lowell. Bernie sangat yakin bahwa Lowell adalah seorang gay dengan mengatakan “sepenuhnya”, maka implikatur tersebut merupakan implikatur berskala.
87	<i>Kristin: Elle t'a dit quoi dans l'oreille ?</i> <i>Samuel: C'est un jeu entre nous. Je fais semblant d'être mort. Ce quoi elle croit qu'elle me ramène à la vie.</i> Kristin: Dia mengatakan apa padamu di bisikannya? Samuel: Itu sebuah permainan antara kami. Aku pura-pura mati. Itu dia berfikir bahwa dia	Tuturan terjadi di ruang rias yang terletak di lokasi syuting tempat Samuel bekerja, saat Samuel beristirahat setelah menyelesaikan proses syuting dan Kristin menghampirinya (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin ingin mengetahui kata-kata yang Gloria ucapkan untuk membangunkan Samuel (E), dan samuel menjelaskan makna dari perkataan yang diucapkan Gloria pada Samuel setiap kali Samuel tidak sadarkan diri (A). Tuturan Kristin disampaikan				V			V							Ketidak langsung dalam tuturan Samuel dalam merespon tuturan Kristin membuat tuturan Samuel melanggar maksim cara. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim cara untuk menegaskan

	membuatku hidup kembali.	dengan nada rendah dan wajah yang ingin tahu, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Ketidaklangsungan tuturan Samuel dalam menanggapi tuturan Kristin, membuat tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														maksud dari tuturan Gloria, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
88	<i>Kristin: Il se passera quoi quand elle va tout découvrir?</i> <i>Samuel: Tu me donnes des leçons? Toi?</i> Kristin: Akan seperti apa ketika dia akan mengetahui semuanya? Samuel: Kamu memberikan pelajaran padaku? Kamu?	Tuturan terjadi di ruang rias lokasi syuting tempat Samuel bekerja, saat Samuel telah selesai mengambil video adegannya untuk film (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin mengatakan kepada Samuel apa yang akan terjadi jika mengetahui semua kebohongan Samuel tentang cerita karangan Samuel bahwa Kristin adalah seorang agen rahasia (E). Samuel bertanya kepada Kristin apakah saat ini dia sedang menasihati Samuel (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah, dan Samuel menyampaikan tuturannya dengan nada rendah dan penekanan suara di akhir			V								V			Tuturan Samuel tersebut keluar dari topik pembicaraan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim relevansi untuk menyindir Kristin yang tidak sadar dengan kesalahannya

		kalimat (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Samuel tidak sesuai dengan topik pembicaraan, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														sendiri, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan khusus.
89	<i>Samuel: Pour elle ? Tu sais pas ce qui est bien pour elle. Tu sais rien. Ce que tu as fait, donc tu vas rien, dire du tout. On oublie cette conversation. Parceque Je suis fatigué. Kristin: Moi Je vais me mélanger dans les pays. Je jamais faire tour du monde, je jamais faire le cop tache. Je connais pas Obama. Parceque je ne suis pas agent secret ! C'est ça, la vérité !</i> Samuel: Untuk dia? Kamu tidak tahu yang terbaik untuknya. Kamu tidak tahu apa-apa. Yang kamu lakukan, jadi kamu tidak akan mengatakan apa-apa. Lupakan	Tuturan terjadi di ruang rias lokasi syuting tempat Samuel bekerja, saat Samuel selsai mengambil video adegannya dalam film, namun Samuel dan Kristin berdebat tentang kebohongan yang selama ini dibuat oleh Samuel kepada Gloria (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai penutur (P). Samuel mengatakan bahwa Kristin tidak pernah tahu yang terbaik untuk Gloria karena selama ini Kristin tidak pernah ikut serta dalam membesarkan Gloria (E). Kristin merespon dengan mengatakn bahwa dia bergabung di negara, dia tidak pernah berkeling dunia, dia tidak pernah menjadi agen rahasia, dia tidak mengenal Obama, Kristin mengatakan semua kebenaran atas dirinya (A).			V										V	Tuturan Kristin keluar dari topik pembicaraan, sehingga melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim relevansi kaerna Kristin geram kepada Samuel yang terus mengatakan kebohongan tanpa mau memberitahukan kebenarannya kepada Gloria. Implikatur

	percakapan ini. Karena aku lelah. Kristin: Aku, aku akan bergabung di negara-negara. Aku tidak pernah berkeliling dunia, aku tidak pernah mengerjakan tugas seorang polisi. Aku tidak mengenal Obama. Karena aku bukan seorang agen rahasia. Itulah kebenarannya!	Tuturan Samuel disampaikan dengan nada tinggi karena marah, dan tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dengan cara yang cepat (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Samuel dan Kristin bertemu secara langsung (I). Tuturan Kristin keluar dari topik pembicaraan, maka tuturan Kristin melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															percakapan khusus.
90	Kristin: <i>Au revoir, Gloria.</i> Gloria: <i>Non, je veux venir avec toi.</i> Kristin: Sampai bertemu lagi, Gloria. Gloria: Tidak, aku ingin pergi denganmu.	Tuturan terjadi di dalam mobil ketika Bernie dan Samuel mengantar Kristin dan Lowell menuju hotel tempat Kristin menginap (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur (P). Kristin mengucapkan salam perpisahan kepada Gloria (E), namun Gloria ingin ikut pergi dengan Kristin (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada rendah dan senyum diawajah, sedangkan tuturan Gloria disampaikan dengan nada rendah, suara pelan (K). Gloria dan Kristin bertemu secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Gloria keluar			V			V									Tuturan Gloria keluar dari topik yang dibicarakan, sehingga tuturan Gloria tersebut melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim relevansi untuk memohon kepada Kristin agar diizinkan menginap di

		dari topik pembicaraan sehingga melanggar prinsip kerja sama (N), Tuturan ini berbentuk dialog (G).															hotel bersama Kristin. Implikatur percakapan khusus.
91	<i>Samuel: On ira voir maman demain. Je promit.</i> <i>Gloria: Je te parle pas à toi. Espèce de menteur !</i> Samuel: Kita akan menemui ibu besok, aku janji. Gloria: Aku tidak bicara padamu. Terutama pembohong!	Tuturan terjadi di dalam mobil ketika Bernie dan Samuel mengantar Kristin dan Lowell menuju hotel tempat Kristin menginap, dan Gloria yang ingin menginap di hotel dengan Kristin (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur (P). Samuel berjanji bahwa Gloria akan bertemu dengan Kristin lagi besok (E), namun Gloria menolak berbicara dengan Samuel karena beberapa saat yang lalu Gloria telah mengetahui fakta bahwa selama ini Samuel telah berbohon padanya (A).Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah, sedangkan tuturan Gloria disampaikan dengan nada tinggi dan wajah marah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Gloria dan Samuel bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria keluar dari topik pembicaraan, sehingga tuturan Gloria melanggar			V										V	Gloria menuturkan tuturan yang tidak ada kaitanya dengan tuturan Samuel, sehingga tuturan Gloria melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim relevansi karena merasa geram, marah kepada Samuel yang telah membohonginya selama ini. Implikatur percakapan khusus.	

		prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															
92	<i>Kristin: Bon voila, maintenant je suis là, je suis sa mère. Tu vas quoi? Tu vas lui retirer et m'empêcher de la voir? Ecoutes, On va pas aller jusqu'à régler ça devant un juge.</i> <i>Samuel: Un juge? On est là-dedans? Ça part au pénal, carrément! Ben. vas-y! Je vais raconter tout l'histoire à ton juge! Il va adorer je suis sur!</i> En attendant, Gloria reste avec moi! D'accord? Parceque sa maison est ici, son école est ici, sa vie est ici! Bon, Fin de la discussion. On arrête les conneries! Kristin: Iya, sekarang aku disini, aku ibunya. Kamu akan apa? Kamu akan mengambilnya dan menghalangiku melihatnya? Dengar, kita	Tuturan terjadi di lorong hotel depan kamar dimana Kristin menginap, Samuel datang menemui Kristin untuk menjemput Gloria dan akan dibawa pulang, namun Samuel dan Kristin mengalami perdebatan (S). Tuturan terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin marah karena Samuel tidak memberikan kesempatan kepada Kristin untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan Gloria, dan menolak gagasan Kristin untuk mengatur waktu untuk bertemu dengan Gloria, Kristin emosi hingga menyarankan untuk mendapatkan hak asuh dipersidangan (E). Samuel mengatakan bahwa pergi ke pengadilan hanyalah untuk penjahat, dan Samuel setuju untuk memperebutkan hak asuh di pengadilan (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dan berteriak karena marah ditandai dengan mata yang	V													V	Samuel menambahkan informasi lebih dari yang diminta dan dibutuhkan, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. Implikatur Samuel melanggar maksim kuantitas karena Samuel merasa geram karena Kristin akan memperebutkan hak asuh Gloria di pengadilan. Implikatur percakapan khusus.

	tidak akan bertindak lebih jauh untuk menyelesaikan ini di sepan seorang hakim. Samuel: Seorang hakim? Kita kesana? Itu berlaku untuk penjahat, jelas! Baik, kita kesana! Aku akan menceritakan seluruh cerita pada hakim mu! Dia akan menyukai aku yakin! Sambil menunggu, Gloria tinggal bersama ku! Paham? Karena rumahnya disini, sekolahnya disini, hidupnya disini! Ya, akhiri diskusi ini. Berhenti omong kosong!	melotot kepada Samuel, begitu dengan tuturan Samuel yang disampaikan dengan nada tinggi dan berteriak karena marah ditandai dengan mata yang melotot kepada Kristin (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan, karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan, sehingga tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															
93	<i>Kristin: Tu fais une grosse connerie Samuel. Samuel: Ce connerie c'est toi, tu l'as faite y a 8 ans. C'est trop tard.</i> Kristin: Kamu melakukan sebuah kekacauan besar Samuel. Samuel: Kekacauan ini, itu kamu, kamu telah	Tuturan terjadi di dalam kamar hotel tempat Kristin menginap, Samuel masuk ke dalam kamar untuk membawa Gloria pulang (S). Tuturan ini terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Kristin mengatakan kepada Samuel, bahwa Samuel melakukan kekacauan besar I, dan Samuel mengatakan kepada Kristin bahwa kekacauan besar ini	V					V									Samuel merespon dengan jawaban yang melebihi dari yang diminta, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas.

	melakukannya 8 tahun. Ini terlalu terlambat.	Kristin yang memulai terlebih dahulu (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi dengan tempo yang cepat, dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dengan cara santai (K). Tuturan disampaikan secara langsung karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel memberikan respon yang melebihi dari apa yang diminta, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk menegaskan bahwa Kristin sudah sangat terlambat jika menginginkan hak asuh atas Gloria. Implikatur percakapan khusus.
94	<i>Le Professeur: Mais vous êtes Le père de...</i> <i>La Directrice: Par contre. C'est avant tout un nouveau member de notre établissement à qui Le personnel doit donc la meilleur accueillir.</i> Le Professeur: Tapi kamu adalah ayah dari.. La Directrice: Di sisi lain. Yang paling penting seorang anggota baru dari sekolah kita yang staf harus sambutan dengan baik.	Tuturan terjadi di dalam kelas Gloria, dimana <i>La Directrice</i> mengenalkan Samuel kepada semua siswa sebagai pengajar baru di kelas tersebut (S). Tuturan terjadi antara <i>Le Professeur</i> sebagai penutur dan <i>La Directrice</i> sebagai mitra tutur (P). <i>Le Professeur</i> ingin mengatakan bahwa Samuel adalah ayah Gloria (E), <i>La Directrice</i> meminta <i>Le Professeur</i> untuk membimbing guru baru dengan baik (A). Tuturan <i>Le Professeur</i> disampaikan dengan nada rendah dibarengi gelengan kepala tanda kebingungan, sedangkan tuturan			V										V	Tuturan <i>La Directrice</i> tersebut tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan, maka tuturan melanggar maksim relevansi. Implikatur tuturan <i>La Directrice</i> melanggar maksim

		<i>La Directrice</i> disampaikan dengan nada tinggi dalam tempo cepat sambil tersenyum diakhir kalimat (K). <i>La Directrie</i> dan <i>Le Professeur</i> bertemu secara langsung, sehingga tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan <i>La Directrie</i> tidak sesuai dengan topik pembicaraan, maka tuturan <i>La Directrice</i> melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														relevansi untuk mengecoh atau mengalihkan perhatian <i>Le Professeur</i> agar tidak mengatakan bahwa Samuel adalah ayah dari salah satu siswa di sekolah tersebut. Implikatur berskala.
95	<i>Samuel: Dis-moi juste. Tu le savais depuis le début?</i> <i>Kristin: Non. J'étais persuadée que c'était toi. Je suis désolée.</i> Samuel: Hanya katakana padaku. Kamu mengetahuinya sejak awal? Kristin: Tidak. Aku yakin itu kamu. Maafkan aku.	Tuturan terjadi di depan gedung pengadilan dimana Samuel dan Kristin melakukan persidangan untuk merebutkan hak asuh Gloria, hak asuh yang awalnya jatuh kepada Samuel berubah menjadi milik Kristin karena Kristin mengajukan tes DNA, dan tes tersebut menunjukkan bahwa Gloria bukanlah putri kandung Samuel (S). Tuturan ini terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Kristin sebagai mitra tutur (P). Samuel bertanya kepada Kristin apakah Kristin sudah mengetahui sejak awal bahwa Gloria bukanlah putri kandung Samuel (E), Kristin mengatakan bahwa Kristin	V												V	Kristin menambahkan tuturan yang tidak diminta, sehingga tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Kristin melanggar maksim kuantitas karena Kristin merasa bingung dengan perasaannya

		mengira jika Gloria adalah anak Kristim dan Samuel (A). Tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan wajah datar, begitu juga tuturan Kristin yang disampaikan dengan suara pelan, nada rendah, dan wajah yang penuh penyesalan (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Kristin dan Samuel bertemu secara langsung (I). Kristin memberikan informasi lebih dari yang diminta, maka tuturan Kristin melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														yang merasa bersalah pada Samuel dan senang karena Gloria dapat bersamanya, implikatur tersebut merupakan implikatur percakapan umum.
96	<i>Gloria: Mais t'es quand même mon papa ?</i> <i>Samuel: Oui, bien sûr, c'est moi. En faite t'as un papa qui t'a conçue et un papa qui t'a élevée.</i> Gloria: Tapi apakah kamu tetap ayah ku? Samuel: Iya, tentu saja, itu aku. Kenyataannya kamu punya seorang ayah yang telah menyayangi mu dan seorang ayah yang membesarkanmu.	Tuturan terjadi di kamar Gloria, saat Samuel menyiapkan barang-barang Gloria yang akan dibawa Gloria pergi bersama Kristin, karena hak asuh Gloria yang jatuh di tangan Kristin (S). Tuturan terjadi antara Gloria sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Gloria menanyakan kepada Samuel bahwa dia tetap putrinya karena Gloria yang sudah mengetahui tentang hasil tes DNA (E). Samuel mengatakan bahwa Gloria tetaplah anaknya yang disayang Samuel dan dibesarkan oleh Samuel (A). Tuturan Gloria disampaikan dengan nada tinggi,	V												V	Samuel menuturkan tuturan lebih dari yang diminta, sehingga tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas. implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Gloria bahwa

		dan tuturan Samuel disampaikan dengan nada rendah dan menatap Gloria (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Gloria dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel menuturkan tuturan yang tidak diminta, maka tuturan Samuel melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														Samuel tetaplah ayahnya, dan sebuah tes DNA tidak berarti apa-apa. Implikatur percakapan khusus.
97	<i>Kristin: Qu'est ce qu'il y a Gloria ?</i> <i>Gloria: Faut que je remonte, j'ai oublié quelque chose.</i> Kristin: Ada apa Gloria? Gloria: Aku harus naik kembali, aku telah melupakan sesuatu.	Tuturan terjadi di dalam mobil yang akan mengantar Kristin dan Gloria menuju bandara dan meninggalkan London, dan tiba-tiba Gloria meminta kepada supir untuk menghentikan mobilnya (S). Tuturan ini terjadi antara Kristin sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur (P). Kristin bertanya kepada Gloria alasan Gloria menghentikan mobil secara tiba-tiba (E). Gloria menghentikan mobil karena dia melupakan sesuatu di rumahnya dan ingin kembali ke rumah (A). Tuturan Kristin disampaikan dengan nada tinggi, dan tuturan Gloria disampaikan dengan nada rendah (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Gloria dan Kristin bertemu secara langsung (I). Tuturan Gloria tidak sesuai		V							V					Tuturan Gloria tersebut tidak sesuai fakta, faktanya Gloria tidak meninggalkan sesuatu, namun dia menemui Samuel, maka tuturan Gloria yang tidak sesuai fakta tersebut melanggar maksim kualitas. implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kualitas karena Gloria menyembunyikan kebenaran

		fakta, maka tuturan Gloria melanggar prinsip kerja sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														bahwa Gloria tidak ingin pergi bersama Kristin, dan memilih hidup bersama Samuel. Implikatur bersakala.
98	<i>Kristin: Dis-moi la vérité. Bernie. Il fait une connerie et complètement c'est irresponsable! Bernie: Arrête de dire ça! Ce mec complètement "irresponsable", comme tu dis. ça fait quatre ans qu'il se lève en chaque matin, en redoutent que ce soit le dernier où il verra sa fille sourire. C'est ça, la vérité.</i> Kristin: Katakan padaku kebenarannya Bernie Dia melakukan hal konyol dan sepenuhnya tidak bertanggung jawab! Bernie: Berhenti mengatakan itu. Laki-laki itu sepenuhnya “tidak bertanggung jawab”, seperti yang kamu	Tuturan terjadi di atap rumah Samuel saat Kristin dan Bernie mencari Samuel dan Gloria yang kabur (S). Kristin sebagai penutur dan Bernie sebagai mitra tutur dalam tuturan ini (P). Kristin meminta Bernie untuk mengatakan kebenaran dalam situasi nya dengan Samuel yang bertingkah konyol dan tidak bertanggung jawab karena membawa kabur Gloria (E), dan mendapat respon dari Bernie dengan membentak Kristin dan meminta Kristin untuk berhenti menjelekkkan Samuel, Benrie juga menjelaskan keadaan Samuel saat ini bahwa selama 4 tahun ini Samuel merasa khawatir bahwa dia saat bangun dia tidak akan bisa melihat senyum Gloria lagi (A). Tuturan Kristin dan Bernie disampaikan dengan nada tinggi (K). Tuturan ini terjadi ketika	V					V								Bernie menentukan informasi lebih dari yang diminta, sehingga tuturan Bernie melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Bernie melanggar maksim kuantitas untuk menegaskan kepada Kristin bahwa Samuel bukanlah orang yang tidak bertanggung jawab karena Samuel begitu

	katakan. Sudah 4 tahun dia bangun setiap pagi, takut bahwa ini adalah terakhir dimana dia akan melihat putrinya tersenyum. Itulah kebenarannya.	Kristin dan Bernie bertatap muka secara langsung, maka tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Tuturan Bernie melebihi informasi yang dibutuhkan, sehingga tuturan Bernie melanggar prinsip kerjasama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).														menyayangi Gloria dan yang terpenting dalam hidup Samuel adalah kebahagiaan Gloria. Implikatur percakapan umum.
99	<i>Samuel: J'ai jamais sauté la falaise!</i> <i>Gloria: Pas grave ! T'es immortel ! Fais-moi confiance.</i> Samuel: Aku tidak pernah terjun dari tebing! Gloria: Tidak masalah! Kamu abadi! Percayalah padaku.	Tuturan terjadi di atap gedung, saat Gloria dan Samuel berlari dan berusaha kabur dari Kristin, dengan cara melompat dari atap gedung (S). Tuturan terjadi antara Samuel sebagai penutur dan Gloria sebagai mitra tutur (P). Samuel mengatakan bahwa dia belum pernah terjun dari tebing (E). Gloria mengataka kepada Samuel untuk percaya padanya bahwa Samuel dapat melompat dari atap itu (A). Tuturan Samuel dan Gloria disampaikan dengan nada tinggi dan berteriak karena dalam keadaan berlari (K). Gloria dan Samuel bertemu secara langsung sehingga tuturan ini disampaikan secara lisan (I). Gloria menuturkan informasi lebih dari yang diminta sehingga tuturan Gloria melanggar prinsip kerja	V												V	Gloria menambahkan tuturan yang tidak diminta sehingga tuturan Gloria tersebut melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Gloria melanggar maksim kuantitas untuk meyakinkan Samuel dapat melompati gedung tersebut agar dapat kabur dari Kristin. Implikatur

		sama (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).															percakapan umum.
100	<i>Gloria: D'accord. On peut sauter aujourd'hui.</i> <i>Samuel: Non. On va partir du coup, si tu commences à dire des trucs pareils ! Allez, on y va.</i> Gloria: Oke. Kita dapat melompat hari ini. Samuel: Tidak. Kita akan mulai memukul, jika kamu mulai mengatakan hal-hal seperti itu! Ayo, pergi.	Tuturan terjadi di atas tebing dipinggir laut tempat dimana Samuel pernah pergi bersama ayahnya dulu (S). Tuturan terjadi antara Gloria sebagai penutur dan Samuel sebagai mitra tutur (P). Gloria ingin terjun dari tebing pada hari itu (E), namun Samuel menolak permintaan Gloria dan mengatakan jika mereka akan saling mulai memukul jika Gloria meminta Samuel terjun (A). Tuturan Gloria dan Samuel disampaikan dengan nada tinggi (K). Tuturan ini disampaikan secara lisan karena Gloria dan Samuel bertemu secara langsung (I). Samuel menuturkan informasi lebih dari yang diminta, maka tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas (N). Tuturan ini berbentuk dialog (G).	V					V									Samuel menambahkan tuturan yang tidak diminta dan berlebihan sehingga melanggar maksim kuantitas. Implikatur tuturan Samuel melanggar maksim kuantitas memohon agar Gloria tidak memaksanya terjun dari tebing. Implikatur percakapan umum.

Keterangan:

1	: Nomor Urut Data	S	: <i>Setting and Scene</i>
KN	: Maksim Kuantitas	P	: <i>Participant</i>
KL	: Maksim Kualitas	E	: <i>Ends</i>
RL	: Maksim Relevansi	A	: <i>Act of Sequence</i>
CR	: Maksim Cara	K	: <i>Key</i>
		I	: <i>Instrument</i>
		N	: <i>Norms</i>
		G	: <i>Genre</i>

Keterangan IMPLIKATUR:

- | | | |
|---------------------------|-------------------------------|--|
| 1. : Membanggakan sesuatu | 5. : Menyatakan ketertarikan | 9. : Menyarankan |
| 2. : Meminta/Memohon | 6. : Menyembunyikan suatu hal | 10. : Menciptakan implikatur lain (Merasa bingung, Bercanda, Marah-marah, Meyakinkan, Meragu, Menghibur, Mengecoh, dan Merasa bahagia) |
| 3. : Menegaskan Informasi | 7. : Menolak | |
| 4. : Mengejek | 8. : Menyindir | |

TRANSKRIP FILM

Scene 1

Narasi (Samuel): Mon père a voulu m'apprendre dès l'enfance que celui qui a peur de quelque chose donne à cette peur un pouvoir immense sur sa vie.

Père de Samuel: Allez, saute.

Narasi (Samuel): Il me disait que la peur est un animal. Et qu'un animal peut être apprivoisé ou tué. Je ne comprenais pas toujours ce que voulait dire mon père. Mais ce jour-là, j'ai compris qu'il voulait que je devienne un homme.

Scene 2

Tamu 1: Merci, Sam. C'était super. À l'année prochaine okay.

Samuel (Sam): Ouais.

Tamu anak-anak 1: Au revoir, capitaine.

Samuel: Salut les enfants!

Tamu anak-anak 2: Salut, Sam!

Samuel: Salut, mec.

Tamu 2: Au revoir, capitaine.

Samuel: Au revoir, madame.

Samantha: Ça va, Je te dérange pas?

Sam: Samantha! Je t'avais pas vue.

Samantha: Tu m'avais dit 16h. Il est 18h30.

Sam: Oui. Alors, tu vas rire parceque...

Samantha: Non! J'ai pas le temps de rire. Juste un coup de fil pour prévenir, c'est touché que je dit moi Samuel.

Sam: Aah je parle quand tu m'appelle "Samuel"? On dirait un gosse que t'engueules.

Samantha: Tu es un gosse. Je dis rien quand tu te fais passer pour le patron, quand tu montres prendre l'argent, quand tu ramènes tes filles sur le bateau, mais 150 euros d'essence en plus, ça me soûle.

Sam: Et ça? Tu pense que c'est mon pourboire? mais, non. C'est pour le plein. juste avant, j ai prolongé parcequ'ils s'éclataient. Résultat: 15

jours bookés l'an prochain. Alors limite un petit merci ou un bisou et on est quittes.

Samantha: Je te déteste.

Sam: Moi aussi, je t'adore.

Samantha: Ce soir, pas de dépassement.

Sam: Ce n'est pas grave. Je coupe a 4h?

Samantha: 1 h.

Sam: 3 h?

Samantha: 1 h.

Sam: 2h?

Samantha: T'es viré.

Sam: OK. 1h, c'est très bien. 1h15, 1h30, quoi.

Samantha: 1h.

Sam: Voilà.

Scene 3

Tamu 3: Salut, Sam!

Sam: Ça va? Ça se passe bien? Merci. C'est cool. Super.

Sam: Est-ce que tu vas la journée? Je conduis le yacht qui est là-bas. Donc tu peux m'appeler "commandant de bord".

Gadis 1: Un Carrément?

Sam: Ouais

Gadis 2: Ou je peux t'appeller le "skipper" aussi.

Sam: Mais c'est nom au "capitaine", ça marche.

Temam Sam: Ça va, mon capitaine, tranquille?

Sam: Qu'est-ce que t'arrive toi?

Temam Sam: T'as vu l'heure Sam?

Sam: Quoi?

Temam Sam: Samantha arrête pas de m'appeler. Demain, on a le plus gros client de la saison. Et tu est fou l'inquitté pas, ...

Sam: Ça va, détends-toi

Temam Sam: Je me détends?

Sam: Ah oui regarde, On passe pas une bonne soirée là?
 Teman Sam: Je m'éclate.
 Sam: Ben, voilà. Alors la Kiffe. T'inquiète pas pour demain. Tout ira bien. Assieds-toi ou va danser.
 Teman Sam: Elle te harcèle pas toi? Parce que moi, elle me fait un enfer.
 Sam: Si, elle a appelé.
 Teman Sam: et la rappeler, Je suis viré.
 Sam: mais non t'inquiète pas, Je vais gérer.
 Teman Sam: Tu vas gérer ? je t'attends de voir.
 Sam: Oui, regarde. Regarde ça bien.
 Sam: Est-ce que vous voulez que la fête continue ?
 Semua: OUAIS!
 Sam: Je vais vous demander de faire pour moi un petit jeu: si un silence quand j'ai un portable une minute. C'est possible?
 Semua: OUAIS!
 Sam: Vous êtes prêts ? Ça commence maintenant. Chut. Allô?
 Samantha?
 Samantha: Il est 5h du matin. Qu'est ce que tu fais encore?
 Sam: Ben, je dors. Je dormais, pourquoi Il y a un souci?
 Samantha: Oui, de souci est 4h et tout le voisinage qui m'appelle pour ce son de la musique.
 Sam: Quoi? De la musique? Ben non. S'il y a de la musique, je l'entendais, comment Je l'entends pas.
 Samantha: Non, Je suis connu. Ces voisins qui inventent, c'est sure!
 Sam: Ouais. Ils sont un peu mythos. Parceque, je te pas sur. Je suis sur le bateau, j'ai la plage devant moi et c'est désert. Il n'y a pas de chat à la ronde.
 Samantha: Samuel, arrête de jouer, d'accord. Quand tu etait petit, c'était mignon, mais il est la plus.

Sam: Ah oui, t'as raison. Au temps pour moi. Je vois un mec chelou avec un chapeau. Ils sont en bande. Ils vont s'ambiancer, faire un feu de camp...Je vais les virer.
 Samantha: Chut!
 Sam: Chut.
 Samantha: Ecoutes-moi Je ne veux plus entendre au quelle bruit.
 Sam: D'accord, je vais bien, Compte-moi faire du tout.
 Samantha: D'accord. Tant mieux.
 Sam: Bon. On en était où, déjà ?

Scene 4

Kristin: Sam, t'es là? Sam? Samuel?
 Sam: Alors, bonjour. ça impossible la sortie en mer aujourd'hui. Ç'a l'air très calme comme ça, c'est super, mais en fait c'est très dangereux.
 Kristin: Tu me reconnais pas? Kristin. L'été dernier, le bateau, les calanques...
 Sam: Ah, mais oui!Kristin... Kristin de Berlin.
 Kristin: De London.
 Sam: De Londres Voila C'est ça, of course. C'est cool de te voir!
 Kristin: Oui.
 Sam: Avec ton bébé. Hein? Ton bébé.
 Kristin: Et en fait...
 Sam: je suis Désolé, tu peux pas monter sur le bateau. parceque J'ai un plan range.
 Kristin: Je te présente Gloria.
 Sam: - Bonjour, Gloria. Halo Gloria, halo. Elle est choute, hein ?
 Bravo.
 Kristin: C'est ta fille.
 Sam: Hum?
 Kristin: Ta fille. Ta fille, Samuel.
 Sam: Voilà. Ta fille à toi. Non, parceque En français, quand tu veux dire "my" tu dis "ma", tu vois.

Kristin: Je sais que ça doit être un choc pour toi, mais... C'est bien ton bébé.

Sam: Non. "Ton bébé de moi", ben non. Ça n'a rien à voir. C'est pas moi, ça.

Kristin: Elle a 3 mois maintenant.

Sam: Ouais, 3 mois maintenant, mais quoi ? Qu'est-ce que tu me fais, là ?

Kristin: Je sais, c'est fou, mais...en faite

Sam: Mais non, c'est pas fou ! C'est pas fou du tout. C'est pas fou. Parce qu'en fait, non. Quoi? Parceque C'est malencontreux, mais non. Je suis désolé. Tu vois, Parce que si tu réfléchis... Ben non. Tu vois, ce que j'ai te dire ? Donc, désolé, mais non. Allez, bisous.

Kristin: T'as 20 euros pour le taxi ? S'il te plait.

Sam: Euh, oui. Ça oui ! Ça oui!

Sam: Je vais te chercher ça toute. Mais 3 mois, ça non. Voilà. 20 euros et bisous, bye.

Sam: Tiens ! Voilà. Merci beaucoup.

Kristin: Tu peux la garder, s'il te plait?

Sam: -Euh... Ouais, mais... Alors, attends. Tu fais... Dépêche-toi! C'est lourd, quand T'inquiète pas alors, elle revient. Regarde! Elle paie et elle revient. Regarde, t'inquiète pas. Ça sert à rien de faire ça. Elle arrive. Mais t'inquiète pas ! Oui, mais non. Regarde! Voilà. Elle va payer. Voilà, elle paie. Regarde! Qu'est-ce qu'elle fout ? Elle se barre ? Elle se barre, là, non ? Kristin ! T'as oublié tes affaires! Kristin, les sacs ! Pars pas sans les sacs!

Scene 5

Sam: Arrête, arrête, arrête! Dormez avec les dames.

Gadis 2: Qu'est-ce qui ce passe?

Sam: ça Rien. ça bébé abandonné.

Gadis 1: Hein? Qui a se fâche ce dégueulasse.

Sam: Exactement, C'est dégueulasse! Sa mère a revenu, t'a piqué 20 balles, elle a déposé le sac et s'est barrée.

Gadis 1: Elle m'a piqué 20 balles ?

Sam: Oui

Gadis 2: Attendez, est-ce que tu connais cette meuf ?

Sam: Non ! Que dalle ! Bon, On a vaguement couché ensemble, mais pas assez pour dire : "C'est ta fille. Salut." C'est trop facile ! Moi aussi, je prends un gosse et je le donne !

Gadis 1: Pourquoi elle a pleuré la ?

Gadis 2: C'est évident, elle est vexée. Tu la rejettes.

Gadis 1: C'est pas facile, les rapports père-fille. Moi pour exemple, avec mon père, c'est...

Sam: Arrête, avec ton père ! Elle a pleuré parcequ'Elle a faim. C'est tout. Vous avez pas du lait, vous ?

Gadis 2: Attends, j'ai un truc là. Elle s'appelle Gloria Stuart.

Sam: Voilà. Stuart, c'est pas mon nom. Donc c'est pas ma fille. Vous confondez tous.

Gadis 2: J'ai une Kristin Stuart de Londres sur Facebook, là.

Sam: Oui, C'est peut-être elle. Fais voir. Oui, C'est elle.

Gadis 2: On dirait qu'elle a bloqué son compte. Elle est bizzard. Elle a pas d'amis.

Sam: Normal ! Elle n'a pas d'amis. T'as vu ce qu'elle fait aux gens?

Gadis 2: Ben, réponds.

Sam: Oui. Allô? Allô?

Kristin: Allô, Samuel?

Sam: Kristin, t'es où?

Kristin: Je suis désolée, je... j y arrive pas.

Sam: Prends pas l'avion. Me fais pas ça. C'est pas cool. je connais rien en bébé. Tu peux pas me faire confiance. Je vais l'abîmer. Allô? Allô?

Kristin: C'est moi qui l'abîme, Samuel. C'est moi. Je vais pas bien du tous. Je serai jamais une bonne mère. Je suis sûre que tu vas être un super père.

Sam: Non ! Je suis pas un super père. Je suis un gosse. On confie pas un gosse à un autre gosse. Allô, Kristin ? Kristin ?

Sam: Elle a raccroché. Elle va prendre l'avion, là.

Gadis 1: Il est loin, à l'aéroport ?

Scene 6

Dijalan

Sam: Coucou, la petite Sam.

Samantha: Ce quoi? C'est bordel sur le bateau.

Sam: Oui, je sais. J'ai vu son le vent. Je ne sais pas, parce que c'est passé tout vois, et tombe et comme s'arriver.

Samantha: Il y a deux gonzesses à poil qui boivent du champagne!

Sam: Ok, Je suis là dans 15 second.

Samantha: Non, Pas dans 15 second. Alors il y a le bordel sur ce bateau, il y a des bouteilles partout, des capotes et il y a meme de couches! Non, mais t'es sérieux là?

Sam: Je vais tous t'expliquer, masi je m'occupe d'un truc avant. Je t'embrasse. Bisous.

Samantha: Bisous

Scene 7

L'annonce: Embarquement immediate pour Londres.

Sam: Pardon, excuzes-moi. Je vais render un enfant. Ce n'est pas à moi.. Kristin! Kristin!

L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.

Sam: C'est ma copine là bas oublié sa fille.

L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.

Sam: C'est pas moi qui pars. C'est elle. Avec elle normalement! Kristin, t'oublié la petite ! Monsieur, ramenez-lui. C'est là-bas la fille avec le sandale. Vous devez rendre-lui directement. Elle est là-bas.

L'homme 1: Carte d'embarquement et passeport.

Sam: Tu connais qu'une phrase !

L'homme 1: Oui, ben,monsieur s'il vous plaît ! Carte d'embarquement et passeport.

Scene 8

La Dame 3: Samuel ? Qu'est-ce que tu fais là ?

Sam: Samantha, c'est Samuel, juste veux dire j'ai un petit retard dernier en du tout, mais je serai là cet aprèm. Je t'embrasse (en portable). Tu es sure, je serai rentré à 15h ?

La Dame 3: Oui, tu seras à Londres à 11h. Pour aller au pub en tube, c'est direct.

Sam: (rire)

La Dame 3: Pourquoi tu me ris ?

Sam: Il me semble que t'as dit "teub".

La Dame 3: Pas du tout. J'ai dit tube. Le métro.

Stéphane: Mets la crème.

Phillipe: Non, il y a du parabène !

Sam: C'est bon, les gars !

Phillipe: Faut faire ç'a bien. Non, regarde. Regarde bien. Les attaches derrière et tu scotches sur le ventre.

Stéphane: Non. Serre pas trop, elle pourra plus respirer.

Phillipe: Non, Si tu serres pas, ça va fuir.

Stéphane: Non, c'est des Baby-dry.

Sam: C'est bon. Merci, Stéphane, Philippe. Comment si elle a pleure dans l'avion?

Phillipe: C'est impossible. Elle a mangé et elle est propre.

Stéphane: Elle va dormir tout le voyage. C'est sûr.

Scene 9

L'annonce: Welcome to London

L'homme 2: The worst flight I've ever had.

Sam: Ça va? T'as jamais pleuré de ta vie ? Elle aime pas l'avion. C'est quelle ligne ? Voilà ! Piccadilly. Bien joué. Pas mal, pour une meuf de ton âge. Monsieur ? Do you know what to go the teub?

L'homme 3: Tueb?

Sam: Teub?

L'homme 3: A tube? If you looking to the tube, you should go to the corner over there. Correct the customize continue you straight a head and you see the sign exit, hope on the line. It's quite simple for the tube.

Sam: J'ai rien compris. Je suis désolé. Tu parles trop vite.

L'homme 3: Fuck off.

Sam: Ça, j'ai compris. C'était plus lent. Bon. Il vient de nous insulter. Il faut trouver le "teub".

L'annonce: Next station is Giant Clark.

Sam: Mais non, on est bien, là.

Gloria pète.

Sam: Ah merde... Ben ouais. Ah ouais, d'accord.

Scene 10

Bernie: No, just do what you should do. Fuck your mind, it's just by you. Ils font chier, merde!

Sam: Vouz parlez français?

Bernie: Ça m'arrive.

Sam: Vous allez me sauver la vie?

Bernie: Avec plaisir. Moi, c'est Bernie.

Sam: Moi, c'est Samuel.

Bernie: C'est sublime.

Sam: C'est bien, ouais. Vous allez m'aider. Je suis complete mon perdu.

Bernie: Restez pas à gauche. Y a écrit : "Tenez votre droite." Les Anglais rigolent pas, même avec les séduisants touristes.

Sam: Je suis pas touriste.

Bernie: On n'est pas un peu près, là ? C'est pas faux.

Sam: Là, c'est bien. Vous connaissez bien Londres ?

Bernie: 15 ans que j'habite ici. Vous cherchez quoi ?

Sam: Je suis surement rendre un bébé à sa mère qui a parement travailler à Londres .

Bernie: Quel bébé ?

Sam: Le bébé qui est là. Putain ! Keep right! Keep right!

Bernie: No, no, no!

Sam: Keep right! Keep right! Putain, putain! Keep right! Je suis là, je suis là ! She is good! She is good! Yes!

Bernie: Bravo!

Sam: Yes, she is good.

Bernie: Yes Michael, I got him.

Scene 11

Bernie: Attendez!

Sam: J'ai pas le temps.

Bernie: C'est une occasion en or. Cascadeur, c'est un métier sublime. Y a plein d'argent à se faire.

Sam: Je ne cherche pas travail, je cherche sa mère. Et je rentre chez moi.

Bernie: Elle est où, sa mère ?

Sam: Elle travaille au Old Queen's Head. Ce serait dans le coin.

Bernie: C'est juste là.

Sam: Ben voilà !

Bernie: Non, mais attendez ! Si vous changez d'avis, là, il y a mes coordonnées pros et derrière... C'est perso. On ne sait jamais. Effet domino qui fait boule de neige et de fil en aiguille... L'oiseau fait son nid.

Sam: Quel nid ? Y a pas de nid.

Bernie: Ben, je..

Scene 12

Sam: Ben voilà, on y est. Bon. Ravi de t'avoir rencontrée. C'était cool. On s'ennuie pas avec toi.

Gloria gazouille

Sam: Qu'est-ce qu'il y a ? Non, commence pas. Tu seras très bien avec ta mère. Un papa comme moi au quotidien, c'est fatigant. Me regarde pas comme ça. C'est chaud. Ça marchera pas. Fais-moi confiance, rien remplace une maman. C'est canon, une maman.

Scene 13

Sam: One Coca Light, please!

Sally: What?

Sam: Coca? Light? Le sans sucre, light. Tu comprends light? Non, elle parle pas anglais, celle-là.

La Dame 4: One diet coke Sally. Ça se dit pas pareil ici.

Sam: Donc, vous parlez tous français?

La Dame 4: Un bar, c'est pas une surprise. Y peut tu sais, il y en a qui dis que Londres serait la 6e ville française. Il y aurait plus de Français ici qu'à Bordeaux, cet entretient. C'est fou non!

Sam: C'est fou. Si non, Regarde.

La Dame 4: il y en a dou tous que dis serait plus sur du Bayonne, du romancée du Dijon

Sam: C'est moins fou. Et si non, tu peux peut-être m'aider, la fille, regarde ça. Je cherche cette serveuse, s'appelle Kristin.

La Dame 4: Non, jamais vue.

Sam: Non, Tu peux pas me dire ça. Tu peux pas jamais vue parcequ'elle travaille là. C'est ici, le Queen machin. C'est ta collègue.

La Dame 4: Non, Je l'ai jamais vue. C'est un nouveau proprio. Elle a changé de pub. Tu sais le nombre de serveuses qui

Sam: Laisse tomber. Combien je vous dois ?

La Dame 4: Deux pounds.

Sam: A merde. Putain, c'est des pounds ici !

La Dame 4: Oui.

Sam: J'ai des euros. S'arranger peut-être. Oh putain, c'est pas possible !

Scene 14

Sam: Pardon ! Excusez-moi ! j'ai perdu... Ah ben, il est... Il est là. Putain ! Non ! Qu'est-ce que je fous ici ?

Scene 15

Sam: Oh non ! Merde ! Il pleuvait pas, y a deux minutes. Je vais trouver une solution. Allô ? Comment ça va, ma Samantha préférée ?

Samantha: T'es où, là ?

Sam: À Londres. C'est à Londres.

Samantha: Quoi ?

Sam: Je t'explique. C'est la grosse galère. J'ai un bébé sur les bras, je trouve pas sa mère. j'ai perdu portefeuille, no passeports. Elle a faim. J'étais couché. Il pleut. Faut vraiment que tu m'aides là, Sam.

Samantha: Attends là, tu parle que t'es à Londres ?

Sam: Oui, mais c'est pas si loin.

Samantha: Ben, restes-y ! Je t'avais prévenu, OK ? C'est plus possible. T'es viré.

Sam: Justement, si tu peut faire un petit virement

Samantha: Écoute-moi. Je plaisante plus, là. OK, ça me fait de la peine, mais t'es renvoyé. Au revoir, Sam.

Scene 16

Gloria pleure

Sam: Chut! Allez, ne pleure pas. Ça va aller. On va trouver une solution. N'aie pas peur. Il faut pas avoir peur. Allez. Il faut dormir, ma fille. Ma fille.

Bernie: Thanks.

Bernie: Sir? Excuse me sir, you can't be here. Sir, the house has a video surveillance, and the police can be here in a minute, so you better go away now, please sir. Sir I'm warning you I got a pepper spray and I'm not afraid to you sir. Sir, last warning.

Scene 17

Gloria: Papa.

Sam: Tu l'as dit ! Tu l'as dit ! Elle a dit "papa" ! C'est papa. C'est moi. Redis-le !

Bernie: Papa.

Sam: Papa.

Gloria: Tata.

Sam: Tata. Papa. Papa!

Bernie: C'est le papa.

Sam: Papa.

Bernie: Papa.

Gloria: Papa.

Scene 18

Sam: Allez, viens. Gloria, viens, viens ! Viens !

Scene 19

Gloria pleure

Sam: Coucou, mon bébé. Ça va?

Gloria pleure.

Scene 20

Gloria pleure

Sam: Ça va ? Ah, t'as un bobo ? Attends. Bouge pas. J'ai une idée. Hop là ! Elle marche bien, cette pommade.

Scene 21

Sam: Gloria! Gloria! Qu'est-ce que t'as fait ! Il faut pas faire ça. C'est pas bien. Comment je fais ma pollué nettoie tous ça?

Scene 22

Sam: T'es prête ?

Gloria crier.

Sam: Oh, pardon !

Bernie: Non ! Yes.

Scene 23

Sam: Bonne nuit.

Scene 24

Gloria: You.

Scene 25

Sam: Voilà. On est bien, là.

Gloria: Papa ? Un jour, est-ce-que tu pourras m'emmener sur la falaise ? Où t'as sauté quand t'avais mon âge.

Sam: Oui bien sur, je t'emmènerai.

Gloria: Quand?

Sam: Quand tu es capable de dunker toute seule.

On sonne à la porte.

Gloria: J'y vais. Le premier en bas a gagné. Hou!

Scene 26

La Dame 5: On se voit pas ce week-end ?

Sam: Non, pas ce week-end. Gloria n'a pas école. Je vais rester avec elle.

La Dame 5: Y a pas école le week-end.

Sam: Oui, voilà. Je vais rester avec elle, du coup.
 La Dame 5: Donc on n'a jamais un moment juste tous les deux ?
 Klaxon
 L'homme 4: Cut! It's perfect! But must it farts more. Add me blood.
 It must be true. Cut! In place ! Great, we care! It's okay. Sat ? Sam
 Are you okay?
 Gloria: Let me through please. Please, I know he'll need me.
 Gloria: Papa. Réveille-toi, t'es immortel.
 Sam: Boo!
 Gloria et Sam rire.
 Le Directeur: Enough! The fucking France joke.
 Sam: On rigole!
 La Dame 5: Naze.
 Gloria: He jumped off a cliff to 8 years. It's not scare him.
 Le Directeur: Take it out. We ended the waterfalls. I want the real
 actors! Send Stars! Come on guys. We take back!
 Bernie: I do not care who is responsible. What I want, is that this mess
 does not happen again! You hear me?
 Gloria: Il est pas content.
 Bernie: That's right! You've get 10 seconds to fix it. Starting now.
 Sam: T'as bien fait de gueuler, parceque c'était un peu violent.
 Bernie: Alors Rien à voir. C'était ma fiscaliste. Non, toi, c'était parfait.
 La scène était sublime.
 Sam: Plus je frôle la mort, plus c'est sublime !
 Bernie: Ben, tu frôle la mort. C'est un peu l'intérêt du job !
 Bernie rire.
 Sam: Qu'est-ce qu'ils veulent encore ?
 Le Directeur: Get some rest. It might gonna be big day tomorrow.
 Sam: Qu'est-ce qu'il a dit ? Il parle trop vite.
 Gloria: Il a dit que tu dois te reposer ce soir.
 Sam: Yes.

Le Directeur: Can't believe you still don't understand a word in
 English.
 Gloria: I'm here to translate.
 Le Directeur: Okay, good job. Great day. See you tomorrow.
 Sam: Qu'est-ce qu'on fait, demain ?
 Gloria: On tourne la scène... Euh... Tu cours sous l'avion qui décolle.
 6 h du mat'.
 Sam: Pourquoi je fais ce boulot ?
 Bernie: Parceque tu sais rien faire d'autre. Parceque tu m'extorques
 6000 pounds par mois. Parceque T'es logé par la prod. Parceque tu
 m'adores. Parceque Gloria.
 Sam: C'est bon. Ça va.
 Bernie: C'est bon ? You're 18 second late.
 Sam: Bon ,allez. C'est quoi, le score, déjà ?
 Gloria: 4591160
 Sam: Donc.
 Sam et Gloria: Balle de Match!
 Gloria: Et Hop!
 Sam: Oh là là, c'est magnifique !
 Gloria: Passe !
 Sam: Magic Gloria va tout de suite passer à Magic Samuel. Quel
 move ! Quel move !
 Gloria: Et hop!
 Sam: Quel move !

Scene 27

Gloria: Bernie!
 Bernie: Mon Cour! Oh, tu m'as tellement manqué.
 Gloria: Ben, On s'est quittés il y a 2 h.
 Bernie: Pas c'est beaucoup trop. Whould you like to have a slice with
 us? Have a drink, spend a night A glass ? A night?
 Mat: No thanks. I have to work.

Bernie: He doesn't want to be a naughty boy.
 Samuel: Lâche-le, Bernie. C'est bien qui'il est pas homo.
 Bernie: Je crois qu'il est curieux. Je le sens bien dans le regard. Il y a une petite glissade possible. J'ai le pif pour ça.
 Samuel: Thank you Mat. See you tomorrow.
 Gloria: Bernie. Arrête de draguer les livreurs.
 Bernie: See you tomorrow, love.
 Gloria: Allez, on monte. Ça passe dans 5 min !
 Samuel: C'est quoi cette écharpe avec des pattes de chat ?
 Bernie: Importe quoi, c'est une étoile de soie. Un petit camouflage ton sur ton sublime.
 Samuel: D'accord. Ouais.
 TV sound: Jack Bates. His lost his past. He has never been present. He fights for the future. Bates is back. Season 8. Exclusively on Channel 4. Yes, I am !
 Gloria: Woah, T'es trop fort, Papa.
 Bernie: Oh, ça tweete ! Ça y est, ça tweete, on va cartonner.
 Samuel: Double entorse pour ce teaser.
 Bernie: Ben, pour de millions de téléspectateurs. Et la signature d'une saison 9. Alors t'es gens qui Mets de la pommade.
 Samuel: T'as raison. J'ai hate de brûler vif pour la saison 10.
 Bernie: Non, ça, c'est la dernier episode de la 8. Pour la 10, il faudrait un truc plus puissant.
 Gloria: Il pourrait sauter d'un hélico en feu.
 Bernie: Et atterrir dans un bain d'acide !
 Gloria: Ben ouais.
 Bernie: Ouais, génial ! Ça va claquer !
 Samuel: C'est moi, je vais claquer !
 Bernie: Ce serait sublime !
 Son de sirène
 Gloria: C'est un mail de maman. Papa! Maman m'a envoyé un mail !
 Yes yes yes.

Gloria lit de sa maman mail: Après la Russie, me voilà désormais en Chine. Je n'ai pas le temps d'en profiter, car je dois infiltrer la mafia chinoise plus vite pour coincer ce méchant de Wong Kar-wai. Comme d'habitude, tu me manques beaucoup, ma chérie. La seule chose qui me réconforte, c'est de savoir que tu es avec le papa le plus aimant, intelligent, courageux, et par-dessus tout, le plus séduisant au monde. Tu peux être fière de ton papa, parce que c'est le meilleur homme du monde. Je t'aime, maman.
 Samuel: Alors, Qu'est-ce qu'elle fait, cette fois ?
 Gloria: Elle est infiltrée dans la mafia chinoise.
 Samuel: Ah, cool ! Et il fait beau, là-bas ?
 Gloria: Ouais, super beau.
 Samuel: Elle a de la chance. Nous, c'est bien pourri en ce moment.
 Gloria: Hum...
 Samuel: Et elle en a pour longtemps ?
 Gloria: Le temps de coincer Wong Kar-wai. C'est le méchant.
 Samuel: Ah, Wong Kar-wai ! Ouais. Ça va durer un moment, ça.
 Gloria: Ouais, je sais.
 Samuel: Souhaite-lui bon courage.
 Gloria: Ouais, ouais.
 Samuel: Parce que Wong Kar-wai, il en faut. C'est longue ça.
 Gloria écrit le mail répond: J'aimerais tant te voir, maman. Et Promis, si t'es en mission secrète, je ferai comme si je te connaissais pas pour pas te mettre en danger. Peut-être qu'un jour tu finiras par venir à Londres pour une de tes missions. Je t'aime. Gloria."

Scene 28

Gloria: C'est quoi? Bientôt, maman aura fait tous les pays du monde.
 Samuel: Ah bon ? Non, il doit en rester quelques-uns.
 Gloria: Quatre.
 Samuel: T'as compté ?

Gloria: Ouais. Quand elle aura tout fini, elle repassera par Londres.
 Samuel: Non, ça veut rien dire. Ça dépend de sa mission. Elle a déjà fait deux fois l'Italie.
 Gloria: Trois. 3 fois l'Italie, 4 fois l'Allemagne, 5 fois le Japon et 6 fois la Thaïlande.
 Samuel: OK. Ben ouais. Donc elle finira par passer par ici.
 Gloria: Ou alors elle est déjà venue, mais elle peut pas nous le dire.
 Samuel: Ah, il y a ça aussi. C'est pas con.

Scene 29

Samuel: C'est quand même la classe, une maman agent secret.
 Gloria: Grave.
 Samuel: Des fois, je me dis que t'as de la chance. Ça aurait pu tomber sur n'importe qui.
 T'aurais pu avoir une mère normale. C'est cool. Non ?
 Gloria: C'est trop cool.
 Samuel: Tu pourras me faire un recap de tous les pays de ta mère ? Parce que des fois, j'oublie. Histoire de me faire un récap, quoi. Hein, Glo ?

Scene 30

Bernie: Qu'est-ce que tu fous un seul sans moi?
 Samuel: Excuse-moi. J'envoie un mail. J'arrive.....
 Bernie: T'as pas encore lâché l'affaire ? Tu sais qu'un jour, elle va comprendre ?
 Samuel: Commence pas, s'il te plaît.
 Bernie: OK. Ben, j'y vais, moi, du coup.
 Samuel: OK. À demain.
 Bernie: C'est ça, à demain.

Scene 31

Samuel: pourquoi tu peux sortir plus tôt de l'école aujourd'hui? À 15h30, il y a une séance en 3D.
 Gloria: Ben non, t'as rendez-vous avec ma directrice.
 Samuel: C'est ce soir, la directrice ?
 Gloria: Ouais.
 Samuel: La galère ! Ben demain, alors.
 Gloria: Non plus. T'as rendez-vous chez le médecin.
 Samuel: Donc, t'as que des mauvaises nouvelles à la moment, ce matin ?
 Gloria: Désolée.
 Samuel: Tu sais quoi ? On va pas y aller demain. j'aime pas les médecins. Ils font des piqûres. Ils donnent des médicaments déguleusse. On n'ira pas. Quoi ?
 Gloria: T'as peur des piqûres ?
 Samuel: Non, j'ai pas peur des piqûres.
 Gloria: Si.
 Samuel: Non. N'importe quoi !
 Gloria: Si, t'as peur des piqûres.
 Samuel: Mais non. Je suis pudique. Ça n'a rien à voir.
 Gloria: T'auras moins peur si je viens avec toi ?
 Samuel: Oui.
 Gloria: Ok. Mais va falloir que t'apprennes à y aller seul. Quand tous le faire, on sera plus tous les deux...
 Samuel: Pourquoi tu dis ça ?
 Gloria: Quand j'aurai un travail, je pourrai plus t'accompagner.
 Samuel: Tu sais ce que tu veux faire plus tard?
 Gloria: Ben oui. Je veux être comme toi. Allez. Salut.
 Samuel: Tu veux être cascadeuse ?
 Gloria: Ben non, immortelle.
 Le Proffeseur: Right children, hold on the line.

Scene 32

La Directrice: Je voudrais que nous revenons sur les absences à répétition de Gloria.

Samuel: "À répétition" ? C'est un peu fort, comme c'est y a eu une panne de réveil hier, mais...

La Directrice: La semaine dernière, elle n'est pas venue du tout.

Samuel: Ah bon ? Même pas le lundi ?

La Directrice: Non. comme La semaine d'avant d'ailleurs.

Samuel: Peut être, c'est qu'en ce moment, je tourne les scènes d'explosion sur le Tower Bridge.

La Directrice: mais La vie n'est pas un divertissement, ni un parc d'attraction. Avez-vous la moine une idée des conséquences de votre éducation...

Samuel: Oui, je connais les conséquences, mais en fait... la semaine d'avant Elle était triste à cause de la disparition du sergent Newman. Et je pensais lui remonter le moral en...

La Directrice: Que-est-ce que va arriver au sergent Newman ?

Samuel: Oh, pardon, j'ai spoilé.

La Directrice: Il va pas mourir ?

Samuel: Secret de production. Je peux pas dire.

La Directrice: Oh non. Pas Newman.

Samuel: Tenez, j'ai apporté ça.

La Directrice: C'est...

Samuel: Oui, c'est les vraies. Portées par l'acteur.

La Directrice: Oh, merci. C'est gentil.

Samuel: Ça fait plaisir. Ah oui, c'est chouette.

La Directrice: Je vous dis tous ça, c'est pour le bien de la petite. Vous êtes un bon père. Vous aimez votre fille. Elle est adorable, quand elle est là, mais ici, on est dans la vie réelle.

Samuel: Oui.

La Directrice: Je ne veux pas m'immiscer dans votre vie privée, mais... Les histoires qu'elle raconte sur sa maman sont surprenantes.

En tant qu'éducatrice responsable de votre fille, je dois savoir ce qu'il en est réellement de sa maman. Vous m'aviez dit qu'elle devait revenir à Londres.

Samuel: Vous voulez vraiment savoir la vérité ? J'ai prêté 20 euros à sa mère il y a 8 ans pour un taxi. Et elle est jamais revenue.

La Directrice: Oh.

Scene 33

Samuel: Aïe, aïe, aïe !

Le Médecin: Et voilà.

Samuel: Ça Va.

Gloria: Arrête papa, On n'a rien senti.

Samuel: Ça pique quand même. Merci de m'accompagner à chaque fois.

Le Médecin: Je compte sur toi pour lui rappeler de prendre ses médicaments.

Gloria: Oui. Matin, midi et soir. Comme pour mes vitamines.

Le Médecin: Heureusement que t'es là pour lui montrer l'exemple.

L'infirmière: Hey, you Wanna come with me to see my puppy dog ?

Gloria: Yes.

L'infirmière: Come!

Le Médecin: J'ai les résultats des examens, Samuel.

Samuel: Oui.

Le Médecin: Le traitement n'a pas fonctionné.

Samuel: Combien de temps ?

Le Médecin: Je ne sais pas. Pas beaucoup. Je suis désolé. On aura tout essayé.

Scene 34

Samuel: Glo? Tu devineras jamais ce que le médecin m'a prescrit.

Gloria: Quoi?

Scene 35

Gloria: Oh là là! Je me sens pas très bien. J'ai la tête qui tourne.

Samuel: Là attends. Laisse-moi, Je checke l'ordonnance. Évidemment ! On a oublié les barbes à papa. C'est pour ça.

La Dame 6: Let's go honey. Come on. Oh sorry. I thought you my daughter. You're so cute, I'm sorry. Let's o go honey. One more please, thankyou.

Samuel: Chérie, je me suis trompé. J'ai mal lu. C'est 2 barbes à papa. Une le matin, une le soir, tu es laquelle. Tu veux la grande ou la grande ?

Gloria: Je veux maman.

Samuel: Tu sais quoi ? Laisse tomber l'ordonnance. On va se faire un bon cheese. Ou un hot-dog. Ou les deux.

Gloria: Je veux la voir en vrai, papa. J'ai envie de la voir en vrai.

Samuel: Je sais, ma chérie. Je sais.

Scene 36

La Dame 7: Gloria, mon petit merveille de tous les jours...

La Dame 8: Oh, Gloria !

La Dame 9: Gloria!

La Dame 8: Chaque jour qui passé est un crève-cour insoutenable.

La Dame 7: Oh!

La Dame 9: GLORIA!

La Dame 8: Gloria!

La Dame 9: Ah!

La Dame 10: Mon cour... Sweet heart. Je n'ai que quelques minutes avant de repartir pour Bangkok. Mais je te promets, à chaque mission, tu es là. Et surtout, tu es là. I love you so much. My little baby.

Samuel: Me too maman. A lot Et si non, il fait beau, à Bangkok ? Il fait beau ?

La Dame 10: Ah, yes. Very good, wonderful

Samuel: Ben non, tu vois. C'est ça, le problème.

La Dame 10: No?

Samuel: Ben non ce n'est pas beau. Il fait pas beau. Pas du tout ! Il pleut là bas ! C'est la mousson, putain !

La Dame: Mais..

Samuel: Putain ! Mais oui demit parceque Elle sait tout sur sa mère. Elle tient un carnet.

La Dame 10: Carnet...

Samuel: Faut être imparable. Même sur la météo peu fléchi

La Dame 10: Shit!

Samuel: Ben, Ouais shit. C'est dommage. parceque j aimais bien, mais c'est pas bossé.

La Dame 10: Si, c'est bossé.

Samuel: Non, non, non. tu me file la perruque.

La Dame 10:Non! Je t'en prie. Une dernière chance. Please, give me one more chance Je refais tout parfaitement. La Météo, le mousson tous...

Samuel: OK, voila, ,. One last. et après c'est fini. J'ai pas le temps. Il faut qu'on trouve.

Bernie: C'est quoi, ces conneries ?

Samuel: Ah, Bernie ! T'es là. Je te cherchais partout parceque quand je suis rentré tout à l'heure...

Bernie: C'est quoi, ce casting Samuel?

Samuel: Je sais pas.

Bernie: Excuse-me girls, what are you doing here?

La Dame 7: Audition role for Kristin, Gloria's mother.

Bernie: Thankyou. Va te faire foutre.

Samuel: Attends, Bernie ! Cafteuse. Bernie ! Écoute-moi. Gloria m'a demandé de voir sa mère.

Bernie: Merde toi, trouve la vraie.

Samuel: Elle en a rien à foutre, la vraie. Tu sais c'est tous fait pour la couvert. Elle répond pas aux mails de Gloria.

Bernie: Pas Alors, Dis la vérité à ta fille, putain !

Samuel: J'ai pas envie de la rendre malheureuse. Tu peux entendre ça ?

Bernie: Ah bon ? Tu crois que t'es le seul à t'inquiéter pour elle ? c'est ça. J'étais là pour ses premiers pas, ses premières dents, ses premiers mots ! Je suis pas son père, mais je l'aime autant que toi. Elle va bientôt avoir 9 ans. Un matin, elle va comprendre que tu lui mens. Et ça quoi? Et ça, ça va la rendre malheureuse.

Samuel: Je sais, mais ça me fait flipper.

Bernie: Je te dis pas que c'est facile, mais juste dis qu'il faut le faire. Donc, ce soir, t'arrêtes d'envoyer des faux mails et tu dis la vérité à ta fille. Ça va aller.

Scene 37

Samuel: Ho ! Ho! À table, flibustier. Voici notre butin. Viande de croco grillée et ses patates sauvages. Prête ton couteau. Parceque Je galère, là. Merci. On discutera après ? je te parle un truc. est-ce-que t'y touches pas ?

Gloria: Si, si, mais j'ai pas très faim.

Samuel: Qu'est-ce qu'il y a ?

Gloria: C'est maman. Elle m'a pas envoyé de mail, ce soir. C'est pas normal.

Samuel: Tu sais, ma chérie...

Gloria: C'est la 1re fois qu'elle m'oublie papa. Je peux aller me coucher ? Je suis fatigué, s'il te plait.

Samuel: Oui, si tu veux. On va toujours au cirque demain ?

Gloria: Ouais. On verra. Bonne nuit, papa.

Scene 38

Samuel: Oh, putain ! Elle lit. Elle lit, putain. Gloria ! Non... Chut, chut. Attends. Faut répondre, meuf !

Signal de message.

Samuel: Demain!

Son de sirène.

Samuel: À demain, mon amour.

Scene 39

Gloria: Papa, réveille-toi ! Maman va venir me voir. Papa! Maman va venir me voir! Papa! Maman vient à Londres !

Samuel: Ah bon?

Gloria: Ouais.

Samuel: Elle a chopé Wong Kar-wai ?

Gloria: Je m'en fiche. Regarde. Elle m'a envoyé un mail.

Samuel: C'est génial !

Gloria: Ouais ! Je vais la voir pour la première fois. Je vais me préparer. Lève-toi, papa ! On va être en retard ! Hou !

Scene 40

Samuel: Ça. Ça... Très bien. Tout très bien.

Gloria: J'ai mal aux pieds, papa.

Samuel: Moi aussi.

Gloria: Je préfère les Jordan.

Samuel: Oui. Moi aussi, mais ce quoi le dis pas tout de suite à ta mère.

Gloria: Pourquoi ?

Samuel: Parceque La dernière fois que je l'ai vue, j'étais pieds nus sur un bateau. Faut lui montrer que les choses ont changé.

Gloria: Est-ce-que Tu crois que maman va m'aimer ?

Samuel: Évidemment qu'elle va t'aimer! C'est ta mère.

Gloria: Et toi, tu crois qu'elle va t'aimer ?- Moi ? Alors ça...

Samuel: Moi? C'est un autre délire.

Gloria: Maman! Maman.

Kristin: Je suis tellement contente de te voir.

Gloria: Moi aussi.

Kristin: Bonjour, Samuel.

Samuel: Salut.

Scene 41

Gloria: Maman, Et tu portes pas tes lunettes de soleil ? On va te reconnaître.

Kristin: On va me reconnaître ?

Samuel: Oui... parceque c'est, Maman a dû faire sécuriser le périmètre. C'est ça ?

Kristin: Oui.

Samuel: Oui. Voilà.

Gloria: Donc on est en liaison ? parceque je vois pas d'oreillette.

Kristin: Non, j'ai pas d'oreillette.

Samuel: Non, non, on a pas d'oreillette, Parce que tu la vois pas. Mais elle a une parceque c'est une puce, que directement sur le tympan. et Comme c'est à l'intérieur, tu peux pas la voir. Faut le microscope.

Gloria: Cool ! Ils entendent ce qu'on dit ?

Samuel: Oui, elle entend tous grâce au micro, le micro qui est dans la dent. C'est un implant. Mais là, il doit être désactivé. Tu confirmes, il est clair là? Oui, On est.

Kristin: On est.

Samuel: Cool, on est entre nous.

Kristin: Qu'est-ce qui te ferait plaisir, Gloria ? Est-ce-que Tu veux aller manger une glace ? Te promener ? Qu'est-ce que tu voudrais faire ?

Samuel: On avait prévu. Non, nous d'aller au cirque. Si tu veux aller manger une glace, fais-le en attendant. Comme tu veux.

Gloria: J'aimerais bien te montrer ma chambre.

Kristin: J'adorerais voir ta chambre.

Gloria: On peut, papa ? On peut, s'il te plaît ?

Samuel: Oui.

Gloria: Ouais ! Allez, on y va. Allez, venez !

Samuel: Ça fout en l'air le programme cirque, mais on peut...

Kristin: Il faut que tu m'expliques l'oreillette et tout ça.

Samuel: Toi, il faut que tu m'expliques le taxi et tout ça.

Scene 41

Gloria: Bienvenue.

Kristin: C'est incroyable ici.

Gloria: Mais c'est là-haut, ma chambre. Tu viens ? J'ai un mur entier de Lego.

Kristin: Non..

Gloria: Si, je te jure.

Gloria: Ça, c'est mes dinosaures. Tiens. Ça, c'est mon requin. Et ça, c'est ma girafe de Madagascar.

Kristin: Vous êtes allés à Madagascar ?

Samuel: Non. C'est un dessin animé.

Gloria: Tu connais pas Madagascar?

Kristin: Ah.. Je..Si. Mais je l'ai pas vu.

Samuel: Maman a pas le temps de regarder les films. Elle connaît le pays. Hein ?

Kristin: Oui.

Gloria: Ah bon ? Je savais pas que t'y étais allée.

Kristin: Ah, si.

Gloria: T'as rencontré qui ?

Kristin: Euh. Eddie Murphy.

Gloria: Qui?

Kristin: Eddie Murphy. Il était dans Le Flic de Beverhills..euh.. dans Un fauteuil pour deux.

Samuel: Mais non, Elle a pas vu ce film. Elle a 8 ans.

Kristin: Il était dans Docteur Dolittle. Elle a vu ça. Non ? Tu connais? Elle connaît ?

Samuel: Eddie Murphy. Ma chérie. Il est dans Shrek. Tu t'appelle de l'âne ? et baissée-lui. C'est sa voix.

Gloria: Ah oui! You definetly need some tic tac. Your breath stink.

Samuel: Voilà !

Kristin: Elle a un accent américain pour une petite Anglaise.
 Samuel: Non, mais Elle a beaucoup appris avec les films pour ça. Elle va à l'école française de Londres. Il y a un bon niveau.
 Kristin: C'est vrai ? Your school far from here?
 Gloria: No, we'll go to there tomorrow. Also you see my ugly teacher.
 Kristin: Ugly teacher? Why Ugly?
 Gloria: Because I don't like her, she never laugh.
 Kristin: She's good teacher, right?
 Gloria: Yes, if you like depressive witches.
 Kristin: Carrement ? Depressive witches? Pressée de la connaître. Come with me later.

Scene 42

Kristin: Elle s'est endormie d'un seul coup. Sans problème.
 Samuel: C'est tout elle, ça.
 Kristin: Pourquoi tu lui as pas dit la vérité ?
 Samuel: J'y ai pensé, ouais. Mais tu as même en cherchant bien, j'ai pas trouvé de manière correcte de lui expliquer que sa mère l'avait abandonnée. Alors tu penses Même toi, tu préfères être la maman agent secret que j'ai inventée. Non?
 Kristin: T'en as fait une petite fille merveilleuse.
 Samuel: Je l'ai pas fait pour toi.
 Kristin: Ça a pas été simple, tu sais.
 Samuel: Tu plaisantes, là? Tu nous as laissés comme des merdes ! On va te pardonner d'un deux minute parce que t'as répondu à un mail ?
 Kristin: Je te demande pas ça. Je sais que c'est impardonnable, ce que j'ai fait.
 Samuel: Alors pourquoi tu l'as fait ?
 Kristin: J'étais paumée. Je faisais n'importe quoi. Quand je suis tombée enceinte, j'ai pensé que je pouvais m'en sortir, mais ça a été de contrer ce pire en pire. Je pouvais pas imposer ça à un bébé.

Samuel: Donc, toi de contrer Un baby-blues et tu laisses ta fille à un mec qui t'a sautée en été ! c'est que tu as fait.
 Kristin: J'ai laissée À son père. Je savais que tu serais à la hauteur.
 Samuel: Ça a duré 8 ans. Tu sais ce que c'est, 8 ans ?
 Kristin: C'est une éternité. Ça fait 8 ans que je pense à elle tous les jours. Ça fait 8 ans que j'ai honte, ça fait 8 ans que... que je me dis que ma fille me pardonnera jamais. j'avais peur, et plus le temps passait, plus j'avais peur, parce qu'une mere comme moi, on la déteste.
 Samuel: C'est facile, ça.
 Kristin: Non, c'est pas facile. Je reviens de loin, Samuel. Mais grâce à toi, j'ai existé, pour elle. Merci.
 Samuel soupire.
 Samuel: T'as un endroit où dormir ?
 Kristin: Je vais trouver un hôtel.
 Samuel: Tu peux rester ici ce soir, si tu veux.
 Kristin: C'est vrai ?
 Samuel: Ouais. Ça lui fera plaisir.

Scene 43

Son de rires.
 Gloria: Et hop ! Salut, maman !
 Samuel: Ah, t'as gagné.
 Gloria: Eh ouais.
 Samuel: T'es déjà prête ?
 Kristin: Heu, ouais. Je me suis levée tôt.
 Samuel: Checkpoint!
 Gloria: 8h16.
 Samuel: On a une minute! Lacets.
 Gloria: Lacets.
 Samuel: Bien dormi ?
 Kristin: Oui. J'ai prepare un petit-déjeuner pour Gloria.
 Gloria: Maman, on mange jamais ici le matin.

Samuel: Ouais. On préfère dormir un petit peu plus et du quoi encore mange en chemin à l'école. Checkpoint !

Gloria: 8h17.

Samuel: Veste

Gloria: Veste.

Samuel: Vitamines.

Gloria: Vitamines.

Samuel: Hop! On est prêts. Tu viens ?

Kristin: Oui. On laisse tout ça ici ? Il y a des oufs, des muffins. Même des chouquettes.

Samuel: Ah ouais, quand même.

Gloria: On a le goûter comme ça.

Samuel: Et le dîner aussi. Checkpoint ?

Gloria: 8h18.

Samuel: Parfait. Cartable.

Gloria: Cartable.

Kristin: Eh..oui.

Scene 44

La Directrice: Bonjour, Gloria.

Gloria: Bonjour, madame. C'est ma mère.

La Directrice: Bonjour, madame. Je suis la directrice de l'établissement. Heureuse de vous rencontrer enfin.

Kristin: Moi aussi.

Gloria: Viens, maman, je vais te montrer ma classe. Au revoir, madame.

Kristin: Au revoir.

La Directrice: Au revoir. (Regarde à Sam)

Samuel: Elle a payé le taxi et la revoilà. Parlements Le chauffeur n'avait pas de monnaie... Si non, j'ai les episodes de la semaine prochaine. Je sais pas si vous les avez vus.

Scene 45

Le Professeur: Installez-vous en silence, s'il vous plaît.

Kristin: Bonjour, madame. Je suis la maman de Gloria.

Le Professeur: Désolée mdame, Pas de parents dans la classe. C'est la règle.

Kristin: Ah oui Bien sûr. Pardon. Désolée.

Gloria: Et encore, là, elle est cool. Tu viens me chercher ce soir ?

Kristin: Si tu veux. À quelle heure ?

Gloria: Normalement..

Le Professeur: 15h30. C'est écrit ici. Il suffit de lire. Gloria ?

Kristin: On la déteste. Non ?

Gloria: Ouais.

Le Professeur: Bien. Le temps que Gloria s'installe, vous pouvez ouvrir les cahiers. Aujourd'hui, on va parler du système solaire : la Terre, la Lune... Gloria. Merci.

Scene 46

Samuel: Ce quoi, ce soir Bernie? Pourquoi tu me demande la randoner ici?

Bernie: La vue est sublime.

Samuel: Quoi?

Bernie: Attend, Décale-toi plus, s'il te plaît.

Le Garçon: Good afternoon sir. Have you decide your choice tea?

Samuel: Yes. Diet coke, please.

Le Garçon: I'm sorry sir. We don't serve cola.

Bernie: Prends du thé, merde. Respectes la tradition.

Samuel: Je savais que c'était un endroit relou. J'en étais sûr. Un Ice Tea, please.

Le Garçon: Sorry?

Bernie: Oh my God.

Samuel: Un thé avec de la glace dedans. Thé avec glace, tea with ice à l'intérieur. Ça marche, C'est du thé, c'est pas un cola.

Bernie: C'est pas un cola.
 Samuel: Mais, non.
 Bernie: Terribly sorry sir. He's from France.
 Samuel: Sorry de quoi, C'est du thé. C'est pas un colas.
 Bernie: Oui, on l'a bien compris, ça. Oh...
 Samuel: Tu vas le mater tout l'après-midi ?
 Bernie: C'est pas pour moi, Il vient ici tous les jeudis. Il me fait son show. Il me rend fou.
 Samuel: Le père de famille là?
 Bernie: C'est une couverture ! Il est complètement gay. Ça se voit.
 Samuel: Tu m'as soûlé.
 Bernie: Quoi?
 Samuel: Ça va, Tes lustres à 6 milliards, ton thé, tes papas dep, c'est trop.
 Bernie: Allez, Ça va. Assieds-toi. Allez.
 Samuel: Tu m'écoutes même pas.
 Bernie: Raconte.
 Samuel: Raconte quoi?
 Bernie: Ben, Kristin. Si elle vient foutre la merde dans la famille, c'est pas la peine.
 Samuel: Tu me fais une crise de jalousie.
 Bernie: Rien à voir. C'est juste que je te vois plus.
 Samuel: Ça fait 2 jours Bernie.
 Bernie: C'est trop.
 Samuel: Ça fait plaisir à la petite.
 Bernie: Parceque j'ai mon mot à dire. Je suis un peu la mère de cet enfant.
 Samuel: Arrête.
 Bernie: Plus qu'elle.
 Samuel: T'inquiète pas. Elle est paumée. Elle est venue voir Gloria et elle va rentrer chez elle.

Bernie: Parceque la paumée, elle dort chez toi. T'as pas recouché avec elle, j'espère ? Ça Va pas ?
 Samuel: Pourquoi elle est grosse ?
 Bernie: Ah, ça non. T'as recouché avec elle ! J'en étais sûr.
 Samuel: Arrête avec ça ! Elle reste pour Gloria.
 Bernie: Tu me promets qu'il y a pas une once de séduction entre vous.
 Samuel: Pas un iota.

Scene 47

Samuel: C'est vrai, les gens dissent que je suis cascadeur. C'est vrai. Disons que le cinéma m'est tombé dessus. Et moi, je tombe au cinéma. Cascadeur. Tom Cruise, Jacky Chan, Bébel...
 Kristin: Qui?
 Samuel: Belmondo, Jean-Paul.
 L'homme 4: If you want a picture of your lovely family .
 Kristin: Thank you.
 Samuel: Qu'est-ce qu'il y a ?
 Kristin: Rien. Il dit qu'on est une jolie petite famille.
 Samuel: Ah bon ? C'est vrai que c'est pas faux. Pourquoi pas ?
 Kristin: Ben non, parce que j'ai quelqu'un Samuel.
 Samuel: Ah, super.
 Kristin: On s'est rencontrés il y a 4 ans à New York. C'est sérieux. On vit ensemble. C'est quelqu'un de très bien. C'est grâce à lui... Que je m'en suis sortie..
 Samuel: C'est cool.
 Kristin: J'osais pas t'en parler, mais il vient d'arriver à Londres et... J'aimerais vraiment vous le présenter.
 Samuel: Super cool.
 Kristin: Enfin, si c'est possible. Moi, je...
 Samuel: Oui, c'est possible. Il faut qu'on s'organise, quoi. Mais c'est possible. Aucun problème.

Scene 48

Kristin: Tiens, Gloria. Quoi? Il est là ? Ah ben oui, il est là.

Lowell: Hey, you must be Gloria.

Gloria: Yes. Halo.

Lowell: And you're.. Samuel, right?

Samuel: Right. Carrément...

Lowell: Lowell.

Samuel: Moi, je préfère l'OM. Désolé.

Samuel rit.

Lowell: What?

Samuel: L'OL, L'OM, équipes. Football.

Lowell: Ah, football.

Samuel: C'est ça.

Lowell: Paris Saint-Germain.

Samuel: Non. Justement. Moi, je préfère l'autre. C'est l'OM que je préfère

Kristin: He don't speak English.

Samuel: Si. Bien sûr. Attends. Si si, speak. Sometimes a little. Sometimes non. It's depend, bien sûr, mais speak. Qu'est-ce que tu crois ? You come to with us inside. On sera mieux. Non ?

Kristin: Oui.

Samuel: T'en penses quoi ?

Lowell: Oui.

Samuel: Dis-le, voilà. Tu t'assieds inside. C'est bien. Allez !

Scene 49

Gloria: My dad is the best stuntman ever. Every body wants to work with him. Do you know Jack Bates?

Lowell: Of course I do.

Gloria: Oh wow, he is Jack Bates.

Lowell: Oh really?

Samuel: Yes, I am.

Lowell: So, what about the real actor of the series?

Gloria: The only thing dangerous he does is smokes cigarettes, my dad does all the rest.

Lowell: Wah, That's really impressive.

Samuel: Yes, I am.

Kristin: Tu voulais pas aller aux toilettes Gloria ?

Gloria: Si.

Kristin: Moi aussi. On y va. We will right back.

Samuel et Lowell: OK.

Lowell: J'aime "bucu" "Le" France.

Samuel: What?

Lowell: Le France. J'aime "bucu".

Samuel: Ah ! D'accord. "Le" France, oui. D'accord. Alors... Tu aimes "bucu" tout "le" France ou une partie de "le" France qui t'aimes beaucoup?

Lowell: What?

Samuel: Moi, j'aime "bucu" le sud de "le" France. Le "zaousse".

Lowell: Le "zaousse"?

Samuel: Oui, le "zaousse". Near the sea, you know?

Lowell: OK.. Le sud. Alright, le south.

Samuel: C'est ce qu'en j'ai dit.

Lowell: "Le zaousse". Good, good.

Samuel: Il se fout de moi.

Scene 50

Kristin: Il y a un toilette pour 300 personnes.

Gloria: Pourquoi tu préfères Lowell plus que papa ?

Kristin: Mais j'ai jamais dit ça.

Gloria: Non, mais si tu pensais l'inverse, tu serais à la maison avec nous.

Kristin: On peut se voir toutes les deux sans habiter dans la même maison. Ça veut pas dire qu'on s'aime moins. D'accord ? Regarde-moi, Gloria. Je te laisserai plus jamais. D'accord ? Je te le promets. Viens là, viens.

Scene 51

Samuel: Ça, c'est possible. Pas avoir de vêtements les fringues d'enfants quand j'ai une combinaison thermique ?

Bernie: Halo Matt.

Samuel: Ce serait bien. Putain ! Fait chier ! Merci!

Bernie: Thank you.

Samuel: 1000 heures pour s'habiller ! Putain ! Voilà, fin de journée ! C'est là regarde.

Bernie: T'arrêtes, là! C'est pas le dernier de notre faute si Kristin a un mec.

Samuel: Rien à voir. Je comprends pas ce qu'elle lui trouve.

Bernie: Ah, bon. Il est gros ?

Samuel: Non, pas spécialement. C'est juste un petit bigleux dégueulasse.

Bernie: Ah ouais?

Samuel: Ouais.

Gloria: Papa, j'ai une surprise.

Bernie: Attends. C'est ce mec sublime ? Je vais crever, il a les nouvelles Tom Ford.

Samuel: Il est petit.

Le Directeur: Gloria, I can talk to you for a second. Sorry.

Kristin: Bonjour.

Bernie: Hello.

Kristin: Gloria a insisté. Ce parceque, ça pose pas de problème ?

Samuel: Ben si, tu vois. Enfin, non, pardon. Excuse-moi, mais voila sans prévenir, c'est pas compliqué. Il y a des norms de tous que..

Hein... Hein, Bernie ? Niveau Sécu, assurance ... Un petit cheesy, non?

Bernie: Cheesy? Non, pas vraiment, non.

Samuel: Non. D'accord.

Bernie: T'inquiète pas.

Bernie: Halo, I'm Bernie, I'm the producer, nice to meet you. We'll gonna find your nice shadow over there to sit right next to me. It's Fabbolous to you to see. Alright, be my guess. I'll be there in a minute.

Lowell: Over there?

Bernie: Yeah.

Lowell: OK.

Samuel: Oui be le gues, pas de problem.

Bernie: Par contre je te rassure, il est complètement gay.

Samuel: Arrête avec ça, s'il te plaît.

Bernie: Et pourquoi tu connais, que ce mec ce qu'on l'image? Pour nous mater.

Samuel: Parcequ'Il aime peut-être les cascadeurs.

Bernie: Ben, voilà. Tout est dit.

Scene 52

Le Directeur: Perfect! But much more. I wanna some burn.

Samuel: Glo! Viens voir, ma chérie. Je la sens pas, la scène. Tu peux pas leur demandes que je parte du 1er étage, pas du 3e ? Hein ? On va la jouer mollo. Je sais pas, c'est... Un feeling.

Gloria: OK, je demande.

Samuel: Merci, ma chérie.

Lowell: I like with your work man. So good to see you.

Le Directeur: This is the most important scene of this season. It's fabulous stand that Jack Bates escape from the fire. Samuel have to jump from up there.

Lowell: Oh, really?
 Kristin: It's not a bit dangerous?
 Bernie: Of course, he will did well, that's the point.
 Le Directeur: I mean Do not worry about it. It's third floor, keep he do it.
 Gloria: I thought that was six.
 Bernie: Yeah, it will be great, but I'm not sure he want a great. .
 Gloria: Of course he would, he just tell me he want to do more.
 Le Directeur: You think, he wanna do from six?
 Gloria: No, I think he'll do on eleven.
 Le Directeur: Eleven? But that's the top floor.
 Gloria: No problem, he want to show my mom, how brave he is.
 Le Directeur: OK. That's great, let's do that then. You want that Sam!
 Samuel: Voilà ! Un étage, on est d'accord. Merci, mon pote.
 Le Directeur: Let's get the show on the road. Exciting, isn't it? Let's do this boys.
 L'homme 5: Okay guys let's go.
 Samuel: Attends. Et où est là? Qu'est-ce que tu fais ? What you do?
 One, I say one.
 L'homme 5: You said eleven.
 Samuel: Onze? T'es maboul ou quoi ? Jamais de la vie. Non, coupe non. Stop ! Arrête-moi ça. Coupe. Coupe.
 L'homme 5: I have no control.
 Samuel: Arrête.
 L'homme 5: That's automated.
 Samuel: Quoi, "totomatisé" ? Arrête ça. Stop ! Jamais je vais sauter onze étages en feu ! Tu te rends compte ?
 L'homme 5: Don't shout to me. I feeling dizzy, please.
 Le Directeur: Are you ready?
 L'homme 5: Almost.
 Le Directeur: Great, roll camera.

Samuel: Non, non, non ! Coupez ! Coupez ! Coupe ça ! Je bouge pas si je suis pas au 1er étage. Tu comprends ça OK ? One! One!
 L'homme 5: He wants to jump on first floor.
 Le Directeur: What? Are you kidding me? You that fuck? Gloria, a word please. We had a deal. You said he would jump from the eleventh.
 Samuel: What he do là?
 Le Directeur: You're messing up with me? It's non the Empire State Building.
 Samuel: What he do that?
 L'homme 5: Your girl said eleven, she lying.
 Samuel: Attends ! Arrête, toi ! D'accord ? Tu lui parles pas comme ça. C'est ma fille, là.
 Le Directeur: What he's saying? It is to me that he speaks? You translate or you glands?
 Samuel: Attends...
 Le Directeur: It is stunt or contained? It's Jack Bates or Mickey Mouse? I hallucinating!
 Samuel: Je fais, Je vais le faire ! I do eleven. Dis-lui "OK pour eleven." She not lie.
 L'homme 5: He say he'll jump on top floor. Bring me airbags.
 Le Directeur: I do not have time for this shit. Comme on, let's go.
 Samuel: Putain, Gloria.
 Le Directeur: Roll sound!
 L'homme 5: Roll sound!
 L'homme 6: Quiet please!
 Le Directeur: Roll camera!
 L'homme 5: Roll camera!
 L'homme 6: Eighteen four seventy six, take one.
 Le Directeur: And action!
 L'homme 5: Action!
 Samuel saute.

Le Directeur: Cut! Yes.
 Bernie: Sublime!
 La Dame 11: He's not moving. Emergency!
 Le Directeur: Call the emergency!
 Gloria: Move a side please. I'm here. No help, he only need me.
 Papa. Réveille-toi, t'es immortel. Papa. Réveille-toi, t'es immortel.
 Papa.
 Kristin: Sam, reponds!
 Le Directeur: You're okay man.
 Samuel: Yes, I am.
 Gloria: Trop fort.
 Bernie: He is live. He is live.
 Le Directeur: You're amazing, thank you.
 Samuel: Okay thankyou, Mais parle plus comme ça à ma fille. Ce compri ?
 Le Directeur: Yeah okay, back to work!
 L'homme 5: Back to work!
 Bernie: Allez, ça va ?
 Samuel: Ouais, merci.
 Bernie: Ça va. Tu sens bien?

Scene 53

La Dame 11: You'll be fine.
 Kristin: Ça va aller ? Elle t'a dit quoi dans l'oreille ?
 Samuel: C'est un jeu entre nous. Je fais semblant d'être mort. Ce quoi elle croit qu'elle me ramène à la vie.
 Kristin: Encore un mensonge.
 Samuel: Oui, mais voila C'est ça. Encore un mensonge.
 Kristin: Il se passera quoi quand elle va tout découvrir ?
 Samuel: Tu me donnes des leçons ? Toi ?
 Kristin: Non, mais un jour, elle va grandir.
 Samuel: Arrête, s'il te plaît.

Kristin: Je veux lui dire la vérité sur moi. Ce serait mieux pour elle.
 Samuel: Pour elle ? Tu sais pas ce qui est bien pour elle. Tu sais rien. Ce que tu as fait, donc tu vas rien dire du tout. On oublie cette conversation. Parceque Je suis fatigué.
 Kristin: Moi Je vais me mélanger dans les pays. Je jamais faire tour du monde, je jamais faire le cop tache. Je connais pas Obama. Parceque je ne suis pas agent secret ! C'est ça, la vérité!

Scene 54

Lowell: Thankyou so much guys. I'll see you soon.
 Bernie: Yes, very soon.
 Kristin: Au revoir, Gloria.
 Gloria: Non, je veux venir avec toi.
 Samuel: On ira voir maman demain. Je promit.
 Gloria: Je te parle pas à toi. Espèce de menteur !
 Samuel: Calme-toi, ma chérie...
 Gloria: Je veux pas aller avec toi ! Je veux aller avec toi, maman.
 Kristin: Ben viens, comme ça on va discuter... Je t'appelle demain.
 Samuel: Démarre.

Scene 55

Bernie: Tu es sure, Tu veux pas dormir à la maison ?
 Samuel: Avec toi?
 Bernie: Ouais... Un petit tête-bêche à l'ancienne.
 Samuel: Je suis Pas sûr que ça me remonte le moral.
 Bernie: T'inquiète pas. Une bonne nuit de sommeil là-dessus, ça va aller.
 Samuel: C'est la 1re fois que je vais pas l'endormir.
 Bernie: Elle va revenir. Laisse-lui juste un peu de temps.
 Samuel: Du temps, j'en ai pas.
 Bernie: Ouais, je sais, mon pote. Je sais. Allez... Bir?

Scene 56

Kristin sur telephone: Bonjour, c'est Kristin. Laissez un message, merci.

Scene 57

Samuel: Comment elle va ?

Kristin: Elle s'endort toujours aussi vite.

Samuel: Je comprends pas. C'est contre toi qu'elle devrait être en colère.

Kristin: Aujourd'hui, elle a demandé à te voir. Tu lui manques.

Samuel: Faut qu'elle rentre à la maison et que tout soit comme avant.

Kristin: Ça peut pas être exactement comme avant.

Samuel: C'est-à-dire ?

Kristin: Les choses ont changé. Ça bien qu'on va trouver une solution équitable pour tous les deux.

Samuel: T'arrête. C'est moi l'ai élevée. Ça sera jamais équitable.

Kristin: Mais ce que je voudrais la voir plus. Rattraper un peu du temps que j'ai perdu.

Samuel: Oui très bien, quand tu passes dans le coin, tu nous appelles ! Où toute va sur Facebook, maintenant que tu peux commencer ça marche.

Kristin: Arrête, je voudrais l'avoir aussi un peu chez moi.

Samuel: Chez toi? Mais t'habites à New York !

Kristin: On peut s'organiser.

Samuel: Non ! On s'organise pas, ma fille et moi, mais on est très bien organisés.

Kristin: Sam, y a plein d'enfants qui très heureux avec des parents séparés.

Samuel: Oui et il y a plein d'enfants heureux, seuls avec leur père ! Ça s'est passé très bien.

Kristin: Attend, je comprends pas là. Tu me donnes une 2e chance, Porche pas ? Je la saisis.

Samuel: Ça Claire. Je t'ai rien donné à toi. J'ai juste permis à Gloria de voir sa mère.

Kristin: Bon voila, maintenant je suis là, je suis sa mère. Tu vas quoi? Tu vas lui retirer et m'empêcher de la voir ? Ecoutes, On va pas aller jusqu'à régler ça devant un juge.

Samuel: Un juge ? On est là-dedans ? Ça part au pénal, carrément ! Ben. vas-y ! Je vais racontrer tout l'histoire à ton juge ! Il va adorer je suis sur! En attendant, Gloria reste avec moi! D'accord? Parceque sa maison est ici, son école est ici, sa vie est ici ! Bon, Fin de la discussion. On arrête les conneries !

Samuel entre dans la chambre de Krsitin.

Lowell: Halo, Sam.

Samuel: Ta gueule, toi ! C'est moi, ma chérie. On rentre à la maison maintenant.

Kristin: Tu fais une grosse connerie Samuel.

Samuel: Ce connerie c'est toi, tu l'as faite y a 8 ans. C'est trop tard.

Sam part Kristin et Lowell.

Lowell: Now, you're really have no choice.

Scene 58

Le chauffeur de Taxi: Sir.

Samuel: Pardon, ma chérie. Je voulais pas te mentir. C'était pour ton bien. Parfois, pour le bien des gens, on est obligé de mentir un peu. Tout va redevenir comme avant maintenant.

Gloria sourit.

Scene 59

Le Juge: Good morning everyone. We got here today for the Kristin Stuart versus Samuel Abelli to determine who will have custody For their eight year old daughter, Gloria. Mother she speak first. Miss Stuart, would you please do that for.

L'avocat de Kristin: It's gonna be fine.

Samuel: Il préparait sa piteux plus salopard.

Bernie: Ce qu'il se tape l'avocat en plus.

Samuel: J'aurais dû m'en douter. Je vais me faire défoncer en anglais. Je vais rien comprendre.

Bernie: Dis la vérité ça va aller.

Samuel: Non, je peux pas-

Bernie: Mets ton oreillette, alors.

Samuel: Quoi ?

Bernie: Pour l'anglais. Mets ton oreillette.

Samuel: C'est quelle chaîne, le français ?

Bernie: Cinq.

Le Juge: Please speak up.

Kristin: I know I'ts unforgivable to abandoner a child. I understand but my past acton can't be excuse or undone, but I'm here today because I don't want to lose my daughter again. I'd like to thanks Samuel He's spent most wonderful father and I wish situation had gonna this far. I can't never make up for the years we were apart, and I live with that everyday But I want to be my daughter's mother now. And I wish you give me and her, a right.

Le Juge: The question is: s it not too late young lady?

Kristin: I don't know.

Le Juge: Next. And in your own time, sir.

Bernie: Every mother in the world would dream a father like Sam for their child. Yes, superman, and no one know what had over come over the years, but I can show you that he's raising his daughter in the best way possible. His way. Because this man turn his live up and down just for Gloria could has a happy live as possible. In fact, drink of first favour counter. I remember we were in the tube, and Gloria in a great dangeur at the bottom of the escalator all alone, and I saw him risqué on his own live to save her. And at that moment I knew he's man to be father and stutnman.

Le Juge: The question is: Why did he leave his baby unattended on the tube?

Bernie: Hum?

La Directrice: I have met many parent's student through of course on my career in education. And I must say, mister Abelli is without a doubt the most endearing father, I did have oppurtunity to meet. He knows how to make every moment of his daughter life in a magical moment. In my opinion, magic sorely lacking in our lives.

Bernie: Amen.

Le Juge: The question is : How many days did Gloria attend to school last month?

La Directrice: Five. Or six.

Bernie: Six is good.

La Directrice: Six, definitely.

Le Juge: Okay, thankyou. Next. Mr. Abelli. Sir.

Samuel: Gloria est arrivée dans ma vie du jour au lendemain. J'étais pas prêt, mais j'ai fait du mieux que j'ai pu. Peut-être je l'ai pas assez bien élevée, peut-être que mon amour est trop fort, trop bruyant. Mais je sais pas faire autrement.

Le Juge: The question is:

Samuel: No, J'ai pas fini. Pas de "la question is." Pardon si je connais pas les lois. Je suis pas un super père, mais je me bats pour que ma fille vive dans un monde dont tous les enfants rêvent. Alors Je peux changer de métier, je peux faire en sorte qu'elle rate pas un jour d'école. Je peux même apprendre l'anglais, si vous voulez, mais je vous en supplie, m'enlevez pas ma fille. M'arrachez pas le cour. Faites pas ça. C'est tout.

Coups de Marteau.

Le Juge: The question is: What is the child's interest? This is the solve question we must ask. And the solve question the guard best answer before you two today. In all conscience, we have unanimously

decided. Gloria consider, the guard to the parent she knows best. We grant you full custody of your daughter, mister Abelli.

Bernie: Yes!

Samuel: Thank you.

Le Juge: On condition, that you start taking English lessons .

Samuel: Oui.

Le Juge: That you quit your job as a stuntman.

Samuel: Oui.

Le Juge: And Gloria attend to school regulary.

Samuel: Oui.

Le Juge: Thank you everyone.

Samuel: Thank you very much.

Le Juge: Be worthy of the judgment.

Samuel: Ok. OK.

Bernie: Hard, but fair.

Scene 60

Le Professeur: Une année a 12 mois, 365 jours, et surtout 4 saisons bien distinctes...

On frappe à la porte.

La Directrice: Mademoiselle. Les enfants, asseyez-vous. Ce que je certains le connaissent déjà, mais je vous présente Samuel, votre nouveau surveillant général.

Samuel: Bonjour.

Les enfants: Bonjour, Monsieur.

Samuel: Bonjour madame.

Le Professeur: Mais vous etes Le père de...

La Directrice: C'est avant tout un nouveau member de notre établissement a qui Le personnel doit donc la meilleur accueillir.

Samuel: Rassurez-vous, madame, je saurai me faire oublier.

Le Professeur: Je suis desolee mais Je ne pense pas que ce soit une bonne idée de confier ...

La Directrice: C'est bien que vous allez penser dans mon bureau. Je vais vous expliquer tous ça en privé.

Le Professeur: Mais, qui va s'occuper de mes élèves ?

La Directrice: Le nouveau surveillant général.

Scene 61

Samuel: Ça va, les gars ? Vous étiez sur quoi ?

Les enfants: Les quatre saisons.

Samuel: C'est pas compliqué quatre saisons: il y a l'hiver, l'hiver il fait froid. Les sapins, papa Noël, la neige tous ça. Et il y a l'été aussi. L'été fait chaud. Il y a le soleil, les palmiers, les orangeades.

Samuel: Ils s'en foutent. Bon! Les quatre saisons, c'est quoi en fait? Et parceque c'est Vivaldi. Vivaldi, grand musicien. Coupe de cheveux discutable, mais compositeur incontournable. Donc nous, c'est normal, en hommage au bon homme.

Samuel: Toi, tu gardes cette coupe, ça lui fera plaisir, et nous, on va jouer de la musique. Vous avez des instruments ?

Gloria: Oui, oui, oui.

Samuel: Bravo ! Mademoiselle 20 sur 20 direct. Qui veut 20 sur 20 ?

Les enfants: MOI!

Cacophonie.

Samuel: C'est le gros bordel ! J'adore ce job !

Sone de portable.

Samuel: Allô ? Je peux pas vous parler, je suis en cours d'histoire..

L'avocat de Samuel: Samuel, on a un problème.

Samuel: Quoi, Qu'est-ce qui se passe ?

L'avocat de Samuel: Écoutez, Mlle Stuart a demandé un test de paternité.

Samuel: Quoi?

L'avocat de Samuel: Je suis désolée.

Scene 62

Le Juge: I'm sorry, sir.
L'avocat de Samuel: I'll be back.

Scene 63

Samuel: Kristin!
Lowell: Come on, let's go.
Kristin: It's okay.
Samuel: Dis-moi juste. Tu le savais depuis le début ?
Kristin: Non. J'étais persuadée que c'était toi. Je suis désolée.

Scene 64

Gloria: Ça veut dire quoi, "biologique" ?
Samuel: Biologique. Ça veut dire que la petite graine, elle est pas de moi.
Gloria: Mais t'es quand même mon papa ?
Samuel: Oui, bien sûr, c'est moi. En faite t'as un papa qui t'a conçue et un papa qui t'a élevée.
Gloria: C'est que des mots.
Samuel: Exactement. Tout ça, c'est que des mots, ma fille.
Sone de le porte.
Kristin: Bonjour.
Le Police: Morning sir.
Samuel: C'est obligé, Scotland Yard ?
Kristin: Je voulais pas. C'est la procédure. You're ready?
Samuel: Tu me laisses 2 s ? Ce q'au revoir, ça veut pas dire qu'on se verra plus jamais. Hein ?
Gloria: Oui, je sais. Papa.
Samuel: Mon amour. T'inquiète pas, ça va aller. Et puis tu vas adorer New York. T'as jamais pris l'avion ! Ça va être fou, ça. Hein ?
Le Police: Are you ready sir?

Samuel: Allez. On y va! Mets ça. On est attendus, allez. Tu sais quoi? On va faire un jeu. Tu vas descendre l'escalier en courant. Si t'arrive en bas avant que je sois à la fenêtre, et t'as gagné. Ok?

Gloria: Ok.

Samuel: Prête ? Un, deux, trois.

Gloria court.

Kristin: Je suis désolée, Samuel. Ça aurait pu se passer autrement.

Samuel: Ça aurait dû.

Scene 65

Gloria: J'ai gagné.

Sam a pleuré.

Gloria: Salut, Bernie.

Le Police: Okay we'll leave.

Kristin: C'est la première fois que tu prends l'avion ?

Gloria: Ouais.

Kristin: C'est la première fois que tu prends l'avion ?

Gloria: Hum.

Le Police: Where we leave miss?

Kristin: Heathrow, terminal 3, please.

Le taxi démarre.

Gloria: Wait!

Kristin: Qu'est ce qu'il y a Gloria ?

Gloria: Faut que je remonte, j'ai oublié quelque chose.

Kristin: T'es sûre ?

Gloria: Ouais, c'est super important.

Kristin: Ok. part-on, te dépêche que nous sommes en retard.

Gloria: Ouais.

Scene 66

Samuel: Qu'est ce que tu fais là ?

Gloria: J'ai dit à maman que j'avais oublié quelque chose. Mais en vrai, j'ai pas envie de partir.

Samuel: Tu lui as menti ?

Gloria: Ben... pour le bien des gens, on a le droit, non ? Je veux qu'on vive tous les deux toute la vie.

Kristin: On va rater l'avion, là. Sam ! Ouvre !

Le Police: Open the door please!

Bernie: Sam.

Scene 67

Gloria: Mais on va où comme ça ?

Samuel: Aucune idée !

Gloria: Par là !

Kristin: Ils sont où, Bernie ?

Bernie: Putain, Samuel...

Kristin: Si tu le sais, lui-dire.

Bernie: Je sais pas rien moi !

Kristin: Le juge a décidé. C'est un enlèvement !

Bernie: Non. C'est pas un enlèvement !

Le Police: Do you confirm the disappearance of your daughter?

Kristin: Dis-moi la vérité. Bernie, Il est vanter qu'Il fait une connerie et complètement C'est irresponsable !

Bernie: Arrête de dire ça ! Ce mec complètement "irresponsable", comme tu dis. ça fait quatre ans qu'il se lève en chaque matin, en redoutent que ce soit le dernier où il verra sa fille sourire. C'est ça, la vérité.

Kristin: Qu'est-ce que ça veut dire ?

Bernie: Il est malade.

Kristin: Quoi?

Bernie: Tu sais rien, toi.

Scene 67

Gloria: Là-bas !

Samuel: Y a plus rien, presque toi!

Gloria: Si, on va sauter comme sur la falaise quand t'étais petit !

Samuel: C'est pas possible, en vrai, j'ai jamais sauté la falaise!

Gloria: Pas grave ! T'es immortel ! Fais-moi confiance.

Samuel: Attends ! Non ! Tu connaissais ce truc ?

Gloria: Évidemment !

Samuel: Je sais où je vais t'emmener.

Scene 68

Samuel: Voilà. C'est ici que j'ai pas sauté.

Gloria: D'accord. On peut sauter aujourd'hui.

Samuel: Non. On va partir du coup. Si tu commences à dire des trucs pareils ! Allez, on y va.

Narateur (Samuel): Il y a des épreuves plus bien difficiles que de sauter du haut d'une falaise quand j'avais 9 ans parceque Gloria est entrée dans ma vie, j'ai trouvé le courage de me jeter dans le vide. Elle m'a appris que la peur de mourir n'est rien à côté de celle de ne pas vivre. Qu'un billet de 20 euros pour payer un taxi pouvait être la clé d'un peu neur absurde. Il n'y a pas de mère parfait ou de père idéal. On fait ce qu'on peut. On improvise. Aujourd'hui, il me suffit de regarder Gloria, l'entendre rire, pour oublier tout le reste. Seuls comptent l'instant présent et cette petite musique qui ne me quittera jamais. Ça en valait la peine. Même quand la vie te réserve un contretemps, un défaut dans la machine, une faiblesse, ici, près du cœur, et que les médecins t'expliquent justement il n'y a aucune explication. C'est comme ça. C'est la vie. Qu'un jour, Gloria s'endormira et plus jamais se réveillera. Les médecins ne s'étaient pas trompés. Gloria est partie quelques semaines après avoir passé les plus beaux moments de sa vie en famille. Mon père m'a préparé à affronter mes peurs, et ma fille, à affronter la vie. Il y a parfois des chutes qui ne s'arrêtent jamais, mais j'ai voulu que chaque seconde de cette chute soit une fête. Et j'ai

aujourd'hui gravé en moi chacune de ces minutes et secondes avec ma fille. Gloria est là, près de moi. À chaque instant. Pour toujours. Et demain tout commence.